



LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



SAMBUTAN
KEPALA BALAI BESAR POM DI MAKASSAR
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.



Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, dan atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang tersusun dalam bentuk Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar Tahun 2023. Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar merupakan juga salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar POM di Makassar dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Balai Besar POM di Makassar untuk mewujudkan Visi dan Misi Badan POM, melakukan pengawasan **pre-market** antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan **post-market** dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan. Disamping itu, juga dilakukan pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Balai Besar POM di Makassar sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Balai Besar POM di Makassar memperkuat kerjasama lintas sektor baik pemerintah dan swasta serta meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan terutama produk ilegal dan produk yang tidak memenuhi syarat keamanan, kemanfaatan dan mutu yang berisiko terhadap kesehatan.

Selain itu, Balai Besar POM di Makassar secara konsisten melakukan *continuous improvement* di berbagai bidang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penguatan sistem pengawasan, penataan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju *good governance* dan *clean government*.

Adapun tantangan yang di hadapi merupakan dinamika yang tidak bisa di hindari, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar POM di Makassar serta mitra kerja yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Serta ucapan terimakasih kepada tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2023.

Semoga Laporan Tahunan 2023 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Makassar, 29 Februari 2024

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR
K E P A L A

DRA. HARIANI, APT.

TIM PENYUSUN

Ketua	:	Andi Amirah Nilawati, S.Si., Apt., MHSM.
Wakil Ketua	:	Abdul Rahman, S.Si., Apt
Sekretaris	:	Handri Burhan,SH
Anggota	:	Dra. Ina Tanujaya, Apt., M.Sc
	:	Dra. Masruriah Pana, Apt
	:	Kamaruddin, SE
	:	Tri Astuty, ST
	:	Atsuko Al-Aminy, S.Si, M.Si
	:	Endhah Yulyarti, S.Si., Apt., M.Si
	:	Andi Ilham Pammusureng,S.Si., Apt
	:	Nurmalasari Syarifuddin, S.Si., Apt
	:	Muriany Faisal,S.Si., Apt

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALAI BALAI BESAR POM DI MAKASSAR (i)
TIM PENYUSUN (iii)
DAFTAR ISI..... (iv)
HIGHLIGHT (x)

I. Pendahuluan

1.1 Gambaran Umum Institusi1
1.2. Fungsi3
1.3. Visi dan Misi Balai Besar POM di Makassar3
1.4. Budaya Organisasi4
1.5 Kegiatan Utama (*Sesuai Renstra UPT BPOM*)5
1.6 Kegiatan Prioritas UPT Tahun 2023 (sesuai Perjanjian Kinerja UPT BPOM...5

II. Keadaan Umum dan Lingkungan

2. Lingkungan Eksternal Balai Besar POM di Makassar.....11
2.1 Data Umum Wilayah Kerja Balai Besar POM di Makassar11
2.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota16
2.3 Lingkungan Internal Balai Besar POM Di Makassar 17
2.3.a Luas Tanah 17
2.3.b Luas Bangunan17
2.3.c Status Kepemilikan Tanah17
2.3.d Rumah Dinas18
2.3.e Penerangan18
2.3.f Sarana Komunikasi18
2.3.g Sumber Air18
2.3.h Kendaraan18
2.3.i Sumber Daya Manusia18
2.3.j Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji 22

2.3.k Pelatihan Uji Profisiensi/uji Banding	23
2.3.l Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai standar minimal Laboratorium.....	26
2.3.m Sertifikasi / Akreditasi	26
2.3.n Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kderja Sama (PKS)....	27
2.3.o Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	28
2.3.p Pengadaan Barang/Jasa.....	28
2.3.q Anggaran (Volume menurut jenis dan sumbernya).....	28

III. Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapetik/Obat	29
3.1 Sampling dan Hasil Pengujian Produk Terapetik/obat	29
3.2 Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapetik/Obat	31
3.3 Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Produk Terapetik/Obat	32
4. Pengawasan NAPZA dan OOT	38
4.1 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dan OOT	38
4.2 Pengujian Kadar Nikotin dan Tar pada Rokok	38
5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	39
5.1 Sampling dan Pengujian Obat Tradisional	39
5.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	41
5.3 Pengawasan Sarana Obat Tradisional	42
6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan	43
6.1 Sampling dan Pengujian Suplemen Makanan	43
6.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	44
6.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	45
7. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika	46
7.1 Sampling dan Pengujian Kosmetika	46
7.2 Pengujian Sederhana Kosmetik dengan <i>Rapid Test Kit</i>	49
7.3 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika.....	50
7.4 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	51

8. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	52
8.1 Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan	52
8.2 Sampling dan Pengujian Sederhana dengan <i>Rapid Test Kit</i>	55
8.3 Pengawasan Sarana Produksi Pangan	56
8.4 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	58
9. Data Kasus Keracunan & KLB Pangan	59
10. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	61
11. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)	66
12. Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	73
13. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan	83
14. Pemantauan Iklan dan Label	84
15. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	88
16. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	93
17. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi	93
18. Layanan Pdengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	95
19. Survei Kepuasan Masyarakat	98
IV. PEMBAHASAN MASALAH	101
1 Kegiatan Tata Usaha	101
2 Kegiatan Pemeriksaan	102
3 Kegiatan Informasi dan Komunikasi	103
4 Kegiatan Laboratorium Pengujian Kimia	104
5 Kegiatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi	105
6 Kegiatan Penindakan	105
V. KESIMPULAN	107

Daftar Tabel

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	6
Tabel 2.1	Luas Wilayah Kerja.....	11
Tabel 2.2	Jumlah Kabupaten/Kota.....	12
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk.....	13
Tabel 2.4	Jumlah waktu dan jarak tempuh.....	15
Tabel 2.5	Jumlah Sarana	16
Tabel 2.6	Pelatihan Uji Profisiensi/Uji Banding	23
Tabel 3.1	Intervensi Pasar Aman	65
Tabel 3.2	Sampel Intervensi Pasar Aman	65
Tabel 3.3	Sampel Pasar Yang dikawal	66
Tabel 3.4	Jumlah kader dan Komunitas GKPD.....	67
Tabel 3.5	Kegiatan Advokasi GKPD	68
Tabel 3.6	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	69
Tabel 3.7	Bimtek Komunitas Kader Keamanan Pangan Desa (KKKPD)	70
Tabel 3.8	komunitas mewakili target sasaran dan jumlah orang per Desa/Kelurahan	70
Tabel 3.9	Intensifikasi Keamanan Pangan (Pengambilan dan Pengujian Sampel).....	72
Tabel 3.10	Tempat Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Keamanan Pangan.....	73
Tabel 3.11	Sertifikasi Sekolah Pangan Aman	80
Tabel 3.12	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan	84
Tabel 3.13	Tahapan Survei Kepuasan Masyarakat	99
Tabel 3.14	Responden Penerima Layanan	99

Daftar Gambar :

Gambar 1.	Struktur Organisasi Balai Besar POM Di Makassar	2
-----------	---	---

Daftar Grafik :

Grafik 2.1	Penggolongan SDM Fungsi Teknis & Administrasi.....	19
Grafik 2.2	Penggolongan SDM Sesuai Umur	19
Grafik 2.3	Penggolongan SDM Sesuai Jenis Kelamin	20
Grafik 2.4	Penggolongan SDM Sesuai Jenis Kelamin	20
Grafik 2.5	Penggolongan SDM Sesuai Fungsi.....	21
Grafik 2.6	Penggolongan SDM Sesuai Jabatan	21
Grafik 2.7	Komponen Nilai SKL	22
Grafik 3.1	Sampel & Hasil Uji Produk Obat BBPOM Di Makassar	29
Grafik 3.2	Sampel Regionalisasi Produk Obat	30
Grafik 3.3	Sampel dan Pengujian Sampel Obat Non Rutin	31
Grafik 3.4	Pengawasan Sarana Produksi Obat	32
Grafik 3.5	Pengawasan Sarana PBF.....	33
Grafik 3.6	Pengawasan Sarana Apotek.....	33
Grafik 3.7	Pengawasan Sarana Toko Obat	34
Grafik 3.8	Pengawasan Sarana IFK/GFK	35
Grafik 3.9	Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit	36
Grafik 3.10	Pengawasan Sarana Puskesmas	37
Grafik 3.11	Pengawasan Sarana Balai Pengobatan / klinik kesehata	37
Grafik 3.12	Sampel dan Pengujian Napza	38
Grafik 3.13	Sampel dan Pengujian Kadar Nikotin dan Tar Rokok	39
Grafik 3.14	Sampel & Hasil Uji Produk Obat Tradisional BBPOM di Makassar	39
Grafik 3.15	Sampel & Hasil Uji Produk Obat Tradisional BPOM Di Palopo	40
Grafik 3.16	Sampel & Pengujian Sampel Obat Tradisional Non Rutin	41
Grafik 3.17	Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	42
Grafik 3.18	Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	42
Grafik 3.19	Sampel & Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan BBPOM Di Makassar.....	43
Grafik 3.20	Sampel & Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan BPOM Di Palopo Yang Di Uji DI BBPOM Di Makassar	44
Grafik 3.21	Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	45
Grafik 3.22	Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	45
Grafik 3.23	Sampel & Hasil Uji Produk Kosmetik BBPOM Di Makassar	47
Grafik 3.24	Sampel Regionalisasi Kosmetika.....	47

Grafik 3.25 Sampel & Hasil Uji Produk Kosmetika BPOM Di Palopo Yang Diuji di BBPOM Di Makassar	48
Grafik 3.26 Sampel & Pengujian Sampel Kosmetika Non Rutin	49
Grafik 3.27 Pengujian Sederhana Kosmetik Dengan Rapid Test	50
Grafik 3.28 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika	50
Grafik 3.29 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	51
Grafik 3.30 Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan BBPOM Di Makassar	52
Grafik 3.31 Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan BBPOM Di Makassar Regionalisasi	53
Grafik 3.32 Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan bpom Di Palopo yang Diuji BBPOM Di Makassar	54
Grafik 3.33 Sampel & Pengujian Sampel Pangan Non Rutin	55
Grafik 3.34 Pengujian Sederhana Pangan Olahan dengan Test Kit	56
Grafik 3.35 Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan	57
Grafik 3.36 Pengawasan Sarana Produksi Industri Pangan Olahan (MD)	57
Grafik 3.37 Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan IRTP.....	58
Grafik 3.38 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan	59
Grafik 3.39 Kasus Keracunan & KLB Pangan	60
Grafik 3.40 Jumlah Pengawasan Iklan	85
Grafik 3.41 Jumlah Pengawasan Iklan Memenuhi Ketentuan.....	86
Grafik 3.42 Jumlah Pengawasan Iklan Tidak Memenuhi Ketentuan	86
Grafik 3.43 Pengawasan Label	87
Grafik 3.44 Jumlah Perkara	90
Grafik 3.45 Tahapan Kasus PJ	90
Grafik 3.46 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	96
Grafik 3.47 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	97

LAMPIRAN TABEL

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

HIGHLIGHT BBPOM DI MAKASSAR 2023

JANUARI

- Makassar, 31 Januari 2023



Bertempat di Aula Baji Ati Balai Besar POM di Makassar dilaksanakan Kegiatan Donor Darah dalam Rangka Memperingati HUT Badan POM RI Ke-22. Dilaksanakan juga pemberian hadiah kepada Konsumen yg datang ke unit pelayanan publik Balai Besar POM di Makassar.

FEBRUARI

- Maros, 16 Februari 2023



BBPOM di Makassar melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan

serta Akselerasi Lintas Sektor dalam Pencegahan Kejahatan Peredaran Obat Tanpa Izin Edar & Penyalahgunaan Obat Kepada Masyarakat di Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros.

Kegiatan ini dihadiri oleh peserta dari beberapa elemen di Kabupaten Maros, diantaranya Polsek Lau, Dinas Pemberdayaan Maros, Dinas Kesehatan Maros, Para Kades, Tim Penggerak PKK, Tenaga Pendidik, Kepala sekolah, Ormas Kepemudaan, Perwakilan Osis, Staf Kecamatan Marusu dan para tokoh Masyarakat Kecamatan Marusu. Penyebaran Informasi diisi dengan pemberian materi terkait Keamanan Obat, Obat Tradisional dan kosmetik oleh narasumber dari BBPOM di Makassar.

- Masamba, 20 Februari 2023



BBPOM di Makassar bersinergi dengan Loka POM di Kota Palopo melaksanakan kegiatan Advokasi Lintas Sektor 3 Program Prioritas Nasional Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

(PJAS), Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Kabupaten Luwu Utara pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2023 di Masamba Elegant Hotel.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Bupati Kabupaten Luwu Utara, Indah Putri Indriani yang dalam sambutannya menyampaikan pentingnya outcome dari kegiatan terpadu Program Prioritas Nasional PJAS, Desa Pangan Aman dan PPABK yaitu mewujudkan masyarakat yang sadar akan Keamanan Pangan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Luwu Utara serta perwakilan sekolah, desa dan pasar yang diintervensi tahun 2023. Makassar, 22-23 Februari 2023



Bertempat di Mercure Makassar Nexa Pettarani Balai Besar POM di Makassar melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Internal Penerapan Sistem Integrasi

Manajemen Mutu (SNI ISO/IEC 17025:2017 (Mengenai Persyaratan Manajemen dan Teknis Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi) dengan SNI ISO 9001:2015 (Quality Management System) dan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyalahgunaan Berbasis SNI ISO 37001 : 2016 Lingkup Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar.

Kegiatan ini dihadiri seluruh pegawai Balai Besar POM di Makassar, Perwakilan KLT BSN Makassar, Staf Biro Hukum dan Organisasi BPOM RI, Perwakilan Balai Besar POM di Mataram serta Perwakilan Staf dari Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar.

- Makassar dan Barru, Februari 2023



Balai Besar POM di Makassar melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi Bersama

Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX Aliyah Mustika Ilham dan Hasnah Syam.

Kegiatan KIE dilaksanakan di 5 Titik (Titik 1 dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2023 bertempat di KHAS Makassar Hotel, Titik 2 dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2023 bertempat di Depan Kantor Desa Balusu, Desa Bulusu, Kec. Balusu, Kabupaten Barru, Titik 3 dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2023 bertempat di Gedung Baituz Shura Jl. AR Hakim, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Titik 4 dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2023 bertempat di Travellers Hotel Phinisi Kota Makassar dan Titik 5 dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023 bertempat di Tanrabalana, Desa Lawallu, Kec. Soppeng Riaja, Kabupaten Barru)

Kegiatan ini diikuti 500 orang peserta tiap titik KIE dan terdiri dari masyarakat umum. Narasumber BBPOM di Makassar membawakan materi mengenai Kosmetik Aman, Keamanan Pangan, Kosmetik, Obat Tradisional serta Sosialisasi CekKlik dan Pengenalan Aplikasi BPOM Mobile.

- Pangkep, 27 Februari 2023



Dilaksanakan Advokasi Lintas Sektor yang merupakan Tahapan Awal 3 Program Prioritas Nasional (PRO PN) Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman Dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada Tanggal 27 Februari 2023 di Kabupaten Pangkep.

Kegiatan ini dihadiri oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari masing-masing kabupaten serta perwakilan sekolah, desa dan pasar yang diintervensi tahun 2023.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

MARET

- Bantaeng, 14 Maret 2023



BBPOM Di Makassar melaksanakan Advokasi Lintas Sektor yang merupakan Tahapan Awal 3 Program Prioritas Nasional (PRO PN) Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman Dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada Tanggal 14 Maret 2023 di Kabupaten Bantaeng. Kegiatan ini dihadiri oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari masing-masing kabupaten serta perwakilan sekolah, desa dan pasar yang diintervensi tahun 2023.

- Makassar, 16 Maret 2023



Bertempat di Aula Baji Minasa, Balai Besar POM di Makassar telah dilaksanakan Pendampingan Dalam Rangka Perkuatan Regionalisasi Laboratorium Pangan di Region Makassar yang diikuti oleh anggota Region V yaitu Balai Besar POM di Makassar, Balai Besar POM di Jayapura, Balai POM di Kendari, Balai POM di Manokwari, Balai POM di Mamuju, Loka POM Bau Bau, Loka POM Merauke, Loka POM Mimika, Loka POM Sorong dan Loka POM Palopo. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid dan dibuka secara resmi oleh Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahsan, Ratna Irawati. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi yaitu sesi pertama diisi dengan pemaparan materi dari Dasep Wahidin selaku narasumber dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahsan dan Tanti Lanovia selaku narasumber dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat Dan Makanan Nasional dilanjutkan dengan sesi diskusi.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Makassar-Gowa, 29-30 Maret 2023



Pada Kunjungan Kerja Presiden Republik Indonesia pada tanggal 29-30 Maret 2023 di Wilayah Maros dan Kota Makassar, Tim Food Security BBPOM di Makassar melaksanakan sampling dan kegiatan pengujian pada menu hidangan Presiden.

Makanan dan minuman yang telah melalui tahap pengujian dinyatakan aman dan layak untuk disajikan.

APRIL

- Makassar, 03 April 2023



Dalam upaya melindungi masyarakat dari produk pangan yang tidak terjamin keamanan dan mutunya, Balai Besar POM di Makassar melaksanakan pengawasan terhadap produk makanan yg disajikan untuk buka puasa. Pengawasan dilakukan di Area kuliner Jl. Kumala dan Pasar Pa'baeng-baeng Kota Makassar pada 3 April 2023, Adapun tim yg ditugaskan yaitu dari kelompok Substansi Informasi dan komunikasi, kelompok substansi pemeriksaan, kelompok pengujian untuk melakukan sampling dan pengujian serta memberikan edukasi kepada masyarakat.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Sulawesi Selatan, April 2023



Balai Besar POM di Makassar melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi Bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX Aliyah Mustika Ilham dan Hasnah Syam selama bulan april tahun 2023. Kegiatan ini diikuti 500 orang peserta tiap titik KIE dan terdiri dari masyarakat umum.

MEI

- Gowa, 04 Mei 2023



BBPOM di Makassar melaksanakan kegiatan sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dilaksanakan secara hybrid, luring di Café Resto Planet Beckam 18 Kabupaten Gowa dan daring melalui aplikasi Zoom Meeting. Sosialisasi ini dihadiri oleh peserta dari Komunitas Sekolah di Kabupaten Gowa, Luwu Utara, Luwu Timur, Pangkep dan Bantaeng.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Makassar, 04-05 Mei 2023



Bertempat di hotel Melia, BBPOM Mks melaksanakan kegiatan “Bimbingan Teknis Bagi Pelaku Usaha CARA PRODUKSI Pangan Olahan yang baik” Yang melibatkan sekitar 25 pelaku usaha Pangan Olahan Se-Prov. Sulawesi Selatan.

Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM akan diberikan bimbingan dan mendapatkan informasi dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang peraturan-peraturan terkait produk pangan, Cara berproduksi Pangan Olahan yang baik (CPPOB), Tata Cara dan dokumen persyaratan pengajuan penerbitan sertifikat Izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)

- Luwu Utara, 9-11 Mei 2023



Pada tanggal 9-11 Mei 2023 BBPOM di Makassar bekerja sama dengan Loka POM di Kota Palopo melaksanakan kegiatan Program Prioritas Nasional terintegrasi yaitu Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Kabupaten Luwu Utara.

Pelatihan kader keamanan pangan desa yang merupakan salah satu kegiatan Desa pangan aman dilaksanakan di Desa Wonokerto selama 2 hari tanggal 9-10 Mei 2023 diikuti 15 kader keamanan pangan Desa Wonokerto. Kader keamanan pangan Desa Wonokerto dibekali dengan materi Keamanan Pangan dan micro teaching supaya dapat memberikan ilmu keamanan pangan kepada komunitas di desanya. Kegiatan bimtek kader keamanan pangan PJAS dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

di Hotel Bukit Indah diikuti 45 orang yang tergabung dalam tim keamanan pangan sekolah yang diintervensi di Kabupaten Luwu Utara. Dalam kegiatan ini tim keamanan pangan sekolah mendapatkan materi keamanan pangan di sekolah dan informasi nilai gizi.

Bimtek pengelola pasar dan penyuluhan pedagang pasar pada tanggal 11 Mei 2023 di Hotel Bukit Indah diikuti oleh pengelola dan pedagang pasar Kapidi sebagai pasar yang diintervensi. Kegiatan ini diisi dengan pemaparan materi keamanan pangan di pasar dan praktek pengujian sampel dengan test kit.

- Makassar, Gowa, Maros, Mei-Juni 2023



PEDANG PUANG BASOK (Pendampingan Pelaku Usaha Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik) merupakan program jemput bola Balai Besar POM di Makassar kepada pelaku UMK dalam rangka

registrasi izin edar produk pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik.

Setelah pelaku UMK mengikuti tahapan Bimtek Cara Produksi yang Baik, dilaksanakan kunjungan langsung ke sarana produksi.

Dalam Mei - Juni, telah dilakukan kunjungan kepada 11 UMK Pangan Olahan yang ada di Kota Makassar, Kabupaten Gowa dan Kabupaten Maros.

Dalam kunjungan tersebut, diberikan bimbingan langsung terutama terkait pengaturan ruangan dan konstruksi bangunan.

Selain itu juga dilakukan pembimbingan dan pengecekan kelengkapan dokumen persyaratan untuk pengajuan sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP- CPPOB) serta melakukan help desk aplikasi e-sertifikasi.pom.go.id

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

JUNI

- Makassar, 05 Juni 2023



Pada Kegiatan Multilateral Naval Exercise Komodo tanggal 5 Juni 2023 di Kota Makassar yang dihadiri oleh perwakilan angkatan laut dari 36 negara, Tim Food Security BBPOM di Makassar melaksanakan kegiatan pengujian pada menu hidangan Admiral lunch dan bilateral meeting yang disajikan kepada tamu negara.

- Bantaeng, 7-8 Juni 2023



BBPOM di Makassar melaksanakan kegiatan Program Prioritas Nasional di Kabupaten

Bantaeng. Program Desa Pangan Aman yang dilaksanakan yaitu Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, untuk Program Pangan Jajanan Anak Sekolah yakni Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, dan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang diadakan adalah tahapan Bimtek Pengelola Pasar, Penyuluhan Pedagang Pasar, Sampling dan Pengujian Di Pasar.

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa diikuti oleh 30 kader dari Desa Bonto Jai dan Ulugalung dilaksanakan 2 hari tanggal 7-8 Juni 2023.

- Makassar, 20 Juni 2023



Sebagai wujud keberpihakan terhadap UMK, Balai Besar POM di Makassar Pada Tanggal 20 Juni 2023 melaksanakan KEGIATAN BIMTEK PELAKU USAHA CARA PEMBUATAN OBAT TRADISIONAL DAN KOSMETIK YANG BAIK yang dilaksanakan di hotel Remcy Kota

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

MAKASSAR yang kali ini untuk pelaku UMKM OT&KOS.

Acara ini juga dihadiri sekitar 22 pelaku usaha Yang ada di provinsi sulawesi selatan Salah satu Misi Badan POM Adalah memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yg produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

- Makassar, 24 Juni 2023



Kepala Balai Besar POM di Makassar, Dra. Hariani, Apt, membuka secara resmi kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Keamanan Pangan yang dilaksanakan oleh Kader Keamanan Pangan dari Persatuan Ahli Farmasi (PAFI) Sulawesi Selatan, di hotel Amaris Makassar, 24 Juni 2023.

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar. Diikuti oleh sekitar 300 peserta secara luring dan daring, berasal dari seluruh perguruan tinggi farmasi se Sulawesi Selatan.

- Makassar, 26 Juni 2023



Dalam rangka meningkatkan Keamanan Pangan untuk Produk Pangan yang beredar menjelang Hari Besar Keagamaan Hari Raya Idul Adha 1444 H di Kota Makassar, petugas dari Balai Besar POM di Makassar yang tergabung dalam Tim Jejaring Keamanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan bersama dengan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan beberapa instansi terkait lainnya.

Pada hari senin, 26 Juni 2023 Telah dilaksanakan Pengawasan Produk Pangan di wilayah kota makassar yaitu Pasar Terong

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

dan Hero Mall Ratu Indah, Adapun terkait temuan di lapangan dilakukan pembinaan langsung oleh dinas terkait.

- Barru, 27 Juni 2023



Bertempat di Aula STIA Al-Gazali Kab.Barru pada Selasa tanggal 27 Juni 2023 telah dilaksanakan Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian pada sarana Apotek dan Toko Obat sesuai standar peraturan perundang-undangan oleh Balai Besar POM di Makassar. Kegiatan ini diikuti oleh penanggung jawab sarana pelayanan kefarmasian di wilayah kabupaten Barru dan adapun alokasi anggaran pada kegiatan ini bersumber pada Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan. Diharapkan dengan kegiatan ini meningkatnya kesadaran pemenuhan standar pelayanan kefarmasian sesuai

peraturan perundang-undangan dalam menjalankan tugas profesi kefarmasian di sarana pelayanan kefarmasian, serta meningkatkan kolaborasi antara organisasi Profesi, pemerintah daerah, dan stakeholder terkait.

JULI

- Makassar, 06-07 Juli 2023.



Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang registrasi pangan olahan dan mempercepat proses registrasi, Direktorat Registrasi Pangan Olahan (RPO) BPOM RI bersama Balai POM di Makassar menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 06-07 Juli 2023 Secara luring di hotel ramcy jalan Boulevard di kota Makassar. Kegiatan ini dihadiri oleh Lintas

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

sektor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Selatan dan 30 Pelaku Usaha UMK Pangan Olahan yang berada di wilayah Sulawesi Selatan.

- Makassar, 10 Juli 2023



Pada tanggal 10 Juli 2023 bertempat di hotel remcy telah dilaksanakan Kegiatan National Gathering bertemakan “ Menciptakan Kecantikan Berbasis Kesehatan dan Mendukung Perekonomian Nasional ” . Kegiatan ini dibuka Langsung Oleh Kepala badan POM RI Secara virtual , Dr.Penny Lukito , MCP dalam pembukaannya beliau mengatakan tentang Komitmen Pelaku Usaha Kontrak Produksi Kosmetik (maklon) , dan Proses Perijinan Kosmetik Kontrak Produksi serta Pengawasan Badan POM dari Hulu ke Hilir .

Kepala BBPOM Makassar, Dra. Hariani, Apt memberi sambutan dalam hal ini

menekankan agar pelaku usaha kontrak produk meningkatkan komitmen dan melakukan persaingan secara sehat. Kegiatan Ini dihadiri oleh sekitar 30 Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) .

- Makassar, 18-23 Juli 2023



BBPOM di Makassar bekerjasama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Selatan melaksanakan kegiatan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) secara indoor dan outdoor di Hotel Novotel Makassar dan Wisata Permandian Jennetallasa Kab Gowa. KMD ini dilaksanakan pada tanggal 18-23 Juli 2023 diikuti 51 orang yang berasal dari calon pimpinan dan pengurus Rintisan Saka POM serta calon pamong Saka POM dari kwartir cabang Gerakan pramuka di wilayah pengawasan BBPOM di Makassar dan loka POM Palopo.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Makassar, Juli 2023



Balai Besar POM di Makassar melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi Bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX Aliyah Mustika Ilham dan Hasnah Syam selama bulan Juli tahun 2023. Kegiatan ini diikuti 500 orang peserta tiap titik KIE dan terdiri dari masyarakat umum.

AGUSTUS

- Makassar, 04 Agustus 2023



Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psicotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif bekerjasama dengan BBPOM di Makassar melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Farmakovigilans Dalam Rangka Perkuatan Jejaring Lintas Sektor Dalam Pengawasan Keamanan Obat pada tanggal 4 Agustus 2023 di Hotel Melia Kota Makassar.

Bimbingan teknis diikuti peserta petugas pelayanan kesehatan dari 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Kesehatan Kota Makassar, Ikatan Dokter Indonesia Wilayah Sulawesi Selatan, Pengurus Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Wilayah Sulawesi Selatan, dan PD Ikatan Apoteker Indonesia Sulawesi Selatan.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Makassar, 8 Agustus 2023



Kepala Balai Besar POM Di Makassar, Hariani Bersama Tim melaksanakan kunjungan kerja ke Direktorat Kriminal Khusus Polda Sulawesi Selatan di Mapolda Sulawesi Selatan

Dalam kunjungan tersebut selain bersilaturahmi dalam rangka pembinaan kerja antar instansi, juga dilakukan untuk meningkatkan sinergitas yang telah terjalin dengan baik selama ini dalam hal Pencegahan dan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan di Prov. Sulawesi Selatan. Dalam kunjungan tersebut Direktur Kriminal Khusus Polda Sulawesi Selatan, Helmi Kwarta Kusuma Putra Rauf menyatakan siap terus membantu Balai Besar POM Di Makassar dalam melakukan Pencegahan dan Penyidikan kasus-kasus kejahatan dibidang obat dan makanan.

- Makassar, 18 Agustus 2023



Di Kantor DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, Kepala Balai Besar POM di Makassar Hariani memberikan penjelasan tentang tahapan pendaftaran izin edar produk pangan olahan kepada Wakil Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Syaharuddin Alrif, dalam pertemuan singkat di ruang kerja Wakil Ketua DPRD.

Penjelasan ini diberikan dalam rangka pendampingan UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Sidrap.

Dalam penjelasannya, Kepala Balai menyampaikan bahwa Badan POM, dalam hal ini Balai Besar POM di Makassar memiliki program pendampingan UMK untuk memfasilitasi para pelaku UMK agar tidak terkendala dan terbantu dalam proses pendaftaran izin edar.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Luwu, 23-24 Agustus 2023



BBPOM di Makassar bersinergi dengan Balai POM di Kota Palopo melaksanakan kegiatan bimbingan teknis komunitas desa dan usaha pangan desa Di Desa Tabarano Kabupaten Luwu Timur dan Desa Wonokerto Kabupaten Luwu Utara pada hari Rabu-Kamis tanggal 23-24 Agustus 2023 dirangkaikan dengan kegiatan Fasilitasi keamanan pangan bagi komunitas desa dan usaha pangan desa tahap 1 dan intensifikasi pengawasan keamanan pangan pre intervensi. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman tahun 2023.

- Makassar, 28 Agustus-03 September 2023



Dalam rangka meramainya Pameran Multi Produk di Kawasan Indonesia Timur dan Sekitarnya, Balai Besar POM di Makassar ikut berpartisipasi dalam pameran yang juga diikuti oleh lintas sektor dan stakeholder terkait.

Pada kesempatan ini, Balai Besar POM di Makassar membuka layanan informasi terkait izin edar obat dan makanan serta menampilkan contoh produk kosmetik, obat tradisional, suplemen Kesehatan tanpa izin edar (TIE), leaflet terkait pendaftaran obat

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

dan makanan serta keamanan obat dan makanan.

SEPTEMBER

- Makassar, 10 September 2023



Sebagai bentuk dukungan percepatan pembentukan Rintisan SAKA POM, Balai Besar POM di Makassar menggelar kegiatan pengukuhan Majelis Pembimbing (MABI) dan Pimpinan SAKA (PINSAKA) POM sekaligus melakukan sosialisasi Rintisan SAKA POM, Minggu (10/09/2023). Sebanyak 74 orang Peserta yang berasal dari Sekretaris dan Pengurus Kwarda gerakan oramuka Sulawesi selatan dan Kwardcab dari Kabupaten/Kota menghadiri kegiatan.

- Makassar, 12 September 2023



Sebagai bentuk upaya dalam mengambil peran mengendalikan resistensi antibiotic BBPOM Makassar mengadakan kegiatan webinar dalam rangka pengendalian Anti Microbial Resistance (AMR). Kegiatan yang dihadiri 150 peserta luring dan 300 peserta daring tersebut dibuka oleh Ka BBPOM di Makassar dgn menghadirkan narasumber yaitu Mimin Jiwo Winanti, S.Si, Apt (Direktur Wasdis ONPP Badan POM RI), dr. Munawir, Sp, MK mewakili akademisi Fakultas Kedokteran Unhas, apt, Andi Alfian, S.Si, M.Si mewakili organisasi profesi IAI dan dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KTHI mewakili praktisi dari RS Wahidin Sudirohusodo Makassar.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

OKTOBER

- Makassar, 16 Oktober 2023



Telah diadakan kegiatan Joint Inspection (Pemeriksaan Bersama) antara petugas dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar dengan petugas dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta pada sarana produksi Suplemen Kesehatan fasber dengan Pangan.

Pada kegiatan ini dihadiri diikuti oleh 5 (lima) orang ASN yang terdiri dari Ketua Tim Sertifikasi, Ketua Tim Inspeksi III, Pejabat Fungsional PFM Ahli Muda dan Ahli Pertama dari Balai Besar POM di Yogyakarta dan 2 orang ASN terdiri dari Pejabat Fungsional PFM Ahli Muda dari Balai Besar POM di Makassar. Diharapkan dengan kegiatan ini, dapat meningkatkan kompetensi dan pemahaman petugas dalam pelaksanaan pemeriksaan di sarana produksi Suplemen Kesehatan fasber dengan Pangan.

- Kepulauan Selayar, 14-23 Oktober 2023



Sebagai bentuk dari pemberian pelayanan publik yang optimal dan memberikan perlindungan dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan kepada masyarakat, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Di Makassar melakukan pengawasan secara komprehensif di Kab. Kepulauan Selayar tanggal 14-23 Oktober 2023. Kegiatan yang dilakukan berupa : sosialisasi keamanan

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

pangan kepada para pelaku usaha pangan olahan (PIRT dan siap saji), pemeriksaan sarana produksi PIRT, pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Apotek dan Toko Obat, pemeriksaan sarana distribusi pangan, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat tradisional. Kegiatan lain yang dilakukan antara lain : pengawasan label rokok, pengawasan iklan luar ruang (untuk komoditi pangan, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan produk zat adiktif). Selain itu dilakukan pula kegiatan penyebaran informasi kepada Masyarakat sebagai bentuk kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi kemasyarakatan terkait dengan pengawasan obat dan makanan. Serangkaian Penggalangan stakeholders seperti : Pemerintah Kecamatan dan Desa serta tokoh masyarakat, Tenaga Guru dan Kesehatan serta organisasi Masyarakat seperti : Pramuka, Baznas, PMI dalam mencegah kejahatan obat dan makanan, dan dilakukan pula pendataan kerawanan kasus kejahatan obat dan makanan yang terjadi di wilayah kepulauan tersebut.

- Makassar, 30 Oktober 2023



Balai Besar POM di Makassar melaksanakan In House Training Penggunaan Aplikasi Sertifikasi dan Registrasi Izin Edar BPOM, yang difokuskan pada aplikasi e-bpom dalam rangka penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Surat Keterangan Impor (SKI) pangan olahan

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Bajiminasa Balai besar POM di Makassar, peserta berasal dari internal Balai Besar POM di Makassar dan eksternal yaitu dari Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Makassar serta dari PT. Pos Indonesia.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Pangkep, 31 Oktober 2023



BBPOM Di Makassar mendukung Program BPOM Net-Zero Carbon Programme penanaman pohon mangrove sebanyak 16 ribu pohon di tahun 2023. BBPOM Makassar sendiri melakukan penanaman pohon mangrove sebanyak 1000 (seribu) pohon. Penanaman Mangrove ini dilakukan dan diikuti oleh seluruh Pegawai, Pelaku Usaha, Organisasi Profesi, Kwartir Cabang Kab. Pangkep, Pengelola wisata mangrove Dewi Biringkassi, Stakeholder terkait dan Pemerintah Setempat. Selain itu, dilakukan juga penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara BBPOM Makassar dengan Badan Usaha Milik Desa Amanah Mandiri Bulu Cindea Kabupaten Pangkep.

NOVEMBER

- Makassar, 07 November 2023



Balai Besar POM di Makassar berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan POM RI melaksanakan Desk dan Percepatan Notifikasi kepada UMKM Kosmetik yang ada dalam wilayah pengawasan Balai Besar POM di Makassar. Kegiatan dilaksanakan di Aula Bajiminasa Kantor Balai Besar POM di Makassar pada tanggal 7 November 2023, diikuti oleh 20 UMKM Kosmetik dan peserta internal Balai. Rangkaian kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang Update Informasi Notifikasi Kosmetik dan Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik yang disampaikan oleh Narasumber dari Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan POM RI. Selanjutnya dilaksanakan Desk Notifikasi, pelaku usaha

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

langsung berhadapan dengan evaluator untuk memastikan pengajuan permohonan notifikasi produknya telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan dan sebagai tujuan akhir adalah terbitnya nomor notifikasi pada saat itu juga. Hasil dari kegiatan ini terdapat dua nomor notifikasi terbit, 4 UMK telah aktivasi sub, 5 merek telah terupdate dan produk proses konfirmasi.

Pelaku UMK Kosmetik sangat antusias dengan pelaksanaan kegiatan seperti ini karena dapat memudahkan dan mempercepat proses terbitnya nomor notifikasi dan berharap agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin.

- Sulawesi Selatan, 13-21 November 2023
BBPOM di Makassar melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi Pro PN tahun intervensi 2023 di 4 (empat) kabupaten yaitu Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Bantaeng pada tanggal 13-21 November 2023. Kegiatan dihadiri oleh Pemerintah Daerah, Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Desa, Tim Keamanan Pangan Sekolah dan Kader Sekolah serta Fasilitator Pasar yang diintervensi di 4 Kabupaten tersebut.
Tujuan pelaksanaan kegiatan adalah untuk melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan Pro PN, mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program, mengukur capaian

target yang telah ditetapkan, dan untuk memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan di Kabupaten yang diintervensi tahun 2023 ini.

- Makassar, 23 November 2023



LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Sebagai salah satu upaya untuk melakukan pencegahan munculnya permasalahan – permasalahan di bidang kosmetik dengan memberikan pemahaman terkait peraturan tentang kosmetik yang berlaku dan memotivasi kepada pelaku usaha untuk terus melakukan produksi dengan menerapkan cara pembuatan kosmetik yang baik. BBPOM di Makassar melaksanakan Kegiatan pembinaan melalui sarasehan kepada pelaku usaha industri kosmetik tentang peraturan terkait kosmetik, dengan tema Sarasehan Pelaku Industri Kosmetik sebagai Upaya Penggalangan & Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan Di Sulawesi Selatan yang dilaksanakan di Hotel Aston 23 November 2023.

Kegiatan ini diikuti oleh stakeholder terkait termasuk didalamnya dinas Kesehatan, dinas koperasi dan UMKM, Dinas perindustrian, Kejaan, Beacukai, organisasi profesi IAI, IWAPI,PAFI, perdoski, hadir juga perwakilan KPID dan YLKI serta pelaku usaha industri kosmetik.

Diharapkan melalui kegiatan ini Seluruh pelaku usaha kosmetik telah mendapatkan pembinaan dan menandatangani Dokumen pernyataan pelaku usaha tidak melakukan pelanggaran di bidang usaha kosmetik.

- Makassar, 24 November 2023.



Pertemuan pembinaan berlangsung di Aula Baji Minasa Balai Besar POM di Makassar, diawali dengan pemaparan Profil Balai oleh Kepala Balai Besar POM di Makassar sebagai laporan tentang capaian kegiatan tahun 2023 serta kendala dan permasalahan Balai Besar POM di Makassar, dilanjutkan dengan pemaparan profil Balai oleh Kepala BPOM di Palopo, dan diakhiri dengan arahan dan diskusi dari Plt. Kepala Badan POM RI. Setelah itu dilakukan kunjungan ke masing - masing fungsi.

Dalam sambutannya Plt. Kepala Badan POM RI, Dra. Lucia Rizka Andalucia, Apt., Pharm., MARS menyampaikan bahwa "Unit Teknis Pelaksana Balai Besar POM di Makassar dan Balai POM di Palopo memiliki fungsi yang sangat strategis, karena wilayah kerjanya luas dan objek pengawasannya sangat banyak dan bervariasi". Dalam sambutan dan pemaparan profil Balai,

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Kepala Balai Besar POM di Makassar Dra. Hariani, Apt. menyampaikan bahwa "Wilayah kerja dari Balai Besar POM di Makassar ada 17 Kabupaten Kota, dua diantaranya adalah kabupaten yang merupakan wilayah kepulauan yaitu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan Kepulauan Selayar Sebagian besar harus ditempuh dengan jalur laut". Pada kesempatan diskusi serta arahan Ibu Plt. Kepala badan POM RI juga memberikan motivasi dan dorongan pada semua pegawai Balai Besar POM di Makassar berupa manajemen perubahan pola pikir dan leadership serta beliau berpesan untuk selalu bekerja keras dan selalu melakukan inovasi dalam mengatasi permasalahan dan kendala sehingga Balai Besar POM di Makassar dapat mewujudkan kemandirian Balai. Sebelum meninggalkan Balai Besar POM di Makassar, Plt. Kepala Badan POM RI beserta Jajarannya menyempatkan diri untuk mengunjungi Gedung-Gedung Laboratorium dan Ruang Pelayanan Publik dan beberapa Ruang Staf, untuk melihat permasalahan serta memotret kondisi Balai Besar POM di Makassar secara umum.

DESEMBER

- Pangkep, 07 Desember 2023



Kunjungan ini sebagai bentuk dukungan Badan POM dalam program pembangunan Rumah Produksi Bersama (RPB) Garam Konsumsi untuk peningkatan keamanan dan mutu garam konsumsi yang beredar di masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan petani garam di daerah melalui koperasi. Dukungan dilakukan antara lain oleh Badan POM yang dilaksanakan oleh UPT Balai Besar POM di Makassar dalam bentuk pendampingan serta pembinaan sejak desain layout bangunan, pelatihan aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), IP CPPOB, pengajuan izin edar, dan kunjungan ke sarana RPB.

Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM RI, Ibu Dra. Rita Endang., Apt., M.Kes, yang didampingi oleh Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan dan

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Kepala Besar POM di Makassar melakukan kunjungan ke lokasi Pembangunan RPB (Rumah Produksi Bersama Sentra Garam Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang berlokasi di Maccini Baji, Kecamatan Labakkang.

Dalam arahan dan penjelasannya, Ibu Deputi menyampaikan pasca pendampingan terpadu ini, RPB garam di Pangkep ini dapat segera memperoleh IP CPOOB hingga ke Nomor Izin Edar dengan dukungan perwakilan K/L/D yang hadir pada hari ini sesuai dengan kewenangan dan kompetensinya. Komitmen dari koperasi sebagai pengelola RPB juga tidak kalah penting, utamanya dalam mematuhi ketentuan perundang-undangan dan konsisten menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik sehingga produk garam yang dihasilkan nantinya aman dan bermutu. Dalam kegiatan tersebut, hadir juga Perwakilan Kementerian Koperasi UKM, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, perwakilan Kementerian Dalam Negeri, Kepala Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Ketua Koperasi Produsen Mappatuwo selaku pengurus Rumah Produksi Bersama (RPB) Industri Garam di Kabupaten Pangkep, dan perwakilan Dinas Perikanan dan Kelautan.

Dengan peningkatan kualitas garam konsumsi lokal, diharapkan suplai garam impor dapat

dikurangi dan harga garam lokal dapat bersaing.

- Jeneponto, 09 Desember 2023



Balai Besar POM di Makassar menggelar kegiatan pengukuhan Majelis Pembimbing (MABI) dan Pimpinan Saka (PINSAKA) POM sekaligus melakukan sosialisasi Rintisan Saka POM.

Kegiatan Pengukuhan MABI dan PINSAKA POM serta Sosialisasi ini di ikuti sebanyak 88 peserta yang terdiri dari unsur Gugus Depan, unsur golongan Penegak dan Pengurus Kwarcab Gerakan Pramuka Kabupaten Jeneponto menghadiri kegiatan.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Makassar, 15 Desember 2023



KIE Obat dan Makanan di Kabupaten Barru dihadiri kurang lebih 500 peserta yang berasal dari Pramuka Pandega dari Kwarcab Kabupaten Barru dan masyarakat sekitar. Kegiatan KIE ini berlokasi di Kantor Bupati Kabupaten Barru. Kegiatan KIE ini turut dihadiri Bupati Kabupaten Barru, Ir. H. Suardi Saleh., M.Si., sekaligus memberikan sambutan dalam kegiatan tersebut. Dalam sambutannya Bupati Kabupaten Barru Suardi Saleh mengucapkan "Terima kasih kepada Balai Besar POM di Makassar yang telah melakukan rangkaian kegiatan KIE selama tahun 2023, dengan harapan melalui kegiatan ini masyarakat Kabupaten Barru bisa menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih Obat dan Makanan yang Aman". Ujarnya.

- Makassar, 22 Desember 2023



Konferensi pers Kinerja /Hasil Pengawasan Balai Besar POM di Makassar Tahun Anggaran 2023 kepada seluruh insan Media Cetak dan Elektronik serta Live Via Media Sosial BBPOM Di Makassar, yang dipimpin langsung oleh Kepala BBPOM Di Makassar, Dra. Hariani, Apt

BAB I

PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Balai Besar POM di Makassar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Provinsi Sulawesi Selatan yang berkedudukan di Kota Makassar, yang memiliki peran, fungsi, tugas dan kewenangan terkait pengawasan obat dan makanan yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan kewenangannya tersebut Balai Besar POM Di Makassar selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perlindungan Masyarakat terhadap adanya resiko produk sediaan farmasi berupa : obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan juga pangan olahan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Upaya tersebut dilakukan dengan terus memperkuat sistem pengawasan obat dan makanan yang dikenal dengan singkatan SisPOM dengan lebih menasar adanya 3 pilar utama pengawasan obat dan makanan (sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing) dan memperkuat tiga pilar tersebut yakni Pemerintah (Badan POM), Masyarakat dan Pelaku Usaha.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang terakhir telah dirubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 tahun 2022 tentang perubahan kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Makassar merupakan UPT BPOM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Balai Besar POM di Makassar berada di bawah dan bertanggung jawab oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Berdasarkan peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi di lingkungan Balai Besar POM Di Makassar sebagai berikut:

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Besar POM Di Makassar



Balai Besar POM Di Makassar mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelejen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerjasama dibidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga (penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu).

1.1 Tugas:

Balai Besar POM Di Makassar mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dengan area pengawasan berada di 17 Kabupaten/Kota.

1.2 Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3 Visi Dan Misi UPT BPOM

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatannya, Balai Besar POM Di Makassar melaksanakan Visi dan Misi sesuai dengan Peraturan Badan POM Nomor 9 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan makanan Tahun 2020 - 2024 sebagai berikut :

Visi :

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Misi :

- a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka negara kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.4 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya, Balai Besar POM Di Makassar dikembangkan dengan nilai-nilai dasar budaya organisasi sebagai berikut :

- **Profesionalisme**
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- **Integritas**
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
- **Kredibilitas**
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

- **Kerjasama Tim**
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- **Inovatif**
Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
- **Responsif / Cepat Tanggap**
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.5 Kegiatan Utama (*sesuai Renstra UPT BPOM*)

Balai Besar POM Di Makassar sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis sebagai berikut :

- a. Melaksanakan sampling dan pengujian Makanan
- b. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan
- c. Pemeriksaan sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan
- d. Memberikan dukungan investigasi dan penyidikan Obat dan Makanan
- e. Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
- f. Melakukan penyidikan di bidang Obat dan Makanan
- g. Melaksanakan sampling dan pengujian Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan
- h. Melakukan penguatan kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan
- i. Melakukan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah
- j. Melakukan sertifikasi dan layanan public
- k. Melakukan KIE Obat dan Makanan
- l. Mewujudkan Desa Pangan Aman
- m. Melakukan intervensi pasar menjadi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- n. Memberikan layanan sarana dan prasarana internal
- o. Memberikan dukungan manajemen untuk satuan kerja
- p. Memberikan layanan perkantoran

1.6 Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2023 (*sesuai Perjanjian Kinerja UPT BPOM*)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai Besar POM Di Makassar

menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai Besar POM Di Makassar tahun 2021-2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang diwujudkan pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja yang dicapai oleh Balai Besar POM Di Makassar.

Perjanjian Kinerja Balai Besar POM Di Makassar Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Sasaran Indikator	Indikator	Target Kinerja 2023
SK.1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	91
	2. Persentasi Makanan yang memenuhi syarat	88,5
	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
	5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	77
SK.2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah	1. Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan	83

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

kerja Balai Besar POM di Makassar	bermutu	
SK.3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85,60
	2. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	78,5
	3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Makassar	93,50
SK.4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
	2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
	3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat	99

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

	waktu	
	4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
	5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78
	6. Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Makassar	4,40
	7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
SK.5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94
	2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	98
	3. Jumlah desa pangan aman	25
SK.6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji	100

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

pengujian Obat dan Makanan	sesuai standar	
	2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
SK.7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94
SK.8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Makassar yang optimal	1. Indeks RB Balai Besar POM di Makassar	81,80
	2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Makassar	80,30
SK.9. Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Makassar yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Makassar	77
SK.10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86
	2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan yang optimal	2,5
SK.11. Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Makassar secara	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Makassar	96,20

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

akuntabel		
SK.12. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	1. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	18

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2. Lingkungan Eksternal Balai Besar POM Di Makassar

2.1 Data Umum Wilayah Kerja Balai Besar POM Di Makassar

a. Luas wilayah

Balai Besar POM di Makassar adalah UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, memiliki cakupan wilayah kerja di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah 15 Kabupaten dan 2 kota. dengan total cakupan wilayah sebanyak 17 kabupaten/kota, Balai Besar POM di Makassar memiliki luas wilayah kerja seluas : 23.682,36 Km² dengan persentase wilayah kerja sebesar 51 % dari luas total wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, dimana sebesar 49% wilayah Provinsi Sulawesi Selatan berada di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Untuk ke 17 kabupaten/kota tersebut memiliki luas wilayah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Luas wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km ²)
1	Kepulauan Selayar	1 357,03
2	Bulukumba	1 284,63
3	Bantaeng	395,83
4	Jeneponto	706,52
5	Takalar	566,61
6	Gowa	1 883,32
7	Sinjai	798,96
8	Maros	1 619,12
9	Pangkajene dan Kepulauan	1 132,08
10	Barru	1 174,71
11	Bone	4 559,00
12	Soppeng	1 557,00
13	Wajo	2 504,06
14	Sindereng Rappang	1 883,23

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

15	Pinrang	1 961,67
16	Makassar	199,26
17	Parepare	99,33
Total		23.682,36

Balai Besar POM di Makassar memiliki wilayah kerja yang berbatasan dengan:

1. Utara : Balai POM di Palopo dan Balai POM di Mamuju
2. Selatan : Laut Flores (wilayah Kerja Balai POM di Kupang)
3. Barat : Laut Sulawesi (wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin & Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
4. Timur : Teluk Bone (wilayah kerja Balai POM di Kendari).

Kedudukan kantor Balai Besar POM di Makassar berada di Kota Makassar yang juga merupakan ibukota dari Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki 21 Kabupaten dan 3 Kota. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang terakhir telah dirubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 tahun 2022 tentang perubahan kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Makassar memiliki 17 wilayah kerja yang terdiri dari 15 kabupaten dan 2 kota dengan luas keseluruhan adalah 23.682,36 Km² atau sekitar 51% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, dengan nama Kabupaten/ Kota Sebagai berikut :

Tabel 2.2 Jumlah Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Ibukota
1	Kepulauan Selayar	Benteng
2	Bulukumba	Bulukumba
3	Bantaeng	Bantaeng
4	Jeneponto	Jeneponto
5	Takalar	Takalar

6	Gowa	Sungguminasa
7	Sinjai	Sinjai
8	Maros	Turikale
9	Pangkajene dan Kepulauan	Pangkajene
10	Barru	Barru
11	Bone	Watampone
12	Soppeng	Watangsoppeng
13	Wajo	Sengkang
14	Sindereng Rappang	Pangka' jene
15	Pinrang	Pinrang
16	Kota Makassar	Makassar
17	Kota Parepare	Parepare

c. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.312.019 (Sembilan juta tiratus dua belas ribu Sembilan belas) jiwa. Dari jumlah tersebut sebanyak 7.301.225 (tujuh juta tiga ratus seribu dua ratus dua puluh lima) jiwa berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk
1	Kepulauan Selayar	140.312
2	Bulukumba	446.468
3	Bantaeng	200.900
4	Jeneponto	415.792
5	Takalar	307.445
6	Gowa	793.061
7	Sinjai	266.282
8	Maros	410.699
9	Pangkajene dan Kepulauan	354.614
10	Barru	188.285
11	Bone	819.590

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

12	Soppeng	236.498
13	Wajo	379.975
14	Sindereng Rappang	331.660
15	Pinrang	416.223
16	Kota Makassar	1.436.626
17	Kota Parepare	156.795
Total		7.301.225

d. Pola Transportasi Di Wilayah Kerja

Dalam menjalankan fungsi tugasnya khususnya dalam melakukan pengawasan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi Darat, Udara dan Laut. Secara umum sebanyak 16 kabupaten dapat diakses melalui transportasi darat. Sedangkan Kabupaten Bone selain dapat diakses menggunakan jalur darat dapat juga diakses melalui jalur udara (transportasi udara melalui bandara udara Arung Pallaka). Khusus untuk wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar hanya dapat di akses via udara dan laut. Selain itu terdapat 4 kabupaten/kota yang memiliki wilayah pengawasan berupa wilayah kepulauan yang hanya dapat diakses melalui jalur transportasi laut yakni : Kota Makassar, Kab. Kepulauan Selayar, Kab. Takalar, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, dan Kab. Sinjai.

e. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Jarak tempuh melalui darat paling jauh membutuhkan waktu kurang lebih 7 jam dari ibu kota provinsi ke kabupaten Wajo (242 km) dan kabupaten Selayar kurang lebih 8,5 jam dengan melalui laut dan darat (263 km) jika menggunakan jalur udara kurang lebih 1 jam serta Sinjai (220 km) dan jarak terdekat dengan waktu tempuh 1 jam dari ibu kota provinsi ke kabupaten Gowa (11 km). Provinsi Sulawesi Selatan tidak kalah hebat dibanding dengan provinsi yang lain yang memiliki aspek kepariwisataan karena terdapat ratusan destinasi di beberapa kabupaten/kota. Sejumlah destinasi yang merupakan wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah dijadikan unggulan daerah dan layak dijadikan tujuan wisatawan mancanegara maupun domestik yang cukup menyedot perhatian seperti Pantai Tanjung Bira di kabupaten Bulukumba, Air Terjun Bantimurung di kabupaten Maros, Taman Laut Takabonerate di kabupaten Selayar dan Benteng Rotterdam serta Pantai Losari yang berada di kota Makassar. keberadaan destinasi wisata tersebut menjadi salah satu tantangan dalam pengawasan obat dan makanan dalam melindungi Masyarakat dalam penggunaan sediaan farmasi dan makanan (pangan olahan) yang aman, bermutu dan berkhasiat. Adapun untuk waktu tempuh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Ibukota	Jarak ke Ibukota (dari Makassar)	Waktu Tempuh (dari Makassar)
1	Kepulauan Selayar	Benteng	263	8,5
2	Bulukumba	Bulukumba	153	5
3	Bantaeng	Bantaeng	123	4,5
4	Jeneponto	Jeneponto	91	6
5	Takalar	Takalar	45	2
6	Gowa	Sungguminasa	11	1
7	Sinjai	Sinjai	220	6,5
8	Maros	Maros	30	2
9	Pangkajene dan Kepulauan	Pangkajene	51	3
10	Barru	Barru	102	4

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

11	Bone	Watampone	174	7
12	Soppeng	Watangsoppeng	192	6
13	Wajo	Sengkang	242	7
14	Sindereng Rappang	Pangka' jene	188	5,5
15	Pinrang	Pinrang	182	5,5
16	Kota Makassar	Makassar	-	0
17	Kota Parepare	Pare Pare	155	5

2.2 Jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/kota

Untuk jenis sasaran pengawasan jika dilihat dalam skala total untuk ukuran wilayah pengawasan Balai Besar POM di Makassar di tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5 Jumlah Sarana

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1	Jumlah Industri Farmasi	0
2	Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus(Unit Transfusi Darah/Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	1
3	Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	1
4	Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
5	Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	25
6	Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	18
7	Jumlah Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Makanan	0
8	Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Makanan	1
9	Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Makanan	2
10	Jumlah Industri Kosmetik	14
11	Jumlah Industri Pangan	227
12	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	2.082
13	Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	120
14	Jumlah Apotek	1577

15	Jumlah Toko Obat	90
16	Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	19
17	Jumlah Rumah sakit	101
18	Jumlah Puskesmas	338
19	Jumlah Klinik	153
20	Jumlah Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0
	Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	2
21	Jumlah fasilitas Distribusi Obat Tradisional	484
22	Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	1577
23	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	795
	Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan	44
24	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	978
25	Jumlah Sekolah Dasar (SD)	5034
26	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1252
27	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA)	479
28	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	314
29	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD)	774673

2.3 Lingkungan Internal Balai Besar POM Di Makassar

a. Luas Tanah

Kantor Balai Besar POM di Makassar yang terletak di Jalan Bajiminasa No. 2 Kota Makassar menempati tanah yang memiliki luas tanah seluas 9662 (m²).

b. Luas Bangunan

Kantor Balai Besar POM di Makassar yang terletak di Jalan Bajiminasa No. 2 Kota Makassar, memiliki beberapa bangunan perkantoran yang memiliki fungsi : pusat pelayanan publik, adminitrasi perkantoran, laboratorium (pangan, mikrobiologi, kimia), gudang, dan lain-lainnya dengan jumlah luas bangunan seluas 4886 (m²).

c. Status Kepemilikan Tanah

Kantor Balai Besar POM di Makassar yang terletak di Jalan Bajiminasa No. 2 Kota Makassar menempati tanah yang memiliki luas tanah seluas 9662 (m²) memiliki status kepemilikan hak : Hak Pakai No. 20001.

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

d. Rumah Dinas










Balai Besar POM di Makassar belum memiliki rumah dinas pimpinan sehingga rumah dinas pimpinan Tahun 2023 berupa status sewa.

e. Penerangan

Balai Besar POM di Makassar memiliki fasilitas penerangan/listrik dari :

- PLN
Kantor Balai Besar POM di Makassar memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 418 KVA.
- Sumber Listrik Cadangan
Balai Besar POM di Makassar memiliki sumber listrik cadangan berupa 2 buah Generator dengan daya 100 KVA yang diperuntukan untuk Laboratorium dan Gedung administrasi Balai POM di Makassar.

f. Sarana Komunikasi

- Nomor telepon  : 0411-872021
- Nomor faximile  : 0411-873496
- Nomor whatsapp  : 0852-11111-533
- Alamat e-mail  : bpom_makassar@pom.go.id
-  : bbpomdimakassar@gmail.com
- Alamat Subsite  : <https://makassar.pom.go.id/>
- Alamat Instagram  : <https://www.instagram.com/bpom.makassar/>
- Alamat facebook  : <https://facebook.com/bpom.mks>
- Alamat Youtube  : <https://youtube.com/bbpommakassar>

g. Sumber Air

- PDAM Kota Makassar
- Sumur Bor

h. Kendaraan

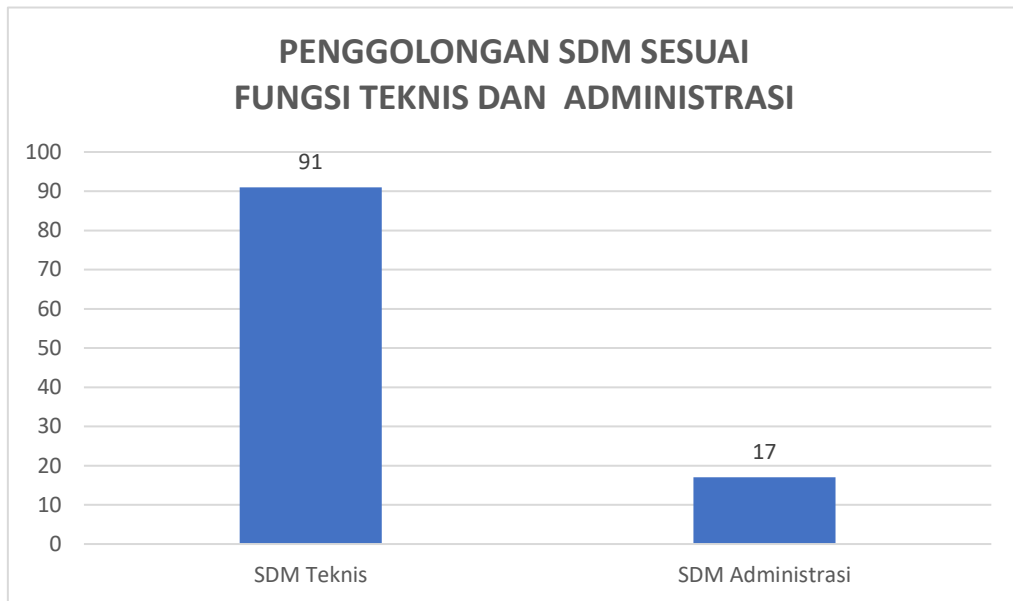
Untuk menunjang aktivitas pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran Tahun 2023, Balai Besar POM di Makassar difasilitasi 10 unit kendaraan roda empat dengan penggolongan : 3 mobil laboratorium keliling, 1 mobil fungsi penyidikan, 1 mobil dengan fungsi incinerator, dan 5 mobil operasional. Untuk kendaraan roda 2 (motor) tidak ada.

i. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar per 31

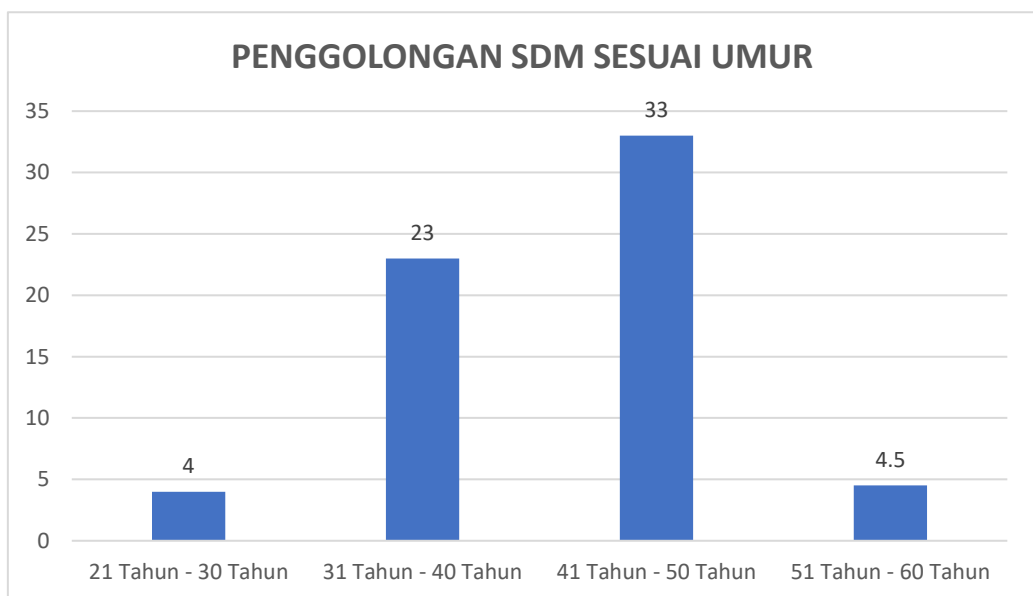
Desember 2023 adalah 108. Dari sisi sumber daya dari jenis : teknis dan administrasi (Struktural dan Tata Usaha) dengan rincian sebagai berikut :

Grafik 2.1 Penggolongan SDM Fungsi Teknis & Administrasi



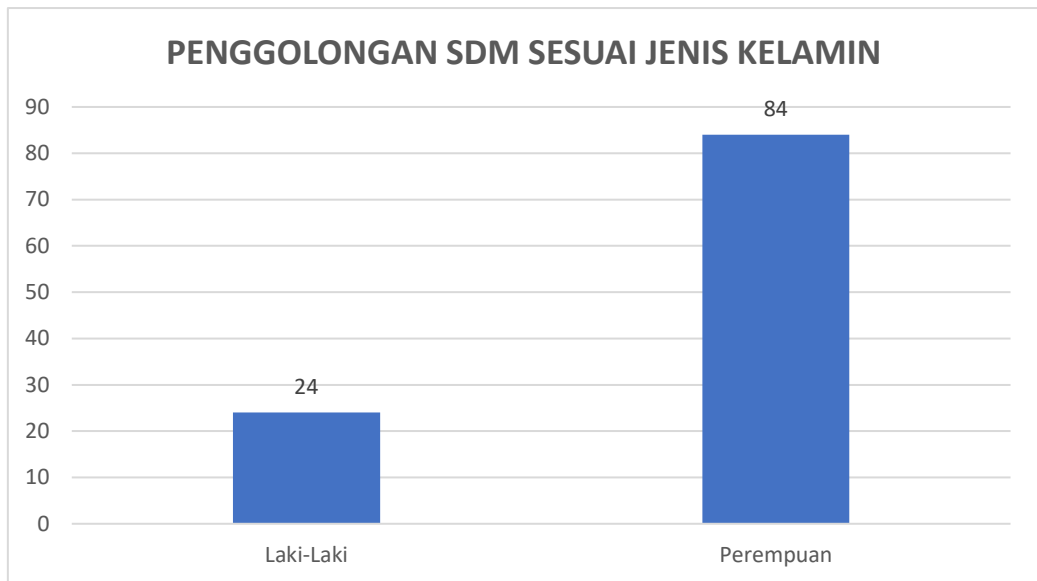
Dari penggolongan usia, pembagian pegawai Balai Besar POM Di Makassar digolongkan dengan rincian sebagai berikut :

Grafik 2.2. Penggolongan SDM Sesuai Umur



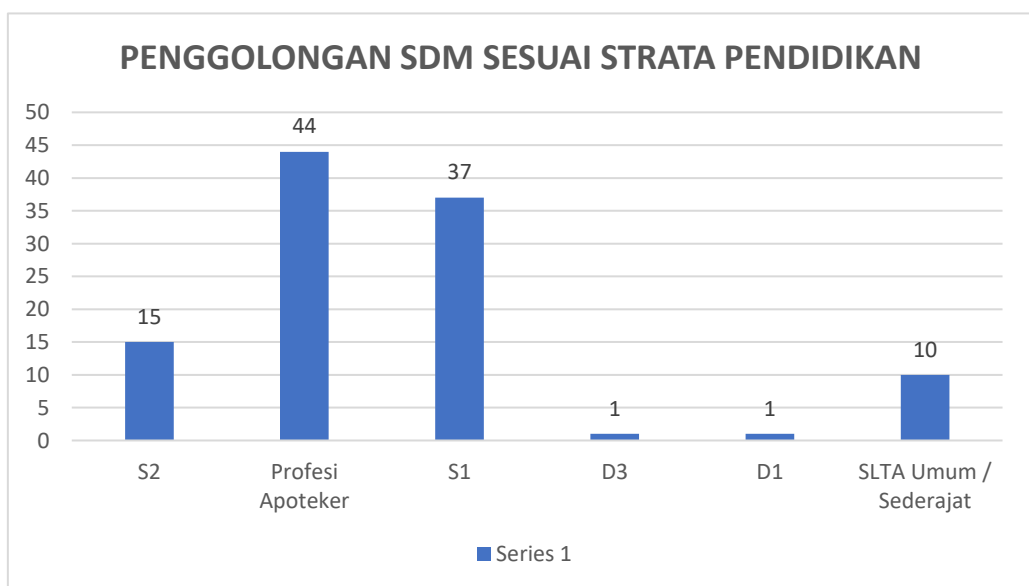
Dari penggolongan jenis kelamin, pembagian pegawai Balai Besar POM Di Makassar digolongkan dengan rincian sebagai berikut :

Grafik 2.3. Penggolongan SDM Sesuai Jenis Kelamin



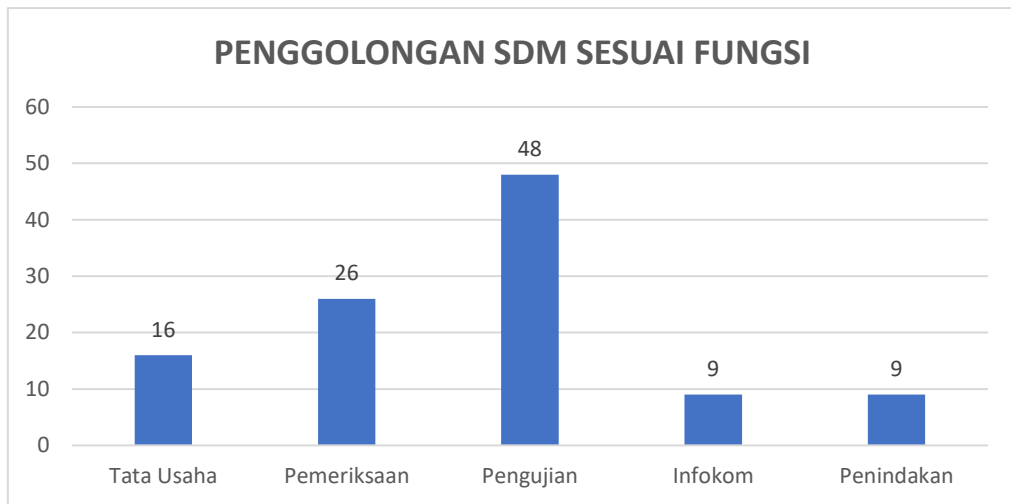
Dari penggolongan strata pendidikan, pembagian pegawai Balai Besar POM Di Makassar digolongkan dengan rincian sebagai berikut :

Grafik 2.4 Penggolongan SDM Sesuai Strata Pendidikan



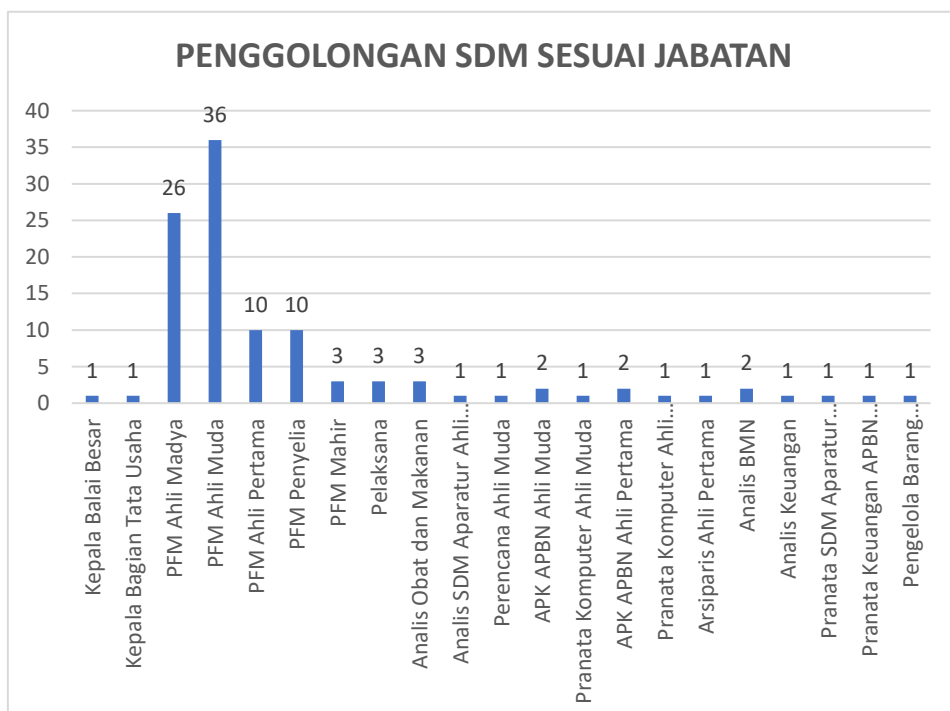
Dari penggolongan fungsi tugas, pembagian pegawai Balai Besar POM Di Makassar digolongkan dengan rincian sebagai berikut :

Grifik 2.5. Penggolongan SDM Sesuai Fungsi



Dari penggolongan berdasarkan jabatan, pembagian pegawai Balai Besar POM Di Makassar digolongkan sebagai berikut :

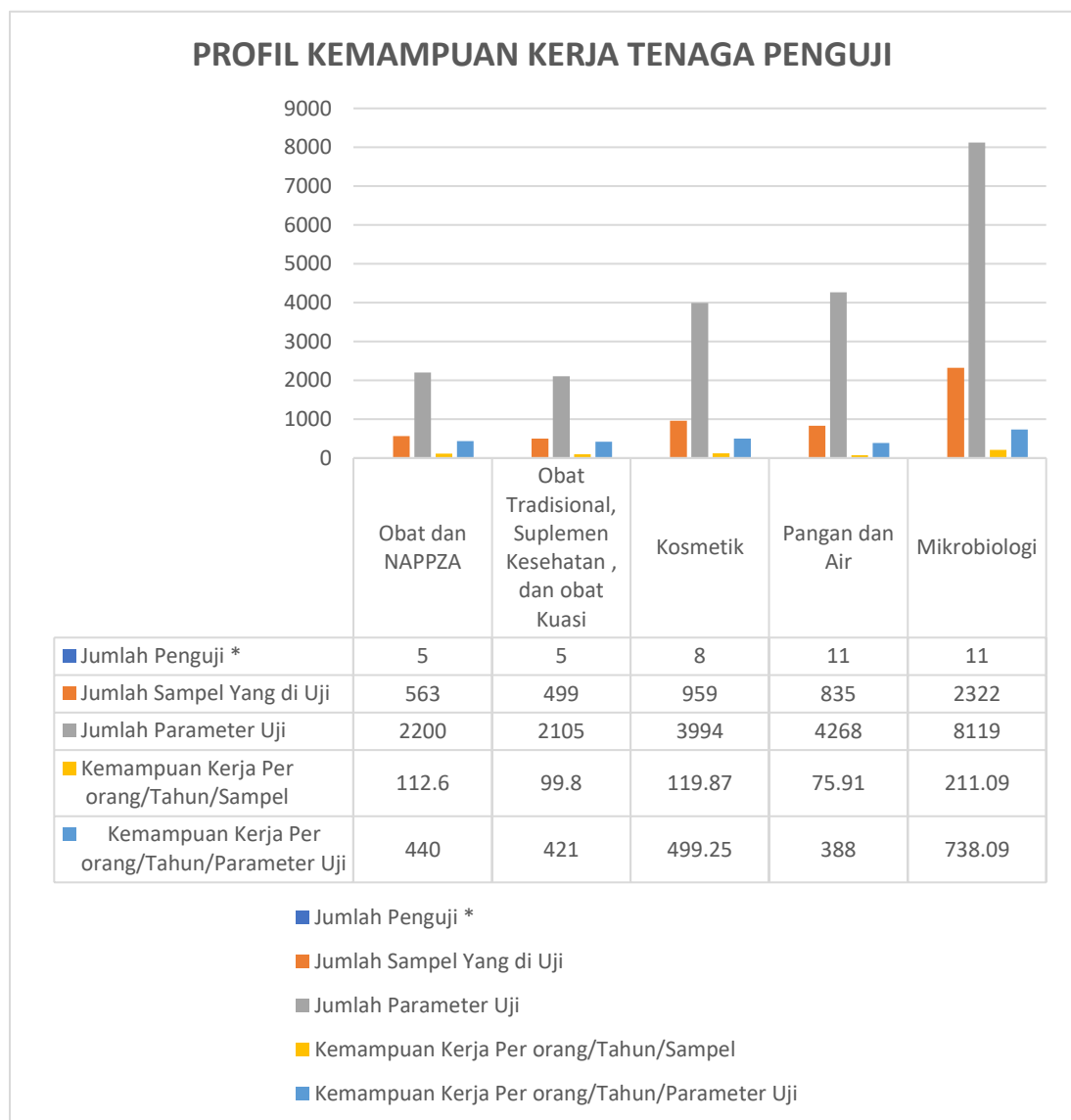
Grifik 2.6. Penggolongan SDM Sesuai Jabatan



j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Laboratorium Pengujian memiliki 40 tenaga teknis penguji, dengan Jumlah sampel yang diuji sepanjang 2023 sebanyak 5178 sampel dan 20686 parameter uji. Berdasarkan perhitungan rata-rata, diperoleh kemampuan uji tiap orang masing-masing adalah 130 dengan 517 parameter uji per tahun.

Grafik 2.7. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji



k. Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Banding

Sepanjang tahun 2023, Laboratorium Pengujian BBPOM di Makassar telah mengikuti 28 Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding yang meliputi seluruh komoditi yang diuji, yaitu Obat/NAPPZA 14 pengujian, Laboratorium Mikrobiologi 7 pengujian, Kimia pangan dan air 5 pengujian, dan laboratorium OTSK dan kosmetik masing-masing 1 pengujian. Dari 28 (dua puluh delapan) program jaminan mutu hasil pengujian yang diikuti, semuanya memuaskan/inlier.

Tabel 2.6 Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Banding

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Kimia Pangan dan Air	Penetapan Kadar Benzoat, Sorbat, Sakarin dalam minuman ringan	PPPOMN	56	Agustus	inlier
2	Kimia Pangan dan Air	UP PK Protein dalam Susu kental manis	PPPOMN	37	Juli	inlier
3	Kimia Pangan dan Air	Uji Kolaborasi PK Logam Pb, Cd, Hg, As dan Mn dalam AMDK	PPPOMN	9	Desember	inlier
4	Kimia Pangan dan Air	Uji Banding PK Acesulfam dalam minuman serbuk	BPOM Mamuju	7	November	inlier
5	Kimia Pangan dan Air	Uji Kolaborasi PK Residu Kloramfenikol pada madu	PPPOMN	8	November	Inlier
6	Obat dan NAPPZA	UP Penetapan Kadar Nevirapin dalam tablet	PPPOMN	35	Agustus	inlier
7	Obat dan NAPPZA	UP Penetapan Kadar Estazolam dalam tablet	PPPOMN	32	Agustus	Inlier
8	Obat dan NAPPZA	UB Penetapan Kadar Fenobarbital dalam Tablet	BBPOM di Makassar	11	MEI	Inlier
9	Obat dan NAPPZA	UB Penetapan Kadar Sulfametoksazol dan Trimetoprim dalam Suspensi oral	BBPOM di Makassar	8	MEI	Inlier

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

10	Obat dan NAPPZA	UB Penetapan Kadar Deksametason dalam tablet	BBPOM di Makassar	11	MEI	Inlier
11	Obat dan NAPPZA	UB Penetapan Kadar Cefiksim dalam Suspensi Oral	BBPOM di Jakarta	7	November	Inlier
12	Obat dan NAPPZA	UB Penetapan kadar zat aktif Disolusi tablet Alprazolam	BBPOM di Serang	7	APRIL	Inlier
13	Obat dan NAPPZA	UB Penetapan kadar Guaifenesin dalam tablet	BPOM Mamuju	6	JANUARI	Inlier
14	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Metode Analisis Penetapan Kadar tablet Mebidrolin napadisilat	PPPOMN	16	November	Inlier
15	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Baku Pembanding Glipizide	PPPOMN	3	JULI	Inlier
16	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Baku Pembanding Glibenclamid	PPPOMN	3	JULI	Inlier
17	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Baku Pembanding Loratadin	PPPOMN	3	JULI	Inlier
18	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi cemarkan Baku Pembanding Dulcin	PPPOMN	3	OKTOBER	Inlier
19	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi cemarkan Baku Pembanding Leflunomida	PPPOMN	3	OKTOBER	Inlier
20	Obat Tradisional	Identifikasi bahan kima obat dan pengawet dalam OT sediaan padat Klaim anti gatal akibat jamur	PPPOMN	34	Maret-April	Inlier
21	Kosmetik	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan dilarang dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	PPPOMN	35	April	Inlier

LAPORAN TAHUNAN 2023

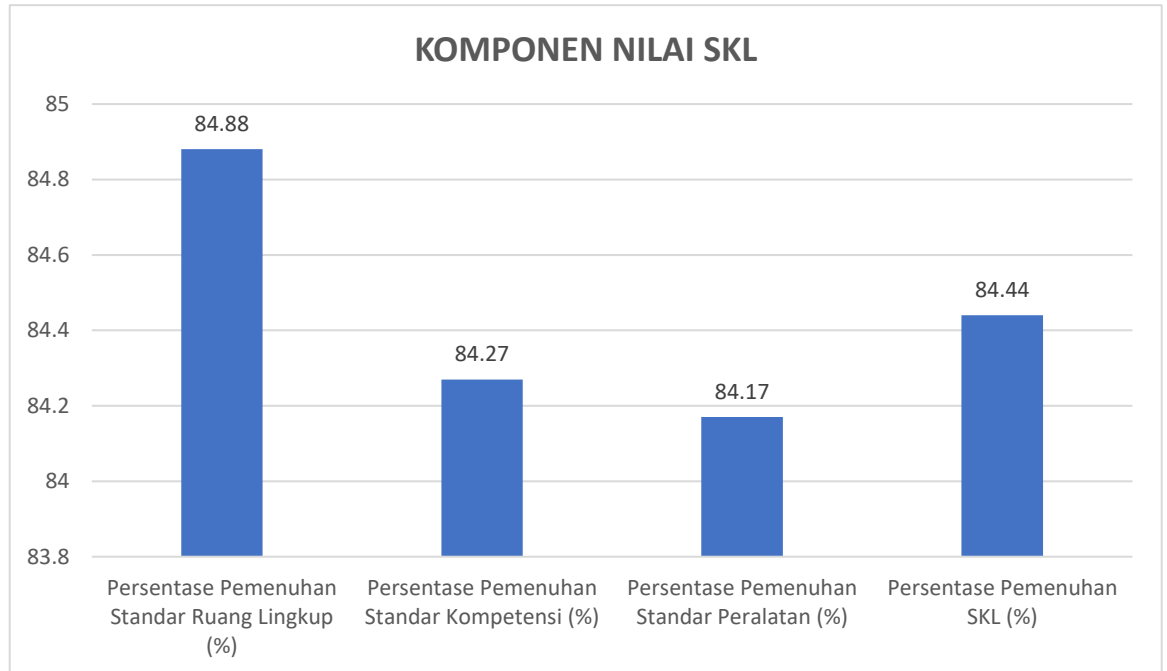
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

22	Mikrobiologi	Uji Deteksi Pseudomonas Aeruginosa, Staphylococcus Aureus dan Candida Albicans Pada Kosmetik bentuk Lotion	PPPOMN	39	Mei	Inlier
23	Mikrobiologi	Uji Deteksi Staphylococcus Aureus pada Obat Tradisional (Sediaan Obat Luar bentuk Krim)	PPPOMN	39	Mei	Inlier
24	Mikrobiologi	Uji Escherichia Coli Pada sediaan Obat	PPPOMN	38	Juni	Inlier
25	Mikrobiologi	Uji Deteksi Salmonella Spp pada Pangan (Saus Tomat)	PPPOMN	43	Juli	Inlier
26	Mikrobiologi	Deteksi DNA Spesifik Porcine pada produk Daging olahan	PPPOMN	39	Agustus	Inlier
27	Mikrobiologi	Uji Deteksi Salmonella Spp pada Produk Suplemen Kesehatan Mengandung herbal	PPPOMN	38	Agustus	Inlier
28	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan parenteral	PPPOMN	32	September	Inlier

Kemampuan kerja atau kompetensi Penguji sebagaimana sebelumnya telah dilakukan penilaian terhadap pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar POM di Makassar tahun

2023 memiliki nilai sebesar 84,44%. Sebagai rincian untuk persentase pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL) senilai 84,88%, pemenuhan standar kompetensi seluruh Penguji senilai 84,27%, dan pemenuhan standar peralatan senilai 84,17%.

Grafik 2.7. Komponen Nilai SKL



I. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai standar minimal Laboratorium

Jumlah peralatan Laboratorium sesuai standar minimal laboratorium Balai Besar POM Di Makassar Tahun 2023, terdiri dari : Standar Minimum Peralatan Balai Besar POM di Makassar Laboratorium Kimia Kelompok I, Kelompok II dan Kelompok IV (terlampir di lampiran tabel 32 A) dan Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas (terlampir di lampiran tabel 31B)

m. Sertifikasi/ Akreditasi

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 (*Quality Management System*) melalui sertifikasi oleh Sucofindo International Certification Services SNI ISO 9001:2015 dengan nomor sertifikat QSC 01883, masa berlaku 18 November 2022 s.d 17 November 2024. Selain itu, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar telah menunjukkan kompetensinya secara konsisten sebagai Laboratorium Penguji melalui penerapan SNI ISO/IEC 17025 : 2017 dengan terbitnya Sertifikat Akreditasi LP-199-IDN masa berlaku 24 November 2022 s.d 22 November 2026 yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

n. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Demi mengoptimalkan kegiatan pengawasan obat dan makana di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Balai Besar POM Di Makassar melakukan Kerjasama dengan 8 stakeholder terkait lainnya dengan rincian sebagai berikut (data terlampir di lampiran tabel :

- Pada tanggal 2 November 2023 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Komisi Penyiaran Informasi Daerah Sulawesi Selatan (KPID) tentang Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Daerah Sulawesi Selatan.
- Pada tanggal 2 November 2023 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Politeknik Kesehatan Makassar tentang Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan.
- Pada tanggal 11 April 2023 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar tentang Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan.
- Pada tanggal 2 November 2023 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Makassar tentang Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan.
- Pada tanggal 2 November 2023 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Sulawesi Selatan tentang Penguatan pengawasan Obat dan Makanan melalui dukungan keprofesian apoteker
- Pada tanggal 2 November 2023 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Sulawesi Selatan tentang Sinergisitas dukungan penguatan pengawasan Obat dan Makanan.
- Pada tanggal 2 November 2023 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pengurus Daerah Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Sulawesi Selatan tentang Peningkatan Peran Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan.
- Pada tanggal 25 November 2023 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten

Pinrang tentang Penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Pinrang.

o. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi berupa Dokumen Kerja Sama, Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor, Penghargaan/Rekognisi sebagai berikut :

1) Ditahun 2023, Balai Besar POM di Makassar mendapatkan 2 Penghargaan/Anugrah dari Badan POM yakni :

- Sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan indeks pelayanan publik kategori "PELAYANAN PRIMA"; dan
- Sebagai "BADAN PUBLIK INFORMATIF" untuk kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM dalam Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM.

2) Sampai dengan tahun 2023 terdapat 5 Surat Keputusan Tim Koordinasi Lintas Sektor yang berlaku.

3) Sampai dengan tahun 2023 terdapat 23 Perjanjian Kerjasama yang berlaku dengan beberapa instansi, antara lain : Pemerintah Daerah, Instansi Publik, Intansi Pendidikan dan Organisasi Masyarakat.

p. Pengadaan Barang/Jasa

Di tahun 2023 Balai Besar POM di Makassar melakukan Pengadaan Belanja Barang dan Jasa dengan jumlah sebesar Rp. 9.093.194.062,- (99.93%), dengan rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

q. Anggaran (Volume menurut jenis dan sumbernya)

Sumber anggaran pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar POM di Makassar keseluruhan berasal dari Rupiah Murni (RM) dan PNP. Total pagu anggaran Balai Besar POM di Makassar Tahun 2023 sebesar Rp 55.506.110.000,-. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Rp. 55.081.318.876,- atau 99,23% dari alokasi anggaran 2023. Penerimaan PNBP Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 671.475.000,- sedangkan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 904.920.000,- terjadi peningkatan penerimaan PNBP sebesar Rp. 233.445.000,- atau sekitar 23,3% dikarenakan adanya peningkatan sampel pihak ketiga Dana Alokasi Khusus dari beberapa kabupaten/kota yang melakukan pengujian di Balai Besar POM di Makassar.

BAB III

HASIL PENGAWASAN KEGIATAN OBAT DAN MAKANAN

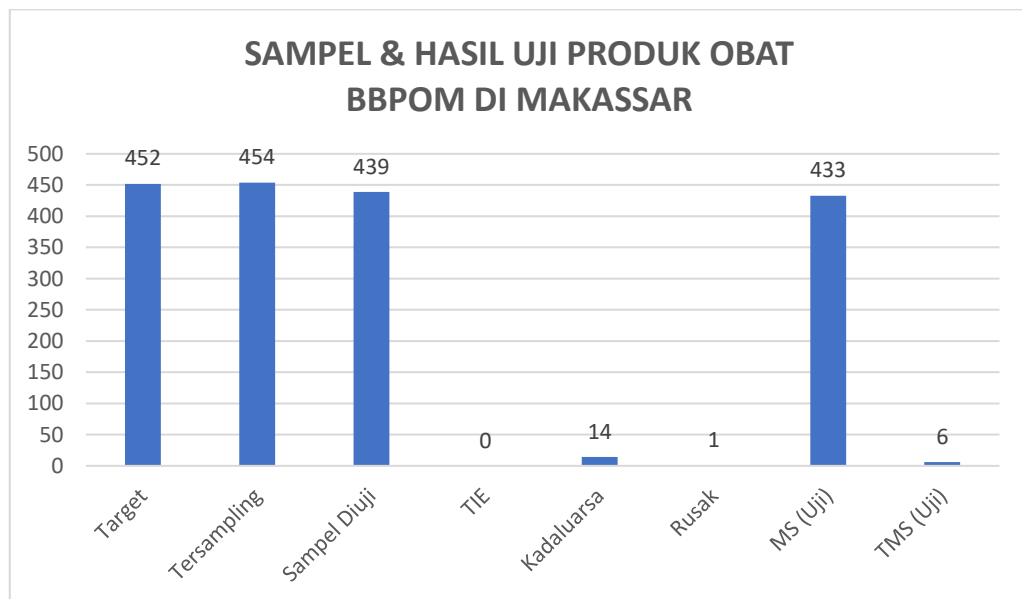
3. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk terapeutic/obat

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan yang berlaku, maka sesuai tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Makassar telah melakukan kegiatan sampling dan pengujian obat serta pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi produk terapeutic/obat sebagai wujud pengawasan *postmarket* terhadap produk terapeutik yang beredar di masyarakat.

3.1. Sampling dan Hasil Pengujian Produk Terapeutic / Obat

Pada tahun 2023, target sampel Obat Balai Besar POM di Makassar sebanyak 452 (empat ratus lima puluh dua), dimana telah dilakukan Sampling produk terapeutic/obat sebanyak 454 (empat ratus lima puluh empat) sampel (100,44%). Dari 452 (empat ratus lima puluh dua) sampel yang masuk, telah dilakukan pengujian sebesar 439 (empat ratus tiga puluh sembilan) sampel (96,7%) sampel dan sebanyak 15 (lima belas) sampel (3,3%) tidak dilakukan pengujian dikarenakan termasuk produk kadaluarsa dan rusak, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 433 (empat ratus tiga puluh tiga) sampel (98,6%) Memenuhi Syarat dan 6 (enam) sampel (1,4%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grifik 3.1. Sampel & Hasil Uji Produk Obat BBPOM Di Makassar

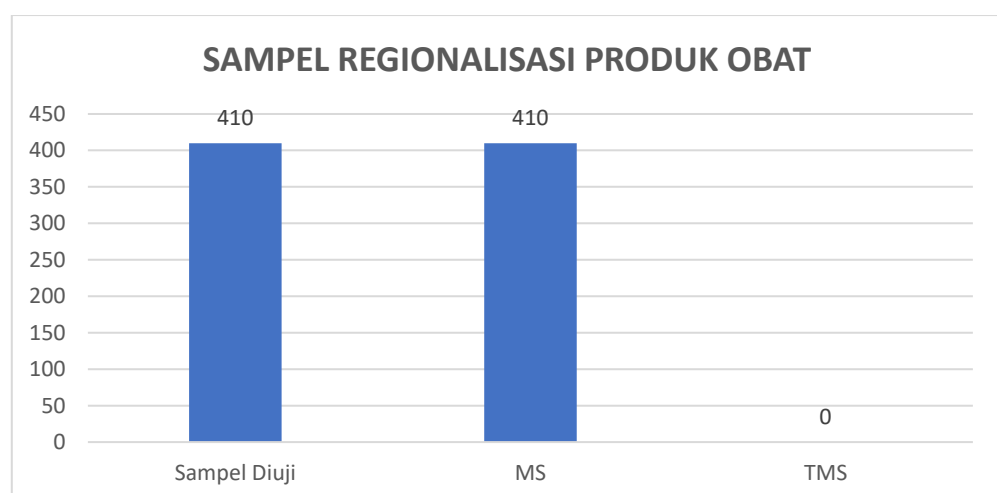


Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi obat yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan implementasi dari Konsep Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2022, dimana sampling yang dilakukan oleh Balai/Loka POM anggota Region Makassar diuji di Balai / Balai Besar POM sesuai penugasan kelas terapi. Balai/Balai Besar/Loka POM anggota Region Makassar yang mengirimkan sampel kelas terapi Antiinfeksi dan Sistem Syaraf Pusat untuk diuji Balai Besar POM Di Makassar adalah :

- a. Balai Besar POM Di Jayapura
- b. Balai POM Di Kendari
- c. Balai POM Di Manakwori
- d. Balai POM Di Mamuju
- e. Balai POM Di Palopo
- f. Loka POM Di Bau-Bau
- g. Loka POM Di Sorong
- h. Loka POM Di Mimika
- i. Loka POM Di Merauke

Dari UPT tersebut terdapat 410 (empat ratus sepuluh) sampel yang diterima dan sebanyak 410 (empat ratus Sepuluh) atau 100% dan hasilnya sebanyak 410 (empat ratus Sepuluh) MS (100%) dan 0 (nol) sampel TMS 0%.

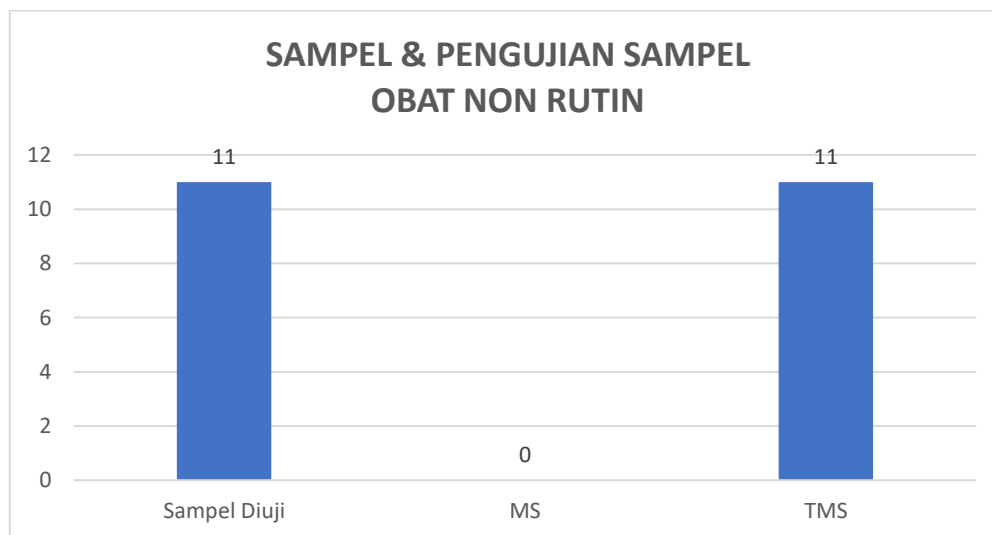
Grafik 3.2. Sampel Regionalisasi Produk Obat



Pada tahun 2023 dilakukan pula pengujian sampel Obat Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan sebanyak 11 (sebelas) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 11 (sebelas) sampel

(100%) teridentifikasi mengandung Trihexyphendil, Tramadol, Alprazolam, Deksametason, dan Cyproheptadin.

Grafik 3.3. Sampel & Pengujian Sampel Obat Non Rutin



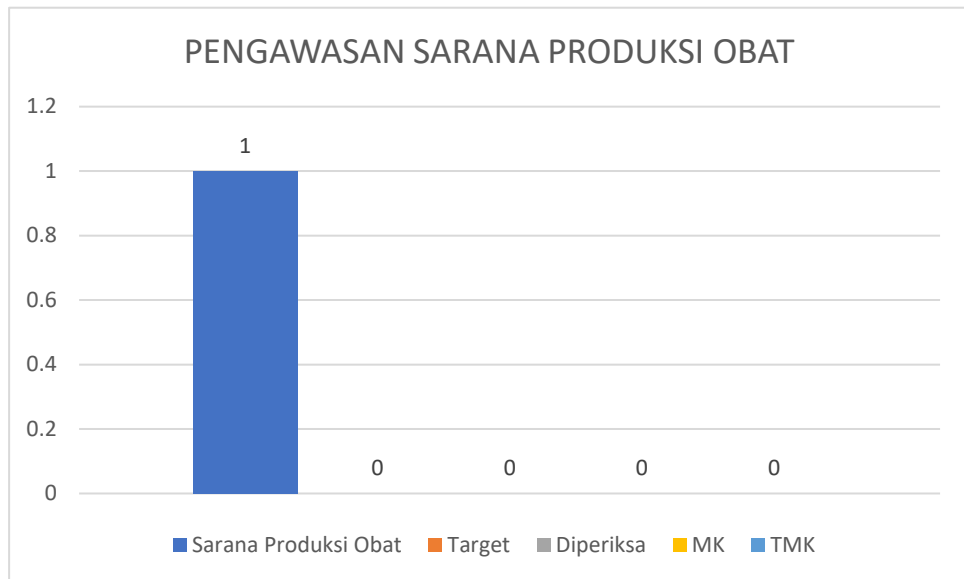
Pengujian yang dilakukan terhadap produk obat tersebut dilakukan dengan beberapa jenis pengujian berupa, pengujian fisika, kimia dan mikrobiologi.

Parameter uji untuk obat yang dilakukan meliputi uji fisika dan kimia yaitu: pH, waktu hancur, disolusi, volume terpindahkan, identifikasi, penetapan kadar zat aktif dan keseragaman kandungan, sedangkan uji mikrobiologi dengan parameter penetapan kadar secara potensi antibiotik, endotoksin, dan cemaran obat (Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa* dan Identifikasi *Staphylococcus aureus*, identifikasi *E.Coli* dan Angka Lempeng Total), sterilitas, dan deteksi DNA spesifik.

3.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapeutik / Obat

Di tahun 2023 di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar terdapat 1 (satu) sarana produksi terapeutik/obat (pabrik obat) yaitu Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia Kota Makassar yang telah tersertifikasi Cara Produksi Obat Yang Baik (CPOB) dari Badan POM. Khusus di tahun 2023 belum dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi terapeutik/obat.

Grafik 3.4. Pengawasan Sarana Produksi Obat



3.3. Pengawasan Sarana Distribusi & Pelayanan Kefarmasian Produk Terapeutik / Obat

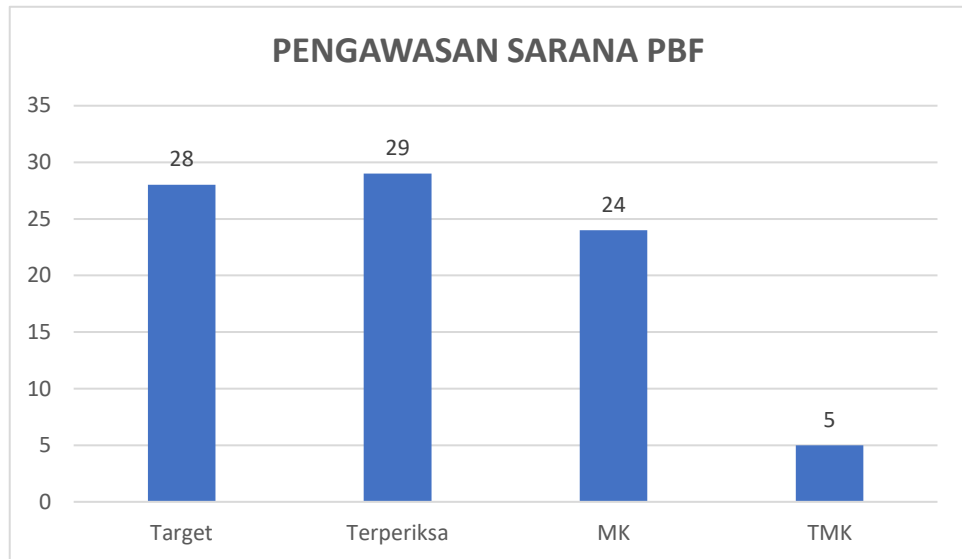
Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian sebanyak 462 (empat ratus enam puluh dua) sarana. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk sediaan farmasi tersebut, utamanya dilakukan untuk menjamin kepatuhan implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan pengelolaan obat di sarana.

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat ini meliputi :

1) Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dimaksudkan untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Di tahun 2023, pengawasan sarana PBF memiliki target sebanyak 28 (dua puluh delapan) sarana dan dimana sarana PBF di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah diperiksa adalah sejumlah 29 (dua puluh sembilan) sarana PBF. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 24 (dua puluh empat) sarana (82,75 %) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 (lima) sarana (17,2 %) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Grafik 3.5. Pengawasan Sarana PBF

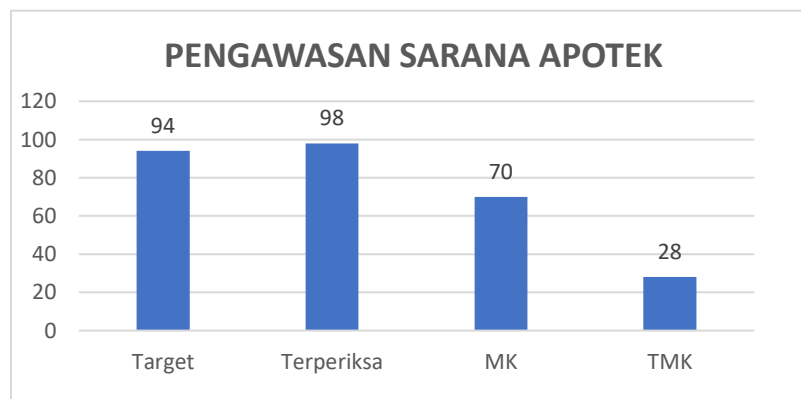


Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan, temuan-temuan pada umumnya faktor yang tidak dilengkapi dengan Surat Pesanan, gudang penyimpanan obat utamanya untuk Cold Chain Product (CCP) dan penanganannya yang tidak sesuai dengan CDOB dan administrasi yang tidak tertib seperti kualifikasi pelanggan yang tidak up date.

2) Apotek

Pada tahun 2023 juga dilakukan Pengawasan kepatuhan terhadap pengelolaan obat terhadap sejumlah apotek yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar. Di tahun 2023, pengawasan sarana Apotek memiliki target sebanyak 94 (sembilan puluh empat) sarana dan dimana telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 98 (sembilan puluh delapan) sarana apotek dimana 70 (tujuh puluh) sarana (71,42%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 28 (dua puluh delapan) sarana (28,58%) masih Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Grafik 3.6. Pengawasan Sarana Apotek

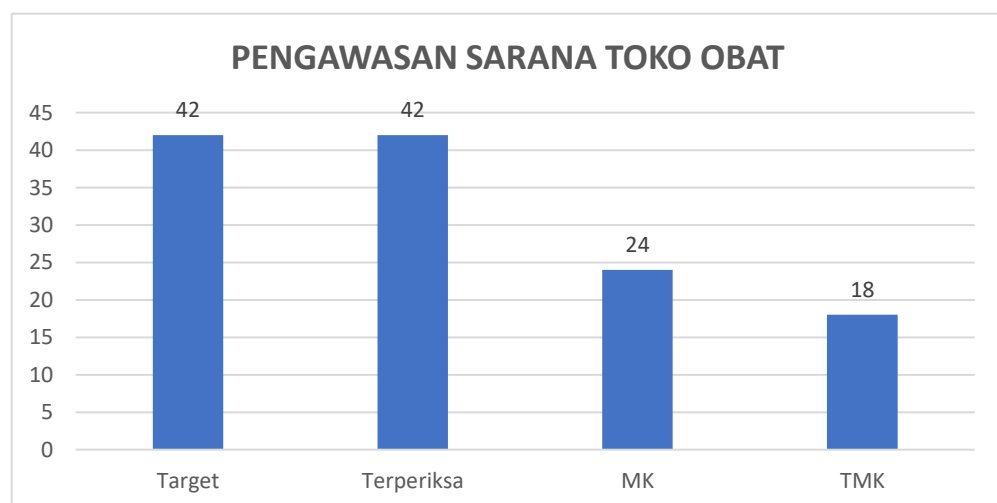


Uraian pelanggaran yang ditemukan antara lain berhubungan dengan ketidakpatuhan APJ dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan BPOM terutama dalam pengelolaan apotek serta pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian terutama di apotek, antara lain berupa administrasi apotek dan dokumentasi pengelolaan obat berupa kartu stok yang tidak konsisten dan penyimpanan SP dan Faktur yang belum sesuai, pelayanan dilakukan bukan tenaga kefarmasian, penyimpanan obat tidak sesuai yang dipersyaratkan dan penjualan obat keras terutama antibiotik masih tidak menggunakan resep atau dijual bebas. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait, serta di lakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Selain itu untuk produk tanpa izin edar , kadaluarsa dan rusak dilakukan pemusnahan ditempat.

3) Toko Obat (TO)

Balai Besar POM Di Makassar juga melakukan pemeriksaan terhadap salah satu sarana yang juga menyalurkan produk terapeutik/obat yaitu Toko Obat Berizin (TO). Toko Obat. Di tahun 2023, pengawasan sarana Toko Obat memiliki target sebanyak 42 (empat puluh dua) sarana dan dimana telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 42 (empat puluh dua) sarana di dengan hasil 24 (duapuluh empat) sarana (57,14%) MK dan 18 (delapan belas) sarana (42,86%) TMK.

Grafik 3.7. Pengawasan Sarana Toko Obat



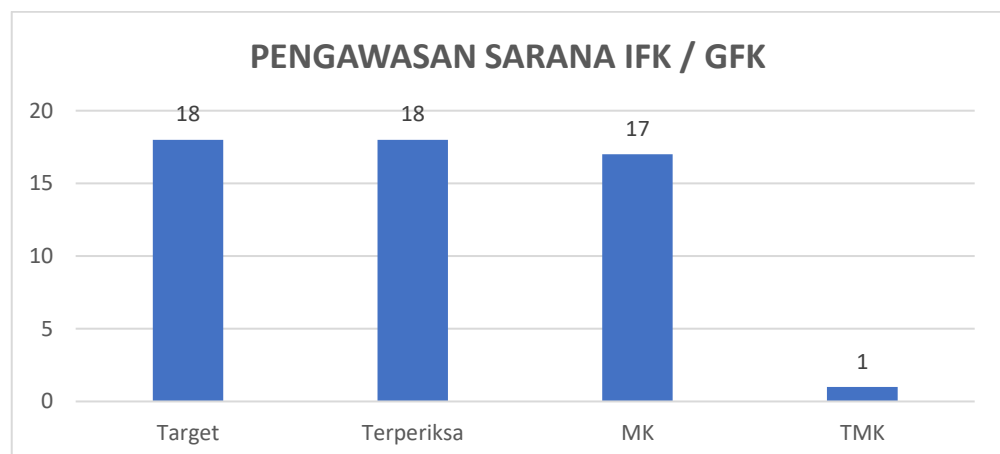
Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar pada umumnya ditemukan pelanggaran terhadap peraturan

perundang-undangan dan perka BPOM terkait pengelolaan toko obat, baik berupa administrasi (izin toko obat telah berakhir) serta penanggung jawab toko obat yang izinnya telah berakhir, selain itu temuan yang lain yaitu penjualan produk tanpa izin edar (TIE) dan obat daftar G (obat keras) yang marak dilakukan. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait, serta di lakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Selain itu untuk produk tanpa izin edar (TIE) dilakukan pemusnahan ditempat dan untuk obat daftar G dilakukan pengamanan.

4) Instalasi Farmasi (IFK) dan/ atau Gudang Farmasi (GFK) Kabupaten / Kota

Dilakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan CDOB pada sarana IFK/IFRS/GFK pada tahun 2023 di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar. Di tahun 2023, pengawasan sarana IFK/IFRS/GFK memiliki target sebanyak 18 (delapan belas) sarana dan dimana sebanyak 18 (delapan belas) sarana telah dilakukan pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan : 17 (tujuh belas) sarana (94,45%) MK, dan 1 (satu) sarana (5,55%) TMK.

Grafik 3.8. Pengawasan Sarana Sarana IFK/GFK

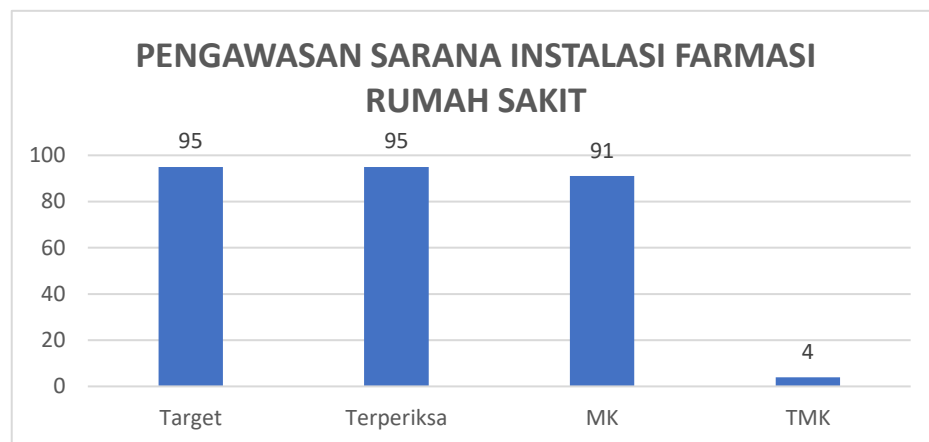


Uraian pelanggaran yang ditemukan berupa pelanggaran perundang-undangan yang terkait implementasi dalam cara distribusi obat yang baik seperti pengelolaan pengarsipan dokumen pengadaan dan teknis pengadaan, penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan, pengelolaan produk *CCP* (*cold chain product*) yang belum memenuhi persyaratan, administrasi berupa pengelolaan kartu stok yang masih belum sesuai yang dipersyaratkan, pemusnahan obat *expire* yang belum sesuai dan masih disimpan tergabung satu lokasi dengan obat layak pakai.

5) Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pengawasan kepatuhan terhadap pengelolaan obat pada tahun 2023 juga dilakukan pada instalasi farmasi rumah sakit yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar. Di tahun 2023, pengawasan sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit memiliki target sebanyak 95 (sembilan puluh lima) sarana dan dimana sebanyak 95 (sembilan puluh lima) sarana telah diperiksa, dengan hasil pengawasan sebanyak 91 (sembilan puluh satu) sarana (95,80%) MK dan 4 (empat) sarana (4,20%) TMK.

Grafik 3.9. Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit

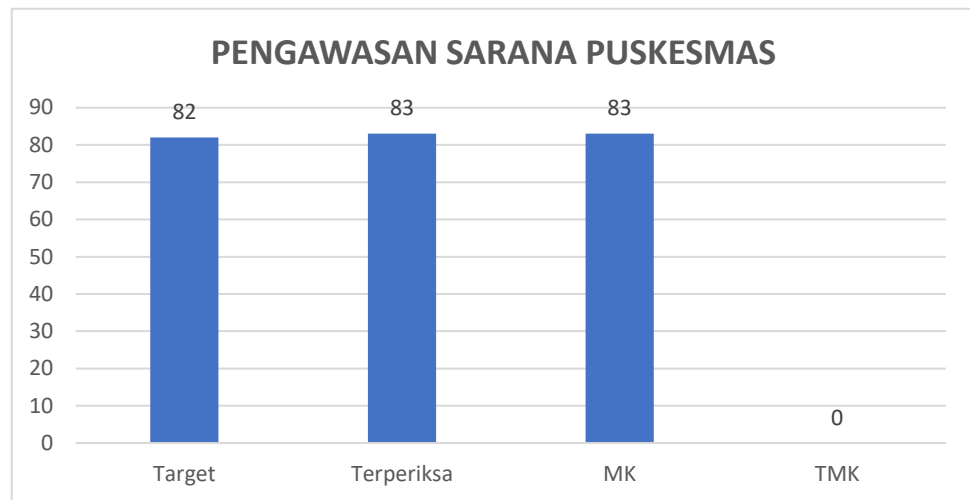


Dari hasil pemeriksaan tersebut ditemukan beberapa temuan yang melanggar peraturan perundang-undangan serta perka BPOM seperti administrasi pengadaan dan penyimpanan obat yang belum sesuai yang dipersyaratkan, pengelolaan obat *expire* yang belum memenuhi ketentuan, pengeluaran obat belum terdokumentasi secara baik dan rutin. Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administrasi berupa surat peringatan dan perintah melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective and Preventive Action*) yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat.

6) Puskesmas

Di tahun 2023, pengawasan sarana Puskesmas memiliki target sebanyak 82 (delapan puluh dua) sarana dan dimana jumlah Puskesmas di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 83 (delapan puluh tiga) sarana, dengan hasil pengawasan sebanyak 83 (delapan puluh tiga) sarana (100%) MK dan 0 (nol) sarana (0,00%) TMK.

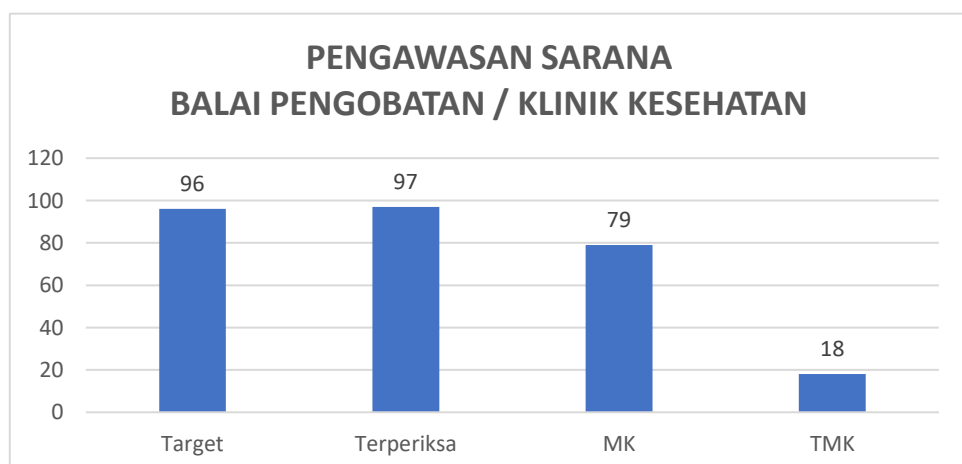
Grafik 3.10. Pengawasan Sarana Puskesmas



7) Pemeriksaan Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan

Di tahun 2023, pengawasan sarana Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan memiliki target sebanyak 96 (sembilan puluh enam) sarana dan dimana jumlah Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 97 (sembilan puluh tujuh) sarana, dimana diantaranya telah dilakukan pemeriksaan dimana sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) sarana (81,44%) MK dan 18 (tiga puluh satu) sarana (18,56%) TMK.

Grafik 3.11. Pengawasan Sarana Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan



Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, pelanggaran yang ditemukan berupa tidak ada penanggung jawab kefarmasian yang melakukan pekerjaan kefarmasian, administrasi pengadaan yang belum memenuhi ketentuan, pengelolaan penyimpanan dan obat *expire* yang belum sesuai standar dan pedoman. Berdasarkan temuan-temuan

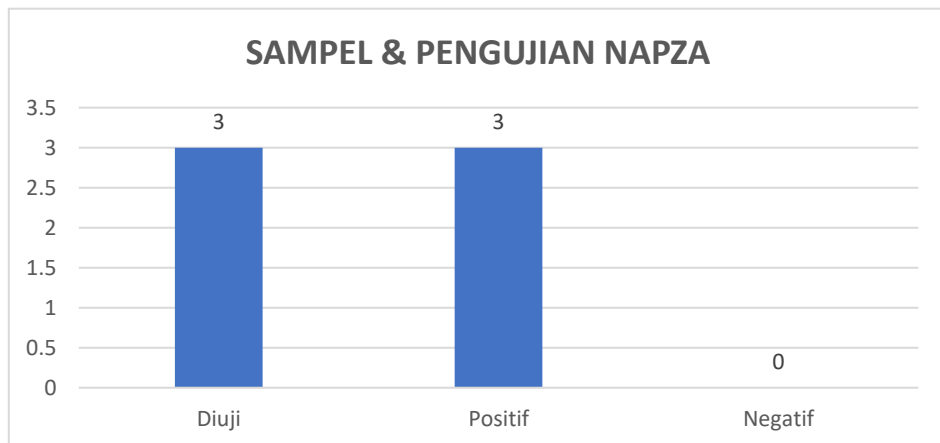
tersebut pihak pemilik/APJ diberikan sanksi administrasi surat peringatan/ peringatan keras/penghentian sementara kegiatan yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat dan diberikan perintah perbaikan melalui CAPA.

4. Pengawasan NAPZA dan OOT

4.1. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dari POLRI

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Makassar melakukan pengujian Barang Bukti kasus NAPZA dan OOT dari POLRI, sebanyak 3 (satu) sampel dan hasilnya teridentifikasi mengandung Asam mefenamat, Natrium diklofenak dan Prednisolon, Dekstrometorphan HBr, dan Rebamipide.

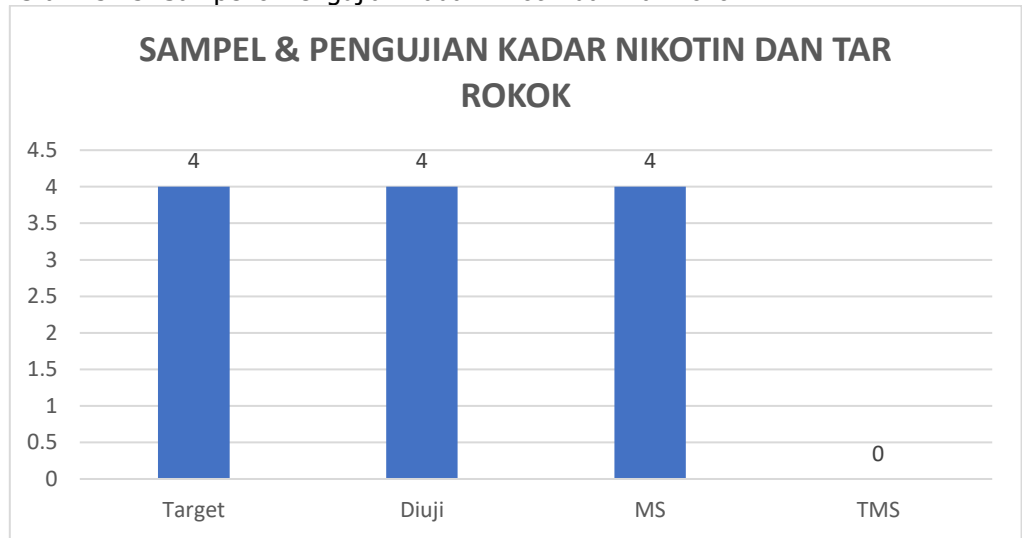
Grafik 3.12. Sampel & Pengujian Napza



4.2. Pengujian Kadar Nikotin dan Tar Pada Rokok

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling produk rokok untuk menguji kadar nikotin dan tar pada label rokok dengan jumlah target sebanyak 4 (empat) produk dan sampel produk yang disampling sebanyak 4 (empat) produk dimana hasil pengujian diperoleh hasil sebanyak 4 (empat) produk (100%) MS, dan 0 (nol) produk (0%) TMS, yang pengujiannya dilakukan di P3OMN untuk rokok kategori kretek tangan Balai Besar POM di Semarang untuk rokok kategori kretek mesin.

Grifik 3.13. Sampel & Pengujian Kadar Nikotin dan Tar Rokok

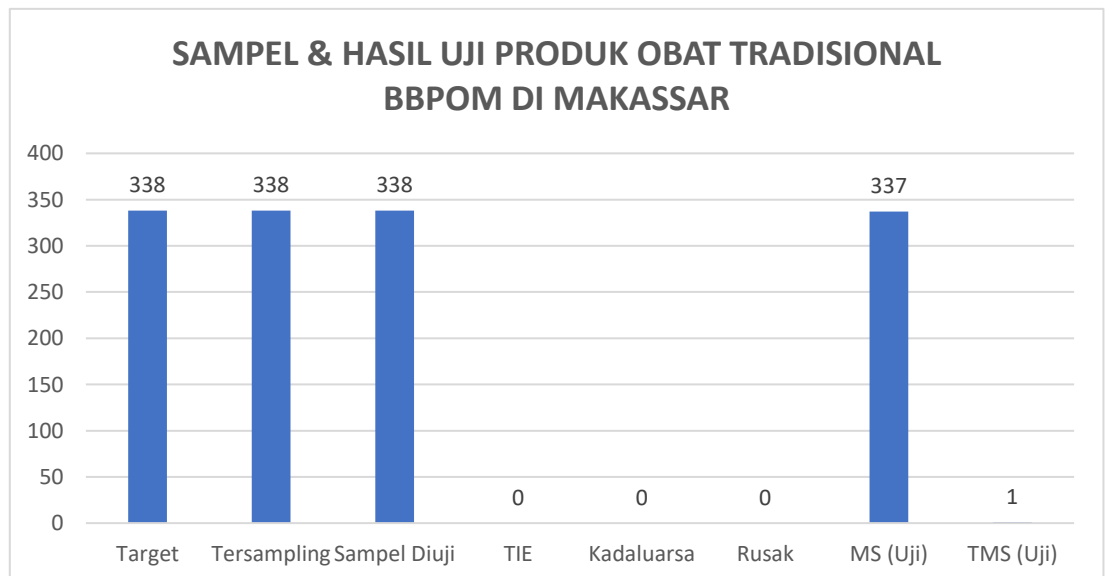


5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

5.1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Pada tahun 2023, target sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Makassar sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk obat tradisional sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) sampel (100%) dan dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 337 (tiga ratus tiga puluh tujuh) sampel (99,7%) MS dan 1 (satu) sampel (0,29%) TMS.

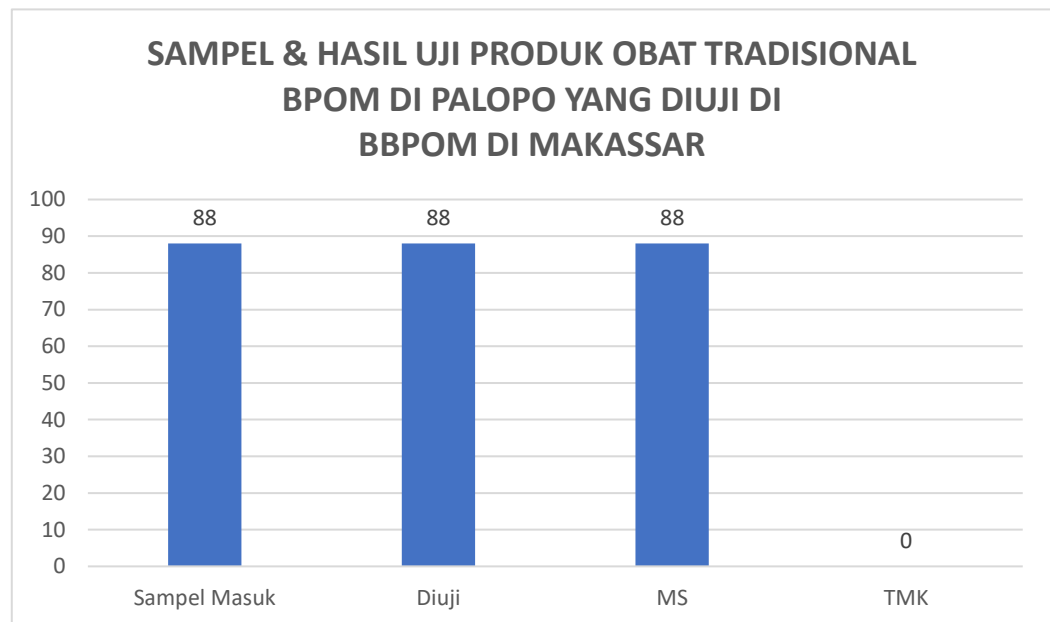
Grifik 3.14. Sampel & Hasil Uji Produk Obat Tradisional BBPOM di Makassar



Ditahun 2023 tidak terdapat sampel regionalisasi yang di terima dan diuji di laboratorium Balai Besar POM Di Makassar untuk kategori produk obat tradisional.

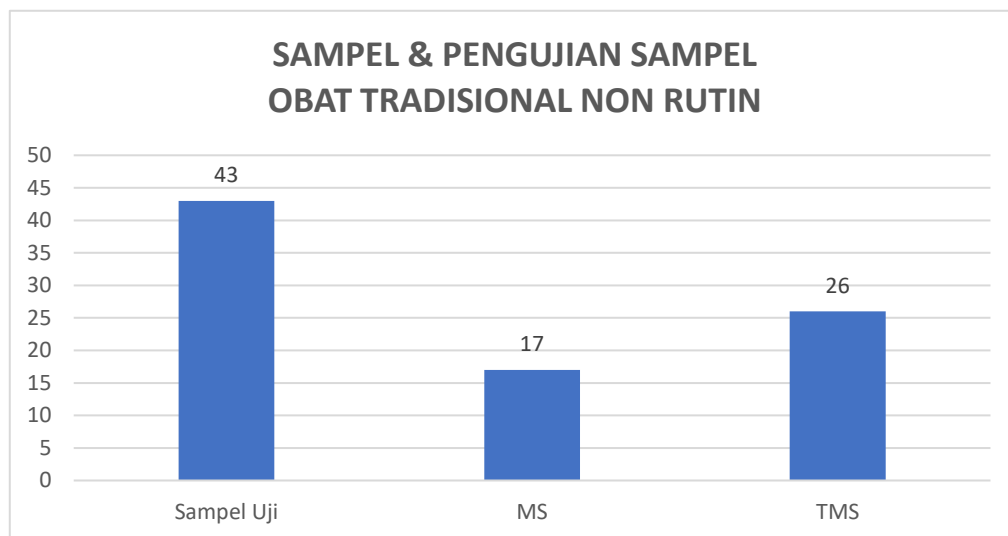
Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel obat tradisional yang berasal dari Balai POM Di Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Balai POM Di Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 88 (delapan puluh delapan) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 88 (delapan puluh delapan) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 88 (delapan puluh delapan) sampel (100%) sampel Memenuhi Syarat dan 0 (nol) sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.15. Sampel & Hasil Uji Produk Obat Tradisional BPOM Di Palopo



Sepanjang tahun 2023 dilakukan pula pengujian sampel Obat Tradisional Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga sebanyak 43 (empat puluh tiga) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 17 (tujuh belas) sampel (39,5%) Memenuhi Syarat dan 26 (dua puluh enam) sampel (60,5%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.16. Sampel & Pengujian Sampel Obat Tradisional Non Rutin

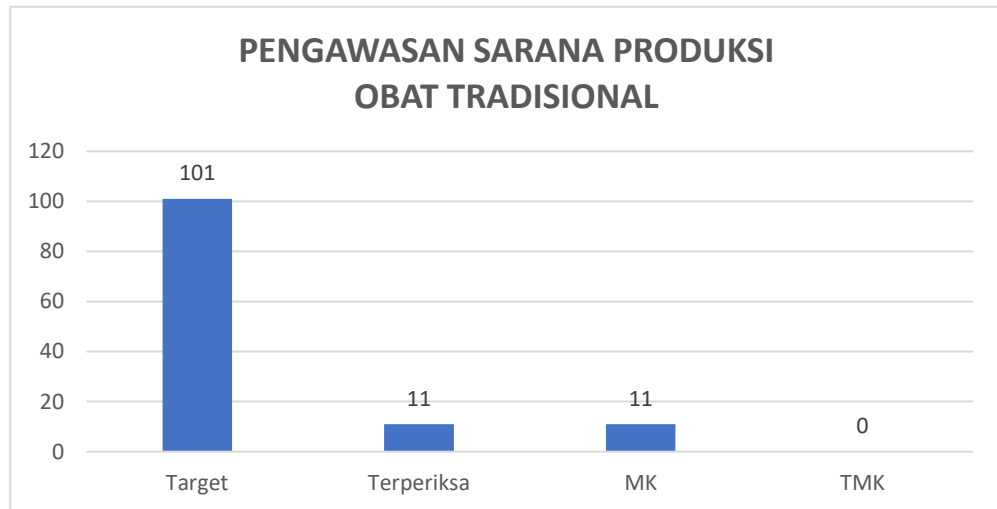


Parameter yang di uji untuk sampel Obat Tradisional antara lain : untuk uji fisika seperti kadar air dan volume terpindahkan, untuk uji kimia berupa cemaran logam berat, kadar etanol dan metanol, zat tambahan yang diizinkan (pengawet, pemanis buatan), bahan kimia obat, sedangkan untuk uji mikrobiologi dilakukan menggunakan parameter ALT, AKK dan identifikasi *Escherichia coli*, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Shigella sp*, *Clostridia*, dan *Enterobacteriaceae*

5.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di tahun 2023, pengawasan sarana produksi obat tradisional memiliki target sebanyak 10 (sepuluh) sarana dan dimana pengawasan sarana produksi obat tradisional pada tahun 2023 telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar sebanyak 11 (sebelas) sarana (IOT, UKOT dan UMOT) dimana hasil pemeriksaannya sebanyak 11 (sebelas) sarana (100%) MK, dan 0 (nol) sarana (0%) TMK.

Grafik 3.17. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

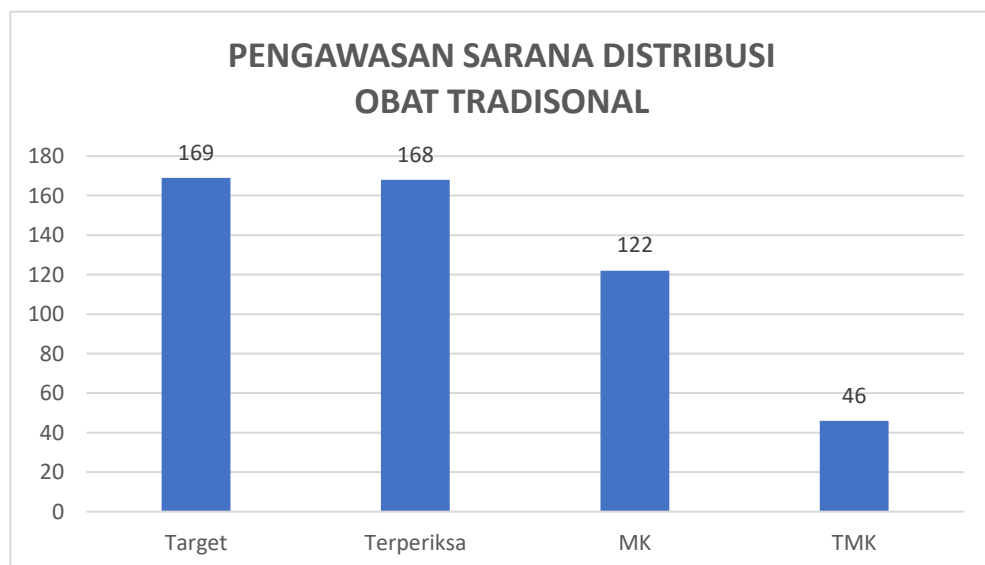


Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

5.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Di tahun 2023, pengawasan sarana distribusi obat tradisional memiliki target sebanyak 169 (seratus enam puluh sembilan) sarana dan dimana pengawasan terhadap sarana distribusi Obat Tradisional telah dilakukan terhadap 168 (seratus enam puluh delapan) sarana dimana hasil pengawasan tersebut sebanyak 122 (Seratus dua puluh dua) sarana (72,6%) MK, dan 46 (empat puluh enam) sarana (27,4%) TMK.

Grafik 3.18. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional



Dari hasil pemeriksaan tersebut, temuan yang didapatkan berupa produk obat tradisional

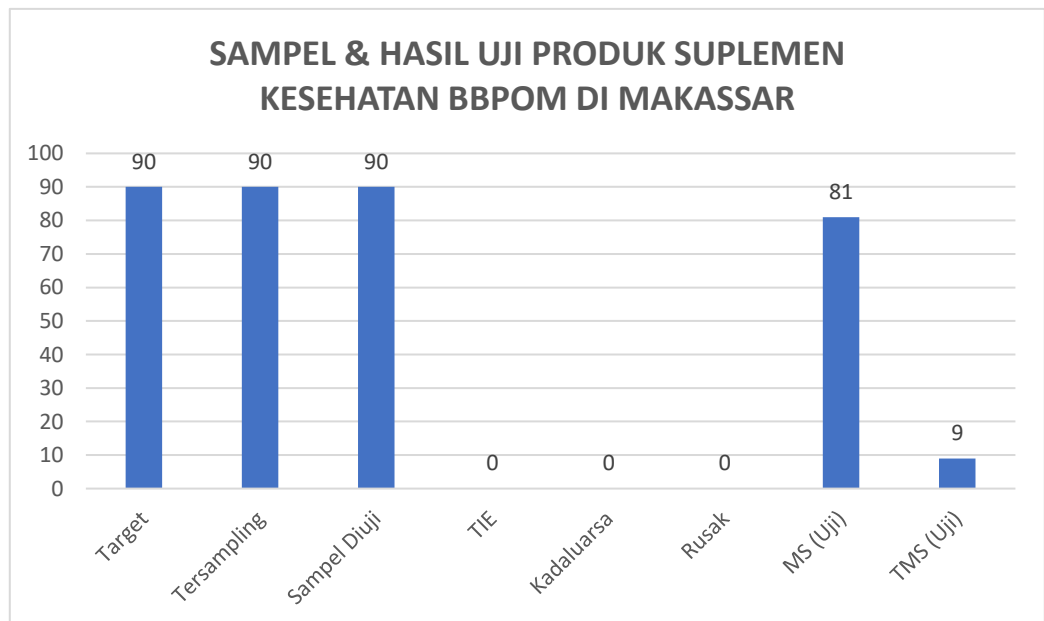
yang diperjual belikan tanpa izin edar (TIE), kadaluarsa dan TMK label, hasil pemeriksaan tersebut di tindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan dan pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana dan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin produk dan bagaimana cara mengecek keabsahan produk tersebut melalui aplikasi "cek BPOM".

6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan

6.1 Sampling dan Pengujian Suplemen Makanan

Pada tahun 2023, target sampel suplemen makanan Balai Besar POM di Makassar sebanyak 90 (sembilan puluh) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk suplemen makanan sebanyak 90 (sembilan puluh) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 90 (sembilan puluh) sampel (100%), dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 81 (delapan puluh satu) sampel (90%) MS dan 9 (sembilan) sampel (10%) TMS.

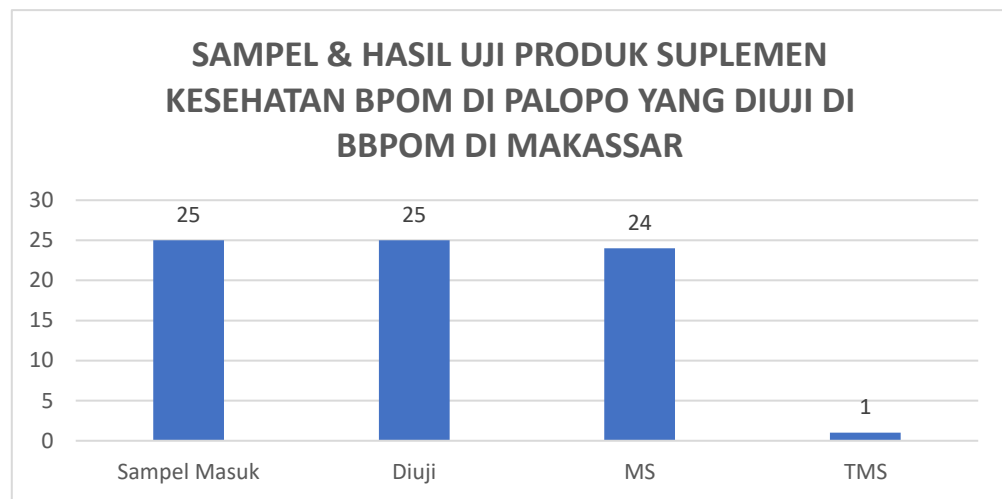
Grafik 3.19. Sampel & Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan BBPOM Di Makassar



Pada tahun 2023 komoditi suplemen Kesehatan tidak termasuk dalam komoditi yang masuk dalam Program Regionalisasi Laboratorium BPOM, sehingga semua sampel yang disampling oleh petugas sampling Balai Besar POM Di Makassar dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM Di Makassar.

Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel suplemen kesehatan yang berasal dari Balai POM Di Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Balai POM Di Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebanyak 25 (dua puluh lima) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 25 (dua puluh lima) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 24 (dua puluh empat) sampel (96%) Memenuhi Syarat dan 1 (satu) sampel (4%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.20. Sampel & Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan BPOM Di Palopo Yang Di Uji DI BBPOM Di Makassar



Pada tahun 2023, Balai Besar POM Di Makassar tidak melakukan pengujian sampel suplemen kesehatan Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga.

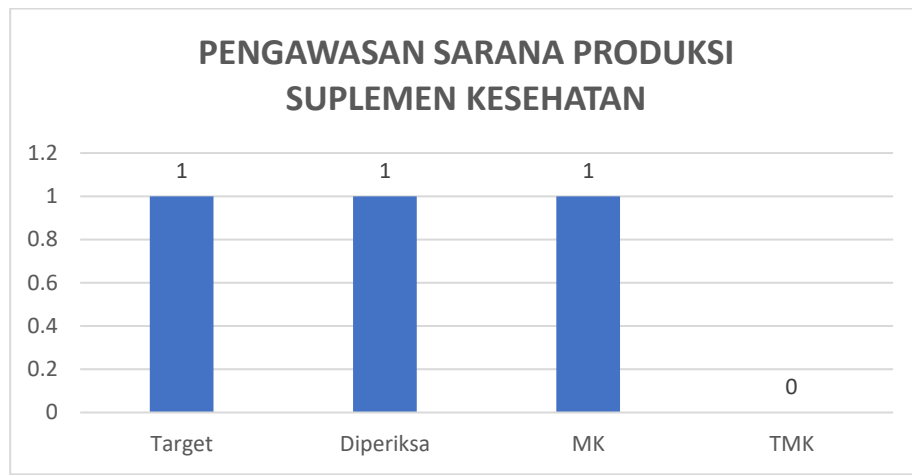
Parameter uji fisika berupa uji kadar air dan uji kimia yaitu penetapan kadar, kadar etanol dan metanol, zat tambahan yang diizinkan (pengawet, pemanis buatan), dan bahan kimia obat (BKO). Sedangkan untuk parameter uji mikrobiologi berupa ALT, AKK, dan identifikasi *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan deteksi fragmen DNA babi.

6.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sampai dengan Tahun 2023 ini, hanya terdapat 2 (dua) sarana produksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dimana sarana tersebut termasuk dalam kategori Industri Obat Pangan yang memproduksi produk suplemen

kesehatan yang tidak secara terus menerus memproduksi produk suplemen kesehatan, sehingga pengawasan keamanan, mutu dan manfaatnya dilakukan melalui sampling produk suplemen kesehatan. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Makassar memiliki 1 (satu) target dan dilaksanakan pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan kepada 1 sarana dengan hasil pemeriksaan 1 (satu) sarana dengan hasil pemeriksaan 1 (satu) sarana MK dan 0 (nol) sarana TMK.

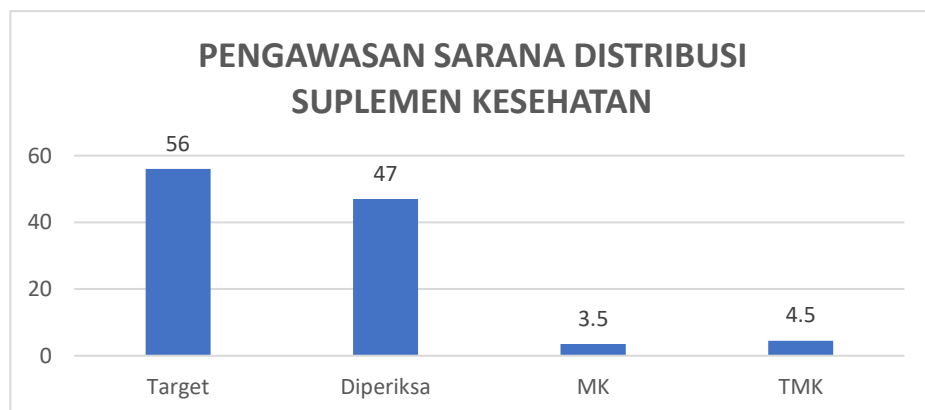
Grafik 3.21. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan



6.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Di tahun 2023, pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan memiliki target sebanyak 56 (lima puluh enam) sarana dan dimana hasil pengawasan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dilakukan pengawasan sebanyak 47 (empat puluh tujuh) sarana, dengan hasil pemeriksaan di antaranya 47 (empat puluh enam) sarana (97,87%) MK, dan 1 (satu) sarana (2,13%) TMK.

Grafik 3.22. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan



7. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika

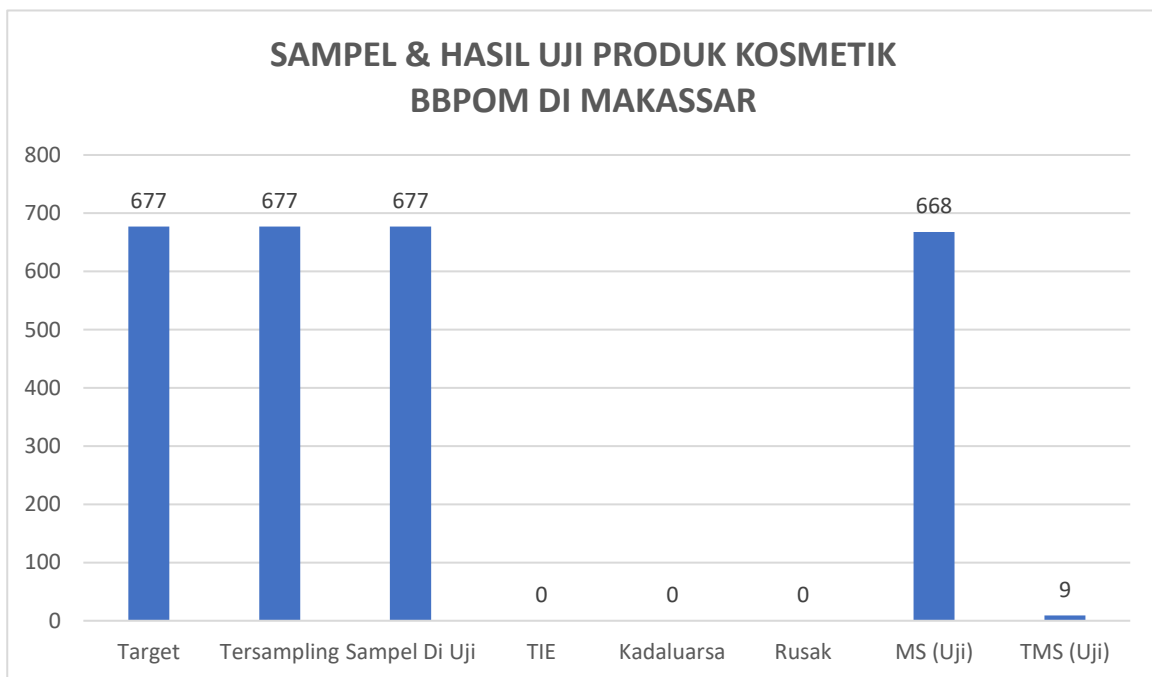
7.1. Sampling dan Pengujian Kosmetika

Pada tahun 2023, target sampel kosmetik Balai Besar POM di Makassar sebanyak 677 (enam ratus tujuh puluh tujuh) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk kosmetik sebanyak 677 (enam ratus tujuh puluh tujuh) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 677 (enam ratus tujuh puluh tujuh) sampel (100%) , dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 668 (enam ratus enam puluh delapan) sampel (98,7%) MS dan 9 (sembilan) sampel (1,33%) TMS. Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi kosmetika yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2022, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program Regionalisasi terbaru, Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Balai Koordinator Region Makassar. Pada Pertengahan Tahun 2023 Program Regionalisasi mengalami perubahan terkait petunjuk teknis pelaksanaan. Sekaitan dengan perubahan ini, Balai Besar POM di Makassar ditunjuk sebagai Balai regional untuk Region Makassar, yang terdiri dari beberapa anggota dari Balai Besar/ Balai/ Loka POM. Sehubungan dengan ini, Laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Makassar mendapatkan tugas untuk melakukan pengujian parameter unggulan, diantaranya pengujian identifikasi Klindamisin, dan uji konfirmasi identifikasi merah K3. yang telah disampling oleh petugas sampling yang ada di beberapa Balai/Balai Besar/Loka POM tersebut antara lain :

- a. Balai Besar POM Di Jayapura
- b. Balai POM Di Kendari
- c. Balai POM Di Ambon
- d. Balai POM Di Manakwori
- e. Balai POM Di Mamuju
- f. Balai POM Di Palopo
- g. Loka POM Di Bau-Bau
- h. Loka POM Di Sorong

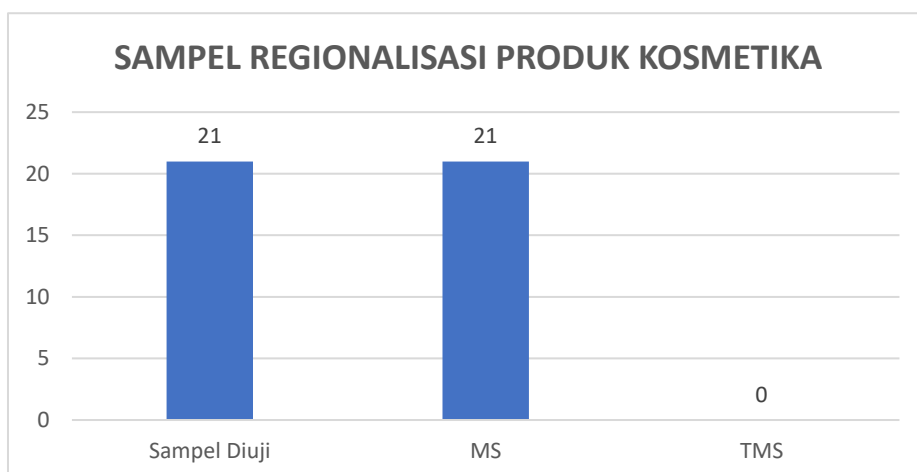
- i. Loka POM Di Mimika
- j. Loka POM Di Merauke

Grafik 3.23. Sampel & Hasil Uji Produk Kosmetik BBPOM Di Makassar



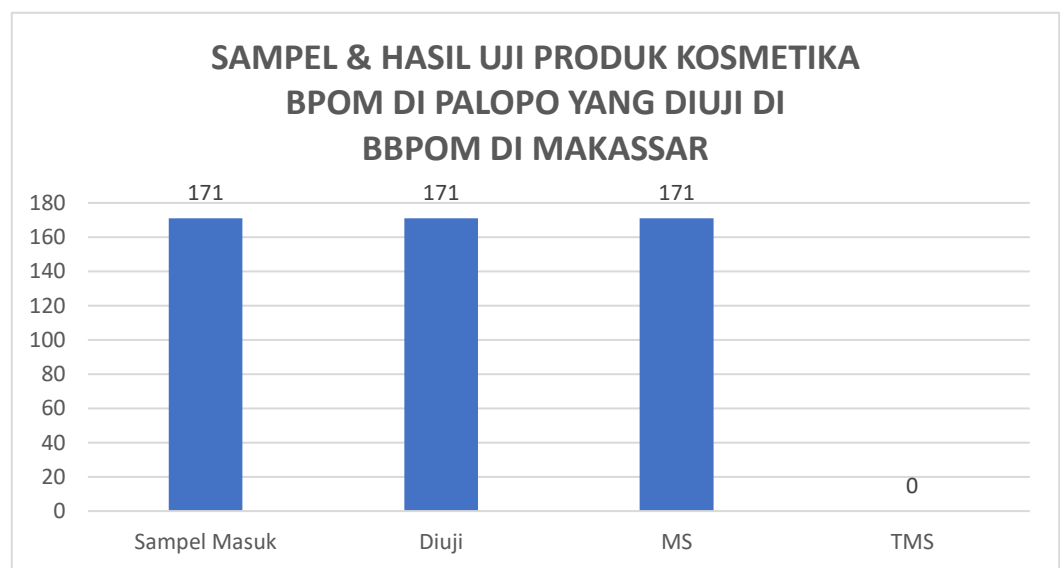
Pada triwulan IV tahun 2023, Laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Makassar menerima sampel sebanyak 21 (dua puluh satu) sampel untuk uji identifikasi Klindamisin secara LCMSMS dari Balai anggota Region Makassar termasuk yang disampling dari Balai Besar POM di Makassar dengan hasil memenuhi syarat (MS) sebanyak 21 sampel (100%).

Grafik 3.24. Sampel Regionalisasi Kosmetika



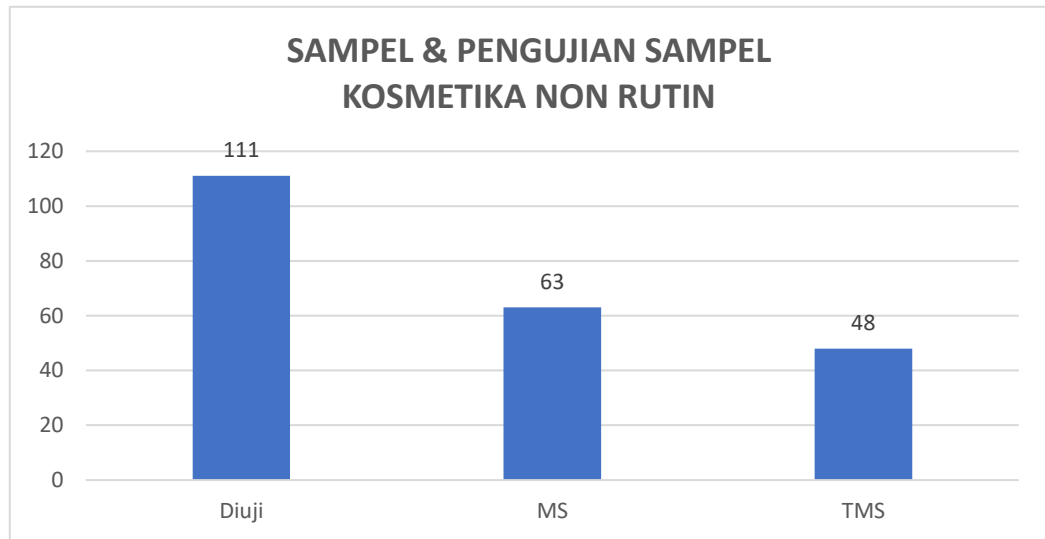
Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel Kosmetik yang berasal dari Balai POM Di Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Balai POM Di Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 171 (seratus tujuh puluh satu) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 171 (seratus tujuh puluh satu) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 171 (seratus tujuh puluh satu) sampel (100%) Memenuhi Syarat .

Grafik 3.25. Sampel & Hasil Uji Produk Kosmetika BPOM Di Palopo Yang Diuji di BBPOM Di Makassar



Pada tahun 2023 dilakukan pula pengujian sampel Kosmetik Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga baik yang berasal dari BBPOM Di Makassar maupun dari Balai POM Di Palopo sebanyak 111 (seratus sebelas) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 63 (enam puluh tiga) sampel (56,77%) Memenuhi Syarat dan 48 (empat puluh delapan) sampel (43,24%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.26. Sampel & Pengujian Sampel Kosmetika Non Rutin

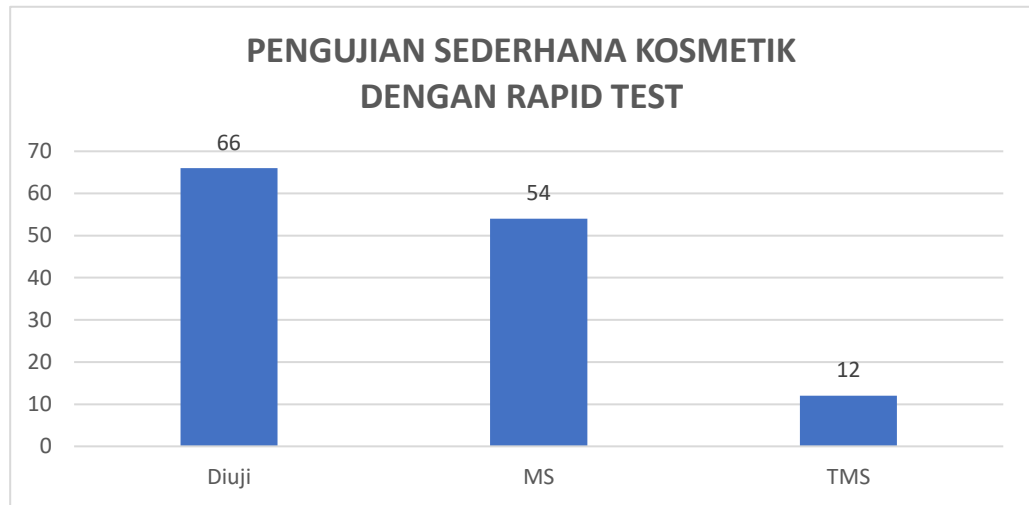


Pada pengujian sampel kosmetik terdapat beberapa parameter uji yang untuk parameter uji mikrobiologi berupa ALT, AKK, identifikasi *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans* dan Fragmen DNA Babi, sedangkan untuk parameter uji kimia berupa identifikasi bahan yang dilarang pada produk kosmetik, penetapan kadar, cemaran logam, pengawet, dan pewarna.

7.2. Pengujian Sederhana Kosmetik dengan *Rapd Test Kit*

Salah satu tugas dari Balai Besar POM di Makassar dalam rangka menjamin keberadaan kosmetik yang aman dan bermutu yang ada di masyarakat adalah dengan melakukan pengujian keliling menggunakan *rapid test kit*. Kegiatan ini dilakukan secara operasional menggunakan mobil lab keliling dengan difokuskan kepada pengawasan kosmetik yang digunakan masyarakat yang hadir dalam acara KIE atau masyarakat yang ada disekitar lokasi pelaksanaan KIE yang dilakukan oleh fungsi infokom BBPOM Makassar, dengan total jumlah sampel sebanyak 66 (enam puluh enam) sampel. Dari jumlah sampel tersebut setelah dilakukan pengujian sederhana ditemukan hasil uji sebanyak 54 (lima puluh empat) sampel (81,81%) Memenuhi Syarat dan 12 (dua belas) sampel (18,18%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.27. Pengujian Sederhana Kosmetik Dengan Rapid Test

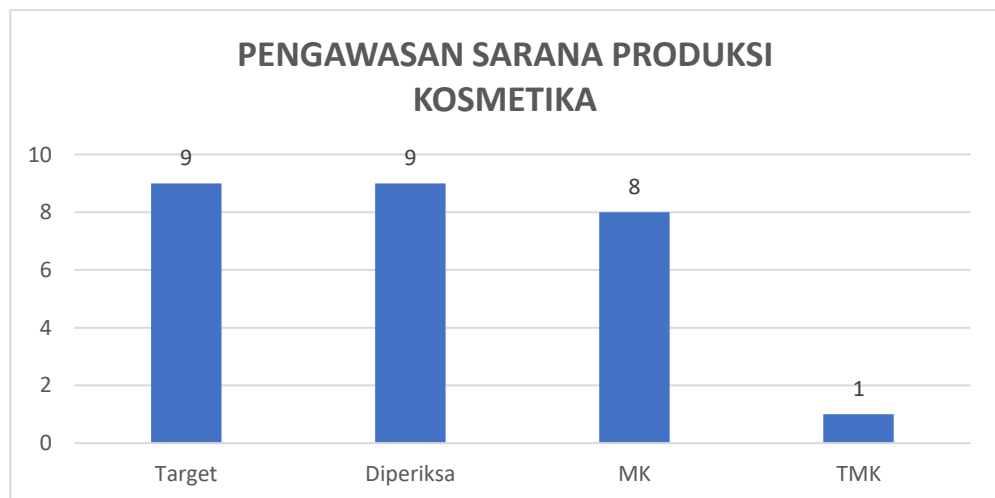


Terdapat empat parameter bahan berbahaya yang sering disalahgunakan untuk ditambahkan ke dalam produk kosmetik dan menjadi parameter uji dalam pengujian sederhana ini yaitu, Rhodamin B, Raksa, dan hidrokuinon.

7.3 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Di tahun 2023, pengawasan sarana produksi kosmetika memiliki target sebanyak 9 (sembilan) sarana dan dimana Balai Besar POM Di Makassar telah dilakukan pengawasan pada 9 (sembilan) sarana produksi kosmetik (100%) dengan hasil 8 (delapan) sarana (88,88%) Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana (22,22%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Grafik 3.28. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

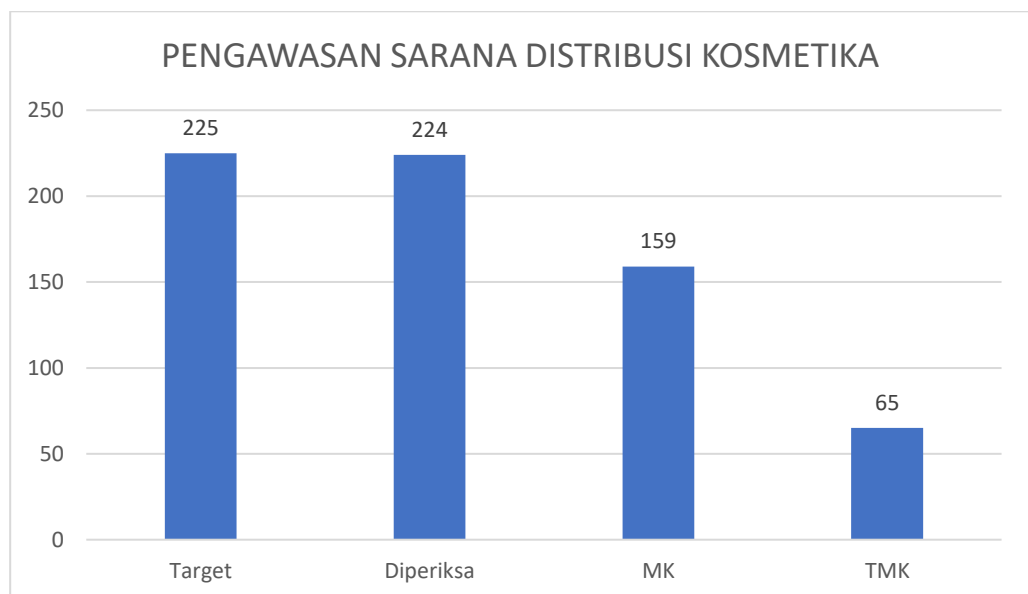


Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar antara lain disebabkan berupa ketidaksesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi kosmetik yang baik (CPKB) khususnya di hygiene sanitasi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

7.4 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Di tahun 2023, pengawasan sarana distribusi kosmetika memiliki target sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) sarana dan dimana Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetika sebanyak 224 (dua ratus dua puluh empat) sarana (99,55%), dengan hasil 159 (seratus lima puluh sembilan) sarana (70,99%) MK dan 65 (enam puluh lima) sarana (29,01%) TMK.

Grafik 3.29. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika



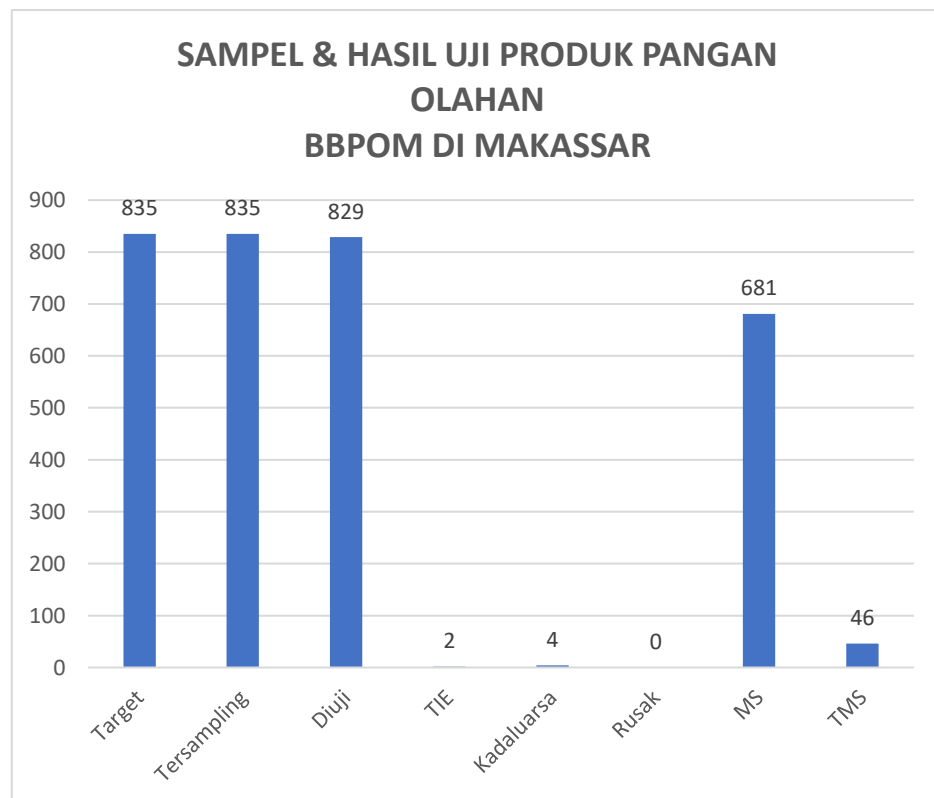
Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan temuan berupa produk kosmetik yang diperjual belikan tanpa izin edar (TIE), kosmetik yang telah ditarik dan tanpa label (kosmetik racikan) termasuk kosmetik kadaluarsa, kosmetik-kosmetik tersebut dimusnakan ditempat. Tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi administrasi yaitu surat peringatan yang akan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat.

8 Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan

8.1 Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada tahun 2023, target sampel pangan dan fortifikasi Balai Besar POM di Makassar sebanyak 835 (delapan ratus tiga puluh lima) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk pangan sebanyak 835 (delapan ratus tiga puluh lima) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 835 (delapan ratus tiga puluh lima) sampel (100 %), dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 835 (delapan ratus tiga puluh lima) sampel, sebanyak 727 (tujuh ratus dua puluh tujuh) sampel masuk lab, 681 (enam ratus delapan puluh satu) sampel (94.08 %) Memenuhi Syarat dan 46 (empat puluh enam) sampel (6.32 %) Tidak Memenuhi Syarat, 4 (empat) sampel kadaluarsa, dan 2 (dua) sampel TIE.

Grafik 3.30. Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan BBPOM Di Makassar



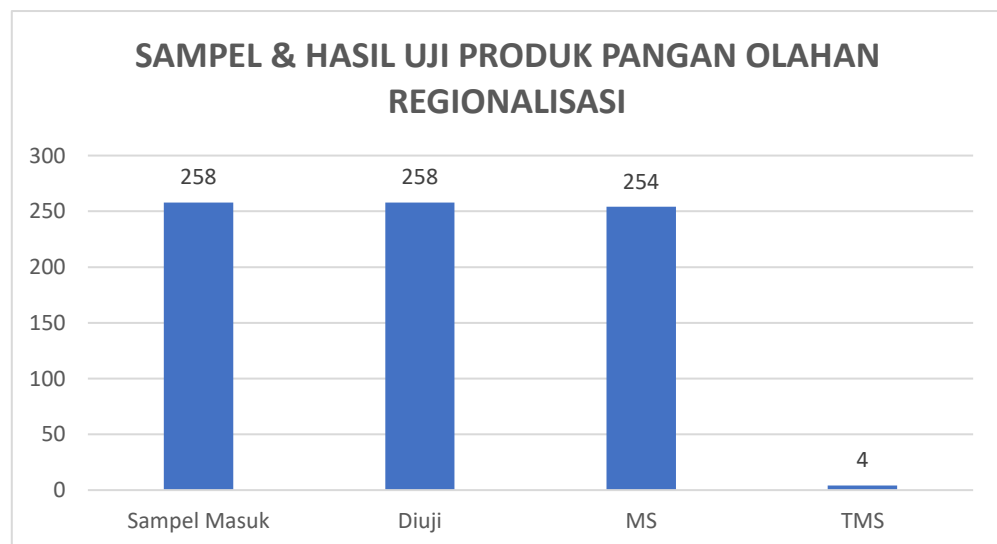
Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian sampel dari beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi pangan olahan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2022, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap

program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Koordinator Region 5. Berkaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mengirim sampel komoditi pangan olahan yang telah disampling oleh petugas sampling yang ada di beberapa Balai/Balai Besar/Loka POM tersebut antara lain :

- a. Balai Besar POM Di Jayapura
- b. Balai POM Di Kendari
- c. Balai POM Di Manakwori
- d. Balai POM Di Mamuju
- e. Balai POM Di Palopo
- f. Loka POM Di Bau-Bau
- g. Loka POM Di Sorong
- h. Loka POM Di Mimika
- i. Loka POM Di Merauke

Dari UPT tersebut terdapat 258 (dua ratus lima puluh delapan) sampel yang diterima dan sebanyak 258 (dua ratus lima puluh delapan sampel (100%) diuji dan hasilnya sebanyak 254 (dua ratus lima puluh empat) MS (98.45%) dan 4 (empat) sampel TMS (1.55 %).

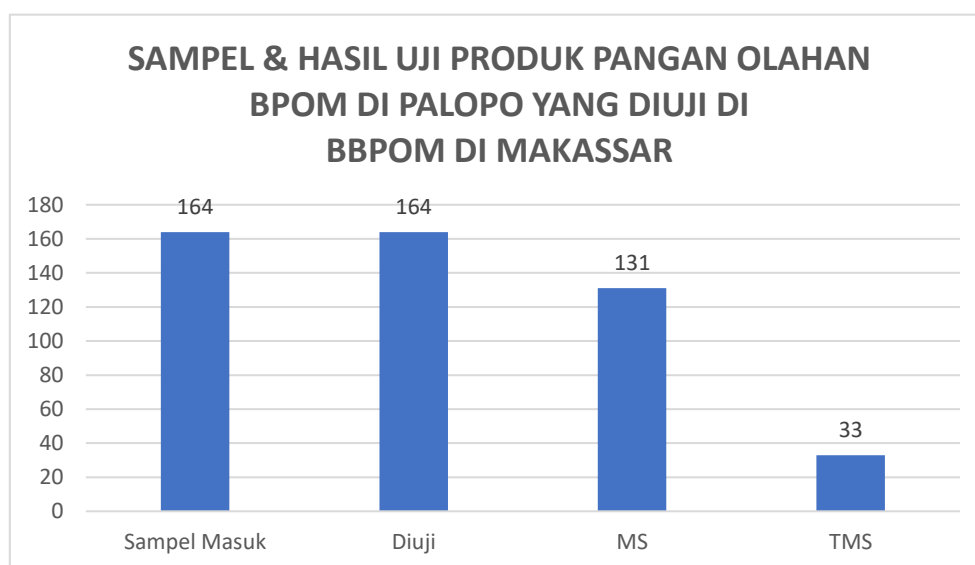
Grafik 3.31. Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan BBPOM Di Makassar Regionalisasi



Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel Pangan dan Kemasan Pangan yang berasal dari Balai POM Di Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Balai POM Di Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 164 (seratus enam puluh empat) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 164 (seratus enam puluh empat) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari

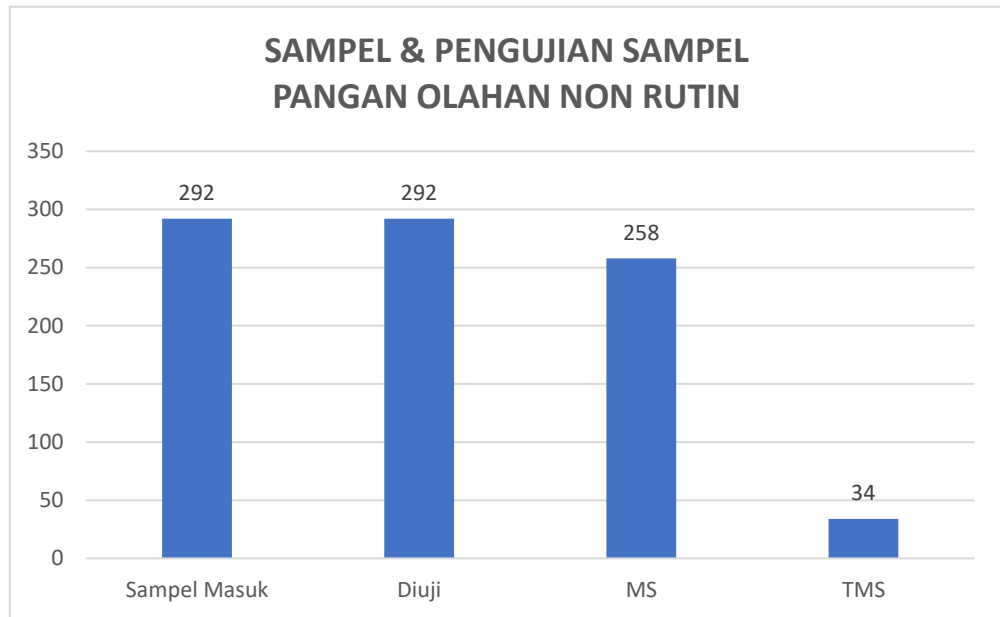
sampel yang diuji tersebut sebanyak 131 (seratus tiga puluh satu) sampel (79.88%) Memenuhi Syarat dan 33 (tiga puluh tiga) sampel (20.12%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.32. Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan bpom Di Palopo yang Diuji BBPOM Di Makassar



Pada tahun 2023 dilakukan pula pengujian sampel pangan dan kemasan pangan Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga serta dari Pemerintah Kab/Kota penerima dana DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2023 sebanyak 292 (dua ratus sembilan puluh dua) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 258 (dua ratus lima puluh delapan) sampel (88.36%) Memenuhi Syarat dan 34 (tiga puluh empat) sampel (11.64%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.33. Sampel & Pengujian Sampel Pangan Non Rutin

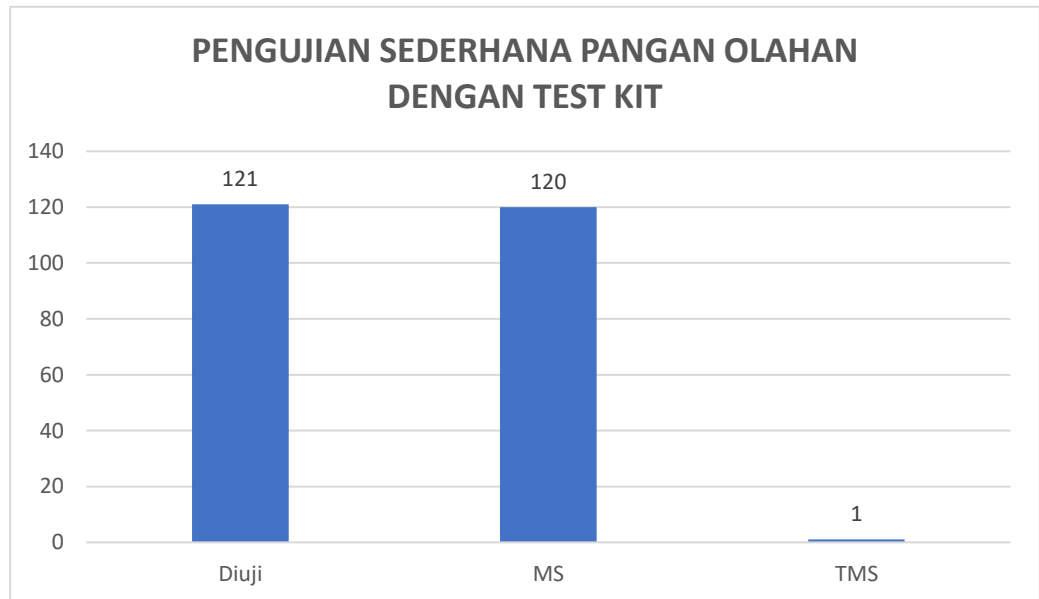


Pada pengujian sampel pangan terdapat beberapa parameter uji yang dilakukan, yaitu uji fisika : pH, kadar abu, kadar air, dan padatan total, dan beberapa parameter uji kimia seperti : cemaran logam, pewarna, pengawet, pemanis, kadar fortifikasi dan antioksidan, sedangkan untuk uji mikrobiologi terdiri dari ALT, AKK, MPN *E.coli*, angka *Staphylococcus aureus*, angka *Clostridium perfringens*, angka *Enterobacteriaceae*, Angka *Coliform*, angka *Bacillus cereus*, Angka *Listeria monocytogenes*, Angka *E.Coli*, Angka *Pseudomonas*, identifikasi *E.Coli*, *Salmonella sp*, *Listeria monocytogenes*, *Enterobacter sakazaki*, *Vibrio parahaemolyticus* dan *Fragmen DNA Babi*.

8.2 Sampling dan Pengujian Sederhana dengan *Rapid Test Kit*

Salah satu tugas dari Balai Besar POM di Makassar dalam rangka menjamin keberadaan pangan olahan yang aman dan bermutu yang ada di masyarakat adalah dengan melakukan pengujian keliling menggunakan *rapid test kit*. Kegiatan ini dilakukan secara operasional menggunakan mobil lab keliling dengan yang difokuskan kepada pengawasan PJAS, intensifikasi pangan dalam menyambut Idul Fitri dan intensifikasi dalam menyambut Natal dan Tahun Baru dengan total jumlah sampel sebanyak 121 (seratus dua puluh satu) sampel. Dari jumlah sampel tersebut setelah dilakukan pengujian sederhana ditemukan hasil uji sebanyak 120 (seratus dua puluh sampel) sampel (99.17%) Memenuhi Syarat dan 1 (satu) sampel (0.83%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.34. Pengujian Sederhana Pangan Olahan dengan Test Kit

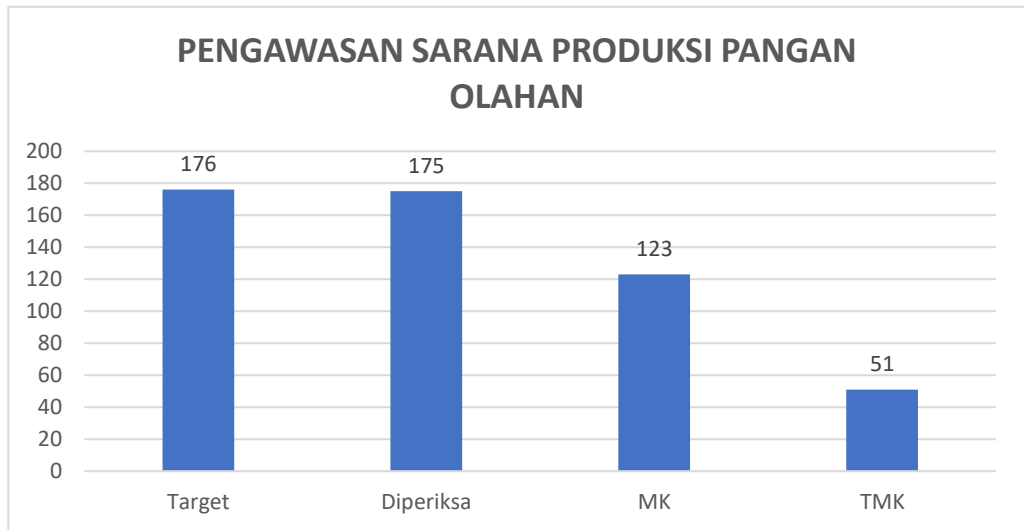


Terdapat empat parameter bahan berbahaya yang sering disalahgunakan untuk ditambahkan ke dalam pangan dan menjadi parameter uji dalam pengujian sederhana ini yaitu, Formalin, Boraks, Rhodamin B, Methanil Yellow, dan untuk parameter kadar iodium pada sampel garam serta identifikasi DNA babi.

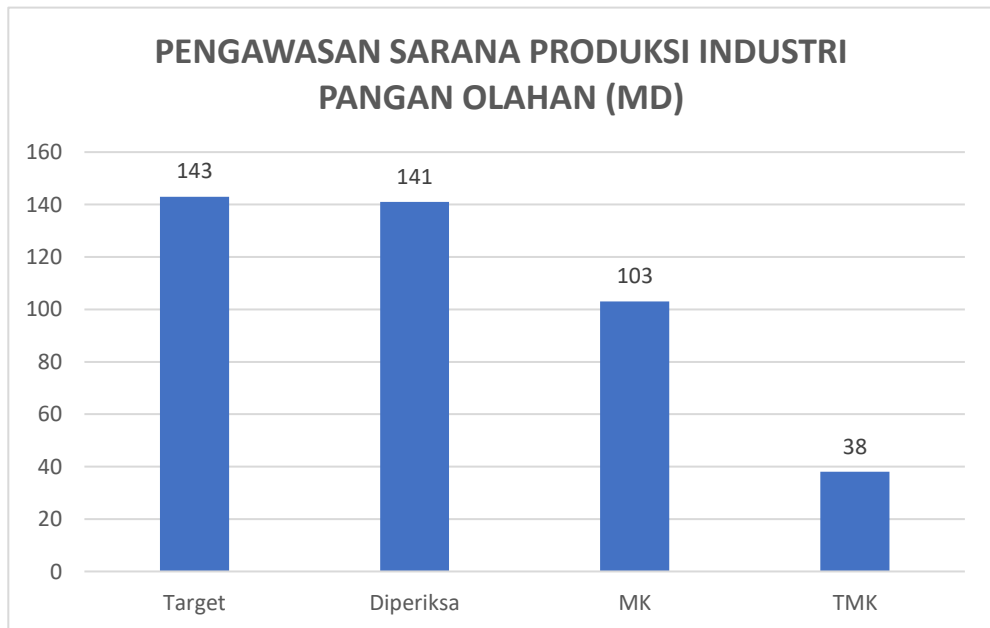
8.3 Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Di tahun 2023, pengawasan sarana produksi pangan olahan memiliki target sebanyak 176 (seratus tujuh puluh enam) sarana, dengan rincian : sarana industri pangan olahan sebanyak 143 (seratus empat puluh tiga) sarana dan 33 (tiga puluh tiga) sarana Industri Pangan Rumah tangga (IRTP). Dari target tersebut telah dilakukan pengawasan sarana produksi pangan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar telah dilakukan pemeriksaan terhadap 175 (seratus tujuh puluh lima) sarana (99,4%), yang terdiri dari 141 (seratus empat puluh satu) sarana Industri pangan olahan dan 34 (tiga puluh empat) sarana IRTP. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 123 (Seratus dua puluh tiga) sarana Memenuhi Ketentuan (70.28%) yang terdiri dari 103 (Seratus tiga) sarana Industri pangan dan 20 (dua puluh) sarana IRTP. Adapun sebanyak 52 (lima puluh dua) sarana (29,72%) dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan yang terdiri dari 38 (tiga puluh delapan) sarana Industri pangan dan 14 (empat belas) sarana IRTP.

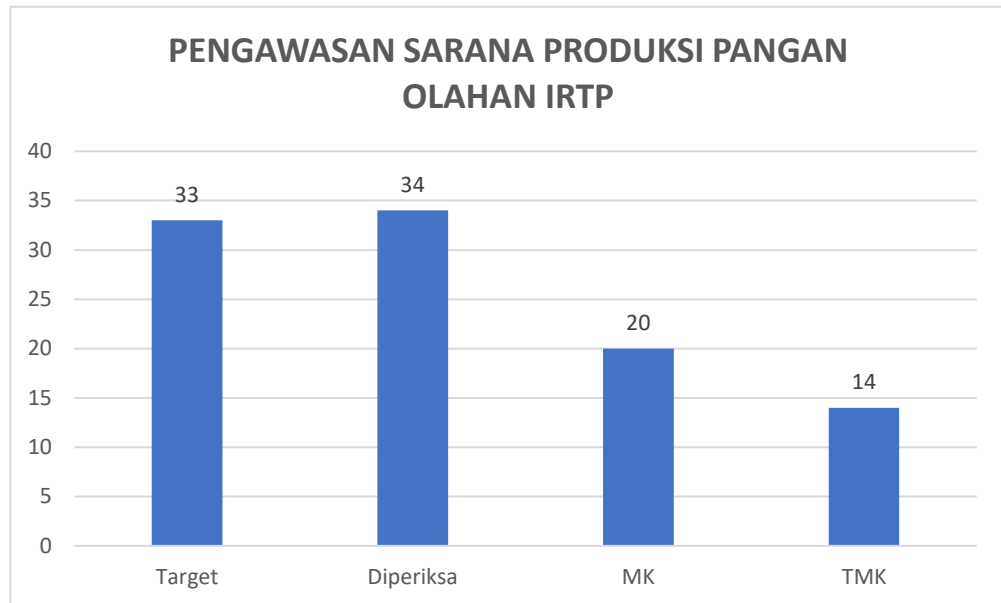
Grafik 3.35. Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan



Grafik 3.36. Pengawasan Sarana Produksi Industri Pangan Olahan (MD)



Grafik 3.37. Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan IRTP

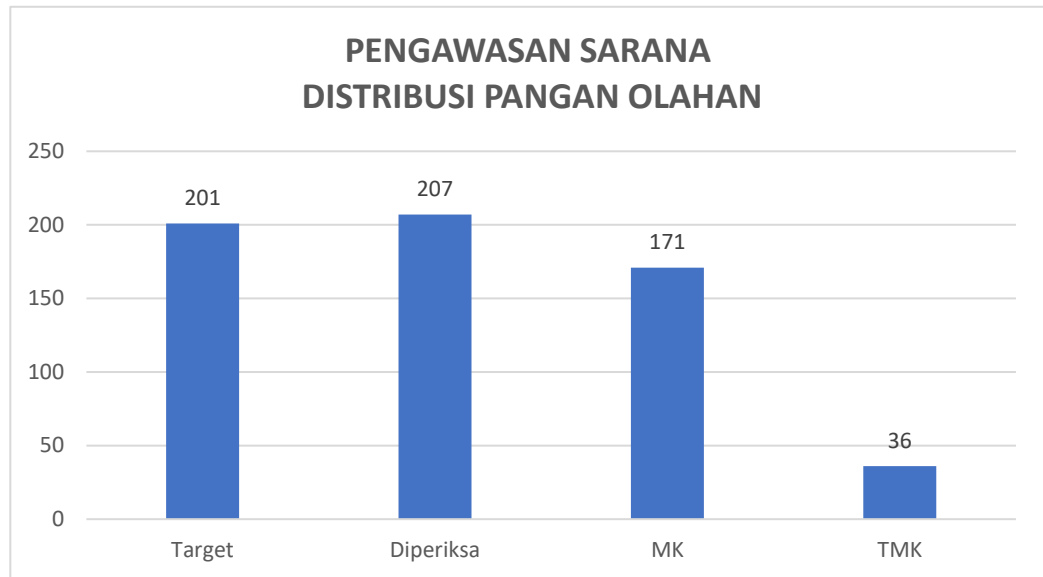


Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar antara lain disebabkan berupa ketidak sesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) khususnya di hygiene sanitasi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT). Balai Besar POM di Makassar telah memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada dinas kesehatan Kabupaten atau Kota setempat untuk melakukan pembinaan terhadap sarana-sarana tersebut atas temuan hasil pemeriksaan.

8.4 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Di tahun 2023, pengawasan sarana Distribusi pangan olahan memiliki target sebanyak 201 (dua ratus satu) sarana, dimana Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pemeriksaan adalah sebanyak 207 (dua ratus tujuh) sarana (102,98%). Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 171 (seratus tujuh puluh satu) sarana (82,60%) yang Memenuhi Ketentuan dan 36 (tiga puluh enam) sarana (17,40%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

Grafik 3.38. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan

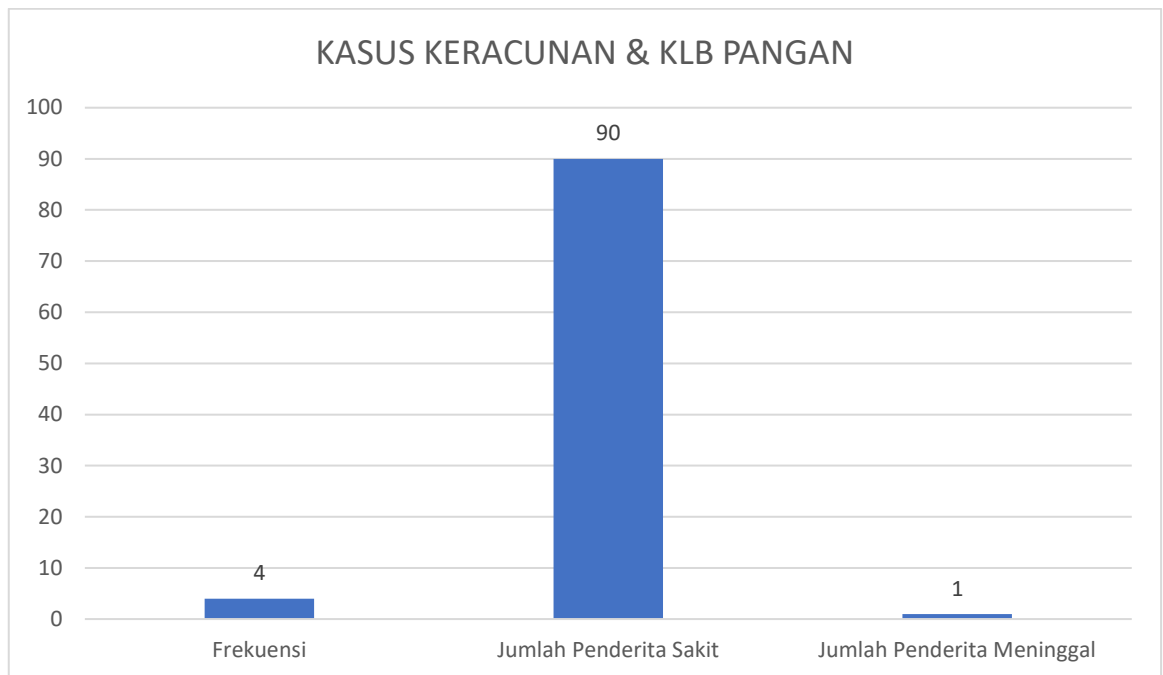


Dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar pada sarana distribusi pangan ditemukan beberapa pelanggaran/temuan di sarana yang tidak Memenuhi Ketentuan antara lain berupa : sanitasi sarana, penyimpanan yang tidak sesuai, pengendalian hama yang tidak dilakukan, ditemukan produk pangan TMK Label dan pangan yang tanpa izin edar (TIE) serta pangan yang *expire* dan telah rusak, pangan tersebut diberikan perintah retur dan di musnahkan ditempat. Tidak lanjut yang diberikan yaitu dilakukan pembinaan serta sanksi administrasi berupa surat peringatan yang ditembuskan ke dinas perdagangan kabupaten/kota setempat.

9 Data Kasus Keracunan & KLB Pangan

Pada tahun 2023 diperoleh laporan kasus keracunan yang masuk ke Balai Besar POM Di Makassar, dimana bahan kimia menjadi penyebab keracunan yang terjadi dengan jumlah kasus sebanyak 4 kasus. Dari penyebab tersebut terdapat jumlah penderita yang mengalami sakit sebanyak 90 (sembilan puluh) orang dan 1 (satu) orang meninggal dunia disebabkan oleh zat kimia.

Grafik 3.39. Kasus Keracunan & KLB Pangan



Data Frekuensi Kasus Keracunan dari Kab/Kota :

Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan yang selanjutnya disebut KLB Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan. Pada tahun 2023, berdasarkan laporan yang masuk di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar terdapat 4 (tiga) kasus KLB Pangan, yang terjadi di : Kab. Tana Toraja 1 (satu) kasus, Kab. Bulukumba 1 (satu) kasus, Kab. Sinjai 1 (satu) kasus dan Kab. Gowa 1 (satu) kasus dengan total jumlah keseluruhan penderita yang sakit sebanyak 90 (sembilan puluh) orang dan 1 (satu) orang meninggal dunia. Adapun kejadian dirincikan sebagai berikut :

- a. Kab. Tana Toraja, Desa Lembang Buakayu Dusun Salubarana Kec Bonggakaradaeng
Pada hari Jum'at, tanggal 3 Maret 2023 di Desa Lembang Buakayu Dusun Salubarana Kec Bonggakaradaeng, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan telah terjadi kasus KLB-KP setelah mengonsumsi makanan pada acara ulang tahun dengan korban terpapar 65 orang. Makanan yang dikonsumsi antara lain ayam masak, nasidan air minum. Gejala yang timbul adalah mual, muntah, diare, sakit perut.
- b. Kab. Bulukumba, Kelurahan Bintarore, Kec. Ujung Bulu
Pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023 di rumah tinggal Kelurahan Bintarore, Kec. Ujung Bulu, Provinsi Sulawesi Selatan, telah terjadi kasus KLB-KP dengan jumlah korban sakit terpapar 3 orang. Makanan yang dikonsumsi yaitu nasi, ikan tongkol. Gejala yang

timbul adalah muntah, sesak, pusing, sakit kepala, muka merah dan merah seluruh tubuh.

c. Kabupaten Sinjai, Kelurahan Balangnipa, Kec. Sinjai Utara

Pada hari Minggu tanggal 9 April 2023, di Kelurahan Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, telah terjadi kasus KLB-KP dengan jumlah korban sakit 14 orang dan meninggal 1 (satu) orang setelah mengkosumsi pudding dari Mini Cafe yang beralamat di Jl. Kelapa Kel. balangnipa Kec, Sinjai Utara. Gejala yang timbul adalah perut melilit disertai mual, muntah, muntah, demam.

d. Kabupaten Gowa, Kec. Sombaopu

Pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2023, di Jl. Wahid Hasyim, Kec. Sombaopu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, telah terjadi kasus KLB-KP dengan jumlah korban sakit 37 orang. Makanan yang dikonsumsi adalah nasi, ayam suir-suir, mie goreng, sambel, es agar-agar, kue bolu hijau, air minera. Gejala yang timbul adalah perut melilit disertai mual, muntah, muntah, demam.

10 Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai salah satu program *New Initiative* Badan POM. Pasar Aman dari bahan berbahaya bertujuan mewujudkan pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat serta untuk mewujudkan Pasar bebas dari bahan berbahaya melalui pemberdayaan komunitas pasar untuk melakukan pengawasan mandiri bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM mengembangkan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya adalah program pengawasan keamanan pangan pasar. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

1. Identifikasi pasar rakyat untuk pengendalian bahan berbahaya;
2. Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
3. Pengambilan contoh (sampling) bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;

4. Pengujian dan pelaporan hasil pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya; dan
5. Monitoring dan evaluasi.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, pasar rakyat didefinisikan sebagai tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar. Pasar rakyat merupakan tempat strategis untuk berbagai tujuan dan berdasarkan hasil Survei Profil Pasar Tahun 2019, jumlah pasar rakyat di Indonesia dengan jumlah 15.567 pasar (Badan Pusat Statistik, 2019).

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Pasar rakyat perlu melaksanakan praktik produksi, distribusi dan ritel yang baik guna pencegahan penyebaran Covid-19. Semua aspek mencakup sanitasi, higiene dan kesehatan personel, dan pembatasan jarak fisik pada masa pandemi Covid-19 harus ditetapkan secara khusus.

Kepala BPOM telah mengeluarkan regulasi terkait hal ini yaitu Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pedoman Cara Ritel Pangan Yang Baik DI Pasar Tradisional serta Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia Tahun 2020. Untuk itu pelaku usaha (pedagang pasar) diimbau untuk selalu mematuhi regulasi, menerapkan Cara Distribusi maupun Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB), dan memastikan protokol kesehatan diterapkan di tempat usaha.

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Pengendalian penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan seharusnya dilakukan di seluruh pasar rakyat yang ada. Namun demikian, perlu ada skala prioritas agar pengendalian bisa dilakukan secara bertahap. Identifikasi pasar perlu dilakukan untuk memilih pasar sasaran dimana pasar sasaran ini secara umum memenuhi kriteria pasar sehat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, yaitu pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan, Persyaratan Kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.

Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya merupakan tahap kegiatan lanjutan yang harus segera dilaksanakan setelah suatu pasar rakyat ditetapkan sebagai pasar sehat yang akan dikendalikan sebagai Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Adapun sasaran dari Kegiatan Pasar Aman dari bahan berbahaya yaitu membangun kemandirian komunitas pasar untuk membebaskan pasar dari peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung bahan berbahaya dengan melakukan intervensi berkesinambungan di seluruh pasar yang tersebar di seluruh kabupaten / kota di seluruh Indonesia.

Untuk memastikan berjalannya kegiatan ini, maka dilakukan kegiatan survei pasar.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Survei Pasar;
2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Pasar Aman;
3. Fasilitasi Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya;
4. Penyuluhan Pasar Aman;
5. Kampanye Pasar Aman; dan
6. Sampling dan Pengujian Pasar Aman Berbasis Komunitas.

Pelaksanaan Kegiatan Tahapan tersebut sebagai berikut :

- a. Survei Pasar

Tujuan survei pasar :

- a. Melakukan identifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya.

- b. Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
- c. Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk:
 - sampling untuk pengujian;
 - ketertelusuran;
 - monitoring dan evaluasi; dan
 - tindak lanjut.

Tujuan advokasi

- a. Melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada pemangku kepentingan di daerah.
- b. Menumbuhkan komitmen Pemerintah Daerah dalam rangka mengembangkan program bersama sesuai dengan aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
- c. Meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan aksi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di daerah.

Keluaran advokasi adalah terlaksananya Kegiatan Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Ditahun 2023, Balai Besar POM Di Makassar, melakukan survei di :

- Pasar Kapidi Kab. Luwu Utara (tanggal 21 Februari 2023)
- Pasar Kassi. Kab. Pangkajene dan (tanggal 27 Februari 2023)
- Pasar Malindungi Kab. Luwu Timur (tanggal 7 Maret 2023)
- Pasar Lambocca Kab. Banateng (tanggal 14 Maret 2023)

- b. Bimtek Petugas Pengelola Pasar Dalam Rangka Pengawasan Bahan Berbahaya

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pengelola pasar (anggota IKAPPI dan APPSI) atau dinas yang membawahi pasar agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan.

Tujuan bimtek pengelola pasar

1. Melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit.
2. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan CRPB di pasar rakyat.
3. Melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar/Balai POM.

Untuk Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2022 Balai Besar POM Di Makassar telah dilakukan intervensi kepada 4 (empat) pasar dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Intervensi Pasar Aman

Nama Pasar	Tanggal Pelaksanaan
Pasar Kassi, Kab. Pangkajene dan Kepulauan	17 Mei 2023
Pasar Lambocca, Kab. Bantaeng	8 Juni 2023
Pasar Malindungi, Kab. Luwu Timur	14 Juni 2023
Pasar Kapidi, Kab. Luwu Utara	11 Mei 2023

Pasar yang telah diintervensi melalui program pasar aman dari bahan berbahaya ini, dilakukan pengawalan (monitoring dan evaluasi) melalui sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit oleh petugas pasar yang telah mengikuti pelatihan. Sampling dan pengujian yang dilakukan hingga akhir tahun 2023 sebanyak 570 (lima ratus tujuh puluh) sampel pangan dari 4 pasar dengan rincian dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2. Sampel Intervensi Pasar Aman

No	Kab/Kota	Nama Pasar	Jumlah Sampel	
			Tahap 1 (285 sampel)	Tahap 2 (285 sampel)
1	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	Pasar Kassi	Jumlah sampel : Uji Kimia 40 sampel : hasil uji Negatif	Jumlah sampel : 40 sampel Hasil uji kimia : Negatif Hasil uji mikro : Negatif
2	Kab. Bantaeng	Pasar Lambocca	Jumlah sampel : Uji Kimia 80 sampel : hasil uji Negatif	Jumlah sampel : 80 sampel Hasil uji kimia : Negatif Hasil uji mikro : Negatif
3	Kab. Luwu Timur	Malindungi	Jumlah sampel : Uji Kimia 100 sampel : hasil uji :	Jumlah sampel : 100 sampel

			negatif	Hasil uji kimia : Negatif Hasil uji mikro Negatif
4	Kab. Luwu Utara	Pasar Kapidi	Jumlah sampel : Uji Kimia 65 sampel : hasil uji Negatif	Jumlah sampel : 65 sampel Hasil uji kimia : Negatif Hasil uji mikro : negatif

Selain itu dilakukan pengawalan Pengambilan contoh dan pengujian pada pasar yang dikawal (pasar yang diintervensi pada tahun sebelumnya) dilakukan hanya 1 Tahap dengan jumlah sampel sebanyak 50 sampel (45 sampel untuk pengujian kimia, 5 sampel untuk pengujian mikrobiologi).

Tabel 3.3. Sampel Pasar Yang Kawal

No	Kab/Kota	Nama Pasar	Jumlah Sampel
1	Kab. Jeneponto	Pasar Tarawang	Jumlah sampel : Uji Kimia 45 sampel : hasil uji Negatif Uji Mikro 5 sampel : hasil uji TMS 3 Sanpel
2	Kab. Jeneponto	Pasar Allu	Jumlah sampel : Uji Kimia 45 sampel , hasil uji Negatif Uji Mikro 5 sampel, hasil uji Negatif
3	Kab. Bulukumba	Pasar Cekkeng	Jumlah sampel : Uji Kimia 45 sampel : hasil uji Negatif Uji Mikro 5 sampel : hasil uji TMS 4 Sampel

11 Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, untuk pemenuhan konsumsi pangan yang aman dan bergizi dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Oleh karena itu, perlu dilakukan program intervensi keamanan pangan dengan konsep pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pangan yang aman dan bergizi. Pada tahun 2014, Badan POM menginisiasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yaitu program intervensi keamanan pangan yang melibatkan masyarakat desa

untuk berperan secara aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Pada program GKPD, intervensi dilakukan melalui sisi supply yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan dibidang pangan dan sisi demand yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa.

Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya.

Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Makassar melakukan intervensi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di 6 (enam) Desa/Kelurahan yang terletak di 4 (empat) Kabupaten/Kota, yakni :

Tabel 3.4. Jumlah kader dan Komunitas GKPD

Desa/Kelurahan	Kab/Kota	Jumlah Kader yang Diberikan Bimbingan Teknis	Jumlah Komunitas yang Diberikan Bimbingan Teknis
Kanaungan	Kab. Pangkajene dan Kepulauan	15	50
Taraweang	Kab. Pangkajene dan Kepulauan	15	50
Ulugalung	Kab. Bantaeng	15	50
Bontojai	Kab. Bantaeng	15	50
Tabarano	Kab. Luwu Timur	15	50
Wonokerto	JKab. Luwu Utara	15	50
Total		90	300

Adapun rangkaian kegiatan terdiri dari :

a. Advokasi Kelembagaan Desa

Advokasi kelembagaan desa merupakan kegiatan advokasi kepada stakeholder terkait (kemitraan dengan stakeholder) dan perwakilan desa target (komunikasi 2 arah dengan perwakilan komunitas desa).

Kegiatan advokasi kelembagaan desa dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yakni :

Tabel 3.5. Kegiatan Advokasi GKPD

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Yang Membuka Acara
1.	20 s.d 22 Februari 2023	Ballroom Baliase Hotel Elegant Masamba Kab. Luwu Utara	Desa Wonokerto
2.	26 s.d 28 Februari 2023	Gedung Dewakang, Kab. Pangkajene dan Kepulauan	Desa Kanaungan dan Desa Taraweang
3.	6 s.d 8 Maret 2023	Hotel Lagaligo Malili, Kab. Luwu Timur	Desa Tabarano
4.	13 s.d 15 Maret 2023	Hotel Seruni, Kab. Bantaeng	Desa Bontojai dan Desa Ulugalung

Peserta kegiatan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Badan Pemberdayaan Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kankemenag, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas KUMKM, Dinas Perindustrian, dll melalui intergrasi program. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pemaparan materi oleh narasumber Kepala Balai Besar POM, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Dinas Perdagangan. Dilanjutkan sesi kedua yaitu diskusi kelompok.

b. Pelatihan Kader Keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten untuk melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan pada komunitas desa / kelurahan dan melakukan pengawasan keamanan pangan di desa / kelurahan.

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yakni :

Tabel 3.6. Pelatihan Kader Keamanan Pangan

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Nama Desa Intervensi
1.	9 s.d 10 Mei 2023	Desa Wonokerto, Kab. Luwu utara	Desa Wonokerto
2.	16 s.d 17 Mei 2023	Gedung Dewakang, Kab. Pangkajene dan Kepulauan	Desa Kanaungan dan Desa Taraweang
3.	14 s.d 15 Juni 2023	Kantor Desa tabarano, Luwu Timur	Desa Tabarano
4.	7 s.d 8 Juni 2023	Hotel Seruni, Kab. Bantaeng	Desa Bontojai dan Desa Ulugalung

Pada hari pertama kegiatan pelatihan kader keamanan pangan desa diberikan pembekalan dan pemberian materi, pembekalan untuk Kader Keamanan pangan desa mengenai tugas dan fungsi KKPD, peserta pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa berjumlah sebanyak 15 orang peserta terdiri dari 5 orang kader keluarga, 5 orang kader sekolah dan 5 orang kader masyarakat dari masing-masing desa. Hari pertama diawali dengan pelaksanaan survey pre intervensi dan pre test kemudian diberikan pembekalan untuk KKPD mengenai tugas dan fungsi KKPD, selanjutnya pemberian materi keamanan pangan oleh Narasumber dari BBPOM Makassar. Pada hari ke 2 (dua) dilaksanakan Simulasi Rapid Test Kit dan Micro Teaching dan Post Test. Pada sesi micro teaching peserta latihan mengajar secara bergilir membawakan materi keamanan pangan dengan supervisi dari BBPOM Makassar.

Dalam pelaksanaan kegiatan bimtek ini dilakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu

- 1) Dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dilakukan pelatihan.
- 2) Pemaparan materi secara umum (kelas besar) oleh narasumber yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar.
- 3) *Ice-breaking* mengenai keamanan pangan. Perwakilan peserta pelatihan dan Balai Besar POM di Makassar.
- 4) Pemaparan materi masing-masing komunitas atau yang disebut dengan kelas kecil dengan narasumber yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar.
- 5) Demo cara penggunaan alat uji cepat bahan berbahaya oleh petugas pengujian Balai Besar POM di Makassar.
- 6) Tanya jawab/diskusi.

- 7) Post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta setelah dilakukan pelatihan.
- c. Bimtek Komunitas Kader Keamanan Pangan Desa (KKKPD)

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap Keamanan Pangan, Membentuk Komunitas Keamanan Pangan di Desa / Kelurahan, dan Meningkatkan Kemampuan Masyarakat untuk melakukan praktek Keamanan Pangan yang baik.

Kegiatan Bimtek ini dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, yakni :

Tabel 3.7. Bimtek Komunitas Kader Keamanan Pangan Desa (KKKPD)

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Desa Intervensi	Jumlah Komunitas
1.	12 Juli 2023	Aula Kantor Desa Kanaungan, Kab. Pangkepene dan Kepulauan	Desa Kanaungan	50 orang
2.	12 Juli 2023	Aula Kantor Desa Taraweang, Kab. Pangkepene dan Kepulauan	Desa Taraweang	50 orang
3.	26 Juli 2023	Aula Kantor Desa Bontojai Kab. Bantaeng	Desa Bontojai	50 orang
4.	26 Juli 2023	Aula Kantor Desa Ulugalung Kab. Bantaeng	Desa Ulugalung	50 orang
5.	23 Agustus 2023	Aula Kantor Desa Wonokerto Kab. Luwu Utara	Desa Wonokerto	50 orang
6.	23 Agustus 2023	Aula Kantor Desa Tabarano Kab. Luwu Timur	Desa Tabarano	50 orang

Rincian komunitas mewakili target sasaran dan jumlah orang per Desa/Kelurahan sebagai berikut :

Tabel 3.8. komunitas mewakili target sasaran dan jumlah orang per Desa/Kelurahan

NO	TARGET SASARAN / RESPONDEN	JUMLAH KOMUNITAS PER DESA * (orang)
1	Ibu Rumah Tangga	10
2	Remaja	8
3	Sekolah	8
4	Retail	8
5	PKL	8
6	IRTP	8
Total		50

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari, pada hari pertama kegiatan bimtek komunitas desa dilakukan survey preintervensi dan pretest kepada peserta, selanjutnya materi tentang Petunjuk teknis desa Pangan aman dan Mekanisme pemberian SPPIRT oleh BBPOM Makassar dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Kader keamanan pangan desa. Peserta kegiatan bimtek sebanyak 50 orang. yang terdiri dari Komunitas Ibu Rumah Tangga, Komunitas Sekolah, Komunitas Remaja, Komunitas Ritel, Komunitas Pelaku usaha Pangan Siap Saji dan Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan.

Berdasarkan hasil Pre dan Post test Peserta Bimtek Komunitas Desa di 6 Desa yang diintervensi menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata hasil post tes, hal ini menunjukkan bahwa peserta Bimtek komunitas mampu memahami materi dengan baik dan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang keamanan pangan. Kegiatan pelaksanaan Bimtek komunitas berjalan dengan baik dan lancar para kader memahami dengan baik materi tentang keamanan pangan sehingga dapat menyampaikan ke peserta bimtek komunitas dengan baik. Peserta mengikuti bimtek dengan serius dan antusias mengikuti materi dari awal sampai akhir, pada kegiatan ini diberikan juga kepada setiap desa produk informasi keamanan pangan berupa benner, leaflet, celemek dan topi.

d. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa

Fasilitasi keamanan pangan desa dilakukan dengan tujuan Memberikan pendampingan praktek Keamanan Pangan dan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan.

Pelaksanaan Fasilitasi dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke masing-masing sarana komunitas dilakukan guna melihat/mengecek dan menilai sejauh mana perbaikan praktik keamanan pangan peserta setelah dilakukan Fasilitasi.

Observasi yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa dengan Supervisi BBPOM Makassar dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke sarana milik komunitas yaitu komunitas Ibu Rumah Tangga, Komunitas Remaja, Komunitas Sekolah, Kelompok Usaha Pangan : IRTP, Ritel dan Pelaku Usaha Pangan Siap Saji, Pelaku Usaha pangan yang akan mengajukan MD sejumlah 50 Komunitas. Observasi dilakukan dengan menggunakan form cek list yang tersedia terhadap praktik keamanan pangan, perubahan pengetahuan dan perilaku komunitas setelah dilakukan bimbingan teknis komunitas Keamanan pangan Fasilitasi II ke masing-masing sarana komunitas dilakukan guna melihat/ mengecek dan menilai sejauh mana perbaikan praktik

keamanan pangan peserta setelah dilakukan Fasilitasi 1.

e. Intensifikasi Keamanan Pangan (Pengambilan dan Pengujian Sampel)

Di tahun 2023, Balai Besar POM Di Makassar melakukan Intensifikasi keamanan pangan dengan cara mengambil dan menguji sampel pangan terhadap komunitas-komunitas yang telah dilakukan pembinaan yang berada di 7 (tujuh) Desa/Kelurahan) yakni : Tolo, Rumbia, Lampulung, Manjalling, Bialo, Liliawang dan Patangkai.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktek keamanan pangan sudah diterapkan di desa.

Sampel yang diambil dari tiap desa / kelurahan berasal dari komunitas yang diintervensi antara lain :

- IRTP
- PKL
- Warung / Ritel
- Kantin Sekolah / Pedagang Di Sekitar Sekolah

Pengambilan dan pengujian sampel dilakukan sebanyak 2 Tahap, yaitu Tahap Pertama pada saat Fasilitasi Tahap I, dan Tahap Kedua setelah Fasilitasi Tahap II, dengan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.9. Intensifikasi Keamanan Pangan (Pengambilan dan Pengujian Sampel)

No.	Kelurahan	Pre-Intervensi			Post-Intervensi		
		MS	TMS	Jumlah Sampel	MS	TMS	Jumlah Sampel
1.	Desa Kanaungan	25	0	25	28	0	28
2.	Desa Taraweang	25	0	25	26	0	26
3.	Desa Bontojai	41	0	41	18	0	18
4.	Desa Ulugalung	26	0	26	12	0	12
5.	Desa Wonokerto	28	0	28	20	0	20
6.	Desa Tabarano	29	0	29	22	0	22

f. Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Keamanan Pangan

Setelah penyelenggaraan kegiatan keamanan pangan desa, yaitu 1 bulan setelah tahap pengawasan keamanan pangan desa selesai, segera dilakukan pengambilan data post intervensi, dimana responden yang diambil datanya merupakan kader yang telah diintervensi. Para responden tersebut merupakan responden yang sama pada saat pengambilan data pre intervensi di awal kegiatan. Satu orang responden perangkat desa (diutamakan Kepala Desa) juga diberikan kuesioner tambahan untuk mengetahui kemampuan advokasi dalam rangka mengevaluasi dampak dari program intervensi di desa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program, mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program, mengukur capaian target yang telah ditetapkan dan memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3.10. Tempat Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Keamanan Pangan

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	13 November 2023	Hotel Lagaligo Malili
2	14 November 2023	Hotel Bukit Indah Masamba
3	16 November 2023	Aula RM Dewakkang Pangkep
4	21 November 2023	Hotel Seruni Bantaeng

- g. Lomba Desa Pengawasan Keamanan Pangan
- Lomba desa pengawasan keamanan pangan diikuti semua desa yang telah diintervensi. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengawalan terhadap desa yang telah diintervensi, dimana BB/BPOM meminta mereka untuk tetap aktif dalam program / kegiatan keamanan pangan dan akan dinilai serta diverifikasi oleh Balai Besar POM di Makassar. Pemenang dari Lomba di tingkat provinsi dilanjutkan ke tingkat nasional dan akan diseleksi oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha untuk diverifikasi bersama BB/BPOM. Berdasarkan kelengkapan data, Desa Galung Maloang Kabupaten Pare-Pare mewakili Sulawesi Selatan dalam lomba Desa Pengawasan Keamanan Pangan tahun 2023 dan berhasil meraih juara 1 Regional Timur.

12 Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Pangan sebagaimana amanat undang-undang No. 18 tahun 2012 tentang Pangan, merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam UUD 1945, serta negara berkewajiban mewujudkan pemenuhan konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi hingga perseorangan. Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang sangat penting untuk diperhatikan. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan menentukan kualitas suatu negara. Negara harus menjamin keamanan pangan yang mereka konsumsi agar mereka tumbuh menjadi generasi unggul. Kelompok anak yang produktif adalah Anak sekolah. Kebiasaan konsumsi anak sekolah sekolah yang umum diketahui adalah jajan pangan yang biasanya diperoleh dari kantin sekolah maupun pedagang di sekitar sekolah.

Pangan Jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Sekolah, termasuk guru dan orangtua murid juga harus ikut berperan dalam mengawasi keamanan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing. Akan tetapi, akan lebih baik jika orangtua menyediakan bekal sekolah dari rumah sehingga asupan gizi dan keamanan pangan anak lebih terjamin.

Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

Program ini memerlukan keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistik. Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) merupakan upaya untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui partisipasi aktif dan terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah.

Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Makassar melakukan intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada 30 (tiga puluh) sekolah dengan tingkatan : 16 (enam belas) SD/MI, 14 (empat belas) SMP/MTs dan 0 (nol) SMA/SMK/MA di wilayah Provinsi

Sulawesi Selatan, yang difokuskan di 4 (empat) Kabupaten/Kota, yakni : Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Kab. Bantaeng, Kab. Luwu Utara dan Luwu Timur.

Pelaksanaan intervensi keamanan PJAS di provinsi Sulawesi Selatan selama tahun 2023 dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu:

a. Pertemuan Lintas Sektor

Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan diawali dengan Pertemuan Lintas Sektor dengan pemangku kepentingan dan lintas sektor terkait. Pertemuan lintas sektor dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi.

Pertemuan lintas sektor dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan secara serta secara luring

Output dan atau informasi yang diharapkan dari pertemuan ini adalah :

- Tersosialisasikannya program PJAS
- Teridentifikasinya program bersama/integrasi lintas sektor untuk program intervensi keamanan PJAS (diantaranya sinergisme lokus lintas program, audit bersama dalam rangka penerbitan sertifikat Laik Hygiene Sanitasi dan sertifikat Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah/PBKPKS).
- Terbentuknya komitmen lintas sektor dalam pelaksanaan dan keberlangsungan program PJAS.
- Tersedianya daftar lokus (sekolah) intervensi keamanan PJAS tahun 2023

Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan secara luring dengan penerapan protokol kesehatan pada 4 kabupaten/ kota pada bulan Februari s/d Maret 2023. Peserta kegiatan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, PD Pasar dan kepala Pasar, Dinas Lingkungan Hidup dan Perwakilan dari SD dan SMP, Lurah dan Kepala Desa yang terpilih untuk mengikuti kegiatan Program Prioritas nasional tahun 2023. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pemaparan materi oleh narasumber Balai Besar POM di Makassar Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Dinas Perdagangan. Dilanjutkan sesi kedua yaitu diskusi kelompok.

b. Bimtek Keamanan PJAS

Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan di Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Kab. Bantaeng, Kab. Luwu Utara dan Luwu Timur. dengan target 30 (tiga puluh) Sekolah. Tujuan dari penyelenggaraan Bimtek ini adalah Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan

Adapun kriteria sekolah yang dipilih mengikuti Bimtek PJAS, yaitu:

- Sekolah/Madrasah, baik yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (SD, SMP dan SMA/SMK) maupun Kementerian Agama (MI, MTS dan MA)
- Sekolah/Madrasah memiliki komitmen yang baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan
- Sekolah/Madrasah diutamakan yang belum pernah mendapat intervensi pengawasan maupun pembinaan Aksi Nasional PJAS tahun 2011-2014 (khusus SD/MI)
- Sekolah/Madrasah terpilih hendaknya mewakili wilayah rural/urban, status sekolah (negeri, swasta) dengan jumlah yang proporsional sesuai target sekolah per propinsi
- Sekolah/Madrasah yang merupakan lokus dari program K/L yang memiliki program berbasis sekolah dapat dimasukkan ke dalam lokus target intervensi.

Keluaran yang diharapkan dari Bimbingan Teknis ini adalah :

- Tersosialisasikannya materi keamanan pangan
- Dokumen dalam rangka sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.

Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan dilaksanakan :

- Pada tanggal 21 Februari 2023 di Kab. Luwu Utara (Ballroom Baliase Hotel), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, orang tua siswa, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 28 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.
- Pada tanggal 27 Februari 2023 di Kab. Pangkajene dan Kepulauan (Gedung Dewakkang), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, orang tua siswa, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 28 orang, dengan hasil kegiatan adalah

Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.

- Pada tanggal 7 Maret 2023 di Kab. Luwu Timur (Hotel I Lagaligo Malili), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 35 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.
- Pada tanggal 14 Maret 2023 di Kab. Bantaeng (Hotel Seruni), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, orang tua siswa, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 28 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.

c. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan

Merupakan bagian dari kegiatan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan setelah dilakukan intervensi keamanan PJAS. Produk Informasi Keamanan Pangan sebagai sarana pendukung untuk pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) keamanan pangan bagi sekolah.

Tujuan kegiatan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan adalah untuk:

1. Mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui Paket Edukasi.
 2. Memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah .
 3. Menunjang pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- Paket Edukasi telah diberikan kepada 30 Sekolah yaitu 8 sekolah pada Kabupaten Luwu Utara (pada tanggal 16 Juni 2023), 8 sekolah pada Kabupaten Luwu Timur (pada 28 Juli 2022), 7 Sekolah pada Kab. Pangkajene dan Kepulauan (pada tanggal 29 Juni 2022) dan 7 Sekolah pada Kab. Bantaeng (pada tanggal 29 Juni 2022).

Jenis produk informasi yang diberikan ialah sebagai berikut :

- a. Permainan Ular Tangga Edukasi Keamanan Pangan,
- b. Flash Disk 64 Gb berisi media-media edukasi keamanan pangan,
- c. Celemek, Topi dan Penjepit Makanan 2 set

d. Roll Banner 5 Kunci Keamanan Pangan.

d. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan pengelola kantin sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Tujuan Kegiatan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah antara lain ialah :

1. Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah secara mandiri telah dilakukan.
2. Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan monitoring pemberdayaan kader adalah :

1. Komitmen sekolah dalam menerapkan keamanan pangan.
2. Dokumentasi pelaksanaan intervensi keamanan pangan sekolah.
3. Tersusunnya rencana aksi keamanan pangan sekolah.

Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan di sekolah. Kegiatan yang dimonitoring adalah :

1. Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah,
2. Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri.

Bukti pelaksanaan intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah diantaranya :

1. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
2. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan di sekolah
3. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah (dilampirkan pada point b (surat pernyataan komitmen kepala sekolah)
4. Contoh aturan/kebijakan yang dibuat oleh Sekolah terkait pengawasan keamanan dan mutu pangan serta higiene dan sanitasi pengolah dan penyaji pangan (contoh : Tata tertib kantin, SOP penyediaan PJAS di kantin, Perjanjian

Kerja Sama dengan Pedagang PJAS di luar sekolah, dan lain-lain sesuai kebutuhan dan kondisi di sekolah.

5. Minimal 1 foto intervensi unggulan atau utama yang dilakukan oleh Kader
6. Keamanan Pangan Sekolah
7. Nilai *pre test* dan *post test* siswa dan pedagang kantin sekolah

Kegiatan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan disekolah dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan September, Oktober dan November dan Tim Keamanan Pangan diberikan honor selama 3 bulan. Dimana jumlah sekolah yang dilakukan kegiatan Monitoring sebanyak 30 Sekolah yaitu 8 sekolah pada Kabupaten Luwu Utara, 8 sekolah pada Kabupaten Luwu Timur, 7 Sekolah pada Kab. Pangkajene dan Kepulauan, dan 7 Sekolah pada Kab. Bantaeng

e. Sertifikasi Sekolah Pangan Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan terwujudnya komitmen sekolah dalam melaksanakan intervensi keamanan pangan dan terwujudnya PJAS yang aman.

Tujuan sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman

1. Terwujudnya komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan.
2. Terwujudnya PJAS yang aman

Sekolah dengan PJAS Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator :

1. Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan intervensi keamanan pangan sekolah
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3. Mempunyai Dokumen pelaksanaan intervensi PJAS dan rencana aksi program keamanan pangan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah dalam kurun waktu tertentu misalnya 1 tahun, yang meliputi nama kegiatan, sasaran kegiatan, timeline kegiatan, pelaksanaan (SDM dan anggaran).
4. Tersedianya data sampling dan pengujian PJAS.

5. Terpenuhinya verifikasi komitmen sekolah melalui audit verifikasi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar.

Pada sertifikasi sekolah dengan PJAS aman dilaksanakan melalui 2 aspek penilaian yaitu:

- a. Verifikasi Komitmen melalui Audit Verifikasi : Petugas Balai Besar POM di Makassar melakukan audit dan cek dokumen disertai data dukung dalam rangka verifikasi implementasi program Keamanan Pangan, serta sosialisasi yang telah dilakukan oleh Kader Tim Keamanan Pangan Sekolah yang telah diberikan Sosialisasi Keamanan Pangan dan Bimbingan Teknis Keamanan PJAS.
- b. Pemeriksaan Keamanan PJAS Petugas Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling dan pengujian PJAS yang diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik disekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal maupun pada e-Commerce. Pengujian sampel PJAS dilakukan menggunakan Rapid Tes Kit Kimia (Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan Rapid Test Kit Mikrobiologi untuk uji parameter Escherichia Coli

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, diputuskan bahwa total 30 (tiga puluh) sekolah berhak mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman (Level 1) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.11. Sertifikasi Sekolah Pangan Aman

No.	Nama Sekolah	Kab/Kota
1.	SMP Neger 3 Burau	Luwu Timur
2.	SMP Negeri 1 Tomoni	Luwu Timur
3.	SMP Negeri 1 Mangkutana	Luwu Timur
4.	SD Negeri 221 Malili	Luwu Timur
5.	SMP Negeri 1 Malili	Luwu Timur
6.	SD Negeri 238 Mallaulu	Luwu Timur
7.	SD Negeri 256 Dongi	Luwu Timur
8.	SMP Negeri 1 Nuha	Luwu Timur
9.	SD Negeri 5 Bowong	Pangkajene dan Kepulauan

10.	SD Negeri 28 Tumampua 2	Pangkajene dan Kepulauan
11.	SD Negeri 18 Tumampua 1	Pangkajene dan Kepulauan
12.	SMPS Semen Tonasa 1	Pangkajene dan Kepulauan
13.	SDS Semen Tonasa 2	Pangkajene dan Kepulauan
14.	SMP Negeri 1 Ma'rang	Pangkajene dan Kepulauan
15.	SMP IT Sohwatul Is'ad	Pangkajene dan Kepulauan
16.	SDN 5 Lembang Desa	Bantaeng
17.	SD Inpres Tamaona	Bantaeng
18.	SD Inpres Sinoa	Bantaeng
19.	SMP Negeri 1 Bissapu	Bantaeng
20.	SD Inpres Jatia	Bantaeng
21.	SMP Negeri 3 Bantaeng	Bantaeng
22.	SMPS DDI Mattoanging	Bantaeng
23.	SD Negeri 097 Katokkoan Masamba	Luwu Timur
24.	SD Negeri 099 Masamba	Luwu Timur
25.	SMP Negeri 4 Masamba	Luwu Timur
26.	SD Negeri 126 Mappadeceng	Luwu Timur
27.	SD Negeri 211 Bone Bone	Luwu Timur
28.	SMP Negeri 1 Bone Bone	Luwu Timur
29.	SD Negeri 152 Sukamaju II	Luwu Timur
30.	SMP Negeri 2 Sukamaju	Luwu Timur

f. Monitoring dan Evaluasi Program PJAS

Kegiatan terakhir dari rangkaian Program Intervensi Keamanan PJAS adalah Kegiatan forum komunikasi bersama lintas sector dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal :

1. 13 November 2023 di Kabupaten Luwu Timur
2. 14 November 2023 di Kabupaten Luwu Utara
3. 16 November 2023 di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
4. 21 November 2023 di Kabupaten Bantaeng

Tujuan kegiatan ini ialah :

1. Melaksanakan monitoring implementasi intervensi keamanan PJAS yang telah dilaksanakan.
2. Melaksanakan evaluasi intervensi keamanan PJAS secara keseluruhan.
3. Memperoleh gambaran tindak lanjut dari program intervensi keamanan PJAS untuk penyusunan rekomendasi dalam rangka perbaikan dan keberlanjutan program PJAS yang dilaksanakan secara mandiri.

Indikator Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- a. Terlaporkannya data progress capaian tahapan.
- b. Peran aktif lintas sektor dalam implementasi program PJAS di daerah
- c. Seluruh komunitas sekolah dapat menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di kehidupan sehari-hari
- d. Terdapat rekomendasi tindak lanjut program PJAS
- e. Rencana aksi yang dibuat sebagai dasar keberlanjutan program.

g. Pengawasan Sekolah yang Telah Diintervensi Program PJAS Tahun 2021

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa. Intervensi PJAS ini merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yang dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Intervensi PJAS dilakukan untuk membentuk Sekolah dengan PJAS aman. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk:

1. Memastikan bahwa Sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan.
2. Mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan yang disusun oleh Tim Keamanan Pangan Sekolah.
3. Menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih.
4. Mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di sekolah yang diintervensi dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut

Keluaran pengawalan dokumen keberlanjutan program Sekolah dengan PJAS Aman.

Pelaksanaan pertemuan dalam rangka kegiatan pengawalan dilakukan pada bulan Agustus - September 2023, dengan daerah sebagai berikut :

1. Kab. Bulukumba : Tanggal 30 Agustus 2023
2. Kab. Jeneponto : Tanggal 01 September 2023
3. Kab. Bone : Tanggal 05 September 2023
4. Kab. Wajo : Tanggal 5 September 2023

- 13 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan Sepanjang tahun 2023, dilakukan pelaksanaan fungsi sertifikasi terdiri atas :
 - a. Pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi obat dan makanan dalam rangka sertifikasi cara produksi yang baik dan cara distribusi obat yang baik serta registrasi nomor izin edar obat dan makanan. Pelaksanaan pemeriksaan sarana dilakukan berdasarkan permohonan yang disampaikan oleh pelaku usaha. Mulai April 2023, pengajuan permohonan dapat dilaksanakan secara online melalui <https://bit.ly/psbpommakassar>.
 - b. Bimbingan teknis untuk pelaku usaha obat dan makanan, khususnya terhadap UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan cara produksi yang baik serta tata cara pendaftaran izin edar produk obat dan makanan.
 - c. Kegiatan *Desk CAPA (corrective action preventive action)* untuk mempercepat penyelesaian tindakan perbaikan temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan.

Pada Tahun 2023, Balai Besar POM di Makassar menerbitkan 196 (seratus Sembilan puluh enam) keputusan penilaian sertifikasi, terdiri dari :

Tabel 3.12. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Makassar	23
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Makassar	87
3	Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	17
4	Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	9
5	Rekomendasi sertifikat CPKB	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	0
4	Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	7
5	Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	17
6	Rekomendasi dan izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	58
7	Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	0
8	Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	0
9	Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	1
Total				196

14 Pemantauan Iklan dan label

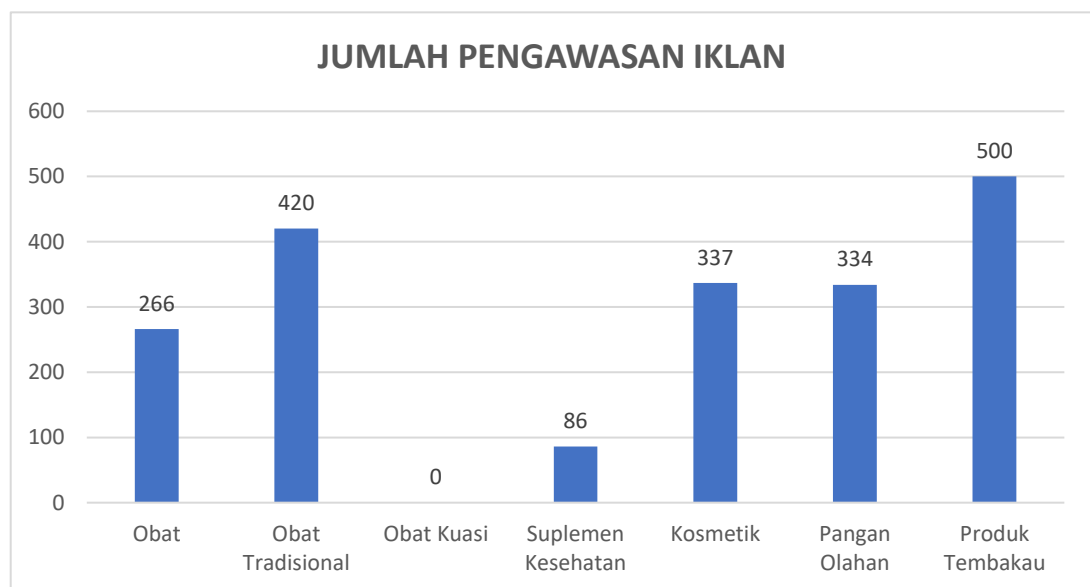
Salah satu objek pengawasan dari Balai Besar POM di Makassar adalah Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan. Terkait dengan iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan dan tidak menyesatkan.

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan.

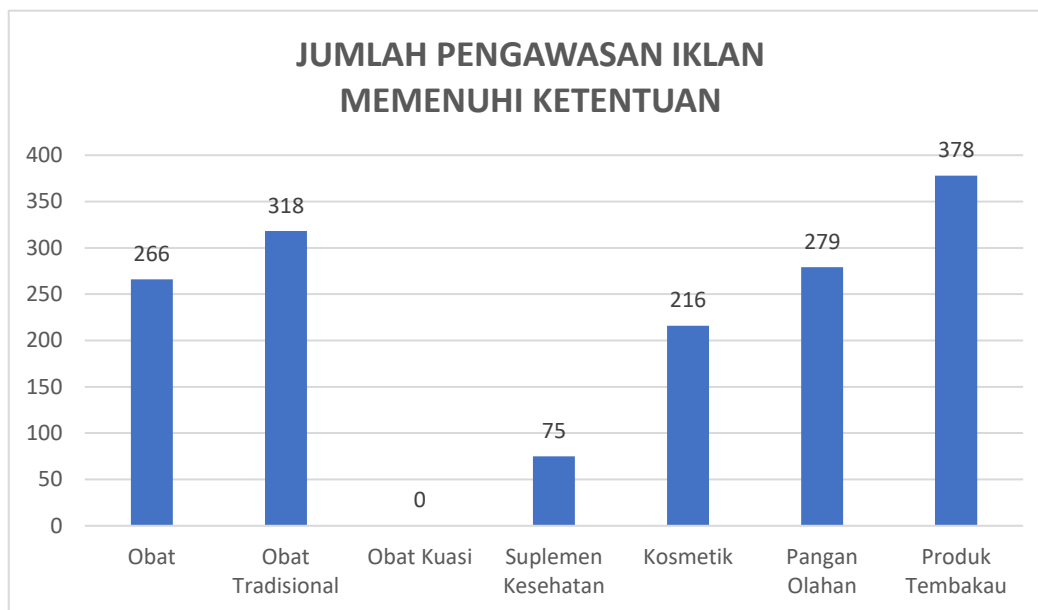
Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen makanan, produk pangan dan rokok menunjukkan masih banyaknya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Makassar melakukan pemantauan iklan dan label/penandaan pada 17 kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan pada beberapa media, diantaranya : media cetak, media elektronik, media luar ruang, label, Leaflet/Brosur dan Media Sosial (youtube, instagram, dan facebook) serta Media Belanja Online (Shopee dan Jackmall), dimana produk yang dilakukan pengawasan iklan dan label meliputi iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Makanan, Kosmetika dan Pangan, dan rokok, dengan rincian sebagai berikut :

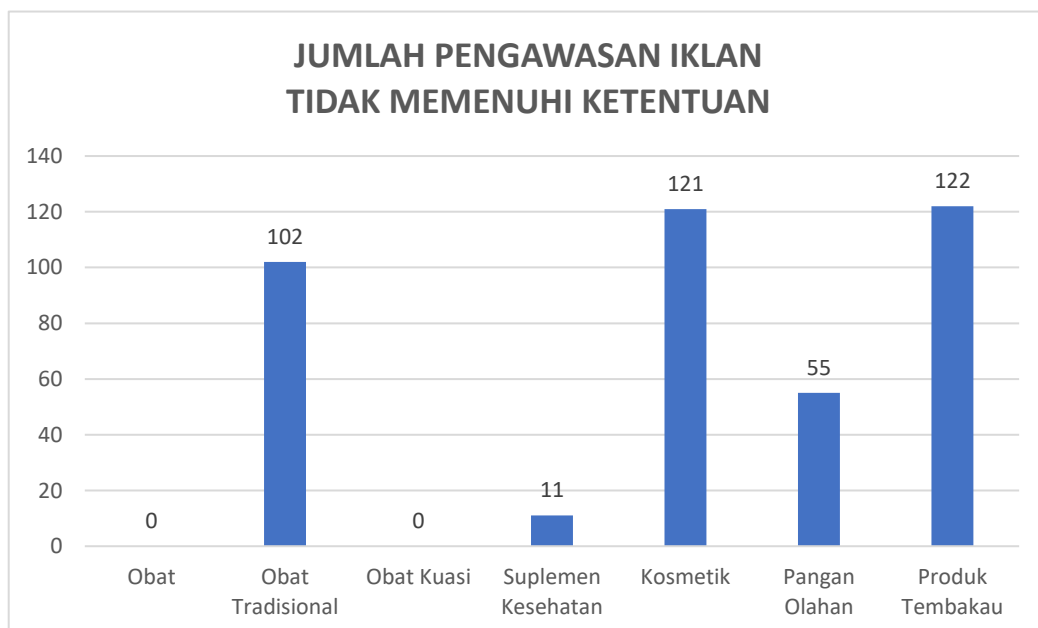
Grafik 3.40. Jumlah Pengawasan Iklan



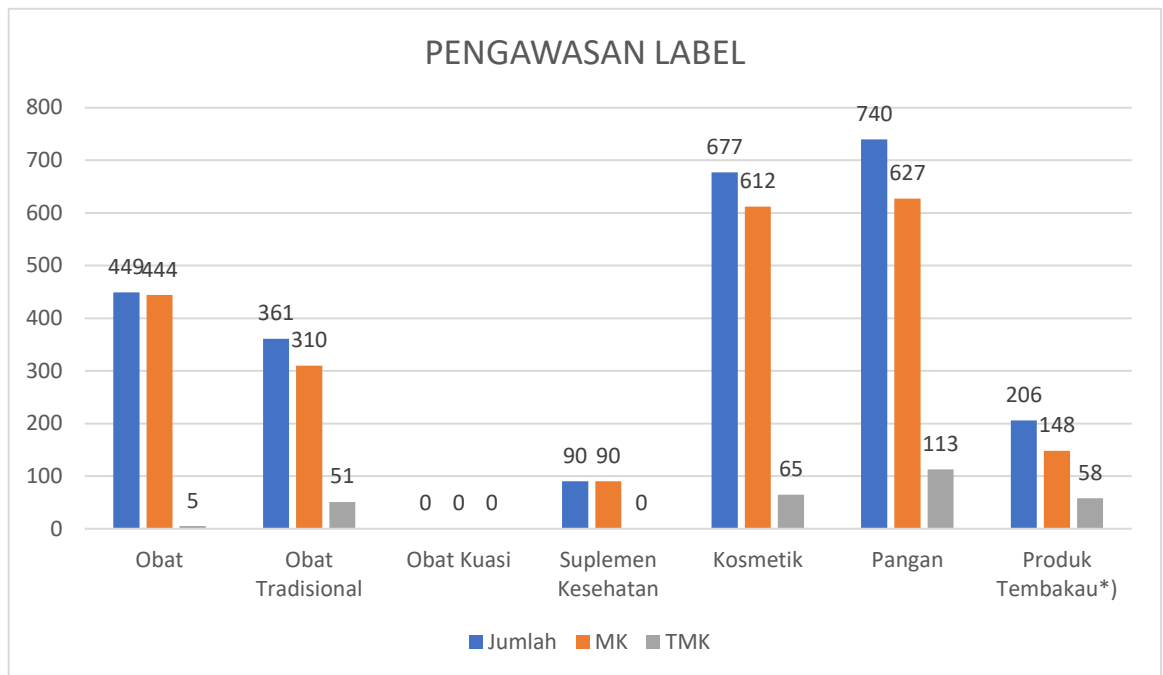
Grafik 3.41. Jumlah Pengawasan Iklan Memenuhi Ketentuan



Grafik 3.42. Jumlah Pengawasan Iklan Tidak Memenuhi Ketentuan



Grafik 3.43. Pengawasan Label



Sekaitan dengan hasil pengawasan tersebut, tidak memenuhinya hasil pengawasan disebabkan hal-hal sebagai berikut :

a. Iklan :

- Iklan Obat : karena iklan tidak lengkap (tidak ada nomor izin edar, tidak ada spot peringatan dan perhatian, tidak ada komposisi zat aktif dan tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM). Tindak lanjut yang dilakukan adalah pelaporan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).
- Iklan Rokok Media Luar : karena belum sesuai dalam hal pencantuman peringatan kesehatan, materi iklan dan ketentuan khusus iklan di media luar ruang. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Obat Tradisional : karena klaim berlebihan atau mencantumkan klaim yang berbeda dengan klaim yang disetujui oleh Badan POM, mencantumkan klaim dapat mengobati penyakit yang memerlukan diagnosa dokter, testimonial dan tidak mencantumkan nomor izin edar. Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Suplemen Kesehatan : karena klaim berlebihan, informasi tidak lengkap (tidak mencantumkan NIE, spot peringatan dan aturan pakai). Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.

- Iklan Kosmetik : karena mencantumkan klaim yang berlebihan. Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.
 - Iklan Pangan Olahan : karena berlebihan, menyesatkan, mencantumkan klaim sebagai obat / khasiat menyembuhkan. Tindak lanjut hasil pengawasan untuk iklan dan promosi produk dengan izin edar MD / ML dilakukan oleh Badan POM.
- b. Label/Penandaan :
- Label Obat : pelanggaran yang ada antara lain karena belum mencantumkan interaksi obat, posologi / dosis / aturan pakai, tidak mencantumkan harus dengan resep dokter pada brosur, tidak mencantumkan harga eceran tertinggi (HET) dan logo generik pada kemasan etiket obat.
 - Label Rokok : karena menggunakan kata promotif dan menyesatkan, belum mencantumkan peringatan kesehatan dan informasi kesehatan, belum mencantumkan kode produksi, mencantumkan gambar peringatan kesehatan versi lama, ukuran gambar peringatan kesehatan kurang dari 40%.
 - Label Obat Tradisional : karena klaim berlebihan, mencantumkan klaim berbeda dengan klaim yang disetujui Badan POM, dan masih menggunakan desain kemasan lama yang sudah tidak berlaku.
 - Label Suplemen Kesehatan : karena masih menggunakan desain kemasan yang lama.
 - Label Kosmetik : karena penandaan di kemasan primer tidak lengkap (nomor bets tidak ada / tidak mudah terbaca, tidak ada netto,kadaluwarsa / ED, komposisi), tidak mencantumkan nama dan negara produsen pada kemasan sekunder.
 - Label Pangan Olahan : karena label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, berat bersih/isi bersih, komposisi, alamat tempat produksi) dan tidak sesuai dengan label yang disetujui (untuk produk MD dan ML).

15 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

Salah satu bentuk dari pengawasan post market adalah penyidikan/penindakan obat dan makanan. Dimana tugas dan fungsi Penindakan adalah :

a. Tugas

Melaksanakan kegiatann operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan

b. Fungsi

1. Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

2. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk melakukan upaya penyidikan obat dan makanan dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang telah diangkat dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman/Hukum dan HAM. Di Balai Besar POM di Makassar telah memiliki 7 (tujuh) orang PPNS yang aktif di Bidang Penindakan.

Dalam rangka penegakan hukum di bidang obat dan makanan Selama tahun 2023, telah dilakukan kegiatan yaitu :

1) Investigasi Awal / Operasi Intelijen

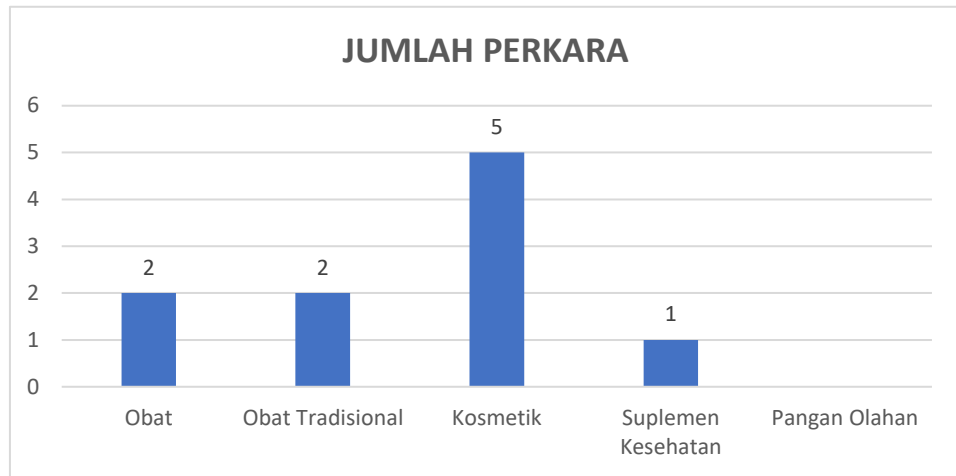
Telah dilakukan kegiatan investigasi awal sebanyak 72 (tujuh puluh dua) laporan operasi intelijen oleh Balai Besar POM di Makassar. Dimana hasil dari kegiatan investigasi / Operasi Intelijen ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan operasi penindakan (penyidikan).

2) Penyidikan

Dari hasil kegiatan operasi penindakan yang dilaksanakan di tahun 2023, terdapat 10 (sepuluh) perkara yang ditindak lanjuti secara hukum/pro justicia dari target 10 (sepuluh) perkara yang ditargetkan dengan total nilai keekonomian sebanyak R. 1.657.683.000,- (satu milyar enam ratus lima puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh tiga ribu rupiah), dengan rincian komoditi perkara sebagai berikut :

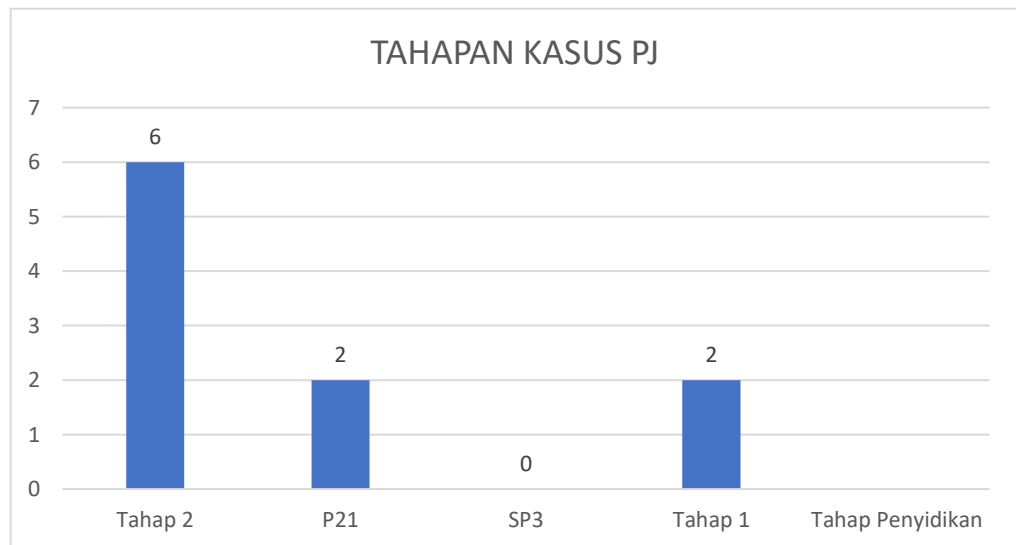
- Obat TIE/OOT yang disalahgunakan sebanyak 2 (dua) perkara;
- Kosmetik TIE sebanyak 5 (lima) perkara;
- Obat Tradisional TIE sebanyak 2 (dua) perkara; dan
- Suplemen Kesehatan sebanyak 1 (satu) perkara.

Grafik 3.44. Jumlah Perkara



Hasil Kemajuan Kasus Pro-Justicia (PJ) di Bidang Penindakan untuk perkara di tahun 2023 :

Grafik 3.45. Tahapan Kasus PJ



Data sampai 31 Desember 2023

3) Peta Rawan Kasus Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan

Berkembangnya kejahatan dibidang Obat dan Makanan tentu tidak terlepas dari kurang optimalnya upaya pencegahan kejahatan dibidang obat dan makanan. Melihat hal tersebut maka dilakukan pengembangan dari fungsi penindakan dibidang Obat dan Makanan yang tidak hanya berfokus dibidang Penindakan dan Intelejen tetapi juga memaksimalkan fungsi cegah tangkal kejahatan dibidang Obat dan Makanan. Fungsi cegah tangkal tersebut salah satunya diimplementasikan melalui pemetaan kerawanan

kejahatan obat dan makanan untuk dianalisis dan dijadikan pertimbangan dalam menyusun strategi pencegahan kejahatan Obat dan Makanan. Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan menginput dan mengompilasi data kerawanan kejahatan di seluruh wilayah Indonesia melalui Aplikasi Dashboard Penindakan BPOM dan dimutakhirkan secara berkala oleh petugas Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia. Telaah Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Makassar ini disusun sebagai analisis terhadap data kerawanan kejahatan yang telah dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan penindakan bagi Balai Besar POM di Makassar.

Pada tahun 2023 Balai Besar POM Di makassar telah melakukan pemetaan rawan kasus kejahatan dibidang Obat dan Makanan dengan gambaran sebagai berikut :

- a. Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi kejahatan pada komoditi : Kosmetika tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya, Obat tanpa izin edar / tanpa kewenangan, Obat Tradisional tanpa izin edar dan suplemen kesehatan tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya.
- b. Sebaran wilayah kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi : Kabupaten Gowa, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Bantaeng, Kab. Wajo, Kab. Pinrang, Kab. Sinjai, Kab. Maros, Kab. Bone, Kab. Takalar, Kab. Barru dan Kota Makassar.
- c. Modus distribusi produk kejahatan tersebut dilakukan dengan cara :
 - Kosmetik TIE di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebookserta marketplace seperti : shopee, Tokopedia, dan lainnya.
 - Obat TIE-TKK diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring via WA serta langsung kepada konsumen di sebuah toko biasa.
 - Obat Tradisional TIE diedarkan langsung kepada konsumen di sebuah toko obat/jamu dan secara online.
 - Pangan TIE yang ditemukan diedarkan secara langsung di toko dan diedarkan secara online.
 - Suplemen Kesehatan TIE dan mengandung bahan berbahaya yang ditemukan diedarkan secara online.
- d. Sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi produksi secara mandiri atau diperoleh dari wilayah lain (Kota

Jakarta, Kota Tangerang, Bekasi, Nunukan dan Parepare Kota Makassar), selain itu beberapa produk kosmetik dan suplemen kesehatan ditemukan diproduksi di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

4) Patroli Siber

Perkembangan teknologi ikut mempengaruhi cara penjualan produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat, salah satunya melalui media online seperti marketplace. Pada kegiatan pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Makassar menunjukkan bahwa penjualan obat, suplemen kesehatan, obat tradisional, kosmetika dan pangan ilegal melalui media online semakin marak. Untuk itu dilakukan Operasi Patroli Cyber produk ilegal pada media online menjadi salah satu perhatian pengawasan yang intens dilakukan.

Pada Tahun 2023, dilakukan patrol siber terhadap akun/link yang mengedarkan produk Tanpa Izin Edar, Tanpa Kewenangan, dan lain sebagainya, dengan tujuan:

- a. Rekomendasi Takedown, sebanyak 504 link/tautan yang direkomendasikan oleh Petugas Balai Besar POM Di Makassar, dengan total link/tautan yang berhasil ditakedown adalah 500 link/tautan (99,2%).
- b. Profiling Siber, dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait suatu akun/website yang mendistrusikan produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang kemudian informasi tersebut menjadi data siber yang akan digunakan untuk melakukan Operasi Intelijen. Di tahun 2023 telah dilakukan profiling siber sebanyak 13 akun.

5) Penyusunan Analisis Kerawanan Kejahatan

Ditahun 2023, Balai Besar POM Di Makassar Menyusun 2 (dua) laporan analisis kerawanan kejahatan yang kemudian dijadikan dasar dalam memetakan kerawanan kejahatan di masa yang akan datang yang mungkin terjadi di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar. Selain itu penyusunan analisis tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak (internal maupun eksternal) untuk ditindaklanjuti dalam mencegah dan menangkali kejahatan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Terdapat 6 rekomendasi yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar berdasarkan (dua) laporan analisis kerawanan kejahatan tersebut.

16 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Badan POM RI mengembangkan Sistem pengawasan terpadu yaitu Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, yang melibatkan tiga pilar/sub sistem, ketiga sub sistem tersebut yaitu pemerintah, produsen/pelaku usaha, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing sub sistem tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan serta pemberdayaan. Masyarakat atau konsumen perlu diberikan pengetahuan berbagai aspek tentang Obat dan Makanan termasuk peningkatan pengetahuan dalam memilih produk Obat dan Makanan agar terhindar dari produk yang berisiko terhadap kesehatan.

Pengawasan oleh masyarakat sangat penting dilakukan karena pada akhirnya masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

Oleh karena itu selama tahun 2023, BBPOM di Makassar telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan masyarakat/produsen yaitu diantaranya Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), kegiatan KIE, Penyebaran Informasi, Sosialisasi, Pelatihan dan Bimbingan Teknis. Kegiatan Penyebaran Informasi dalam bentuk penyuluhan langsung, pelaksanaan pameran, pembagian selebaran dan leaflet, serta melalui media elektronik seperti talkshow dan dialog interaktif di televisi lokal atau radio dan juga melalui media sosial yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Makassar, seperti : Facebook, Twitter dan Instagram.

17 KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu bagian dari strategi perlindungan konsumen dalam upaya memberikan perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan mendukung daya saing nasional.

KIE dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku serta mendorong masyarakat agar dapat melindungi dirinya sendiri dari produk Obat dan Makanan yang berbahaya bagi kesehatan. Peningkatan pengetahuan akan menumbuhkan perubahan sikap, perilaku, dan meningkatkan *awareness* masyarakat dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan aman serta mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang beredar.

Luasnya jangkauan wilayah pengawasan Obat dan Makanan serta banyaknya jumlah penduduk dan beragamnya kelompok sosial masyarakat Indonesia, maka kegiatan KIE dilakukan melalui berbagai cara, mulai dari penyebaran informasi langsung maupun melalui media cetak dan elektronik/ media sosial (medsos).

Pada tahun 2023, Balai Besar POM Makassar melaksanakan berbagai macam kegiatan KIE yaitu:

a. KIE bersama tokoh masyarakat (Komisi IX DPR RI)

Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama dengan tokoh masyarakat (Komisi IX DPR RI) pada tahun 2023 dilaksanakan sebanyak : 55 (lima puluh lima) kali dengan detail lokasi sebagai berikut :

- Kota Makassar : 22 (dua puluh dua) kali
- Kab. Gowa : 4 (empat) kali
- Kab. Barru : 22 (dua puluh dua) kali
- Kab. Bantaeng : 2 (dua) kali
- Kab. Kep. Selayar : 1 (satu) kali
- Kab. Jeneponto : 1 (satu) kali
- Kab. Soppeng : 1 (satu) kali
- Kab. Pangkajene dan Kepulauan : 1 (satu) kali
- Kab. Bone : 1 (satu) kali

Materi penyuluhan yang dibawakan dalam KIE tersebut mengambil tema tentang Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman dibawakan oleh narasumber antara lain :

- Hj. Aliyah Mustika Ilham, SE,
- Drg. Hj. Hasnah Syam, MARS,

yang keseluruhan adalah anggota Komisi IX DPR RI.

b. Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat (seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)

Pada tahun 2023, Balai Besar POM Di Makassar mengadakan beberapa kegiatan KIE yang langsung ke masyarakat sebanyak 15 (lima belas) kali, dengan rincian wilayah pelaksanaan KIE sebagai berikut :

- Kota Makassar : 10 (sepuluh) kali
- Kota Pare Pare : 1 (satu) kali
- Kab. Bulukumba : 1 (satu) kali
- Kab. Jeneponto : 1 (satu) kali
- Kab. Maros : 1 (satu) kali
- Kab. Selayar : 1 (satu) kali

Materi penyuluhan yang dibawakan dalam KIE tersebut mengambil tema tentang :

- Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Bahan Berbahaya.
- Penyuluhan Pedagang Pasar dalam Rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Sosialisasi Pemberdayaan melalui KIE Obat dan Makanan

Materi tersebut dibawakan oleh narasumber antara lain :

- Dra. Hariani, Apt.(Kepala Balai Besar POM Di Makassar)
- Dra. Erni Arnida, Apt., MH
- Drs. Ahmad Yani, Apt
- Dra. Syamsudduha, Apt
- Ana Adriyani, S.Si., Apt., M.Si
- Atsuko Al-Aminy, S.Si., M.Si
- Jaya Abdullah, S.Si., Apt

yang keseluruhan Merupakan Pegawai pada Balai Besar POM Di Makassar.

c. KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)

Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 3 (tiga) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, dan Twitter. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya. Total konten yang dibagikan melalui akun media sosial BBPOM Di Makassar tersebut adalah sebanyak 698 (Enam ratus sembilan puluh delapan) konten.

d. KIE di media elektronik /cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat /video /infografis/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi) sebanyak 8 (delapan) kali kegiatan.

18 LAYANAN PENGADUAN DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM Di Makassar sebagai organisasi terbuka selalu berkomitmen dalam implementasi keterbukaan informasi publik. Salah satu wujud komitmen Balai Besar POM Di Makassar yaitu adanya layanan pengaduan dan informasi masyarakat melalui ULPK Balai Besar POM Di Makassar. Akses Layanan Informasi dan Pengaduan dapat diperoleh melalui :

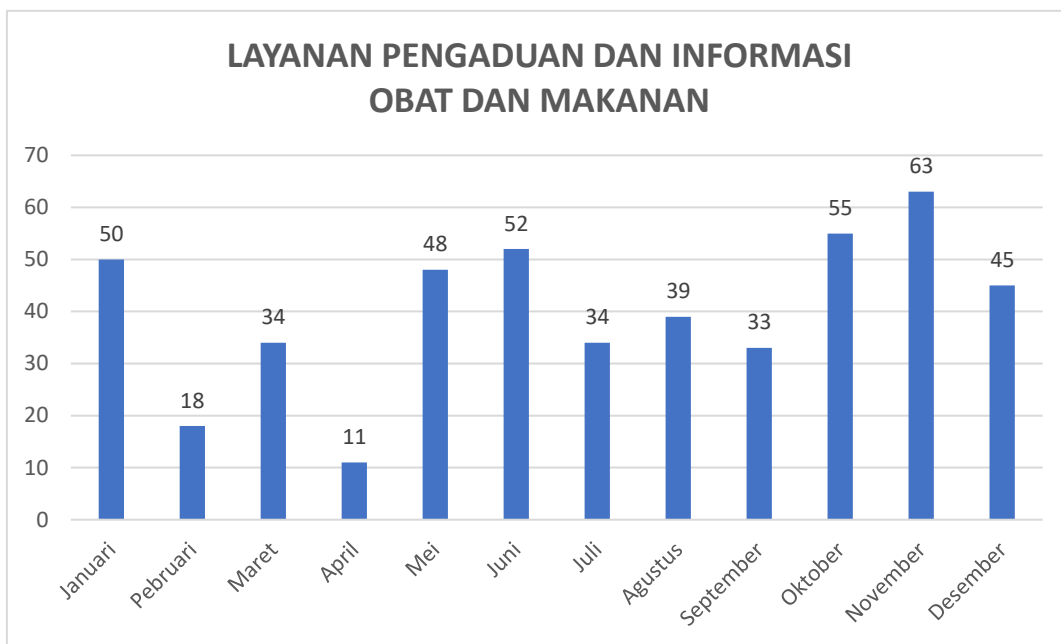
1. Datang Langsung atau melalui surat di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Kantor BBPOM di Makassar Jl. Bajiminas No. 2, Kel. Tammarunang, Kec. Mariso, Makassar, Kode pos 90126.
2. Telepon (0411) – 871125 dan Fax (0411) – 873496,
3. WA : 0852-11111-533
4. Email yaitu infokom.makassar@gmail.com
5. Media Sosial Facebook yaitu Bbpom Makassar dan Fanpage FB yaitu Bbpom Makassar, Twitter yaitu @BBPOM_Makassar dan Instagram yaitu @bbpom_makassar.

Sepanjang tahun 2023, Balai Besar POM Di Makassar melayani sejumlah 484 (empat ratus delapan puluh empat) layanan tentang produk Obat, Pangan, OT, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan. Dari 484 (empat ratus delapan puluh empat) layanan, sebanyak 482 (empat

ratus delapan puluh dua) layanan merupakan permintaan informasi dan 2 (dua) layanan merupakan layanan pengaduan. Keseluruhan layanan tersebut dapat ditindaklanjuti senilai 100%.

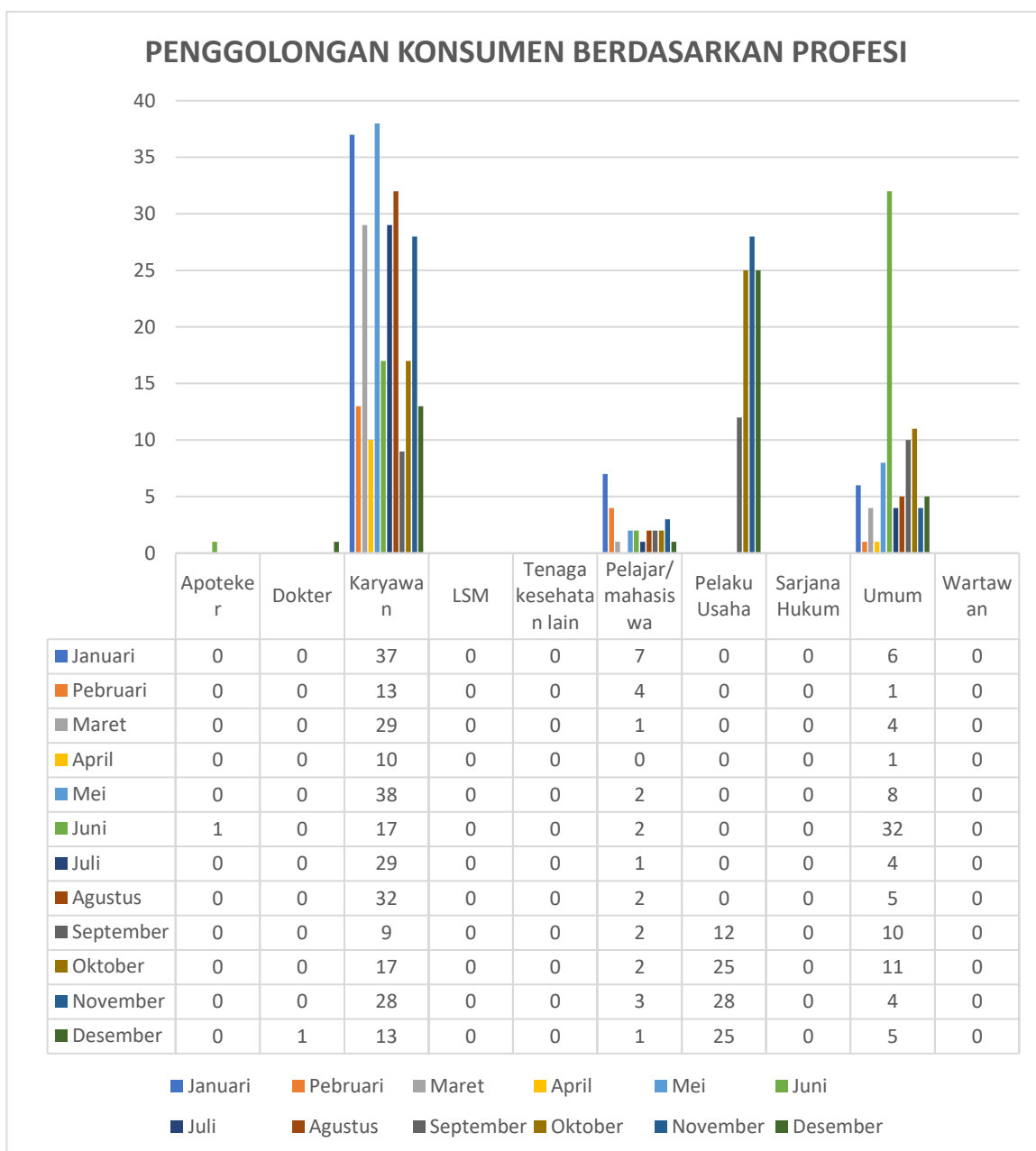
Pengaduan atau layanan informasi tersebut dilihat dari jumlah perbulannya sebagai berikut:

Grafik 3.46. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan



Adapun jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut :

Grafik 3.47. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi



19 Survey Kepuasan Masyarakat

Dalam mengamankan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Balai Besar POM di Makassar sebagai salah satu penyedia layanan publik di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif. Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 pada Balai Besar POM di Makassar dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner aplikasi SapaAPIP/ <https://tinyurl.com/YanblikBBPOMMakassar> yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai survei kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar POM Di Makassar adalah dengan nilai 94,90. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu layanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar pada tahun 2023 mendapat kategori A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00).

Survei dilakukan dalam periode waktu (Maret – Juni 2023) dan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 6 (enam) bulan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.13. Tahapan Survei Kepuasan Masyarakat

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	Februari	5
2.	Pengumpulan Data/ Pengisian Kuesioner	Maret - Juni	90
3.	Pengolahan Data dan Analisis	Juli	10
4.	Pelaporan	Juli	15

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan selama Tahun 2023 (Maret - Juni 2023) yang diperoleh yaitu 150 orang responden, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.14. Responden Penerima Layanan

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	Laki-laki	91	60,67
		Perempuan	59	39,33
2	PENDIDIKAN	≤ SMA/Sederajat	45	30,00
		D1/D2/D3	14	9,33
		S1	66	44,00
		S2/Profesi/S3	25	16,67
3	PEKERJAAN	Pegawai swasta	45	30,00
		Wiraswasta	46	30,67
		PNS/TNI/Polri	19	12,67
		Pelajar /mahasiswa	18	12,00
		Peneliti/dosen	2	1,33
4	Usia	Lainnya	20	13,33
		<25 tahun	21	14,00
		26-30 tahun	34	22,67
		31-40 tahun	45	30,00
		41-50 tahun	40	26,67
		51-59 tahun	9	6,00
	>60 tahun	1	0,67	

Tabel 3.15. Nilai SKM per unsur dan unit layanan

Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKIM Per Layanan
Layanan Informasi dan pengaduan	91,04	90,25	91,61	91,35	91,51	93,71	93,87	93,08	90,72	91,91
Layanan Pengujian	90,00	88,33	91,11	86,67	88,33	95,00	95,00	93,33	93,33	91,23
Layanan SKI	83,33	84,26	91,05	84,26	90,74	93,52	94,44	92,59	87,96	89,13
Layanan SKE	91,67	93,75	91,67	95,83	94,79	96,88	98,96	96,88	97,92	95,37

BAB IV

PERMASALAHAN

Di tahun 2023, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar terdapat beberapa kendala internal maupun eksternal, namun telah dapat diantisipasi sebaik mungkin, permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan Tata Usaha

Keberadaan Bagian Tata Usaha dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar sangatlah vital dalam menunjang program pengawasan obat dan makanan terutama dalam penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, kepegawaian, SDM serta prasarana yang memenuhi persyaratan. Tugas dan fungsi tersebut saling berkaitan satu sama lain dan berdampak besar dalam pencapaian target kinerja bidang lainnya. Selain itu kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan dalam sistem pengelolaan kegiatan, banyak aplikasi yang dibuat dimaksudkan membantu pekerjaan dan meningkatkan transparansi serta efektivitas kegiatan, tetapi seringkali aplikasi ini juga menjadi kendala karena masih penggunaannya yang belum tersosialisasi dengan baik dan petugas belum mendapatkan pelatihan yang mendukung aplikasi tersebut. Untuk itu perlu adanya peningkatan kompetensi SDM di Bagian Tata Usaha. Sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan Reformasi Birokrasi dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di lembaga birokrasi telah menuntut adanya SDM ASN yang professional dan berkompetensi termasuk dalam hal pengembangan jabatan fungsional. Pengembangan jabatan fungsional menjadi penting saat ini dikarenakan pengembangan kelompok jabatan fungsional merupakan rumpun jabatan fungsional merupakan jabatan karir, khususnya untuk mendukung pelayanan. Sebagaimana dipahami bahwa peran dan fungsi jabatan fungsional dapat mencerminkan kinerja pelayanan karena terkait secara langsung dengan sistem pelayanan masyarakat. Namun hingga saat ini dibagian Tata Usaha masih banyak personel Tata Usaha yang masih menduduki jabatan Fungsional Umum dan belum duduk dalam Jabatan Fungsional Tertentu sesuai dengan tugas dan fungsinya di Bagian Tata Usaha yakni sebanyak 4 orang. Adapun jumlah pegawai Balai Besar POM di Makassar yang masih menduduki jabatan fungsional umum sebanyak 8 orang (termasuk Tata Usaha). Dari sisi pengelolaan keuangan dan penyusunan program kendala yang banyak dihadapi adanya perubahan aturan yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan serta adanya kegiatan yang direncanakan Balai yang merupakan kegiatan terpadu dari pusat sehingga harus menunggu informasi jadwal pelaksanaan dari Badan POM. Dalam mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Makassar sesuai peran dan fungsinya, diperlukan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. Jumlah SDM BPOM tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, BBPOM di Makassar memerlukan SDM sebesar 129 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 28 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar. Pada tahun 2023 sehubungan dengan pengelolaan arsip dilingkungan Balai Besar POM di Makassar, terdapat kendala dalam hal ketersediaan ruang record center (ruang penyimpanan arsip *in active*) dan peralatan pendukung lainnya sebagai pusat penyimpanan arsip Balai Besar POM di Makassar yang masih tidak memenuhi standar dan terbatas. Menindaklanjuti permasalahan yang ada di Bagian Tata Usaha tersebut, pada tahun 2023 telah dilakukan langkah-langkah kongkrit terkait dalam upaya mengantisipasi masalah tersebut antara lain :

Melakukan peningkatan kompetensi personil di Bagian tata Usaha dalam hal penguasaan aplikasi-aplikasi yang harus diterapkan berupa pelatihan ke pusat, Bimtek dari petugas pusat ke Balai Besar POM di Makassar serta deseminasi pelatihan ke staf bagian tata usaha. Peningkatan koordinasi dan komunikasi pusat dan balai terutama untuk kegiatan terpadu pusat dan balai yang melibatkan Balai Besar POM di Makassar. Mengusulkan penambahan SDM Bagian Tata Usaha dengan menyusun ABK sesuai dengan kebutuhan serta mengusulkan beberapa staf Tata Usaha untuk menduduki jabatan fungsional tertentu ke Biro Umum dan SDM. Penatalaksanaan ruangan dan arsip terus ditingkatkan dengan melakukan pemeliharaan dan efisiensi ruangan sehingga dengan kapasitas ruangan yang ada dapat mengakomodir seluruh kebutuhan ruangan di Balai Besar POM di Makassar.

2. Kegiatan Pemeriksaan

- a. Belum meratanya Kompetensi petugas khususnya pengawasan untuk Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) , Pelatihan Cara Produksi Obat Tradisional yang baik (CPOTB), Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) termasuk kompetensi petugas dalam melakukan sampling OMKA sebagai tuntutan dalam rangka regionalisasi laboratorium
- b. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja
- c. Pola temuan hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OMKA masih didominasi oleh temuan berulang tahun sebelumnya seperti penerapan hygiene sanitasi yang buruk, penjualan obat keras tanpa resep dan pelanggaran temuan kosmetik dan obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE)

- d. Masih adanya pelaku usaha dan sarana pelayanan farmasi pemerintah yang tidak berkomitmen menyelesaikan CAPA dari temuan hasil pemeriksaan BPOM.
- e. Adanya ego sektoral diantara instansi pemerintah terkait sehingga menyebabkan kelemahan penanganan obat dan makanan illegal.
- f. Adanya kemudahan dalam mendapatkan NIB dan NIE pada pelaku UMKM yang tidak dibarengi kesadaran pemenuhan komitmen menyebabkan produk UMKM yang beredar tidak sesuai standar berdasarkan aturan yang berlaku.
- g. Masih adanya beberapa daerah perifer yang belum terjangkau pengawasan disebabkan jarak yang jauh/lama waktu tempuh serta kondisi transportasi yang tidak memadai

Upaya :

- a. Melakukan pendataan kembali kompetensi masing-masing petugas sebagai dasar merencanakan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi petugas.
- b. Melakukan penambahan personil dan pengaturan pembagian tugas yang tepat sesuai proporsi dan kualifikasi petugas.
- c. Melakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dan lintas sektor sehingga mampu mengimplementasikan pedoman cara produksi/distribusi yang baik melalui kegiatan sosialisasi maupun pertemuan teknis yang intens baik melalui kegiatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik, anggaran BBPOM di Makassar maupun kegiatan yang dilakukan mandiri dengan pendanaan masing-masing daerah.
- d. Komunikasi yang intens dengan stakeholder (pelaku usaha dan lintas sektor) sebagai upaya pro aktif menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam penanganan pengawasan obat dan makanan.
- e. Melakukan usulan format dan mekanisme yang tepat terhadap pemenuhan komitmen pelaku usaha pasca pemberian legalitas produk.
- f. Menginisiasi pengawasan bersama dengan pihak Pemerintah Daerah dengan keterlibatan BPOM dalam agenda kerja Pemerintah Daerah. emanfaatkan failitas

3. Kegiatan Informasi dan Komunikasi

- a. Pergantian kepala sekolah/kepala desa yang diintervensi menyebabkan pelaksanaan tahapan program kurang optimal
- b. Kader keamanan pangan ada yang berpindah tempat tinggal dari desa yang diintervensi menyebabkan pelaksanaan program desa pangan aman kurang optimal
- c. Pelaksanaan KIE tidak sesuai time line karena penyesuaian waktu dengan tokoh masyarakat

- d. Rotasi petugas rumah sakit/puskesmas yang menginput data kasus keracunan pada aplikasi SPIMKER menyebabkan data pada aplikasi tidak *up to date*.

Upaya :

Meningkatkan koordinasi dan komunikasi untuk terlaksananya kegiatan

4. Kegiatan Laboratorium Pengujian Kimia

- a. Beberapa Metode Analisa belum dapat dilaksanakan karena masih adanya kendala peralatan yang belum dimiliki ataupun dalam kondisi rusak, yaitu metode analisa yang menggunakan peralatan GCMS, DUSA, dan Spektrofluorometer.
- b. Jumlah sampel yang overload tidak sebanding dengan jumlah pengujian, dikarenakan pada tahun 2023, lab kimia air dan pangan serta laboratorium kosmetik terdapat penambahan jumlah sampel dengan parameter pengujian unggul dari yang dikirim dari UPT di Region Makassar.
- c. Terdapat beberapa reagen, baku pembanding, dan kit pengujian yang akhirnya tidak digunakan karena parameter uji yang menggunakan reagen-reagen atau baku tersebut sudah diuji ke balai lain.
- d. Terdapat beberapa alat mengalami trouble/masalah, diantaranya alat Spektrofluorometer yang merupakan transfer dari BBPOM di Jayapura dan instrumen LC MSMS yang juga mengalami kerusakan sejak Oktober 2022, dan hingga Triwulan 2 tahun 2023 belum dapat digunakan.
- e. Beberapa jenis Reagen tidak mencukupi karena jumlah sampel yang melebihi perencanaan, serta Suku cadang tertentu seperti kolom HPLC yang merupakan komponen pendukung utama dalam melakukan pengujian secara HPLC yang lebih singkat lifetime nya karena overuse, sehingga membuat waktu pengujian jadi lebih lama
- f. Listrik dan alat pendingin (AC) yang sering bermasalah. Listrik dan suhu kelembaban lingkungan yang tidak memadai, salah satu penyebab utama rusaknya peralatan utama seperti HPLC, LCMSMS, GC, AAS.
- g. Proses transfer alat dan bimtek pendampingan pengujian unggul baru terlaksana di triwulan 4 tahun 2023, sehingga terdapat sampel yang penyelesaian pengujian melewati timeline.

Upaya :

- a. Pengadaan alat GCMS dan DUSA akan dilakukan di tahun 2024, dan perbaikan alat Spektrofluorometer menggunakan anggaran pemeliharaan tahun 2024.
- b. Pengaturan dalam pembagian beban pekerjaan dan pengaturan jadwal pengujian di regional Makassar, sehingga tercapai efisiensi dan efektifitas pengujian

- c. Menawarkan reagen – reagen dan baku pembanding yang tidak akan dipakai di BBPOM Makassar untuk dimanfaatkan oleh UPT lain.
- d. Pada tahun 2023 BPOM di Makassar menerima transfer peralatan 2 unit LCMSMS dari BPOM di Ambon dan BPOM di Kendari, HPIC dan Spektrofluorometer dari BBPOM di Jayapura, untuk pemenuhan standar peralatan Laboratorium Regional sesuai Konsep baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM tahun 2023.
- e. Maintenance peralatan/instrument harus lebih sering dilakukan, dan minimal dilakukan kalibrasi 1 x dalam setahun untuk semua peralatan/instrument. Anggaran maintenance peralatan perlu dinaikkan, karena anggaran tahun 2023 tidak cukup untuk mencakup semua peralatan
- f. Pengadaan reagen dilakukan di awal tahun bulan Januari, untuk menghindari kekosongan stok reagen yang sering digunakan. Anggaran suku cadang perlu dinaikkan karena anggaran tahun 2023 tidak mampu mencakup pengadaan suku cadang untuk semua laboratorium.
- g. Masalah listrik, sebaiknya perlu dikonsultasikan dan ditangani oleh orang yang ahli dibidangnya. Maintenance terhadap alat pendingin (AC) yang ada dilab. Perlu sering dilakukan.

5. Kegiatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi

- a. Jumlah tenaga pengujian di laboratorium untuk jenjang PFM Ahli Pertama hanya 1 orang, PFM Muda 5, PFM penyelia 3, sementara terdapat banyak parameter pengujian mikrobiologi yang harus dikerjakan oleh jenjang PFM Pertama.
- b. Berdasarkan pemetaan, masih terdapat gap kompetensi SDM pengujian di laboratorium mikrobiologi

Upaya :

- a. Mendistribusikan parameter tersebut untuk dikerjakan oleh PFM Terampil dengan mempertimbangkan kompetensi setiap pengujian.
- b. Dilakukan rencana percepatan pemenuhan standar kompetensi pengujian di laboratorium mikrobiologi, dan dilakukan evaluasi secara berkala

6. Kegiatan Penindakan

Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan menghadapi berbagai hambatan dan kendala yaitu antara lain :

1. Belum Adanya Payung Hukum khusus yang mengatur tentang Kewenangan PPNS Badan POM RI;

2. Perbedaan persepsi pelaku usaha dan masyarakat tentang produk obat dan makanan yang legal atau / illegal;
3. Waktu pelaksanaan Tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti) yang lama dari penetapan P21, sehingga tersangka dapat melarikan diri dan pelaksanaan Tahap 2 tidak dapat dilakukan.
4. Masih sulitnya diterima pengajuan permohonan penahanan tersangka dan penetapan Daftar Pencarian Orang (DPO) yang diajukan oleh PPNS BBPOM Di Makassar kepada pihak eksternal.

Upaya :

1. Mengoptimalkan kerjasama dengan pihak Kepolisian khususnya mengoptimalkan peran PPNS Balai Besar POM Di Makassar yang terbatas.
2. Memperkuat KIE kepada masyarakat dan pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dan sinergi melawan kejahatan kemanusiaan melalui pengawasan menyeluruh di bidang obat dan makanan.
3. Intensifikasi kerjasama dan koordinasi lintas sektor (instansi penegak hukum lainnya, pemerintahan, dan pihak-pihak yang terkait).
4. Petugas di bidang Penindakan akan mengikuti beberapa Pelatihan/Bimtek/workshop terkait penindakan di bidang Obat dan Makanan untuk meningkatkan kompetensi.

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Makassar adalah sebagai berikut :

1. Sampling Tahun 2023 untuk Balai Besar POM di Makassar telah tercapai 2.404 (dua ribu empat ratus empat) sampel terhadap produk komoditi : obat (454 sampel), rokok (4 sampel), obat tradisional (338 sampel), Suplemen Kesehatan (90 sampel), kosmetika (677 sampel) dan pangan olahan (835 sampel).
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi oleh Balai Besar POM di Makassar dilakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 198 (seratus Sembilan puluh delapan) sarana dari target 196 (seratus sembilan puluh enam) atau 101,02% dari target, meliputi sarana produksi obat tradisional (IOT, UKOT, dan UMOT), suplemen kesehatan, kosmetika, dan produk pangan (MD dan IRTP). Adapun untuk pemeriksaan sarana produksi komoditi terapeutik /obat tidak dilakukan pemeriksaan dikarenakan tidak adanya target pemeriksaan untuk komoditi tersebut. Dari jumlah tersebut diperoleh hasil sebanyak 143 (seratus empat puluh tiga) sarana Memenuhi Ketentuan atau sebesar 62% dan sebanyak 55 (lima puluh lima) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau sebesar 38%.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi oleh Balai Besar POM di Makassar dilakukan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 1.126 (seribu seratus dua puluh enam puluh enam) sarana dari total target pemeriksaan sebanyak 1.106 (seribu seratus enam) sarana atau sebesar 101,8% dari target, yang meliputi :
 - 462 (empat ratus enam puluh dua) sarana distribusi obat/ fasilitas pelayanan kefarmasian;
 - 168 (seratus enam puluh delapan) sarana distribusi obat tradisional;
 - 47 (empat puluh tujuh) sarana distribusi suplemen Kesehatan;
 - 242 (dua ratus empat puluh dua) sarana distribusi Kosmetik dan klinik kecantikan; dan
 - 207 (dua ratus tujuh) sarana distribusi pangan olahan.Dari jumlah tersebut diperoleh hasil sebanyak sarana 904 (sembilan ratus empat) sarana Memenuhi Ketentuan atau sebesar 80% dan sebanyak 222 (dua ratus dua puluh dua) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau sebesar 20%.
4. Pengawasan iklan dan promosi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan Olahan, Suplemen Kesehatan dan Rokok, dapat terealisasi hasil pengawasan sebanyak 1.943 (seribu Sembilan ratus

- empat puluh tiga) iklan dengan hasil iklan 1.532 (seribu lima ratus tiga puluh dua) Memenuhi Ketentuan dan 411 (empat ratus sebelas) iklan tidak Memenuhi Ketentuan.
5. Evaluasi Penandaan/label Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan, Produk komplemen dan rokok dapat terealisasi evaluasi sebanyak 2.523 (dua ribu lima ratus dua puluh tiga) penandaan/label dengan hasil 2.231 (dua ribu dua ratus tiga puluh satu) penandaan/label Memenuhi Ketentuan dan 292 (dua ratus Sembilan puluh dua) Tidak Memenuhi Ketentuan.
 6. Kegiatan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi, pada tahun 2023 Balai Besar POM di Makassar menerbitkan 196 (seratus Sembilan puluh enam) keputusan penilaian sertifikasi.
 7. Dalam tahun 2023, kegiatan pendampingan UMKM dilaksanakan dalam rangka fasilitasi pelaku UMKM dalam melakukan pengurusan izin edar produk yang meliputi kegiatan layanan konsultasi, pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang cara produksi yang baik, tata cara sertifikasi dan registrasi, fasilitasi gratis biaya pengujian laboratorium dan pendampingan selama proses perizinan melalui aplikasi secara online. Sebanyak 58 (lima puluh delapan) UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik telah mengikuti bimbingan teknis, 58 (lima puluh delapan) UMK yang telah pembimbingan langsung pada sarana setempat.
 8. Pada tahun 2023 dilakukan pengujian sampel rutin sebanyak 2.385 (dua ribu tiga ratus delapan puluh lima) sampel yang merupakan sampel yang berasal dari Balai Besar POM Di Makassar dan Balai POM Di Palopo (dikarenakan belum memiliki laboratorium) dengan hasil pengujian sebagai berikut :
 - Obat sebanyak 439 (empat ratus tiga puluh sembilan) sampel (diluar sampel rusak, TIE dan kadaluarsa sebanyak 15 sampel), selesai 100,00% dengan hasil : 433 (empat ratus tiga puluh tiga) sampel Memenuhi Syarat (98,6%) dan 6 (enam) sampel Tidak Memenuhi Syarat (1,4%).
 - Obat Tradisional dan obat kuasi sebanyak 456 (empat ratus lima puluh enam) sampel, (diluar sampel rusak, TIE dan kadaluarsa sebanyak 0 sampel) selesai 100,00% dengan hasil : 455 (empat ratus lima puluh lima) sampel Memenuhi Syarat (99,7%) dan 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (0,3%).
 - Suplemen Kesehatan sebanyak 115 (seratus lima belas) sampel, (diluar sampel rusak, TIE dan kadaluarsa sebanyak 0) selesai 100,00% dengan hasil : 105 (seratus lima) Memenuhi Syarat (91,4%) dan 10 (sepuluh) sampel Tidak Memenuhi Syarat (8,6%).
 - Kosmetik sebanyak 848 (delapan ratus empat puluh delapan) sampel, (diluar sampel rusak, TIE dan kadaluarsa sebanyak 0 sampel) selesai 100,00% dengan hasil : 839 (delapan ratus tiga puluh sembilan) sampel Memenuhi Syarat (98,9%) dan 9 (sembilan) Tidak Memenuhi Syarat (1,1%).

- Pangan Olahan sebanyak 814 (delapan ratus empat belas) sampel, (diluar sampel rusak, TIE dan kadaluarsa sebanyak 4 sampel) selesai 100,00% dengan hasil : 761 (tujuh ratus enam puluh satu) sampel Memenuhi Syarat (93,4%) dan 53 (lima puluh tiga) Tidak Memenuhi Syarat (6,6%).
 - Rokok sebanyak 4 (empat) sampel, selesai 100,00% dengan hasil : 3 (tiga) sampel Memenuhi Syarat (75%) dan 1 (lima puluh tiga) Tidak Memenuhi Syarat (25%).
9. Pengujian Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian pihak ketiga dan sampel dalam rangka penyidikan dengan total 442 (empat ratus empat puluh dua) sampel, yang berasal dari : sampel Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik, dengan rincian sebagai berikut :
- Obat sebanyak 11 (sebelas) sampel, dengan hasil Uji : 11 (sebelas) sampel Memenuhi Syarat (100%) dan 0 (nol) sampel Tidak Memenuhi Syarat (0%);
 - Obat Tradisional dan Obat Kuasi sebanyak 43 (empat puluh tiga) sampel, dengan hasil Uji : 17 (tujuh belas) sampel Memenuhi Syarat (39,5%) dan 26 (dua puluh enam) sampel Tidak Memenuhi Syarat (60,5%);
 - Suplemen Kesehatan tidak terdapat sampel yang masuk untuk diuji.
 - Kosmetika sebanyak 96 (Sembilan puluh enam) sampel, dengan hasil Uji : 53 (lima puluh tiga) sampel Memenuhi Syarat (55,2%) dan 43 (empat puluh tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat (44,8%); dan
 - Pangan Olahan sebanyak 292 (dua ratus sembilan puluh dua) sampel, dengan hasil Uji : 258 (dua ratus lima puluh delapan) sampel Memenuhi Syarat (88,35%) dan 34 (tiga puluh empat) sampel Tidak Memenuhi Syarat (11,65%).
10. Pengujian Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sederhana dengan test kit untuk produk kosmetika dan pangan olahan sebagai pengaplikasian inovasi "Molkika", Dimana diperoleh hasil :
- Kosmetika sebanyak 66 (enam puluh enam) sampel, dengan hasil Uji : 54 (lima puluh empat) sampel Memenuhi Syarat (81,81%) dan 12 (dua belas) sampel Tidak Memenuhi Syarat (18,19%); dan
 - Pangan Olahan sebanyak 121 (seratus dua puluh satu) sampel, dengan hasil Uji : 120 (seratus dua puluh satu) sampel Memenuhi Syarat (99,2%) dan 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (0,8%).
11. Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian sampel dari beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi pangan olahan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut

merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2022, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Koordinator Region 5. Berkaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mengirim sampel komoditi pangan olahan yang telah disampling oleh petugas sampling yang ada di beberapa Balai/Balai Besar/Loka POM tersebut antara lain :

- Balai Besar POM Di Jayapura
 - Balai POM Di Kendari
 - Balai POM Di Manakwori
 - Balai POM Di Mamuju
 - Balai POM Di Palopo
 - Loka POM Di Bau-Bau
 - Loka POM Di Sorong
 - Loka POM Di Mimika
 - Loka POM Di Merauke
12. Selama tahun 2023, ULPK BBPOM di Makassar menerima pengaduan dan pelayanan informasi sebanyak 482 (empat ratus delapan puluh dua) pelayanan informasi, dimana petugas pelayanan publik Balai Besar POM Di Makassar telah melakukan tindak lanjut terhadap keseluruhan pengaduan dan pemberian pelayanan informasi tersebut.
 13. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat pada tahun 2023 dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Makassar sebanyak : 55 (lima puluh lima) kali.
 14. Pada tahun 2023, Balai Besar POM Di Makassar mengadakan beberapa kegiatan KIE yang langsung ke masyarakat sebanyak 19 (sembilan belas) kali.
 15. Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) Tahun 2023, yang terdiri dari kegiatan : advokasi kelembagaan desa, pelatihan kader keamanan pangan, bimtek komunitas kader keamanan pangan desa, fasilitasi keamanan desa, intensifikasi keamanan pangan (pengujian), monitoring pengawasan desa, dan pengawalan desa, yang dilakukan di 6 (enam) Desa/Kelurahan yang terletak di 4 (empat) Kabupaten/Kota, yakni antara lain : Desa Kanaungan dan Desa Taraweang (Kab. Pangkajene dan Kepulauan), Desa Ulugalung (Kab. Bantaeng), Desa Bontojai (Kab. Bantaeng), Desa Tabarano (Kab. Kab. Luwu Timur), dan Desa Wonokerto (Kab. Kab. Luwu Timur).
 16. Untuk mewakili Prov. Sulawesi Selatan dalam lomba pemilihan Desa Pangan Aman yang diadakan oleh Badan POM RI diwakili oleh Desa Galung Maloang (Kota Parepare) dengan alasan desa tersebut

- merupakan replikasi dari kegiatan Desa Pangan Aman yang dilakukan oleh pemerintah Kota Parepare dan memperoleh Juara 1 Regional Timur Indonesia.
17. Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 di 4 (empat) Pasar di 4 (empat) Kab/Kota, yakni antara lain : Pasar Kassi Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Pasar Lambocca Kab. Bantaeng, Pasar Malindungi Kab. Luwu Timur, dan Pasar Kapidi Kab. Luwu Utara.
 18. Telah dilaksanakan program intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Tahun 2023 di total 120 (seratus dua puluh) sekolah yang terdiri dari :90 (sembilan puluh) sekolah di Kab. Gowa, 8 (delapan) sekolah di Kab. Luwu Utara, 8 (delapan) sekolah di Kab. Luwu Timur, 7 (tujuh) sekolah di Kab. Pangkep, dan 7 (tujuh) sekolah di kab, Bantaeng. Adapun jumlah peserta yang telah dilakukan bimbingan teknis adalah sebanyak 480 (empat ratus delapan puluh) orang. Selama proses intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) tersebut terhadap ke 24 (dua puluh empat) sekolah mendapatkan Sertifikat Keamanan Pangan Level 1 karena pada Tahun 2023.
 19. Pada tahun 2023 diperoleh laporan kasus keracunan yang masuk ke Balai Besar POM Di Makassar, dimana bahan kimia dan campuran menjadi penyebab keracunan terbanyak dengan frekuensi masing-masing 7 kejadian, disusul penyebab obat sebanyak 6 frekuensi, menyusul kemudian penyebab makanan sebanyak 4 frekuensi, penyebab makanan & minuman 2 frekuensi kejadian, dan obat tradisional dan kosmetik dengan masing-masing 1 frekuensi kejadian. Dari penyebab tersebut terdapat jumlah penderita yang mengalami sakit sebanyak 116 (seratus enam belas) orang dan 3 (tiga) orang meninggal dunia. Dimana lokasi paling banyak penyebab keracunan tersebut berada di Kab. Pinrang.
 20. Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 3 (tiga) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, dan Twitter. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya. Total konten yang dibagikan melalui akun media sosial Balai Besar POM Di Makassar tersebut adalah sebanyak 698 (enam ratus sembilan puluh delapan) konten.
 21. KIE di media elektronik /cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat /video /infografis/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi) sebanyak 3 (tiga) kali kegiatan.
 22. Pada tahun 2023, berdasarkan laporan yang masuk diwilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar terdapat 4 (empat) kasus KLB Pangan, yang terjadi di : Kab. Tana Toraja sebanyak 1 (satu) kasus, Kab. Bulukumba sebanyak 1 (satu) kasus, Kab. Sinjai sebanyak 1 (satu) kasus, dan Kab. Gowa sebanyak 1 (satu) kasus dengan jumlah penderita yang sakit sebanyak 90 (sembilan puluh) orang dan 1 (satu) orang meninggal dunia.

23. Sebagai bentuk evaluasi atas pelayanan publik yang dilakukan oleh Bidang Informasi dan Komunikasi BBPOM Makassar dilakukan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai 94,9 dari 482 responden dalam periode 02 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu layanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar pada tahun 2023 mendapat kategori A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00).
24. Pada tahun 2023 telah dilakukan kegiatan investigasi awal sebanyak 72 (tujuh puluh dua) laporan operasi intelijen oleh Balai Besar POM di Makassar. Dimana hasil dari kegiatan investigasi ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan operasi Penindakan.
25. Balai Besar POM di Makassar telah melakukan kegiatan operasi penindakan dan diperoleh 10 (sepuluh) perkara yang ditindak lanjuti secara hukum/pro justicia dari target 10 (sepuluh) perkara yang ditargetkan dengan total nilai keekonomian sebanyak Rp. 1.657.683.000,- (satu milyar enam ratus lima puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh tiga ribu rupiah), dengan rincian komoditi perkara sebagai berikut : Obat TIE/OOT yang disalahgunakan sebanyak 2 (dua) perkara, Kosmetik TIE sebanyak 5 (lima) perkara, Obat Tradisional TIE sebanyak 2 (dua) perkara dan Suplemen Kesehatan sebanyak 1 (satu) perkara.
26. Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi kejahatan pada komoditi : Kosmetika tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya, Obat tanpa izin edar / tanpa kewenangan, Obat Tradisional tanpa izin edar dan suplemen kesehatan tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya. Sebaran wilayah kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi : Kabupaten Gowa, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Bantaeng, Kab. Wajo, Kab. Pinrang, Kab. Sinjai, Kab. Maros, Kab. Bone, Kab. Takalar, Kab. Barru dan Kota Makassar.
27. Modus distribusi produk kejahatan tersebut dilakukan dengan cara :
 - Kosmetik TIE di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebookserta marketplace seperti : shopee, Tokopedia, dan lainnya.
 - Obat TIE-TKK diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring via WA serta langsung kepada konsumen di sebuah toko biasa.
 - Obat Tradisional TIE diedarkan langsung kepada konsumen di sebuah toko obat/jamu dan secara online.
 - Pangan TIE yang ditemukan diedarkan secara langsung di toko dan diedarkan secara online.
 - Suplemen Kesehatan TIE dan mengandung bahan berbahaya yang ditemukan diedarkan secara online.

28. Sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi produksi secara mandiri atau diperoleh dari wilayah lain (Kota Jakarta, Kota Tangerang, Bekasi, Nunukan dan Parepare Kota Makassar), selain itu beberapa produk kosmetik dan suplemen kesehatan ditemukan diproduksi di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.
29. Pada Tahun 2023, dilakukan patrol siber terhadap akun/link yang mengedarkan produk Tanpa Izin Edar, Tanpa Kewenangan, dan lain sebagainya, dengan tujuan:
 - Rekomendasi Takedown, sebanyak 504 link/tautan yang direkomendasikan oleh Petugas Balai Besar POM Di Makassar, dengan total link/tautan yang berhasil ditakedown adalah 500 link/tautan (99,2%).
 - Profilling Siber, dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait suatu akun/website yang mendistrusikan produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang kemudian informasi tersebut menjadi data siber yang akan digunakan untuk melakukan Operasi Intelijen. Di tahun 2023 telah dilakukan profiling siber sebanyak 13 akun.
30. Ditahun 2023, Balai Besar POM Di Makassar Menyusun 2 (dua) laporan analisis kerawanan kejahatan yang kemudian dijadikan dasar dalam memetakan kerawanan kejahatan di masa yang akan datang yang mungkin terjadi di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar. Dari 2 (dua) laporan analisis kerawanan kejahatan yang dibuat di tahun 2023, terdapat 6 (enam) rekomendasi yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM Di Makassar.

LAMPIRAN LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar di Makassar	sampel	90	89	89	0	1	14	0	15	74
		Random	Balai Besar di Makassar	sampel	362	365	365	0	0	0	6	6	359
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar di Makassar	sampel	101	101	101	0	0	0	1	1	100
		Random	Balai Besar di Makassar	sampel	237	237	237	0	0	0	0	0	237
	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	25	25	25	0	0	0	0	0	25
		Random	Balai POM di Palopo	sampel	63	63	63	0	0	0	0	0	63
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar di Makassar	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	7
		Random	Balai Besar di Makassar	sampel	16	16	16	0	0	0	0	0	16
	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		Random	Balai POM di Palopo	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar di Makassar	sampel	27	27	27	0	0	0	3	3	24
		Random	Balai Besar di Makassar	sampel	63	63	63	0	0	0	6	6	57
	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
		Random	Balai POM di Palopo	sampel	19	19	19	0	0	0	1	1	18
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM d Makassar	sampel	474	474	474	0	0	0	5	4	470
		Random	Balai Besar POM d Makassar	sampel	203	203	203	0	0	0	4	5	198
	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	51	51	51	0	0	0	0	0	51
		Random	Balai POM di Palopo	sampel	120	120	120	0	0	0	0	0	120
6	Pangan	Targeted	Balai Besar di Makassar	sampel	137	132	136	0	0	0	6	6	130
		Random	Balai Besar di Makassar	sampel	599	591	595	1	0	3	36	40	555
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar di Makassar	sampel	95	95	84	0	0	0	11	11	84
8	Rokok	Targeted	Balai Besar di Makassar	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
TOTAL TARGETED			Balai Besar di Makassar	sampel	935	929	922	0	1	14	27	41	892
TOTAL RANDOM			Balai Besar di Makassar	sampel	1480	1475	1479	1	0	3	52	57	1422
TOTAL				sampel	2415	2404	2401	1	1	17	79	98	2314

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar di Makassar	1	sampel	11	11	0	11
2	Obat Tradisional	Balai Besar di Makassar	1	sampel	43	43	26	17
3	Obat Kuasi	Balai Besar di Makassar	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar di Makassar	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar di Makassar	1	sampel	96	96	43	53
6	Pangan	Balai Besar di Makassar	1	sampel	292	292	34	258
Total		Balai Besar di Makassar	4	sampel	442	442	103	339
TOTAL			4	sampel	442	442	103	339

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kosmetika	Balai Besar di Makassar	sampel	66	66	12	54
2	Pangan	Balai Besar di Makassar	sampel	121	121	1	120
		TOTAL	sampel	187	187	13	174

Tabel 1D (tabel baru)
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar di Makassar	Balai Besar di Makassar	Obat	sampel	410	410	410	0
2	Balai Besar di Makassar	Balai Besar di Makassar	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
3	Balai Besar di Makassar	Balai Besar di Makassar	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
4	Balai Besar di Makassar	Balai Besar di Makassar	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
5	Balai Besar di Makassar	Balai Besar di Makassar	Kosmetik	sampel	21	21	21	0
6	Balai Besar di Makassar	Balai Besar di Makassar	Pangan	sampel	258	258	254	4
		Total		sampel	689	689	685	4

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Makassar	Balai Besar POM di Makassar	Obat	sampel	22	22	22	0
2	Balai Besar POM di Makassar	Balai Besar POM di Makassar	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
3	Balai Besar POM di Makassar	Balai Besar POM di Makassar	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
4	Balai Besar POM di Makassar	Balai Besar POM di Makassar	Suplemen Kesehatan	sampel	4	4	3	1
5	Balai Besar POM di Makassar	Balai Besar POM di Makassar	Kosmetik	sampel	6	6	6	0
6	Balai Besar POM di Makassar	Balai Besar POM di Makassar	Pangan	sampel	8	8	7	1
Total				sampel	32	32	31	1

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	27	27	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	494	494	0
	▪ Volume terpindahkan	4	4	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	569	569	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	571	571	0
	▪ Keseragaman Sediaan	534	534	0
	JUMLAH	2200	2200	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	316	316	0
	▪ Volume terpindahkan	7	7	0
2	Kimia :			
	▪ Cemar logam berat	32	32	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	56	56	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (pengawet dan Pemanis buatan)	69	69	0
	▪ Bahan kimia obat	1174	1174	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	1654	1654	0

Tabel 2C (tabel baru)

Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Kadar Air	6	6	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	4	4	0
	Identifikasi Metil Salisilat	11	11	0
	Pengawet	20	20	0
	Cemaran Logam	2	2	0
	Identifikasi Bahan Kimia Obat	27	27	0
	PK Vitamin	2	2	0
	TOTAL	72	72	0

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	105	103	2
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi BKO	79	79	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	173	165	8
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	PK Etanol Metanol	9	9	0
	PK Pengawet/Pemanis	13	13	0
	JUMLAH	379	369	10

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	• Identifikasi Pewarna (Jingga K1, Merah K3, Merah K10, Metanil yellow, Violamin, naphthol blue black, fast blue, acid orange 7)	277	276	1
	• Identifikasi Pengawet (amil, fenil paraben)	129	129	
	• PK Pengawet(2-fenoksietanol, metil paraben, propil paraben, butil paraben, asam benzoat, asam sorbat)	246	244	2
	• PK Tabir Surya (PABA, octokriolen)	3	3	
	• PK Etanol dan Metanol	106	105	1
	- Identifikasi benzene	13	13	
	• Identifikasi Hidrokinon	250	249	1
	- Identifikasi Retinoat	249	249	
	- Identifikasi Raksa	279	278	1
	- PK. Cemar logam (Hg, Pb, As, Cd)	638	635	3
	- Identifikasi Asam borat	64	64	
	- Identifikasi Heksaklorofen	94	94	
	- PK. DMDM	16	16	
	- Identifikasi Hidrokinon, arbutin, resorcinol	35	35	
	- Identifikasi asam salisilat	3	3	
	- PK Asam salisilat	10	10	
	- Identifikasi triklosan	3	3	
	- PK. TCC, triklosan	9	9	
	- PK. P-fenilendiamin	4	4	
	- PK. Pirokton olamin	7	7	
	- PK. Resorcinol	2	2	
	- Identifikasi resorcinol	5	5	
	- Identifikasi Pirigalol	7	7	
	- PK. Climbazole	1	1	
	- PK. Allura red	2	2	
	- Identifikasi kamfer menthol	3	3	
	- Identifikasi pewarna rambut	14	14	
	- PK. AHA	9	9	
	- Identifikasi steroid dkk	55	55	
	- Identifikasi Sudan dkk	66	66	
	- Identifikasi Acid red 52 dkk	17	17	
	- Identifikasi acid red 73	4	4	
	- Identifikasi naphthol yellow S	3	3	
	- Identifikasi naphthol green	2	2	
	- Identifikasi solven red	2	2	
	- Identifikasi basic blue 26	0	0	
	- Identifikasi acid blue 1	4	4	
	- PK. H2O2	10	10	
	- PK. Asam tioglikolat	8	8	
	- PK. Zinc sulfat	4	4	
	- Identifikasi minoksidil	11	11	
	- Identifikasi anti aging (bitionol, fitonadion, retinoat, resorcinol, kloramfenikol dkk)	18	18	
	- Identifikasi bitionol	21	21	
	- Identifikasi fitomenadion	20	20	
	- Identifikasi klobetasol, hidrokortison asetat, triamsinolon asetonoid, prednison, md	55	55	
	- Identifikasi Vitamin D1 dan D2	11	11	

- Identifikasi Teofilin	3	3	
- Identifikasi Ketokonazol	17	17	
- Identifikasi Difenhidramin HCl	9	9	
- Identifikasi estradiol dan progesteron	3	3	
- PK. OMS	1	1	
- Identifikasi cetrisin	8	8	
- Identifikasi Klindamisin	17	21	
- Identifikasi Terbinafin HCl	8	8	
- PK. MIT	16	16	
- PK. Benzalkonium klorida	1	1	
- PK. Fluoride	4	4	
- PK dan identifikasi klorosineol, m-cresol	5	5	
TOTAL	2881	2876	9

BPOM PALOPO

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	ASIL PENGUJIA	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	• Identifikasi Pewarna (Jingga K1, Merah K3, Merah K10, Metanil yellow, Violamin,	73	73	
	• Identifikasi Pengawet (amil, fenil paraben)	49	49	
	• PK Pengawet(2-fenoksietanol, metil paraben, propil paraben, butil paraben, asar	58	58	
	• PK Tabir Surya (PABA, octokriolen)	1	1	
	• PK Etanol dan Metanol	24	24	
	- Identifikasi benzene	6	6	
	• Identifikasi Hidrokinon	56	56	
	- Identifikasi Retinoat	53	53	
	- Identifikasi Raksa	54	54	
	- PK. Cemar logam (Hg, Pb, As, Cd)	179	179	
	- Identifikasi Asam borat	16	16	
	- Identifikasi Heksaklorofen	22	22	
	- PK. DMDM	4	4	
	- Identifikasi Hidrokinon, arbutin, resorcinol	3	3	
	- Identifikasi asam salisilat	1	1	
	- PK Asam salisilat	7	7	
	- Identifikasi triklosan	0	0	
	- PK. TCC, triklosan	7	7	
	- PK. P-fenilendiamin	1	1	
	- PK. Pirokton olamin	2	2	
	- PK. Resorcinol	1	1	
	- Identifikasi resorcinol	5	5	
	- Identifikasi Pirigalol	3	3	
	- PK. Climbazole	0	0	
	- PK. Allura red	0	0	
	- Identifikasi kamfer menthol	3	3	
	- Identifikasi pewarna rambut	6	6	
	- PK. AHA	0	0	
	- Identifikasi steroid dkk	14	14	
	- Identifikasi Sudan dkk	19	19	
	- Identifikasi Acid red 52 dkk	10	10	
	- Identifikasi acid red 73	1	1	
	- Identifikasi naphtol yellow S	5	5	
	- Identifikasi naphtol green	2	2	
	- Identifikasi solven red	1	1	
	- Identifikasi basic blue 26	2	2	

- Identifikasi acid blue 1	3	3	
- PK. H2O2	4	4	
- PK. Asam tioglikolat	3	3	
- PK. Zinc sulfat	1	1	
- Identifikasi minoksidil	3	3	
- Identifikasi anti aging (bitionol, fitonadion, retinoat, resorcinol, kloramfenikol dkk)	6	6	
- Identifikasi bitionol	4	4	
- Identifikasi fitomenadion	5	5	
- Identifikasi klobetasol, hidrokortison asetat, triamsinolon asetonoid, prednison, me	12	12	
- Identifikasi Vitamin D1 dan D2	5	5	
- Identifikasi Teofilin	2	2	
- Identifikasi Ketokonazol	6	6	
- Identifikasi Difenhidramin HCl	5	5	
- Identifikasi estradiol dan progesteron	2	2	
- PK. OMS	0	0	
- Identifikasi cetirisin	4	4	
- Identifikasi Klindamisin	4	4	
- Identifikasi Terbinafin HCl	4	4	
- PK. MIT	7	7	
- PK. Benzalkonium klorida	0	0	
- PK. Fluoride	7	7	
- PK dan identifikasi klorosineol, m-cresol	1	1	
TOTAL	776	776	0

3661

0,2458344715

Tabel 2F
 Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	55	50	5
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	4	4	0
	▪ Kadar air	158	154	4
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Kadar CO2	6	6	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	12	12	0
	▪ PK Protein	20	17	3
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0		
	▪ PK Gula pereduksi dan gula sakarosa	17	17	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	231	229	2
	▪ PK Pemanis buatan	695	693	2
	▪ PK Pengawet	347	333	14
	▪ PK Kloramfenikol	58	58	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	17	17	0
	▪ PK Sulfur dioksida	90	87	3
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO2, NO3, CN, Cl2)	0	0	0
	▪ PK Kofein	21	21	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	1	1	0
	▪ PK Natrium klorida	50	50	0
	▪ PK Kalium iodat	50	44	6
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	10	9	1
	▪ Pewarna sintetik	804	798	6
	▪ Identifikasi histamin	23	23	0
	▪ Identifikasi boraks	65	65	0
	▪ Cemaran logam	1051	1045	6
	▪ Residu pestisida	4	4	0
	▪ Identifikasi arsen	150	150	0
	▪ Identifikasi formalin	84	84	0
	▪ Vitamin A	30	30	0
	▪ Asam Lemak Bebas	17	17	0
	▪ PK BHA BHT PG TBHQ	15	15	0
	▪ Vit B1	30	30	0
	▪ Identifikasi garam Fe	15	15	0
	▪ Bisphenol	5	5	0
	▪ PK Nitrit	16	16	0
	▪ Nitrofurran	20	20	0
	▪ Sulfa	10	10	0
	▪ Siprofloksasin	6	6	0
	▪ Vit B2	30	30	0
	▪ Deterjen	4	4	0

154,8

Tabel 2F
 Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Enzim diastase	17	17	0
	▪ Vit B9	30	30	0
	TOTAL	4268	4216	52

36

3,713080169

Tabel 2G
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ Angka Lempeng Total	1	1	1
	▪ Angka kapang Khamir	1	1	1
	▪ <i>Escherichia coli</i>	1	1	1
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	2
	▪ <i>Staphylococcus Aereus</i>	1	1	1
	▪ Uji Sterilitas	15	15	15
	▪ Uji Endotoksin	5	5	5
	▪ Uji Potensi	7	7	7
	▪ Uji BileTolerant gram	1	1	1
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	3	3	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ Angka lempeng Total	426	426	0
	▪ Angka Kapang Khamir	403	403	0
	▪ Shigella	403	403	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	403	403	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	403	403	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	23	23	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	23	23	0
	▪ <i>Clostridia</i>	403	403	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	403	402	1
3	Quase :			
	▪ Angka lempeng Total	33	33	0
	▪ Angka Kapang Khamir	4	4	0
	▪ Shigella	4	4	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	4	4	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	4	4	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	29	29	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	29	29	0
	▪ <i>Clostridia</i>	4	4	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	4	4	0
4	Suplemen Kesehatan :			
	▪ Angka lempeng Total	118	118	0
	▪ Angka Kapang khamir	118	118	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	118	118	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	5	4	1
5	Kosmetik :			
	▪ Angka lempeng Total	596	596	0
	▪ Angka kapang Khamir	596	596	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	596	596	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	596	596	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	596	596	0

Tabel 2G
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	5	5	0
7	Pangan :			
	▪ Angka lempeng Total	149	138	11
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	3	3	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i>	211	208	3
	▪ Angka Kapang	151	135	16
	▪ Angka Khamir	151	135	16
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	203	200	3
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	43	43	0
	▪ Angka Enterococci	0	0	0
	▪ Angka Coliform	24	21	3
	▪ <i>Angka Escherichia coli</i>	17	17	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	432	432	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	27	26	1
	▪ Angka Enterobacteriaceae	250	248	2
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	9	9	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	22	20	2
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	35	34	1
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Deteksi DNA Porcine	4	4	0
	TOTAL	8119	8059	94

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	-	-	-
2	-		
3	-		
Dst			
B Sampel Non Rutin			
1	kopi tombak	Sildenafil Sitrat	4
2	Godong ijo	Negatif	4
3	Bugarin	Kofein	4
4	Gunasari Gemuk	Fenilbutazon	4
5	Gemuk sehat flu asam	parasetamol	4
6	Gemuk Sehat Sachet	Parasetamol	4
7	Montalin	Parasetamol	4
8	Lingga	Piroksikam	4
9	Simbatren	Parasetamol	4
10	Tulang kuat Sachet	Parasetamol	4
11	Raja Ranjang	Sildenafil sitrat	4
12	Black Cobra	Sildenafil sitrat	4
13	Black Urat Madu	Sildenafil sitrat	4
14	Kopi Joss +++	Sildenafil sitrat	4
15	Tongkat Ali Guarana	Sildenafil sitrat	4
16	Cialis	Sildenafil Sitrat	4
17	Samuraten	Fenilbutazon	4
18	Madu Vitgem	Deksametason	4
19	Susgem susu Gemoy	Deksametason	4
C Sampel Penelurusan Kasus			
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar di Makassar dan Balai POM di Palopo)
Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
BBPOM di Makassar			
1	Brightening Glow Night Cream Xi Xiu	Kadar 2-Fenoxyetanol	1
2	Marshwillow Sugar Dust Eyeshadow Palette 804	Merah K10	1
3	Yunsky Bodylotion Yunsky BodyLotion	PK cemaran logam berat Hg	1
4	Yunsky Bodylotion Night Cream	PK cemaran logam berat Hg	1
5	Mira Hayati Cosmetic Lightening Skin	Raksa	1
6	SCARLETT Sun Bright Daily Sunscreen	Kadar 2-Fenoxyetanol	1
7	YUNSKY BODYLOTION Merk: YUNSKY BODYLOTION	PK cemaran logam berat Hg	1
8	Toner Hydrating & Brightening NRL	Hidrokinon	1
9	DAVIDOFF : Cool Water Eau De : Cool Water Eau De	Kadar Metanol	1
BPOM Palopo			
1	NIHIL		
2			
dst			
B Sampel Non Rutin			
BBPOM di Makassar			
1	Toner Adhe_Beautycare	Retinoat, Hidrokinon	1
2	Cream Malam Adhe_Beautycare	Iden Raksa	1
3	Cream Siang Adhe_Beautycare	Iden Raksa	1
4	Erna Thailand	Iden Raksa	1
5	SJ Night cream	Iden Raksa	1
6	New 99 Whitening Cream	Iden Raksa	1
7	Diamond Cream	Iden Raksa	1
8	Racikan Ling Shi With Vit. E Night Cream	Iden Raksa	1
9	Galau Face Toner	Hidrokinon	1
10	Galau Night Cream	Iden Raksa	1
11	Galau Day Cream	Iden Raksa	1
12	Fass Glow Night Cream	Iden Raksa	1
13	Fass Glow Day Cream	Iden Raksa	1
14	LB Face Toner	Hidrokinon	1
15	LB Collagen + DNA Salmon Night Whitening Glow	Iden Raksa	1
16	CLB Body lotion extra whitening	Iden Raksa	1
17	CLB Glow skincare face toner	Retinoat	1
18	CLB glow skincare all in one cream	Iden Raksa	1
19	Cream flex maxie	Hidrokinon, Retinoat	1
20	Sabun Facial wash liquid soap	Hidrokinon, Retinoat	1
21	NRL Kosmetik Day cream acne series	Iden Raksa	1
22	NRL Kosmetik Night cream acne series	Iden Raksa	1
23	Malebbi Cosmetics Kromosom Diamond Brightening Bodylotion	Iden Raksa	1
24	Malebbi Cosmetics face toner	Retinoat	1
25	Toner Hydrating & Exfloating	Hidrokinon, Retinoat	1
26	Tabita Glow Smooth Lotion	Hidrokinon, Retinoat	1
27	Tabita Glow Nightly Cream	Iden Raksa	1
28	Tabita Glow Daily Cream	Iden Raksa	1
29	Booster Glow Beauty Skin	Iden Raksa	1
30	Booster Glow Beauty Skin Night Cream	Iden Raksa	1
31	Brightening Series Facial Toner	Metanol positif, Etanol negatif	1
32	Whitening Night Cream	Iden Raksa	1
33	Brightening Series Sunscreen cream	Iden Raksa	1

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar di Makassar dan Balai POM di Palopo)
Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
34	LB Body cream night dosting 100 ml	Iden Raksa	1
35	LB Collagen + DNA salmon night whitening glow	Iden Raksa	1
36	Facial Toner Merk: Ad_Glow	PK. Metanol > 5% dari kadar Etano	1
37	Moisturizer Night Merk: AD_Glow	Iden Raksa	1
38	Moisturizer Day Merk: AD_Glow	Iden Raksa	1
39	Body Lotion Merk: AD_Glow	Iden Raksa	1
40	Cream RR Night	Iden Raksa	1
41	Cream RR Day	Iden Raksa	1
42	Beyezid Glow Total Melasma Night Cream	Retinoat	1
43	Raja Total Pemutih	Iden Raksa	1
BPOM Palopo			
1	Night Cream DN By Dinda Skin Care (Paket Glowing)	Identifikasi Raksa	1
2	Day Cream DN By Dinda Skin Care (Paket Glowing)	Identifikasi Raksa	1
3	Whitening Cream Dinda Skin Care (Paket Ekonomis Hijau)	Identifikasi Raksa	1
4	Bibit Pemutih Dinda Skin Care	Identifikasi Raksa	1
5	Vitamin Wajah Glowing Dinda Skin Care	Identifikasi Raksa	1
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	NIHIL		
2			
D Sampel Uji Sederhana (MOLKIKA)			
1	R & D Glow Day cream	Raksa	1
2	SJ (M) Krim	Raksa	1
3	Wallet 2 in 1 Super Whitening Cream With Herbal	Raksa	1
4	Day Cream Doble Glow Forte	Raksa	1
5	Salep Pelicin Doubel Glow Forte	Hidrokinon	1
6	Lyese Cream Night	Raksa	1
7	Racikan Ling Zhi	Raksa	1
8	NRL KosmetikFlek Series	Raksa	1
9	NRL Flek Series	Raksa	1
10	NRL Flek Series	Raksa	1
11	NBC Glow	Raksa	1
12	ADERA	Raksa	1
TOTAL			

Tabel 3C
 Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	0		NIHIL
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	0		NIHIL
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	0		NIHIL
2			
3			
Dst			
TOTAL			0

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat	452	454	100,44

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Tradisional	338	338	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Quasi	23	23	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Suplemen Kesehatan	90	90	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Kosmetik	677	677	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Pangan	740	740	100
2	Fortifikasi	95	95	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji			Keterangan
			Jenis Sampel	Positif	Negatif	
1	2	3=5+6	4	5	6	7
1	Polda Sulawesi Selatan	1	Tablet Cytotec	0	1	negatif misoprostol, positif rebamipide
2	Polda Sulawesi Selatan	1	Tablet Gastrul	0	1	negatif misoprostol, positif prednisolon
3	Polda Sulawesi Selatan	1	Tablet warna kuning	1	0	positif Asam mefenamat
4	Polda Sulawesi Selatan	1	Tablet warna coklat	1	0	positif Na diklofenak
5	Polda Sulawesi Utara	1	Seledryl	1	0	positif Dekstrometorphan HBr
Total		5		3	2	

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kota Makassar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Bone	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Barru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	25	6	8	6	2	18	3	4	4	0
1	Kota Makassar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	4	6	5	1	12	3	3	3	0
2	Kabupaten Bone	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2	0	1	1	0
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0
15	Kabupaten Barru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	25	6	8	6	2	18	3	4	4	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23

Keterangan:
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0
1	Kota Makassar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bone	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0
4	Kabupaten Pangkajene dan Ke	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Barru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0

Keterangan:
 Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	14	9	9	8	1	0	0	0	0	0
1	Kota Makassar	sarana	10	6	6	6	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bone	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pangkajene dan Ke	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Barru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	14	9	9	8	1	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	227	143	141	103	38	2082	33	34	20	14
1	Kota Makassar	sarana	56	48	46	35	11	638	10	11	9	2
2	Kabupaten Bone	sarana	10	5	5	4	1	132	4	4	2	2
3	Kabupaten Gowa	sarana	33	25	25	20	5	153	3	3	2	1
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepu	sarana	13	7	3	1	2	84	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	12	9	8	5	3	153	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	13	6	6	4	2	145	2	2	1	1
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	13	3	7	6	1	111	1	1	0	1
8	Kabupaten Soppeng	sarana	7	5	5	4	1	71	1	1	0	1
9	Kabupaten Wajo	sarana	8	2	2	2	0	98	2	2	1	1
10	Kabupaten Selayar	sarana	6	4	4	4	0	31	1	1	0	1
11	Kabupaten Pinrang	sarana	19	8	6	2	4	94	1	1	0	1
12	Kabupaten Sinjai	sarana	6	4	3	3	0	65	3	3	2	1
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	8	4	3	3	0	67	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	7	5	8	6	2	42	3	3	2	1
15	Kabupaten Barru	sarana	2	0	0	0	0	51	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	6	3	3	1	2	64	0	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	sarana	8	5	7	3	4	83	2	2	1	1
	TOTAL	sarana	227	143	141	103	38	2082	33	34	20	14

2082

1410

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

672

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	120	28	29	24	5	1577	94	98	70	28	90	42	42	24	18	19	18	18	17	1
1	Kota Makassar	sarana	104	21	21	17	4	825	41	29	21	8	42	18	13	13	0	3	2	2	2	0
2	Kabupaten Bone	sarana	2	2	2	2	0	61	6	6	5	1	4	2	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	3	2	1	1	0	92	6	4	1	3	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Pangkajene dan K	sarana	0	0	0	0	0	32	2	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	2	1	1	1	0	41	2	3	3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Maros	sarana	0	0	0	0	0	78	6	4	4	0	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappar	sarana	0	0	0	0	0	44	3	5	3	2	4	1	0	0	0	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	38	2	4	4	0	7	1	3	1	2	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	1	1	1	1	0	42	3	2	2	0	10	8	7	2	5	1	1	1	1	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	0	0	0	0	0	12	2	2	1	1	2	1	0	0	0	1	1	1	1	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	3	0	0	0	0	49	3	2	0	2	3	1	3	0	3	1	1	1	1	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	0	0	0	0	0	28	2	7	5	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0	21	2	9	3	6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0	47	3	7	6	1	4	1	4	2	2	1	1	1	1	0
15	Kabupaten Barru	sarana	0	0	0	0	0	64	5	5	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	2	0	0	0	0	39	3	3	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
17	Kota Pare-Pare	sarana	3	1	3	2	1	64	3	3	3	0	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	120	28	29	24	5	1577	94	98	70	28	90	42	42	24	18	19	18	18	17	1

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan
1	2	3
	Balai Besar POM di Makassar	sarana
1	Kota Makassar	sarana
2	Kabupaten Bone	sarana
3	Kabupaten Gowa	sarana
4	Kabupaten Pangkajene dan K	sarana
5	Kabupaten Bulukumba	sarana
6	Kabupaten Maros	sarana
7	Kabupaten Sidenreng Rappan	sarana
8	Kabupaten Soppeng	sarana
9	Kabupaten Wajo	sarana
10	Kabupaten Selayar	sarana
11	Kabupaten Pinrang	sarana
12	Kabupaten Sinjai	sarana
13	Kabupaten Bantaeng	sarana
14	Kabupaten Jeneponto	sarana
15	Kabupaten Barru	sarana
16	Kabupaten Takalar	sarana
17	Kota Pare-Pare	sarana
	TOTAL	sarana

Keterangan:
 Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Balai Besar POM Di Makassar

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	101	95	95	91	4	338	82	83	83	0	153	96	97	79	18	0	0	0	0	0
1	Kota Makassar	sarana	55	51	51	50	1	46	12	12	12	0	75	38	38	30	8	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bone	sarana	5	5	5	4	1	38	7	8	8	0	6	6	6	4	2	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	4	3	3	2	1	25	5	5	5	0	7	4	4	2	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	sarana	3	2	2	2	0	23	1	1	1	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	2	2	2	2	0	20	3	3	3	0	7	6	7	6	1	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	2	2	2	2	0	14	4	4	4	0	13	10	10	7	3	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	3	3	3	3	0	14	3	3	3	0	9	2	2	2	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	1	1	1	1	0	17	4	4	4	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	3	3	3	3	0	23	4	4	4	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	2	2	2	2	0	14	6	6	6	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	4	4	4	4	0	16	5	5	5	0	4	4	4	3	1	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	2	2	2	2	0	16	5	5	5	0	5	5	5	4	1	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	3	3	3	3	0	13	5	5	5	0	6	4	4	4	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	2	2	2	2	0	19	7	7	7	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Barru	sarana	1	1	1	1	0	19	4	4	4	0	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	3	3	3	3	0	15	3	3	3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	sarana	6	6	6	5	1	6	4	4	4	0	7	5	5	5	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	101	95	95	91	4	338	82	83	83	0	153	96	97	79	18	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pe
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan
1	2	3
	Balai Besar POM di Makassar	sarana
1	Kota Makassar	sarana
2	Kabupaten Bone	sarana
3	Kabupaten Gowa	sarana
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	sarana
5	Kabupaten Bulukumba	sarana
6	Kabupaten Maros	sarana
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana
8	Kabupaten Soppeng	sarana
9	Kabupaten Wajo	sarana
10	Kabupaten Selayar	sarana
11	Kabupaten Pinrang	sarana
12	Kabupaten Sinjai	sarana
13	Kabupaten Bantaeng	sarana
14	Kabupaten Jeneponto	sarana
15	Kabupaten Barru	sarana
16	Kabupaten Takalar	sarana
17	Kota Pare-Pare	sarana
	TOTAL	sarana

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayan

275 187

462

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	2	0	0	0	0
1	Kota Makassar	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Bone	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pangkajene dan K	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappan	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Barru	sarana	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	0	0	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	sarana	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Mak	sarana	484	169	168	122	46	1577	56	47	46	1	795	187	191	136	55	44	38	33	23	10
1	Kota Makassar	sarana	230	62	63	43	20	825	12	10	10	0	387	40	40	40	0	22	20	20	16	4
2	Kabupaten Bone	sarana	10	2	0	0	0	61	3	0	0	0	19	3	9	6	3	2	2	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	20	5	5	4	1	92	3	0	0	0	9	10	10	7	3	3	0	0	0	0
4	Kabupaten Pangkajene da	sarana	27	11	11	8	3	32	4	4	4	0	16	4	4	4	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	7	7	7	6	1	41	1	0	0	0	21	16	16	10	6	1	1	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	36	14	14	9	5	78	1	0	0	0	61	5	5	2	3	2	2	2	1	1
7	Kabupaten Sidenreng Rap	sarana	10	3	3	3	0	44	0	0	0	0	35	13	13	7	6	2	2	2	1	1
8	Kabupaten Soppeng	sarana	6	5	5	4	1	38	0	0	0	0	47	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	12	11	11	9	2	42	0	0	0	0	15	7	7	2	5	3	3	3	2	1
10	Kabupaten Selayar	sarana	22	2	2	2	0	12	0	1	1	0	26	2	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	8	0	0	0	0	49	5	5	5	0	13	21	21	15	6	1	1	1	1	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	16	6	6	5	1	28	4	4	4	0	23	11	11	4	7	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	9	11	11	8	3	21	6	6	6	0	23	5	5	3	2	1	1	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	13	6	6	3	3	47	6	6	5	1	18	10	10	7	3	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Barru	sarana	16	10	10	7	3	64	5	5	5	0	19	10	10	8	2	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	26	6	6	5	1	39	6	6	6	0	40	5	5	2	3	0	0	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	sarana	16	8	8	6	2	64	0	0	0	0	23	25	25	19	6	5	5	5	2	3
	TOTAL	sarana	484	169	168	122	46	1577	56	47	46	1	795	187	191	136	55	44	38	33	23	10

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai Besar POM di Mako	sarana	978	201	207	171	36
1	Kota Makassar	sarana	455	70	74	63	11
2	Kabupaten Bone	sarana	35	10	10	10	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	43	9	9	8	1
4	Kabupaten Pangkajene dan	sarana	35	11	11	8	3
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	35	14	14	9	5
6	Kabupaten Maros	sarana	45	10	10	8	2
7	Kabupaten Sidenreng Rapp	sarana	35	15	15	14	1
8	Kabupaten Soppeng	sarana	30	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	25	5	5	5	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	25	4	4	4	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	35	17	17	14	3
12	Kabupaten Sinjai	sarana	35	6	6	6	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	25	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	20	9	11	6	5
15	Kabupaten Barru	sarana	25	4	4	2	2
16	Kabupaten Takalar	sarana	35	8	8	7	1
17	Kota Pare-Pare	sarana	40	9	9	7	2
	TOTAL	sarana	978	201	207	171	36

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	3	5	2	0	0	0	3	5
2	Februari	7	0	1	3	8	19	7	0	1	3	8	19
3	Maret	11	12	0	5	32	60	11	12	0	5	32	60
4	April	3	3	0	4	18	28	3	3	0	4	18	28
5	Mei	5	9	0	12	8	34	5	9	0	12	8	34
6	Juni	3	4	0	9	2	18	3	4	0	9	2	18
7	Juli	11	4	0	5	7	27	11	4	0	5	7	27
8	Agustus	8	3	0	5	4	20	8	3	0	5	4	20
9	September	8	5	0	5	4	22	8	5	0	5	4	22
10	Oktober	3	1	0	7	3	14	3	1	0	7	3	14
11	November	12	5	0	13	11	41	12	5	0	13	11	41
12	Desember	2	1	0	5	4	12	2	1	0	5	4	12
TOTAL		75	47	1	73	104	300	75	47	1	73	104	300

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribu
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	1	0	0	3	6	0	0	0	0	0	0
2	Februari	7	0	1	3	7	18	7	0	1	3	4	15
3	Maret	10	12	0	5	32	59	6	12	0	5	26	49
4	April	3	3	0	4	17	27	3	2	0	4	15	24
5	Mei	3	0	0	12	9	24	3	0	0	12	6	21
6	Juni	3	4	0	9	2	18	2	4	0	9	2	17
7	Juli	14	4	0	4	9	31	6	4	0	4	5	19
8	Agustus	13	3	0	5	4	25	8	3	0	5	4	20
9	September	12	5	0	4	3	24	6	5	0	4	2	17
10	Oktober	3	1	0	7	4	15	3	1	0	7	3	14
11	November	9	5	0	13	15	42	6	5	0	13	11	35
12	Desember	2	1	0	5	3	11	2	1	0	5	3	11
	TOTAL	81	39	1	71	108	300	52	37	1	71	81	242

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media)
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

ı lokal, KPID), hasil pengawasan label, penang

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	9	9
			Pangan	8	8
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	1	1
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	88	88
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	26	26
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	15	15
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	4	4
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	10	10
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	84	84

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	2	2
			Obat Tradisional	16	16
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	295	295
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			17	17
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			89	89
	Rekomendasi Lainnya			141	141
	Sertifikasi Lainnya			313	313

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4				8
1	Obat	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	132	132	0	
			- Media Luar Ruang	134	134	0	
			Total	266	266	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM Di Makassar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	210	159	51	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	210	159	51	
Total	420	318	102				
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM Di Makassar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM Di Makassar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	86	75	11	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	86	75	11				
5	Kosmetik	Balai Besar POM Di Makassar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	337	216	121	
Total	337	216	121				
6	Pangan	Balai Besar POM Di Makassar	- Media Cetak	60	56	4	
			- Media Elektronik	122	114	8	
			- Media Luar Ruang	117	105	12	
			- Media Internet	35	4	31	
Total	334	279	55				
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM Di Makassar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	500	378	122	
			- Media Teknologi Infor	0	0	0	
Total	500	378	122				
TOTAL				1943	1532	411	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Makassar	449	444	5
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Makassar	361	310	51
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Makassar	90	90	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Makassar	677	612	65
5	Pangan	Balai Besar POM di Makassar	740	627	113
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Makassar	206	148	58
Total		Balai Besar POM di Makassar	2523	2231	292
		Total	2523	2231	292

Keterangan :
 Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Makassar	Obat	11
2	Kota Makassar	Kosmetik	6
3	Kota Makassar	Obat Tradisonal	4
4	Kota Makassar	Suplemen Kesehatan	1
5	Kabupaten Gowa	Kosmetik	4
6	Kabupaten Gowa	Obat	10
7	Kabupaten Pinrang	Kosmetik	2
8	Kabupaten Pinrang	Obat Tradisonal	2
9	Kabupaten Bantaeng	Obat	3
10	Kabupaten Bone	Obat	1
11	Kabupaten Bone	Obat Tradisonal	1
12	kabupaten Wajo	Kosmetik	1
13	Kota Parepare	Kosmetik	1
14	Kabupaten Sinjai	Kosmetik	1
15	Kabupaten Sidenreng Rappang	Kosmetik	1
16	Kabupaten Takalar	Obat	1
17	Kabupaten Takalar	Kosmetik	2
18	Kabupaten Maros	Obat	3
19	Kabupaten Barru	Obat	1

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai Besar POM di Makassar	13	504	500	99,2 %

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Di
Balai besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	Balai Besar POM di Makassar	6	6	100 %

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
1	Balai Besar POM di Makassar	0	0	24	8	0	0	4	5	0	0	55	58	1	1	84	72	156	0	0	10	#DIV/0!	

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
- 2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

%
25=24/19
#DIV/0!

Tabel 14
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 Balai besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai Besar POM di Makassar											
1	Kota Makassar	Tahun n	5	5	0	2	0	2	0	1	0	Rp 510,757,500
		Carry Over	4	4	0	0	0	4	0	0	0	Rp 188,655,000
2	Kabupaten Gowa	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 129,156,000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bone	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 27,229,500
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Parepare	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 23,680,000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pinrang	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 75,210,000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Sidenreng Rappang	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 1,031,800,000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL Balai Besar POM di Makassar		14	14	0	2	0	6	0	6	0	Rp 1,986,488,000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM Di Makassar	0	7	6	7	5	3	6	3	7	5	3	3	55
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM Di Makassar	0	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	6	19
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM Di Makassar	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(6 konten **)	(6 konten **)	(6 konten **)	(9 konten **)	(6 konten **)	(2 konten **)	(2 konten **)	(4 konten **)	(0 konten **)	(6 konten **)	(5 konten **)	(0 konten **)	(52 konten **)
4	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM Di Makassar	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)
4	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

Anggota DPR

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)
		3	4	Online	Offline	Hybrid					
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9
		2	KIE Tomas		6		Ballroom Phinisi UNM Kota Makassar Lembae Kel Coppo Kec Barru Kab Barru Dusun tamalayu Desa pallantikang Kec. Pattalassang Kab Gowa Aula Pettapunggawae Pompanua kec Ajangale Kab Bone Triple 8 the riverside resort Kab Soppeng Kab Jeneponto	6	2975	Masyarakat Umum	
		3	Kursus		2		BBPOM Makassar Hotel Novotel Makassar	2	134		
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1	Webinar								
		2	KIE Tomas		3		Kota Makassar Kab .Barru	3	1500	Masyarakat Umum	
		3	Pameran		1		Kota Makassar	1			
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1	Webinar								
		2	KIE Tomas		7		Kab Gowa Kab .Barru Kab Selayar Kota Makassar	7	3475	Masyarakat Umum	
		3	Penyebaran Informasi		1		Hotel Ibis makassar	1	77		
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1	Webinar								
		2	KIE Tomas		5		Kota Makassar Kab Bantaeng Kab Pangkep	5	2475	Masyarakat Umum	
		3	Penyebaran Informasi		2		Kab Selayar Hotel Remcy Makassar	2	182		
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1	Webinar								
		2	KIE Tomas		3		Kota Makassar Kab Gowa	3	1500	Masyarakat Umum	
		3	Penyebaran Informasi		1		Hotel Swisbell Makassar	1	69		
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1	Webinar								
		2	KIE Tomas		3		Kab Gowa Kota Makassar Kab Barru	3	1500	Masyarakat Umum	
		3	Penyebaran Informasi		3		Novotel Makassr	3	280		
Total				2	68	0		70	28529		

- Keterangan:**
- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya
- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

Anggota DPR

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)
		3	4	Online	Offline	Hybrid					
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)
		3	4	Online	Offline	Hybrid					
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1								
		2								
		3	dst								
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...										
Total											

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

24	51	0	49	24	0	20	22
----	----	---	----	----	---	----	----

Narasumber h)	Topik i)							
	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
10	11							
Anggota DPR ASN BBPOM di Makassar	0	6	0	6	2	0	0	6
								2
Anggota DPR ASN BBPOM di Makassar	2	3	0	3	0	0	2	0
Anggota DPR ASN BBPOM di Makassar	7	7	0	7	0	0	7	0
	0	0	0	0	0	0	0	1
Anggota DPR ASN BBPOM di Makassar	5	5	0	5	0	0	5	0
								2
Anggota DPR ASN BBPOM di Makassar	3	3	0	3	0	0	3	0
Anggota DPR ASN BBPOM di Makassar	3	3	0	3	0	0	3	1
	2	2		2	2			1
	25	54	1	52	25	0	21	34

i, termasuk KIE Tomas

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	3	4	5	6		7							8	
	TikTok	bbpommakassar	598	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Bbpom Makassar	591	0	5	0	0	0	0	0	0	0	2	3
Total				205	493	54	17	21	37	47	0	0	239	259

Keterangan: 698

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada aku

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dim

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah kon

- Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

- Non Repost : konten yang diproduksi mar

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kine

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	3	4	5	6		7							8	
Januari														
Februari														
Maret														
April														
Mei														
Juni														
Juli														
Agustus														
September														
Oktober														
November														
Desember														
Total														

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder den

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/ke

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah kont

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diung

- Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konte

- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunak

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kine

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai besar POM Di Makassar
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7		
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 Balai besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM Di Makassar	50	50	50	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	s.d Februari	Balai Besar POM Di Makassar	68	68	68	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	s.d Maret	Balai Besar POM Di Makassar	102	102	102	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	s.d April	Balai Besar POM Di Makassar	113	113	113	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	s.d Mei	Balai Besar POM Di Makassar	161	161	161	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	s.d Juni	Balai Besar POM Di Makassar	213	213	213	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	s.d Juli	Balai Besar POM Di Makassar	247	247	247	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	s.d Agustus	Balai Besar POM Di Makassar	286	286	286	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	s.d September	Balai Besar POM Di Makassar	319	319	319	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	s.d Oktober	Balai Besar POM Di Makassar	374	374	374	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	s.d November	Balai Besar POM Di Makassar	437	437	437	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	s.d Desember	Balai Besar POM Di Makassar	482	482	482	1	1	0		0	#DIV/0!	#DIV/0!

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya;
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi			
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM Di Makassar	1	1	1	1	1	0	0	0	#DIV/0!
2	s.d Februari	Balai Besar POM Di Makassar	2	2	2	1	1	0	0	0	#DIV/0!
3	s.d Maret	Balai Besar POM Di Makassar	3	3	3	1	1	0	0	0	#DIV/0!
4	s.d April	Balai Besar POM Di Makassar	4	4	4	1	1	0	0	0	#DIV/0!
5	s.d Mei	Balai Besar POM Di Makassar	4	4	4	1	1	0	0	0	#DIV/0!
6	s.d Juni	Balai Besar POM Di Makassar	4	4	4	1	1	0	0	0	#DIV/0!
7	s.d Juli	Balai Besar POM Di Makassar	4	4	4	1	1	0	0	0	#DIV/0!
8	s.d Agustus	Balai Besar POM Di Makassar	6	6	6	1	1	0	0	0	#DIV/0!
9	s.d September	Balai Besar POM Di Makassar	6	6	6	1	1	0	0	0	#DIV/0!
10	s.d Oktober	Balai Besar POM Di Makassar	6	6	6	1	1	0	0	0	#DIV/0!
11	s.d November	Balai Besar POM Di Makassar	6	6	6	1	1	0	0	0	#DIV/0!
12	s.d Desember	Balai Besar POM Di Makassar	6	6	6	1	1	0	0	0	#DIV/0!

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayan.

Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
$13=10/9 \times 100\%$
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!

i kewenangannya

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM Di Makassar	1	0	0	1	5
7	Juli	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM Di Makassar	1	0	0	1	7
12	Desember	Balai Besar POM Di Makassar	0	0	0	0	0
TOTAL			2	0	0	2	12

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) ir
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis d
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Makassar	50	18	34	11	48	52	34	39	33	55	63	45	482
1	Apoteker	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3.	Karyawan	37	13	29	10	38	17	29	32	9	17	28	13	272
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	7	4	1	0	2	2	1	2	2	2	3	1	27
7	Pelaku Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	12	25	28	25	90
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	6	1	4	1	8	32	4	5	10	11	4	5	91
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	50	18	34	11	48	52	34	39	33	55	63	45	482

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Makassar		50	18	34	11	48	52	34	39	33	55	63	45	482
1.	langsung	Jl. Baji Minasa No. 2, Makassar	33	5	25	9	32	33	24	32	18	35	49	32	327
2.	Telepon	(0411)-871115/085211111533	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	3
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	BBPOM di Makassar, Jl. Baji Minasa No. 2, Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	Bpom_makassar@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	085211111533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram : @bpom.makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	085211111533	17	13	8	2	16	18	8	7	15	20	14	13	151
10	Aplikasi lain	https://ppid.pom.go.id/	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL			100	36	68	22	96	104	68	78	66	110	126	90	964

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Makassar			
	KLB-KP			
1	Makanan	4	90	1
	Keracunan			
2	Obat	6	6	0
3	Obat Tradisional	1	1	0
4	Kosmetik	1	1	0
5	Makanan	2	2	0
6	Minuman	2	2	0
7	Campuran	7	7	0
8	Kimia	7	7	2
	TOTAL	30	116	3

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Makassar			
1	≥ 70 Tahun	3	2	1
2	60 - 69 Tahun	2	3	0
3	50 - 59 Tahun	1	8	0
4	30 - 49 Tahun	7	31	0
5	15 - 29 Tahun	15	35	1
6	5 - 14 Tahun	4	23	0
7	< 5 Tahun	9	13	1
	TOTAL	41	115	3

Tabel 19C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 Balai besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar/Balai POM di Makassar							
	KLB Pangan							
1	Kab. Tana Toraja	0	0	0	0	0	1	1
2	Kab. Bulukumba	0	0	0	0	0	1	1
3	Kab. Sinjai	0	0	0	0	0	1	1
4	Kab. Gowa	0	0	0	0	0	1	1
	Keracunan							
1	Kota Makassar	1	0	0	0	0	0	1
2	Kab. Pinrang	4	1	1	0	0	1	7
3	Kab. Maros	2	0	0	0	0	0	2
4	Kab. Gowa	0	0	0	0	0	1	1
5	Kab. Wajo	0	0	0	0	0	1	1
	TOTAL	7	1	1	0	0	7	16

Tabel 19D
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
A	Balai Besar POM di Makassar						90	1							
1	Kab. Tana Toraja	3 Maret 2023	Rumah di Desa Lembang Buakayu Dusun Salubarana Kec. Bonggakaradeng	Perayaan umum	65 warga Desa Lembang Buakayu Dusun Salubarana Kec. Bonggakara deng telah mengkonsumsi makanan pada acara ulang tahun dan sebanyak 36 orang menunjukkan reaksi keracunan setelah mengkonsumsi makanan yang disajikan	65	36	0	Pangan jasa boga	Ayam masak, nasi, air minum	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus, E.coli, Salmonella, Bacillus cereus, Pseudomonas aeruginosa, Coliform	Ada	Status KLB sudah berakhir	
2	Kab. Bulukumba	7 Maret 2023	Rumah di Kelurahan Bintarore Kec. Ujung Bulu	Makan rutin	7 orang anggota keluarga Kelurahan Bintarore Kec. Ujung Bulu diduga mengalami keracunan setelah mengkonsumsi makanan yang disajikan untuk makan anggota keluarga bpk. Sukiman	7	3	0	Masakan rumah tangga	Nasi, ikan tongkol, bakso, sambel kacang	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus, E.coli, Bacillus cereus	Ada	Status KLB sudah berakhir	

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
3	Kab. Sinjai	9 April 2023	Rumah di Kelurahan Balangnipa Kec. Sinjai Utara	Jajan	15 orang diduga mengalami keracunan setelah mengkonsumsi pudding dari Mini Cafe yang beralamat di Jl. Kelapa Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai Utara	15	14	1	Pangan jasa boga	Pudding	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus, E.coli, Salmonella	Ada	Status KLB sudah berakhir	
4	Kab. Gowa	18 Juli 2023	Rumah di Jl. Wahid Hasyim Kec. Sombaopu, Kab. Gowa	Perayaan umum	37 orang diduga mengalami keracunan setelah mengkonsumsi makanan Kec. Sombaopu, Kab. Gowa	37	37	0	Pangan jasa boga	Nasi, ayam suir, mie goreng, sambel, es agar-agar, kue bolu hijau, air mineral, kerupuk, kue bolu coklat dan kue bolu kuning	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus, E.coli, Salmonella, Bacillus cereus, Pseudomonas aeruginosa, Coliform	Ada	Status KLB sudah berakhir	

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab

124 90 1

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit

9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal

10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :

- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan

- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.

- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.

- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.

- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).

- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memili ki Balita	Ibu Memili ki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Kab. Pangkep	Labanang	Kanaungan	Stunting	4	3	2	1	3	2	15	2	6	4	6	3	8	0	5	0	0	1	0	7	0	6	2	50		
2	Kab. Pangkep	Labanang	Taraweang	Non Stunting	4	5	2	1	2	1	15	1	0	5	10	11	13	0	0	0	4	0	0	2	0	4	0	50		
3	Kab. Bantaeng	Eremerasa	Ulugalung	Non Stunting	3	4	1	1	4	2	15	4	4	8	4	4	8	0	0	0	3	2	4	1	2	2	4	50		
4	Kab. Bantaeng	Bissapu	Bontojai	Non Stunting	3	4	1	1	4	2	15	3	3	3	5	6	6	0	12	0	0	1	2	2	1	3	3	50		
5	Kab. Luwu Timur	Wasuponda	Tabarano	Non Stunting	3	5	2	0	3	2	15	4	4	6	5		11	0	0	0	4	2	3	1	3	3	4	50		
6	Kab. Luwu Utara	Sukamaju Selatan	Wonokerto	Stunting	2	3	4	1	2	3	15	2	5	6	5	5	8	0	1	0	3	4	0	4	2	3	2	50		

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Makassar	91	91	0	72	72	0
1	Desa Kawanungan	25	25	0	28	28	0
2	Desa Taraweang	25	25	0	26	26	0
3	Desa Bontojai	41	41	0	18	18	0
4	Desa Ulugalung	26	26	0	12	12	0
B	Balai POM di Palopo	57	57	0	42	42	0
1	Desa Wonokerto	28	28	0	20	20	0
2	Desa Tabarano	29	29	0	22	22	0
TOTAL		148	148	0	114	114	0

Keterangan:
 Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kab. Gowa	65	25	0	90	65	25	0	90	360	0	360
2	Kab. Luwu Utara	5	3	0	8	5	3	0	8	32	0	32
3	Kab. Luwu Timur	3	5	0	8	3	5	0	8	32	0	32
4	Kab. Pangkep	4	3	0	7	4	3	0	7	28	0	28
5	Kab. Bantaeng	4	3	0	7	4	3	0	7	28	0	28
Total		81	39	0	120	81	39	0	120	480	0	480

Tabel 21B
 Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kab. Gowa	90	65	25	0	90
Total						90

Tabel 21C
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
 Balai besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kab. Luwu Utara	5	3	0	8	5	3	0	8
2	Kab. Luwu Timur	3	5	0	8	3	5	0	8
3	Kab. Pangkep	4	3	0	7	4	3	0	7
4	Kab. bantaeng	4	3	0	7	4	3	0	7
Total					30				30

Tabel 21D
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kab. Luwu Utara	Makanan berat	Formalin	1	0	1	Makanan berat	E.coli	0	0	0
			Boraks	4	0	4		Salmonella	0	0	0
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanyl Yellow	1	0	1					
Kab. Luwu Utara	Makanan ringan 1	Makanan ringan 1	Formalin	10	0	10	Makanan ringan 1	E.coli	2	0	0
			Boraks	30	0	30	Salmonella	2	0	0	
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanyl Yellow	1	0	1					
Kab. Luwu Utara	Makanan ringan 2	Makanan ringan 2	Formalin	0	0	0	Makanan ringan 2	E.coli	1	0	0
			Boraks	0	0	0	Salmonella	1	0	0	
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanyl Yellow	0	0	0					
Kab. Luwu Utara	Minuman	Minuman	Formalin	0	0	0	Minuman	E.coli	50	0	0
			Boraks	1	0	1	Salmonella	50	1	0	
			Rhodamin B	1	0	1					
			Methanyl Yellow	0	0	0					
2	Kab. Luwu Timur	Makanan berat	Formalin	6	0	6	Makanan berat	E.coli	8	0	0
			Boraks	7	0	7	Salmonella	8	0	0	
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanyl Yellow	2	0	2					
Kab. Luwu Timur	Makanan ringan 1	Makanan ringan 1	Formalin	0	0	0	Makanan ringan 1	E.coli	26	0	0
			Boraks	27	0	27	Salmonella	25	0	0	
			Rhodamin B	32	0	32					
			Methanyl Yellow	2	0	2					
Kab. Luwu Timur	Makanan ringan 2	Makanan ringan 2	Formalin	0	0	0	Makanan ringan 2	E.coli	0	0	0
			Boraks	0	0	0	Salmonella	0	0	0	
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanyl Yellow	0	0	0					
Kab. Luwu Timur	Minuman	Minuman	Formalin	2	0	2	Minuman	E.coli	10	0	0
			Boraks	0	0	0	Salmonella	9	0	0	
			Rhodamin B	1	0	1					
			Methanyl Yellow	1	0	1					

Tabel 21D
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kab. Bantaeng	Makanan berat	Formalin	1	0	1	Makanan berat	E.coli	2	0	2
			Boraks	1	0	1		Salmonella	2	0	2
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanyl Yellow	2	0	2					
Kab. Bantaeng	Makanan ringan 1	Makanan ringan 1	Formalin	10	0	10	Makanan ringan 1	E.coli	31	0	31
			Boraks	26	0	26		Salmonella	18	0	18
			Rhodamin B	2	0	2					
			Methanyl Yellow	4	0	4					
Kab. Bantaeng	Makanan ringan 2	Makanan ringan 2	Formalin	0	0	0	Makanan ringan 2	E.coli	2	0	2
			Boraks	2	0	2		Salmonella	2	0	2
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanyl Yellow	0	0	0					
Kab. Bantaeng	Minuman	Minuman	Formalin	1	0	1	Minuman	E.coli	16	0	16
			Boraks	2	0	2		Salmonella	0	0	0
			Rhodamin B	4	0	4					
			Methanyl Yellow	3	0	3					
4	Kab. Pangkep	Makanan berat	Formalin	2	0	2	Makanan berat	E.coli	5	0	5
			Boraks	2	0	2		Salmonella	2	0	2
			Rhodamin B	0	0	0		Coliform	5	0	5
			Methanyl Yellow	1	0	1					
Kab. Pangkep	Makanan ringan 1	Makanan ringan 1	Formalin	9	0	9	Makanan ringan 1	E.coli	40	0	40
			Boraks	9	0	9		Salmonella	13	0	13
			Rhodamin B	1	0	1		Coliform	40	0	40
			Methanyl Yellow	0	0	0					
Kab. Pangkep	Makanan ringan 2	Makanan ringan 2	Formalin	0	0	0	Makanan ringan 2	E.coli	0	0	0
			Boraks	0	0	0		Salmonella	0	0	0
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanyl Yellow	0	0	0					
Kab. Pangkep	Minuman	Minuman	Formalin	0	0	0	Minuman	E.coli	16		16
			Boraks	0	0	0		Salmonella	0		0
			Rhodamin B	0	0	0		Coliform	16		16
			Methanyl Yellow	0	0	0					

Tabel 21D
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TOTAL				216	0	216			402	1	210

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
 Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 Balai besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
TOTAL			 Orang		 Orang

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. Dedi Utama	Jl. Rappocini Raya Lr. 9 No. 18 E, Makassar			Ya		
2	CV Nurfilza Mamming	Jalan Raddi, Lingkungan Tobessi, Kelurahan Tobarakka, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan	Beddak dingin Mamming		Ya		
3	Mikey	Jalan aroepala no 46 Kota Makassar	Minyak Kayu Putih Ny Liem		Ya		
4	UD Lanhar Sakti Sentosa	Jln. Bajiminasa 2 dalam No 8 / 150 Kota Makassar	Sediaan Kapsul		Ya		
5	Panrita	Ganrang Batu Selatan, Desa Kayuloe Timur, Kec Turatea, Kab. Jennepono	Minyak Kuda Jarang		Ya		
6	CV Banjar Jamu Indonesia	Jl. G. Bawakaraeng, Desa/Kelurahan Watangpone, Kec. Tanete Riattang, Bone	Obat Tradisional / Rajangan obat dalam, Cairan Obat Dalam / Jamu celup dan Jamu botol cair		Ya		
7	CV Naturmin	BTP Raya Blok E No. 03, Makassar	Obat Tradisional / Kapsul Ikan Gabus		Ya		
8	CV King Bidara Indonesia	Cabalu, Kel. Mattirowalie, Kab. Bone	Obat Tradisional / King Bidara		Ya		
9	CV Cempalgi	MH. Thamrin, Kelu. Manurunge, Kec. Tanete Riattang, Kab. Bone	Obat Tradisional / Herbal Ruqyah An-Nur		Ya		
10	Bedak Dingin Ruqyah	Cabalu, Mattirowalie, Tanete Tanete Riattang, Kab. Bone	Obat Tradisional / Bedak Dingin Ruqyah		Ya		

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	SLOVA KOSMETIK by DIYANTI	BTN Dewi Kumalasari Blok AF 5 No. 12, Jl. Sanrangan, Kel.Sudiang Raya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos 90242		Sudah	Sudah	Sudah	
2	IRha	Mattoangin, Desa/Kelurahan Mandalle, Kec. Bajeng Barat, Kab. Gowa, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 92152		Sudah	Sudah	Sudah	
3	PT. Syaman Citra Mandiri	BTP Blok J No. 244, Desa/Kelurahan Buntusu, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan		Sudah	Sudah	Sudah	
4	CV. Safari Parfum	Jl. Muh. Jufri No. 20, Desa/Kelurahan Rappojawa, Kec. Tallo, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 90114		Sudah	Sudah	Sudah	
5	PT. Kasyara Sula Maju	Jl. Dg. Tata Lama No. 54, Desa/Kelurahan Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 90223		Sudah	Sudah	Sudah	
6	Hadji Alle Cosmetic	Tolo Loe, Desa/Kelurahan Tolo Timur, Kec. Kelara, Kab. Jeneponto, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 92371		Sudah	Sudah	Sudah	
7	PT. Yunus Jaya Mandiri	Ganjeng no.88 Dusun Pattiro, Desa Paccellekang, Kec. Pattallasang	BF LOTION Handbody	Sudah	Sudah	Sudah	
8	UD. Abirupa Beauty Care	KM 113 Jl. Poros Makassar Pare2 Lingk Pudee, Desa/KelurahanTakkalasi, Kec. Balusu, Kab. Barru		Sudah	Sudah	Sudah	
9	CV. Umma Group	Biring Bonto, Desa/Kelurahan Pallantikang, Kec. Pattallasang, Kab. Gowa, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 91011		Sudah	Sudah	Sudah	
10	PT Daraogi Cosmetics Barokah	Jl. Toa Daeng 3 No. 28A, Kel. Batua, Kec. Manggala, Kota Makassar	Lulur bedak hitam / BEDDA LOTONG	Sudah	Sudah	Sudah	
11	CV. Minasa Tumbuh Bersama Kosmetika	Teamate, Desa/Kelurahan Pallantikang, Kec. Manggala, Kab. Gowa		Sudah	Sudah	Sudah	
12	CV. Cahaya Dwitunggal Lestari	Jl. Mapala VI Blok E No. 28, Desa/Kelurahan Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 90222		Sudah	Sudah	Sudah	
13	PT. Baby Gold Sejahtera	Perumahan Rinindi, Jl. Hajji Kalla Blok C, Kota Makassar, Desa/Kelurahan Panaikang, Kec. Panakkukang, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 90231		Sudah	Sudah	Sudah	
14	Bedda Bolong Lariza	BTN Bulu Tempe Indah Blok E No. 2 Welalangge, Desa/Kelurahan Bulu Tempe, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 92735		Sudah	Sudah	Sudah	

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
15	PT Amaliyah Berkah Bersama	BTP BLOK AE No. 648 RT 001 RW 001 Paccerakang, Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Desa/Kelurahan Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos: 90345	Cair	Sudah	Sudah	Sudah	
16	Yooraa.byotee	Jl. Anoa no.4B , Kec.Tanete Riattang Kel.Bukaka		Sudah	Sudah	Sudah	
17	Yodha Puspa Garam Spa	Lassang-Lassang, Desa/Kelurahan Arungkeke, Kec. Arungkeke, Kab. Jeneponto, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 92361	Yodhapuspa (Garam Spa)	Sudah	Sudah	Sudah	
18	Bedda Lotong Bugis by Lina	Jl. Regge 2 Lr. 5 No. 20, Desa/Kelurahan Rappokalling, Kec. Tallo, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos :		Sudah	Sudah	Sudah	
19	CV. Raja Naba Agro Astiri	Jl. Parumpa, Ruko Pagodam Blok 12 No. 11, Desa/Kelurahan Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Kode Pos : 90241		Sudah	Sudah	Sudah	
20	CV. Hanisah Gunaberkah Cosmetindo			Sudah	Sudah	Sudah	
21	Quen permata kosmetik	Jl. Pendidikan, Desa/Kelurahan Soro, Kec. Takkalalla, Kab. Wajo, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 90981		Sudah	Sudah	Sudah	
22	CV. Alfanatural Biotama	Jl. Mesjid Pancasila, Desa/Kelurahan Kalosi, Kec. Dua Pitue, Kab. Sidenreng Rappang, Prov. Sulawesi Selatan, Kode Pos : 91681		Sudah	Sudah	Sudah	
23	CV. Athirah Cosmetic	BTN Gren Nurhidayat Blok A, No. 16, Desa Taeng, Kec. Pallangga, Kab. Gowa		Sudah	Sudah	Sudah	
24	CV. Rumah Warisan Sulo	NUSA TAMALANREA INDAH BLOK. O NO. 2, Desa/Kelurahan Kapasa, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos: 90241		Sudah	Sudah	Sudah	

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	AHA Food	Jalan Sungai Musi KM 9, kelurahan Waetuo, kecamatan Tanete Riattang timur. Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan	1. Bakso Ikan AHA Food, 2. Otak-otak goreng - AHA Food 3. Otak-otak bakar - AHA Food, 4. Nugget - AHA Food. 5. Siomay - AHA Food 6. Kaki naga - AHA Food	Bakso ikan, otak-otak goreng, otak-otak bakar, Nugget, siomay, kaki naga	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	Zaafira Goat Farm	Jl M. Ali Gassing no 52 kec. Binamu Kab Jeneponto	1. Susu Kambing Zaafira	1. Susu Kambing	Ya	Ya				
3	Galery Oleh-Oleh Khas Turatea	Jl. Lingkar Karisa Kel. Empoang Selatan Kec. Binamu, Jeneponto	1. Keripik Buah Lontar - Buatala Turatea	1. Keripik Buah Lontar	Ya	Ya				
4	Zaki Food	Jl bintang depan Polres pinrang lorong ke dua sebelah kiri Kel maccorawalie kecamatan Watang Sawitto kabupaten pinrang	1. Bakso Ikan Krumplang 2. Otak-otak Krumplang. 3. Nugget Krumplang. 4. Kerupuk Ikan Krumplang	1. Bakso Ikan Beku	Ya	Ya				
5	Kaku Food Indonesia	Jalan Poros Katimbang (samping buka mata residence), Kelurahan Paccerakkang, Kota Makassar	1. Bakso Daging Kaku Food	Bakso Daging	Ya	Ya				
6	Bakso Sembilan Sembilan	Dusun Biring Bonto, Desa Pallantikang, Kec. Pattallassang, Kab. Gowa	1. Bakso Ayam Sembilan Sembilan. 2. Bakso Daging Sembilan Sembilan.	Bakso Daging	Ya	Ya			Ya	
7	Cahaya Bakso	Jl dg Ngeppe no 7 Makassar	1. Bakso Daging Cahaya Bakso	Bakso Daging	Ya	Ya				
8	Indobeku	BTN PURI ASRI Jl. Lembah Asri No.7, Bulukkumba	1. Bakso Daging	1. Bakso Daging	Ya	Ya				
9	Lantabur Indonesia	Dusun kaliya, desa Tamalanrea, kecamatan bontotiro, kabupaten Bulukumba	1. Jagung Marning Golden Corn	1. Jagung Marning	Ya	Ya				
10	CV. Lila Food	Jln.pasar ikan no.19 bonto kapetta II Jau,maros	1. Bakso Daging Lilafood. 2. Bakso Ayam Lilafood	1. Bakso Daging	Ya	Ya				
11	Bakso Alfiah	Dusun BTN Bumi cendana indah, Desa carangki, kec.Tanrallili, Maros	1. Bakso Daging Alfiah. 2. Bakso Ayam Alfiah	1. Bakso Daging	Ya	Ya				
12	Alana's Food	Jl Cendrawasih II no.46 Makassar	1. Ayam Likku Alana	1. Ayam Ungkep	Ya	Ya				
13	Batari Pangkep	Jl. Matahari Kab. Pangkep	1. Nugget Bandeng	1. Nugget Bandeng	Ya	Ya				
14	Cahaya Bandeng	Dusun Bira-Bira, Desa Kursumange, Kec. Tanrallili	Frozen Food Olahan Ikan Bandeng	1. Bandeng Presto 2. Aneka Olahan Ikan Bandeng	Ya	Ya				
15	Usaha Masagenae	Jln Depan Andi Tonro, Makassar	1. Bakso MASAGENAE	1. Bakso Daging (Beku). 2. Cireng (Beku)	Ya	Ya				
16	Markisa Premium Anai	JLN PKEMERDEKAAN 10,KOMP BTN WESABBE B22 TAMALANREA MKS	1. MINUMAN SARI BUAH MARKISA ANAI	1. Minuman Sari Buah Markisa	Ya	Ya				
17	Kulit Lumpia Berkah	Perumahan pallangga Mas 1 blok D3.no 11, Kab Gowa	1. Kulit lumpia Berkah	1. Kulit Lumpia	Ya	Ya				
18	UKM Mbak Nur	Jalan Dg Tata Mangasa, Lr 4, Pandang-pandang, Kec. Somba Opu, Gowa	1. Bakso Mba Nur	1. Bakso Daging (Beku)	Ya	Ya				
19	CV. Kreasi Pisang Indonesia	Jl. Ir juanda no 16 makassar	1. Brownies Pisang Browcyl	1. Brownies dan Bolu	Ya	Ya				
20	UD. Aceng Fikri Bersatu	Dusun Appabone, Desa/Kel Bone, Kec. Bajeng, Kab. Gowa	1. Bakso Daging Fikri	1. Bakso Daging (Beku)	Ya	Ya				
21	Garam Beryodium Kassikebo Indah	Kassi Kebo, Desa Pallantikang, Kec. Bangkala,	1. Garam Komsumsi Beriodium	1. Garam Komsumsi Beriodium	Ya	Ya				
22	UD. Sinar Panaikang	Kampung Beru, Kel. Pallengo, Kec. Bangkala,	1. Garam Komsumsi Beriodium	1. Garam Komsumsi Beriodium	Ya	Ya				

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
23	UMK Diva BandengPresto	Jl. Poros Pelabuhan Biringkassi, Kec. Bungoro, Kab Pangkep	1. Bandeng Presto 2. Aneka Olahan Ikan Bandeng	1. Bandeng Presto 2. Aneka Olahan Ikan Bandeng	Ya	Ya				
24	CV Morisama Sejahtera Indonesia 12	Ruko Royal Sentraland RB 23, Jl. Poros pammanjengan, Moncongloe, Kec. Moncong Loe, kab. Maros	1. Sambal Mak Judess	1. Sambal Goreng Udang 2. Sambal Goreng Teri 3. Sambal Goreng Cumi 4. Sambal Tuna	Ya	Ya				

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Balai Besar POM Di Makassar
Tahun Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar POM di Makassar					
1	Kota Makassar	jam	0	0	0	0
2	Kabupaten Bone	jam	5	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	jam	1	0	0	0
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	jam	2	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	jam	5	0	0	1
6	Kabupaten Maros	jam	1	0	0	1
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	jam	5	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	jam	4	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	jam	5	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	jam	12	0	0	1
11	Kabupaten Pinrang	jam	4	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	jam	5	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	jam	4	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	jam	3	0	0	0
15	Kabupaten Barru	jam	3	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	jam	1	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	jam	4	0	0	0
	TOTAL	jam				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Makassar		
1	Kepulauan Selayar	Jiwa	140.312
2	Bulukumba	Jiwa	446.468
3	Bantaeng	Jiwa	200.900
4	Jeneponto	Jiwa	415.792
5	Takalar	Jiwa	307.445
6	Gowa	Jiwa	793.061
7	Sinjai	Jiwa	266.282
8	Maros	Jiwa	410.699
9	Pangkajene dan Kepulauan	Jiwa	354.614
10	Barru	Jiwa	188.285
11	Bone	Jiwa	819.590
12	Soppeng	Jiwa	236.498
13	Wajo	Jiwa	379.975
14	Sindereng Rappang	Jiwa	331.660
15	Pinrang	Jiwa	416.223
16	Kota Makassar	Jiwa	1.436.626
17	Kota Parepare	Jiwa	156.795
	TOTAL	jiwa	7.301.225

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3 UNIT	
12	Mobil penyidikan	unit	1 UNIT	
13	Mobil incenerator	unit	1 UNIT	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5 Unit	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	0	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	9662	Sertifikat Hak Pakai
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	4886	
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Makassar		
1	SDM Teknis*	pegawai	92
2	SDM Administrasi**	pegawai	16
TOTAL			108

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
A	Balai Besar POM di Makassar																	
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU	0	2	0	0	11	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	15	0
3	Fungsi Pengujian	0	7	19	0	16	1	0	0	0	0	5	0	0	0	48	42	
4	Fungsi Pemeriksaan	0	3	15	1	4	0	0	0	0	0	3	0	0	0	26	27	
5	Fungsi Penindakan	0	1	5	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	8	
6	Fungsi Informasi dan Komunikasi	0	2	4	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	8	
	TOTAL	0	15	44	2	35	1	0	0	0	1	10	0	0	0	108	85	

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	563	2200	112,6	440
2	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan , dan obat Kuasi	5	499	2105	99,8	421
3	Kosmetik	8	959	3994	119,87	499,25
4	Pangan dan Air	11	835	4268	75,91	388,00
5	Mikrobiologi	11	2322	8119	211,09	738,09
	TOTAL	40	5178	20686	129,45	517,15

Keterangan:

*Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Laboratorium Kimia Pangan dan Air	Penetapan Kadar Benzoat, Sorbat, Sakarin dalam Minuman Ringan	PPOMN	56	Agustus	inlier memuaskan
		UP PK Protein dalam SKM	PPOMN	37	Juli	inlier memuaskan
		Uji Kolaborasi PK Logam Pb, Cd, Hg, As dan Mn dalam AMDK	PPOMN	9	Desember	inlier memuaskan
		Uji Banding PK Acesulfam dalam minuman serbuk	BPOM Mamuju	7	November	inlier memuaskan
		Uji Kolaborasi PK Residu Kloramfenikol pada madu	PPOMN	8	November	inlier memuaskan
2	Laboratorium Obat Nappza	Penetapan Kadar Nevirapin dalam tablet	PPPOMN	35	Agustus	inlier memuaskan
		Penetapan Kadar Estazolam dalam tablet	PPPOMN	32	Agustus	inlier memuaskan
		Penetapan Kadar Fenobarbital dalam Tablet	BBPOM di Makassar	11	MEI	inlier memuaskan
		Penetapan Kadar Sulfametoksazol dan Trimetoprim dalam Suspensi oral	BBPOM di Makassar	8	MEI	inlier memuaskan
		Penetapan Kadar Deksametason dalam tablet	BBPOM di Makassar	11	MEI	inlier memuaskan
		Penetapan Kadar Cefiksिम dalam Suspensi Oral	BBPOM di Jakarta	7	November	inlier memuaskan
		Penetapan kadar zat aktif Disolusi tablet Alprazolam	BBPOM di Serang	7	APRIL	inlier memuaskan
		Penetapan kadar Guaifenesin dalam tablet	BPOM Mamuju	6	JANUARI	inlier memuaskan
		Uji Kolaborasi Metode Analisis Penetapan Kadar tablet Mebhidrolin napadisilat	PPPOMN	16	November	inlier memuaskan
		Uji Kolaborasi Baku Pembanding Glipizide	PPPOMN	3	JULI	Uji Kolaborasi
		Uji Kolaborasi Baku Pembanding Glibenclamid	PPPOMN	3	JULI	Uji Kolaborasi
		Uji Kolaborasi Baku Pembanding Loratadin	PPPOMN	3	JULI	Uji Kolaborasi
		Uji Kolaborasi cemaran Baku Pembanding Dulcin	PPPOMN	3	OKTOBER	Uji Kolaborasi
		Uji Kolaborasi cemaran Baku Pembanding Leflunomida	PPPOMN	3	OKTOBER	Uji Kolaborasi
		3	Laboratorium Mikrobiologi	Uji Deteksi Pseudomonas Aeruginosa, Staphylococcus Aureus dan Candida Albicans Pada Kosmetik bentuk Lotion	PPPOMN	39
Uji Deteksi Staphylococcus Aureus pada Obat Tradisional (Sediaan Obat Luar bentuk Krim)	PPPOMN			39	Mei	memuaskan
Uji Escherichia Coli Pada sediaan Obat	PPPOMN			38	Juni	Memuaskan

		Uji Deteksi Salmonella Spp pada Pangan (Saus Tomat)	PPPOMN	43	Juli	Memuaskan
		Deteksi DNA Spesifik Porcine pada produk Daging olahan	PPPOMN	39	Agustus	Memuaskan
		Uji Deteksi Salmonella Spp pada Produk Suplemen Kesehatan Mengandung	PPPOMN	38	Agustus	Memuaskan
		Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan parenteral	PPPOMN	32	September	Memuaskan
4	Laboratorium Kosmetik	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan dilarang dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	PPPOMN	35	April	Memuaskan
	Laboratorium OTSK	Identifikasi bahan kima obat dan pengawet dalam OT sediaan padat Klaim anti gatal akibat jamur	PPOMN	34	Maret-April	Memuaskan

Tabel 32A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Jumlah	Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat					
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA		OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Kosmetik			Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3		2012	2012	2017		1			2	2	0
2	Automatic Destillation unit		1	1	2	4		2012		2007					1	1	0
3	Conductivity meter		1		1	2		2022		2006					1	1	0
4	Disintegration Tester	1				1	2010								0	0	0
5	Dissolution Tester	2				2	2012, 2022								0	0	0
6	ELISA Reader + Washer				1	1				2015					1	1	0
7	Fat Analyzer				1	1				2022					1	1	0
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1				2018		1			0	0	0
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1									0	0	0
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4		0	2012	2018		1			1	1	0
	- Detektor FID	1	1	1	1	4		0	2012	2018		1			1	1	0
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2				2018					1	1	0
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2									0	0	0
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1				2018					1	1	0
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1		2017							0	0	0
14	KCKT detektor ELSD			1		1									0	0	0
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17			2010,2012,2015,2017,2022	2013		5			4	3	1
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17	2017		2010, 2015	2013		2			3	2	1
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11	2017		2012, 2015,2017	2013		4			1	1	0
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2017		2020, 2022	2013		1		1	1	1	0
16	Microwave Digester		1	1	2	4		2019	2017, 2023	2019		2			1	1	0
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	2012	2012	2018	0		1			1	1	0
18	Particle analyzer	1				1									0	0	0
19	pH meter	1	1	1	1	4	2013	2012	2012	2012		1		1	1	0	1
20	Polarimeter			1		1									0	0	0
21	Potensiometer	1				1	2012								0	0	0
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2016					1	1	0
23	Refractometer			1		1									0	0	0
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4	2022	2019	2014	2006					1	1	0
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2012	2012	2012	2012		2			2	2	0
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4	2022, 2023		2012			1			1	1	0
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4			2012			1			1	1	0
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3	2012	2012							2	2	0
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Develop	1	1	1		3		2017							1	1	0
30	Weight set (anak timbangan)			2		2				2018					1	1	0

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Jumlah	Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat					
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA		OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Kosmetik			Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	2012	2012	2018, 2022	2012		2			1	1	0
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	2023	2012	2012	2012					2	2	0
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	2023	2005	2018, 2012	2006		2			2	2	0
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2017	2017	2018	2017		1			1	0	0
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2022	2022	2016, 2022, 202	2022		3			1	1	0

Tabel 32A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kir

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelomp

No	Nama Alat	Rusak berat	Keterangan
		27	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	0	
2	Automatic Destilation unit	0	
3	Conductivity meter	0	
4	Disintegration Tester	0	
5	Dissolution Tester	0	
6	ELISA Reader + Washer	0	
7	Fat Analyzer	0	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	
9	FT IR / AUTOMATIC IR	0	
10	GC Autosampler	0	
	- Detektor FID	0	
	- Detektor ECD / NPD	0	
11	GC-MS/GC-MS-HSS	0	
12	ICP-MS / ICP-OES	0	
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	0	
14	KCKT detektor ELSD	0	
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	0	
	- Detektor UV/VIS	0	
	- Detektor PDA	0	
	- Detektor Fluoresen	0	
16	Microwave Digester	0	
17	Multi Spotter	0	
18	Particle analyzer	0	
19	pH meter	0	
20	Polarimeter	0	
21	Potensiometer	0	
22	Protein / Nitrogen Analyzer	0	
23	Refractrometer	0	
24	Spektrofotometer UV- VIS	0	
25	Timbangan analitik	0	
26	Timbangan Mikro	0	
27	Timbangan Semimikro	0	
28	Timbangan Top Loading	0	
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Develop	0	
30	Weight set (anak timbangan)	0	

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Rusak berat	Keterangan
		27	
1	Automatic dessicator	0	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	0	
3	Centrifuge	0	
4	Chemical Storage **	1	sedang diupayakan perbaikannya
5	Dehumidifier	0	

6	Freezer	0
7	Fume Hood*	0
8	Hand Touch Mixer	0
9	Handy Step	0
10	Heating Mantle	0
11	Homogenizer/ analytical grinder	1
12	Hotplate stirrer	0
13	Laboratory blender	0
14	Lemari pendingin	0
15	Mikropipet 0,5-10 µL	0
16	Mikropipet 2-20 µL	0
17	Mikropipet 20-200 µL	0
18	Mikropipet 100-1000 µL	0
19	Mikropipet 1-5 mL	0
20	Mikropipet 1-10 mL	0
21	Microsyringe for TLC	0
22	Muffle Furnace	0
23	Multi shaker	0
24	Oven	0
25	Oven Vakum	0
26	Pemanas Spiral	0
27	Pipette washer	0
28	Refrigerated centrifuge	0
29	Rotary evaporator system	1
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	0
31	Termohigrometer *	0
32	Termometer digital *	0
33	Ultrasonic degasser	0
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	1
35	Vaccum manifold untuk SPE	1
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1
37	Waterbath	0
38	Waterbath Shaker	0
39	Dry Bath	0

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kir

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelomp

No	Nama Alat	Keterangan	
		Rusak berat	
1	2	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		
2	Automatic Destillation unit		
3	Conductivity meter		
4	Disintegration Tester		
5	Dissolution Tester		
6	ELISA Reader + Washer		
7	Fat Analyzer		
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor		
9	FT IR / AUTOMATIC IR		
10	GC Autosampler		
	- Detektor FID		
	- Detektor ECD / NPD		
11	GC-MS/GC-MS-HSS		
12	ICP-MS / ICP-OES		
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		

14	KCKT detektor ELSD		
15	KCKT/ UPLC (autosampler)		
	- Detektor UV/VIS		
	- Detektor PDA		
	- Detektor Fluoresen		
16	Microwave Digester		
17	Multi Spotter		
18	Particle analyzer		
19	pH meter		
20	Polarimeter		
21	Potensiometer		
22	Protein / Nitrogen Analyzer		
23	Refractrometer		
24	Spektrofotometer UV- VIS		
25	Timbangan analitik		
26	Timbangan Mikro		
27	Timbangan Semimikro		
28	Timbangan Top Loading		
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Develop		
30	Weight set (anak timbangan)		

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat		Keterangan
		Rusak berat	
1	2	27	28
1	Automatic dessicator		
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory		
3	Centrifuge		
4	Chemical Storage **		
5	Dehumidifier		
6	Freezer		
7	Fume Hood*		
8	Hand Touch Mixer		
9	Handy Step		
10	Heating Mantle		
11	Homogenizer/ analytical grinder		
12	Hotplate stirrer		
13	Laboratory blender		
14	Lemari pendingin		
15	Mikropipet 0,5-10 µL		
16	Mikropipet 2-20 µL		
17	Mikropipet 20-200 µL		
18	Mikropipet 100-1000 µL		
19	Mikropipet 1-5 mL		
20	Mikropipet 1-10 mL		
21	Microsyringe for TLC		
22	Muffle Furnace		
23	Multi shaker		
24	Oven		
25	Oven Vakum		
26	Pemanas Spiral		
27	Pipette washer		
28	Refrigerated centrifuge		
29	Rotary evaporator system		
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)		
31	Termohigrometer *		
32	Termometer digital *		

33	Ultrasonic degasser		
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *		
35	Vaccum manifold untuk SPE		
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral		
37	Waterbath		
38	Waterbath Shaker		

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kir

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok

No	Nama Alat		Keterangan
		Rusak berat	
1	2	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		
2	Automatic Distillation unit		
3	Conductivity meter		
4	Disintegration Tester		
5	Dissolution Tester		
6	ELISA Reader + Washer		
7	Fat Analyzer		
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor		
9	FT IR / AUTOMATIC IR		
10	GC Autosampler		
	- Detektor FID		
	- Detektor ECD / NPD		
11	GC-MS/GC-MS-HSS		
12	ICP-MS / ICP-OES		
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		
14	KCKT detektor ELSD		
15	KCKT/ UPLC (autosampler)		
	- Detektor UV/VIS		
	- Detektor PDA		
	- Detektor Fluoresen		
16	Microwave Digester		
17	Multi Spotter		
18	Particle analyzer		
19	pH meter		
20	Polarimeter		
21	Potensiometer		
22	Protein / Nitrogen Analyzer		
23	Refractrometer		
24	Spektrofotometer UV- VIS		
25	Timbangan analitik		
26	Timbangan Mikro		
27	Timbangan Semimikro		
28	Timbangan Top Loading		
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Develop		
30	Weight set (anak timbangan)		

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat		Keterangan
		Rusak berat	
1	2	27	28
1	Automatic dessicator		

2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory		
3	Centrifuge		
4	Chemical Storage **		
5	Dehumidifier		
6	Freezer		
7	Fume Hood*		
8	Hand Touch Mixer		
9	Handy Step		
10	Heating Mantle		
11	Homogenizer/ analytical grinder		
12	Hotplate stirrer		
13	Laboratory blender		
14	Lemari pendingin		
15	Mikropipet 0,5-10 µL		
16	Mikropipet 2-20 µL		
17	Mikropipet 20-200 µL		
18	Mikropipet 100-1000 µL		
19	Mikropipet 1-5 mL		
20	Mikropipet 1-10 mL		
21	Microsyringe for TLC		
22	Muffle Furnace		
23	Multi shaker		
24	Oven		
25	Oven Vakum		
26	Pemanas Spiral		
27	Pipette washer		
28	Refrigerated centrifuge		
29	Rotary evaporator system		
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)		
31	Termohigrometer *		
32	Termometer digital *		
33	Ultrasonic degasser		
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *		
35	Vaccum manifold untuk SPE		
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral		
37	Waterbath		
38	Waterbath Shaker		

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kir

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelomp

No	Nama Alat	Keterangan	
		Rusak berat	
1	2	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		
2	Automatic Destillation unit		
3	Conductivity meter		
4	Disintegration Tester		
5	Dissolution Tester		
6	ELISA Reader + Washer		
7	Fat Analyzer		
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor		
9	FT IR / AUTOMATIC IR		
10	GC Autosampler		
	- Detektor FID		

	- Detektor ECD / NPD		
11	GC-MS/GC-MS-HSS		
12	ICP-MS / ICP-OES		
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		
14	KCKT detektor ELSD		
15	KCKT/ UPLC (autosampler)		
	- Detektor UV/VIS		
	- Detektor PDA		
	- Detektor Fluoresen		
16	Microwave Digester		
17	Multi Spotter		
18	Particle analyzer		
19	pH meter		
20	Polarimeter		
21	Potensiometer		
22	Protein / Nitrogen Analyzer		
23	Refractrometer		
24	Spektrofotometer UV- VIS		
25	Timbangan analitik		
26	Timbangan Mikro		
27	Timbangan Semimikro		
28	Timbangan Top Loading		
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Develop		
30	Weight set (anak timbangan)		

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Keterangan	
		Rusak berat	
1	2	27	28
1	Automatic dessicator		
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory		
3	Centrifuge		
4	Chemical Storage **		
5	Dehumidifier		
6	Freezer		
7	Fume Hood*		
8	Hand Touch Mixer		
9	Handy Step		
10	Heating Mantle		
11	Homogenizer/ analytical grinder		
12	Hotplate stirrer		
13	Laboratory blender		
14	Lemari pendingin		
15	Mikropipet 0,5-10 µL		
16	Mikropipet 2-20 µL		
17	Mikropipet 20-200 µL		
18	Mikropipet 100-1000 µL		
19	Mikropipet 1-5 mL		
20	Mikropipet 1-10 mL		
21	Microsyringe for TLC		
22	Muffle Furnace		
23	Multi shaker		
24	Oven		
25	Oven Vakum		
26	Pemanas Spiral		
27	Pipette washer		
28	Refrigerated centrifuge		

29	Rotary evaporator system		
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)		
31	Termohigrometer *		
32	Termometer digital *		
33	Ultrasonic degasser		
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *		
35	Vaccum manifold untuk SPE		
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral		
37	Waterbath		
38	Waterbath Shaker		

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Mikrobiologi				
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik
									10	11	12	13=10+11+12	14
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14
1	Air sampler	1	0	0	1	2009			√				
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	0	1	2012			√				
3	Autoklaf	4	0	0	4	2010			√				
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	0	10/1	2022			√				
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1	2009			√				
6	Biosafety cabinet	4	1	0	5	2021			√				
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	0	1	2012			√				
8	Colony counter	2	0	0	2	2012			√				
9	Conductivity meter	1	0	0	1	2022			√				
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	0	1	2017			√				
11	Desikator	3	0	0	3	2015			√				
12	Electrical pipette	8	2	0	10	2019			√				
13	Freezer (-20oC)	1	2	0	3	2020			√				
14	Heating Block with shaker	0	1	0	1	2012			√				
15	Hot plate/ Microwave	0	1	0	1	2022			√				
16	Inkubator 20-25oC	3	0	0	3	2012			√				
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2	2012			√				
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0	0	3	2012			√				
19	Inkubator 35-37oC	3	0	0	3	2012			√				
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1	2012			√				
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	2012			√				
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	0	1	2012			√				
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	2021			√				
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	0	1	2021			√				
25	Laboratory Blender	1	1	0	2	2017			√				
26	Laminar Air Flow	1	0	0	2	2016		2016	√				
27	Lemari Asam (portable)	1	0	0	1	2017			√				
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	0	1	2011			√				
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	0	4	2012			√				
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	0	4	2012			√				
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4	2012			√				
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	0	4	2012			√				
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	0	5	2012			√				
34	Oven 180 oC	3	0	0	3	2009			√				
35	Oven 250 oC	1	0	0	1	2010			√				
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	0	2	2009			√				
37	pH meter	1	0	0	1	2012			√				
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6	2012			√				
39	Waterbath	2	0	0	2	2012			√				
40	Waterbath Shaker	1	0	0	1	2010			√				
41	Refrigerator	6	4	0	10	2018			√				
42	Stomaker	2	0	0	2	2006			√				
43	Timbangan Analitik	1	1	0	2	2012			√				
44	Timbangan Top Loading	3	0	0	3	2012			√				
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	0	2	2014			√				
46	UV lamp (254 nm)	1	0	0	1	2016			√				

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Mikrobiologi				
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik
		3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14
47	Water Destillation/Purifier	1	0	0	1	2017			√				
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2	2016			√				
49	Real Time PCR	0	1	0	1	2012			√				
50	Spectrofotometer DNA	0	1	0	1	2014			√				
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	0	1	2021			√				
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	0	1	2010			√				
53	Spin down	0	3	0	3	2012			√				
54	Spindown for microplate	0	1	0	1	2012			√				
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2	0	2	2022			√				
56	Gel Documentation System	0	1	0	1	2012			√				
57	Vacuum manifold	0	2	0	2	2018			√				
58	Vacuum Pump	2	2	0	4	2022			√				
59	Vortex Mixer	6	0	0	6	2022			√				
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	2012		2012	√				
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	2012		2012	√				
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/	Sesuai kebutuhan/	0	0				√				
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/	Sesuai kebutuhan/	0	0				√				
64	Isolator			1	1	2023			√				

Tabel
Daftar
Balai
Tahu

Kondisi Alat							
NO	Biologi Molekuler			Sterilitas			
	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							

Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	Biologi	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarmasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Sofifi	v	v	
32	Jayapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, sehingga persyaratan peralatan laboratorium biologi molekuler men

Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam d

Tabel
Daftar
Balai
Tahu

Kondisi Alat							
NO	Biologi Molekuler			Sterilitas			
	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							

Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	Biologi	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Makassar		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Makassar		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	23
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	5
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	2

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 33 A
 Kerjasama
 di POM Di Makassar
 tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sulawesi Selatan			Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Daerah Sulawesi Selatan	a. Koordinasi dalam pengawasan isi siaran yang berkaitan dengan publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan; c. Pertukaran data dan/atau informasi dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; dan d. Bidang lain yang disepakati PARA PIHAK.	1. Narasumber pada kegiatan Media Gathering tanggal 2 November 2023 2. Peserta Sarasehan Kosmetik tanggal 23 November 2023 3. Peserta Pertemuan Dengan Pers Dalam Rangka Public Warning tanggal 22 Desember 2023	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (94,84)		Efektif
2	Politeknik Kesehatan Makassar			Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang obat dan makanan; 2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat; 3. Kerja sama lain yang disepakati Para Pihak di bidang pengawasan obat dan makanan	1. Peserta pada kegiatan Media Gathering tanggal 2 November 2023 2. Peserta Sarasehan Kosmetik tanggal 23 November 2023	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (94,84)		Efektif
3	Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar			Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang obat dan makanan; 2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat; 3. Kerja sama lain yang disepakati Para Pihak di bidang pengawasan obat dan makanan	1. Pelaksanaan magang/praktek kerja lapangan (PKL) mahasiswa di BBPOM Makassar	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (94,84)		Efektif
4	Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Makassar			Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang obat dan makanan;	1. Peserta pada kegiatan Media Gathering tanggal 2 November 2023			Efektif

				2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat;	2. Peserta Sarasehan Kosmetik tanggal 23 November 2023	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (94,84)		
				3. Kerja sama lain yang disepakati Para Pihak di bidang pengawasan obat dan makanan				
5	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Sulawesi Selatan		Penguatan pengawasan Obat dan Makanan melalui dukungan keprofesian apoteker	1.pengawasan obat dan makanan melalui dukungan keprofesian Apoteker sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	1. Peserta pada kegiatan Media Gathering tanggal 2 November 2023			Efektif
				2.peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia PARA PIHAK melalui pelatihan, penyuluhan dan bimbingan teknis	2. Peserta Sarasehan Kosmetik tanggal 23 November 2023	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (94,84)		
				3. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat				
				4.pemberian nilai Satuan Kredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan termasuk kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi				
				5.sosialisasi di bidang peraturan perundang-undangan terkait kefarmasian				
6	Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Sulawesi Selatan		Sinergisitas dukungan penguatan pengawasan Obat dan Makanan	1.pengawasan Obat dan Makanan melalui dukungan anggota Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Sulawesi Selatan sesuai ketentuan perundang-undangan	1. Peserta pada kegiatan Media Gathering tanggal 2 November 2023			Efektif
				2.peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia PARA PIHAK melalui pelatihan, penyuluhan dan bimbingan teknis	2. Peserta Sarasehan Kosmetik tanggal 23 November 2023	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (94,84)		
				3.penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)				
7	Pengurus Daerah Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Sulawesi Selatan		Peningkatan Peran Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan	1.pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang Obat dan Makanan	1. Peserta pada kegiatan Media Gathering tanggal 2 November 2023			Efektif
				2.penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan dalam rangka pemberdayaan Perempuan Indonesia	2. Peserta Sarasehan Kosmetik tanggal 23 November 2023	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (94,84)		
				3.kerja sama lain yang disepakati PARA PIHAK di bidang pengawasan Obat dan Makanan				

8	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang			Penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Pinrang	<p>1. Penyelenggaraan Pelayanan Publik meliputi layanan sertifikasi dan konsultasi perizinan berusaha serta layanan informasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan di MPP di Kabupaten Pinrang</p> <p>2. Peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku</p> <p>3. Pengintegrasian pelayanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>4. Penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi</p> <p>5. Penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan mal pelayanan publik yang disepakati PARA PIHAK</p>	Penyelenggaraan Pelayanan Publik meliputi layanan sertifikasi dan konsultasi perizinan berusaha serta layanan informasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan di MPP di Kabupaten Pinrang	<p>1. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (94,84)</p> <p>2. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawas obat dan makanan (97,60)</p>		Efektif
---	---	--	--	--	---	--	--	--	---------

eterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
051 Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r Bimtek Internal Teknis Bidang Kosmetik	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.051.I.521811	18.106.000	-	15 Agustus 2023
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN OT-SK	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.051.J.521811	16.091.000	-	15 Agustus 2023
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN OT-SK	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.051.J.521811	16.091.000	-	15 Agustus 2023
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN PANGAN DAN AIR	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.051.K.521811	21.952.000	-	11 Oktober 2023
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN PANGAN DAN AIR	-	PL UP KKP	3165.PDD.001.051.K.521811	-	-	-
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN PANGAN DAN AIR	-	PL UP KKP	3165.PDD.001.051.K.521811	-	-	-
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN PANGAN DAN AIR	-	PL UP KKP	3165.PDD.001.051.K.521811	-	-	-
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN PANGAN DAN AIR	-	E Purchasing	3165.PDD.001.051.K.521811	-	-	-
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN PANGAN DAN AIR	-	E Purchasing	3165.PDD.001.051.K.521811	-	-	-
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN PANGAN DAN AIR	-	E Purchasing	3165.PDD.001.051.K.521811	-	-	-
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN OBAT DAN NAPZA	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.051.L.521811	-	-	-
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN OBAT DAN NAPZA		PL UP KKP	3165.PDD.001.051.L.521811	-	-	-
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN OBAT DAN NAPZA			3165.PDD.001.051.L.521811	-	-	-
		Pengadaan Reagensia dan penunjang Pengujian untuk Pelatihan d/r BIMBINGAN INTERNAL TEKNIS BIDANG PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.051.M.521811	17.255.000	-	13 Juni 2023
		052 Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian		Pengadaan Gas Nitrogen, Argo, Hidrogen, Helium, Acetilen	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.A.521211	87.180.000
				Pembelian Langsung				
				Pembelian Langsung (UP)				
				Pembelian Langsung (UP)				
				Pembelian Langsung (UP)				
				Pembelian Langsung (UP)				
				Pembelian Langsung				
				Pembelian Langsung (UP)				
				Pembelian Langsung (UP)				
				Pembelian Langsung (UP)				
				Pembelian Langsung (UP)				

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pembelian Langsung (UP)				
				Pembelian Langsung (UP)				
		Pengadaan Operasional Penyelenggara Laboratorium	1 Paket	Pembelian langsung (KKP)	3165.PDD.001.052.A.521811 (A)	60.000.000		
				Pembelian langsung (KKP)				
				Pembelian langsung (UP)				
				Pembelian langsung (LS)				
				E Purchasing				
				Pembelian langsung (UP)				
				Pembelian langsung (UP)				
				Pembelian langsung (UP KKP)				
				Pembelian langsung (UP)				
				Pembelian langsung (UP KKP)				
				E Purchasing				
				Pembelian langsung (UP KKP)				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				Pembelian langsung (UP KKP)				
				Pembelian langsung (UP KKP)				
				Pembelian langsung (UP Tunai)				
				Pembelian langsung (UP KKP)				
				Pembelian langsung (UP KKP)				
		Pengadaan Media/Reagen PCR	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.052.A.521811 (B)	149.438.000		
		Pengadaan Reagensia Prekursor dan Operasional Laboratorium	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.052.A.521811 (C)	30.000.000		
				E Purchasing				
		Pengadaan Reagensia untuk sampel pihak ketiga	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.052.A.521811 (D)	41.864.000		
		Pengadaan Alat Gelas	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.052.A.521811 (E)	49.627.000		
		Pengadaan ATK	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.A.521811	4.250.000		
		Pemeliharaan Alat Laboratorium	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.052.A.523121	140.620.000		
		Pengadaan Suku Cadang	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.052.A.523123	954.445.000		
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				Pengadaan Langsung				
				E Purchasing				

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
		Pengadaan Baku Pembanding dan Baku Kerja	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.052.B.521811	72.000.000		
				E Purchasing				
				PL				
				E Purchasing				
				PL				
				E Purchasing				
		Pengadaan Reagensia/Media dan Penunjang Pengujian D/R 'PENGEMBANGAN METODE ANALISIS KOLABORASI, VALIDASI/VERIFIKASI MA	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.052.C.521811	107.442.000		
				E Purchasing				
				Pengadaan Langsung				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				Pengadaan Langsung				
		Redistribusi Alat Laboratorium	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.052.D.522191	532.787.000		
				Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.D.522191	56.610.000		
056 Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelola peningkatan kinerja laboratorium		Pengadaan Pereaksi Bidang Teranakoko dan Penunjang Pengujian	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.056.B.521811	60.000.000		
				E Purchasing				
				PL				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				Pembelian langsung (UP KKP)				
				E Purchasing				
		Pengadaan Pereaksi Bidang Pangan BB dan Penunjang Pengujian	1 Paket	PL	3165.PDD.001.056.B.521811	38.217.000		
				PL (UP)				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
		Pengadaan Media Pereaksi Bidang Mikrobiologi dan Penunjang Pengujian	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.056.B.521811	40.000.000		
				PL				
				PL				

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Pengadaan Test Kit d/r FOOD SECURITY	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.056.C.521811	31.170.000		
				E Purchasing				
		Kalibrasi Alat	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.056.E.522191	100.000.000		
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				Swakelola Type 2				
				PL				
				PL				
				PL				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				PL				
		Pengadaan Reagensia d/r PENGUATAN KAPASITAS LABORATORIUM DALAM RANGKA REGIONAL LABORATORIUM	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.521811	50.000.000		
				E Purchasing				
				E Purchasing				
		Pengadaan Suku Cadang d/r PENGUATAN KAPASITAS LABORATORIUM DALAM RANGKA REGIONAL LABORATORIUM	1 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123	100.000.000		
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
052 Intervensi keamanan PJAS		Pengadaan Paket Edukasi Keamanan Pangan PJAS	30 Paket	E Purchasing	3165.QDB.001.052.C.521211	58.827.000		
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
				E Purchasing				
		Pengadaan Rapid Test Kit Mikrobiologi d/r SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN LEVEL 2	4 Paket	E Purchasing	3165.QDB.001.052.E.521211	40.000.000		
				E Purchasing				
				E Purchasing				
		Pengadaan Rapid Test Kit Kimia d/r SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN LEVEL 2	4 Paket	E Purchasing	3165.QDB.001.052.E.521211	32.000.000		
		Pengadaan Paket KIT	4 Paket	E Purchasing	3165.QDB.002.052.B.521811	40.873.000		
		Pengadaan Leaflet, Souvenir dan Rompi	1 Paket	E Purchasing	3165.QDB.002.052.B.521811	35.062.000		
				PL				
				E Purchasing				
051 Perkuatan lintas sektor		Pengadaan Tes Kit Kimia d/r SAMPLING DAN PENGUJIAN DI PASAR	8 Paket	E Purchasing	3165.QDB.003.051.F.521211	71.200.000		
		Pengadaan Tes Kit Mikro d/r SAMPLING DAN PENGUJIAN DI PASAR	4 Paket	E Purchasing	3165.QDB.003.051.F.521211	34.000.000		
				E Purchasing				
				E Purchasing				
052 Pengadaan peralatan pendukung		Pengadaan Rompi d/r PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG PASAR PILOT DALAM RANGKA PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	15 Unit	Pengadaan Langsung	3165.QDB.003.052.A.521219	2.625.000		
051 Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat		Pengadaan Perlengkapan Peserta d/r PELAKSANAAN SOSIALISASI PEMBERDAYAAN MELALUI KIE OBAT DAN MAKANAN		E Purchasing	3165.QDC.001.051.B.521811	1.045.000.000		
		Pengadaan Test Kit d/r INOVASI PELAYANAN PUBLIK	1 Paket	E Purchasing	3165.QDC.001.051.E.521811	18.000.000		
				Pengadaan Langsung				

Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%
No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
				Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
PL.02.01.26A.26A5.08.23.130	15 Agustus 2023	13.479.840	102	PT. KROMTEKINDO UTAMA	16.803.751.013.000	JL. RC VETERAN NO.9 BINTARO JAKARTA	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.132	15 Agustus 2023	8.165.160	47	PT. LABORINDO SARANA	16.098.659.062.000	Jl. Arteri Raya Pondok Indah No.8A Kebayoran Lama Selatan	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.134	15 Agustus 2023	7.925.400	30	PT. Sartonet Filtrasi Indonesia	16.986.499.027.000	Jl. Anggrek Nelimurni Blok B No2A, Kemanggisian JAKARTA BARAT	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.10.23.180	11 Oktober 2023	6.033.300	2	PT. New Praktika Alkesindo	752.559.021.606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu	-	-	100
-	-	117.000	-	Apotek Alfa Media	-	-	-	-	100
-	-	468.000	-	Apotek Alfa Media	-	-	-	-	100
-	-	195.000	-	Apotek Alfa Media	-	-	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.10.23.182	13 Oktober 2023	6.739.920	49	PT. KROMTEKINDO UTAMA	16.803.751.013.000	JL. RC VETERAN NO.9 BINTARO JAKARTA	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.10.23.185	19 Oktober 2023	4.082.580	43	PT. LABORINDO SARANA	16.098.659.062.000	Jl. Arteri Raya Pondok Indah No.8A Kebayoran Lama Selatan	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.209	07 NOPEMBER 2023	4.316.124	4	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	752.559.021.606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.03.23.28	10 Maret 2023	22.496.000	170	PT. New Praktika Alkesindo	752.559.021.606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu	-	-	100
-	-	775.000	-	CV. Intraco	14122014812000	Jl. Gunung Latimojong No. 138 Makassar	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.10.23.191	26 Oktober 2023	2.026.418	25	PT. New Praktika Alkesindo	752.559.021.606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.10.23.190	26 Oktober 2023	4.685.000	44	PT. KROMTEKINDO UTAMA	16.803.751.013.000	JL. RC VETERAN NO.9 BINTARO JAKARTA	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.75	13 Juni 2023	17.254.062	30				-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.01.23.02	19 Januari 2023	10.545.000	-	PT. Surya Indotim Imex	19.394.501.018.000	Jl. Kima 8 Kav. AA No. 17A Makassar	-	-	100
PL.02.01.26A.26A5.03.23.29	9 Maret 2023	10.545.000		PT. Surya Indotim Imex	19.394.501.018.000	Jl. Kima 8 Kav. AA No. 17A Makassar	-	-	100
SPBY No. 00261/PB/432923/2	07-03-2023	3.360.000		Mandala Gas					
SPBY No. 00780/PB/432923/2	25-05-2023	3.330.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		2.220.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		3.330.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		19.980.000		PT. Surya Indotim Imex					
		3.330.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		3.330.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		2.220.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		3.330.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		1.110.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		3.360.000		Mandala Gas					
		3.996.000		PT. Surya Indotim Imex					
		3.330.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		1.110.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		3.330.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					

Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%
No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
				Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		2.220.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
		2.220.000		PT SAMATOR GAS INDUSTRI					
	12-05-2023	709.700		Transmart Pengayoman			-		100
	12-05-2023	771.470		Toko New Agung			-		100
	15-05-2023	250.000		CV. Intraco			-		100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.67	31-05-2023	1.720.650		PT. Cahaya Prima Lestari			-		100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.63	15-05-2023	9.906.750	15 Mei 2023 s/d 02 Agustus 2023.	PT. Sartonet Filtrasi Indonesia			-		100
	07-07-2023	1.825.000					-		100
	10-07-2023	94.700					-		100
	10-08-2023	350.000		CV. Intraco			-		100
		250.000		Toko New Agung			-		100
		1.000.000		CV. Intraco			-		100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.131	15-08-2023	9.750.000	15 Agustus 2023 s/d 24 Nopember 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA			-		100
		460.000		CV. Intraco			-		100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.129	14-08-2023	13.147.000	14 Agustus 2023 s/d 12 September 2023	PT. Cahaya Prima Lestari			-		100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.152	29 Agustus 2023	11.090.000	29 Agustus 2023 s/d 27 September 2023	CV. ANUGERAH TIGA BINTANG			-		100
		200.000		CV. Intraco			-		100
		1.200.000					-		100
		80.000					-		100
		587.724					-		100
		175.000					-		100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.90	27 Juni 2023	23.450.000	27 Juni 2023 s/d 24 September 2023	CV. Keluarga			-		100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.91	27 Juni 2023	47.100.000	27 Juni 2023 s/d 26 Juli 2023	CV. Keluarga			-		100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.122	03 Agustus 2023	15.698.730	03 Agustus 2023 s/d 31 Agustus 2023	PT. SCIENCEWERKE			-		100
PL.02.01.26A.26A5.10.23.187	26 Oktober 2023	41.840.000	26 Oktober 2023 s/d 30 Nopember 2023	CV. Keluarga			-		100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.218	13 NOPEMBER 2023	11.700.000	13 Nopember 2023 s/d 27 Nopember 2023	PT. DIPA PUSPA LABSAINS			-		100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.225	15 NOPEMBER 2023	9.648.742	15 Nopember 2023 s/d 29 Nopember 2023	PT. New Praktika Alkesindo			-		100
PL.02.01.26A.26A5.02.23.08	10 Feb 2023	22.346.844	10 Februari 2023 s/d 11 Maret 2023	PT. Merck Chemicals And Life Sciences					
PL.02.01.26A.26A5.09.23.171	26-09-2023	4.929.400	26 September 2023 /d 25 Oktober 2023	PT. BINTANG LIMA MEDIKA					
PL.02.01.26A.26A5.07.23.111	25 Juli 2023	10.989.000	24 Juli 2023 s/d 20 Oktober 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					
PL.02.01.26A.26A5.09.23.161	08 September 2023	16.310.340	08 September 2023 s/d 30 Nopember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.09.23.170	26 September 2023	14.533.000	26 September 2023 s/d 24 Nopember 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					
PL.02.01.26A.26A5.11.23.233	22 November 2023	11.180.363	22 November 2023 s/d 30 November 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					
PL.02.01.26A.26A5.12.23.237	07 Desember 2023	37.836.570	24 November 2023 s/d 30 November 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					
PL.02.02.26A.26A5.04.23.48	18 April 2023	4.129.336		Bino Mintra Sejati					
PL.02.01.26A.26A5.09.23.163	08 September 2023	129.121.000	08 September 2023 s/d 03 Oktober 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					
PL.02.01.26A.26A5.04.23.35	04 April 2023	76.690.400	04 April 2023 s/d 12 Juni 2023	PT. Wiralab Analitika Solusindo					
PL.02.01.26A.26A5.04.23.49	27 April 2023	191.930.020	28 April s/d 1 Juli 2023	PT. Ditek Jaya					
PL.02.01.26A.26A5.05.23.54	03 Mei 2023	60.435.000	03 Mei 2023 s/d 31 Juli 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					
PL.02.01.26A.26A5.05.23.55	03 Mei 2023	370.077.552	03 Mei 2023 s/d 20 Agustus 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					
PL.02.01.26A.26A5.05.23.59	12 Mei 2023	118.262.000	12 Mei 2023 s/d 03 Juli 2023	PT. BERCA NIAGA MEDIKA					
PL.02.01.26A.26A5.05.23.69	16 Mei 2023	24.908.400	16 Mei 2023 s/d 19 Juli 2023	PT. Wiralab Analitika Solusindo					
PL.02.01.26A.26A5.05.23.75a	22 Mei 2023	15.927.516	22 Mei 2023 s/d 03 Juli 2023	PT. Emy Chemlab Perdana					
PL.02.02.26A.26A5.05.23.70	16 Mei 2023	5.000.850		PT. Infinity Bionalitika Solusindo					
PL.02.01.26A.26A5.06.23.76	13 Juni 2023	22.577.400	13 Juni 2023 s/d 11 Agustus 2023	PT. Wiralab Analitika Solusindo					

Kontrak									
No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%
				Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
PL.02.01.26A.26A5.06.23.78	13 Juni 2023	14.585.400	13 Juni 2023 s/d 9 September 2023	PT. ITS SCIENCE INDONESIA					
PL.02.01.26A.26A5.07.23.100	12 Juli 2023	23.150.000	12 Juli 2023 s/d 15 September 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					
PL.02.01.26A.26A5.07.23.97	12 Juli 2023	30.900.000	12 Juli 2023 s/d 10 Oktober 2023	PT. Wiralab Analitika Solusindo					
PL.02.01.26A.26A5.02.23.09	13 Februari 2023	14.734.140	13 Februari 2023 s/d 12 Juli 2023	PT. New Praktika Alkesindo			PL.02.01.26A.26A5.08.23.146/28 Agustus 2023		
PL.02.01.26A.26A5.05.23.65	15 Mei 2023	10.989.000	15 Mei 2023 s/d 28 Juni 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.02.26A.26A5.05.23.76a	24 Mei 2023	1.309.800	24 Mei 2023 s/d 31 Desember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.09.23.160	08 September 2023	4.773.000	08 September 2023 s/d 30 Nopember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.02.26A.26A5.09.23.172	27 September 2023	979.630	27 September 2023 s/d 31 Desember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.10.23.183	13 Oktober 2023	35.978.430	13 Oktober 2023 s/d 16 Oktober 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.03.23.29	10 Maret 2023	13.188.576	10 Maret 2023 s/d 23 April 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.04.23.39	6 April 2023	23.796.180	6 April 2023 s/d 25 Mei 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.01.23.03	30 Januari 2023	4.623.150		PT. BERCA NIAGA MEDIKA					
PL.02.01.26A.26A5.11.23.214	08 NOPEMBER 2023	8.280.101	08 Nopember 2023 s/d 10 Nopember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.11.23.220	14 NOPEMBER 2023	7.960.784	14 Nopember 2023 s/d 28 Nopember 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					
PL.02.01.26A.26A5.12.23.244	06 Desember 2023	4.526.025	06 Desember 2023 s/d 07 Desember 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					
PL.02.01.26A.26A5.12.23.251	14 Desember 2023	20.346.858	14 Desember 2023 s/d 15 Desember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.12.23.253	19 Desember 2023	10.416.000	19 Desember 2023 s/d 27 Desember 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					
		10.115.700		PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.09.23.164	08 September 2023	165.750.000	08 September 2023 s/d 18 Nopember 2023	PT. Ditek Jaya					
PL.02.01.26A.26A5.09.23.165	08 September 2023	250.426.400	08 September 2023 s/d 20 Nopember 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					
PL.02.02.26A.26A5.09.23.159	08 September 2023	56.610.000	08 September 2023 s/d 11 Nopember 2023	PT. Maja Bintang Indonesia					
PL.02.02.26A.26A5.09.23.159	08 September 2023	56.610.000	08 September 2023 s/d 11 Nopember 2023	PT. Maja Bintang Indonesia					
PL.02.01.26A.26A5.03.23.23	06 Maret 2023	1.984.680	06 Maret 2023 s/d 05 April 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.03.23.25	7 Maret 2023	16.330.320	07 Maret 2023 s/d 05 April 2023	PT. Laborindo Sarana					
PL.02.01.26A.26A5.03.23.23	06 Maret 2023	1.984.680		PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.04.23.36	3 April 2023	5.272.944	3 April 2023 s/d 9 April 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.04.23.45	12 April 2023	4.420.575	12 April 2023 s/d 11 Mei 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.07.23.96	10 Juli 2023	13.663.323	10 Juli 2023 s/d 6 Nopember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.08.23.123	7 Agustus 2023	3.380.150	07 Agustus 2023 s/d 31 Agustus 2023	PT. BINTANG LIMA MEDIKA					
PL.02.01.26A.26A5.08.23.155	31 Agustus 2023	7.700.000	31 Agustus 2023 s/d 30 Nopember 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					
		1.068.430		CV. Intraco					
PL.02.01.26A.26A5.10.23.192	26 Oktober 2023	1.267.620	26 Oktober 2023 s/d 17 Nopember 2023	PT. Laborindo Sarana					
PL.02.01.26A.26A5.01.23.01	19 Januari 2023	3.111.663	-	PT. Berca Niaga Medika					
		3.734.040		CV. Intraco					
PL.02.01.26A.26A5.02.23.156	16 Februari 2023	6.010.000		PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.04.23.38	6 April 2023	5.747.247	06 April 2023 s/d 02 September 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.10.23.193	26 Oktober 2023	4.590.240	26 Oktober 2023 s/d 17 Nopember 2023	PT. Laborindo Sarana					
PL.02.01.26A.26A5.10.23.194	26 Oktober 2023	11.502.919	26 Oktober 2023 s/d 13 Nopember 2023	PT. ARASAINS					
PL.02.01.26A.26A5.12.23.246	07 Desember 2023	3.107.556	07 Desember 2023 s/d 08 Desember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					
PL.02.01.26A.26A5.02.23.10	15 Februari 2023	26.254.000	16 Februari 2023 s/d 17 Maret 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.71	06 Juni 2023	6.014.812		PT. DIPA PUSPA LABSAINS					100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.201	01 NOPEMBER 2023	20.319.910	01 Nopember 2023 sampai dengan 03 Nopember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100

Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%
No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
				Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
PL.02.01.26A.26A5.04.23.444	03 April 2023	5.564.430	3 April 2023 s/d 9 April 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.63	30 Mei 2023	25.601.373	30 Mei s/d 06 Oktober 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.60	12 Mei 2023	16.000.000	12 Mei 2023 s/d 10 Juni 2023	PT. Ditek Jaya					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.61	12 Mei 2023	4.000.000	12 Mei 2023 s/d 10 Juni 2023	PT. Ditek Jaya					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.76a	25 Mei 2023	4.000.000	25 Mei 2023 s/d 10 Juni 2023	PT. Ditek Jaya					100
		5.450.000							100
PL.02.02.26A.26A5.06.23.72	07 Juni 2023	13.320.000	07 Juni 2023 s/d 21 Juni 2023	PT. Berca Niaga Medika					100
PL.02.02.26A.26A5.07.23.93	06 Juli 2023	10.767.000	06 Juli 2023 s/d 04 Agustus 2023	PT. Abadinusa Usahasemesta					100
PL.02.02.26A.26A5.08.23.135	16 Agustus 2023	17.760.000	16 Agustus 2023 s/d 30 September 2023	PT. Labolytic Periferal Indonesia					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.136	16 Agustus 2023	7.300.000	16 Agustus 2023 s/d 15 September 2023	PT. Ditek Jaya					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.137	16 Agustus 2023	10.400.000	16 Agustus 2023 s/d 15 September 2023	PT. Ditek Jaya					100
PL.02.02.26A.26A5.08.23.153	30 Agustus 2023	9.324.000	30 Agustus s/d 28 September 2023	PT. Esco Utama					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.58	11 Mei 2023	12.046.000	11 Mei 2023 s/d 30 Mei 2023	CV. GRACIA CIPTA MANDIRI					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.64	15 Mei 2023	3.030.300	15 Mei 2023 s/d 11 Oktober 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.141	16 Agustus 2023	34.921.044	16 Agustus 2023 s/d 23 Nopember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.77	13 Juni 2023	44.418.000	13 Juni 2023 s/d tanggal 11 Agustus 2023	PT. BERCA NIAGA MEDIKA					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.127	08 Agustus 2023	25.000.000	08 Agustus 2023 s/d 31 Oktober 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					100
PL.02.01.26A.26A5.10.23.188	26 Oktober 2023	24.499.863	26 Oktober 2023 s/d 27 Nopember 2023	PT. EMY CHEMLAB PERDANA					100
PL.02.01.26A.26A5.10.23.189	26 Oktober 2023	5.620.000	26 Oktober 2023 s/d 8 Desember 2023	PT. KROMTEKINDO UTAMA					100
PL.02.01.26A.26A5.04.23.40	11 April 2023	34.477.000	11 April 2023 s/d 10 Mei 2023	CV. Kuncup Mekar					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.80a	26 Mei 2023	1.500.000	29 Mei s/d 12 Juni 2023	CV. Kuncup Mekar					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.142	22 Agustus 2023	18.360.000	23 Agustus 2023 s/d 21 September 2023	CV. Kuncup Mekar					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.145	24 Agustus 2023	4.400.000	24 Agustus 2023 s/d 22 September 2023	CV. Kuncup Mekar					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.149	29 Agustus 2023	3.500.000	29 Agustus 2023 s/d 27 September 2023	PT. Thermalindo Sarana Laboratoria					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.150	29 Agustus 2023	11.829.270	29 Agustus 2023 s/d 27 September 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.151	29 Agustus 2023	21.500.000	29 Agustus 2023 s/d 27 September 2023	CV. Keluarga					100
PL.02.01.26A.26A5.04.23.44	12 April 2023	20.436.210	12 April 2023 s/d 11 Mei 2023	CV. Cahaya Prima Lestari					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.77a	25 Mei 2023	40.872.420	25 Mei 2023 s/d 23 Juni 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					100
PL.02.01.26A.26A5.04.23.40	11 April 2023	2.380.000	11 April 2023 s/d 10 Mei 2023	CV. Kuncup Mekar					100
PL.02.02.26A.26A5.05.23.56	05 Mei 2023	10.660.000	05 Mei 2023 s/d 03 Juni 2023	CV. Wana Satria Komputindo					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.109	21 Juli 2023	11.000.000	21 Juli 2023 s/d 19 Agustus 2023	CV. Kuncup Mekar					100
PL.02.01.26A.26A5.04.23.43	12 April 2023	40.872.420	12 April 2023 s/d 11 Mei 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.211	08 NOPEMBER 2023	13.313.540	08 Nopember 2023 s/d 30 Nopember 2023	PT. New Praktika Alksesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.213	08 NOPEMBER 2023	14.593.350	08 Nopember 2023 s/d 21 Nopember 2023	PT. Dipa Puspa Labsains					100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.238	30 NOPEMBER 2023	4.526.025	30 November 2023 s/d 04 Desember 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					100
SPBy 00182/PB/432923/2023	21-02-2023	2.317.500		Konveksi dan Tailor bandung Bordir Computer					100
PL.02.01.26A.26A5.01.23.04	30 Januari 2023	.045.000.00	31 Januari 2023 s/d 29 Juni 2023	CV. Maukita Jaya					18,18
									50,9
									84
									100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.99	12 Juli 2023	2.592.960	12 Juli 2023 s/d 18 Juli 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					100
PL.02.02.26A.26A5.07.23.118	27 Juli 2023	14.163.600	27 Juli s/d 25 Agustus 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					100

Kontrak									
No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%
				Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
PL.02.01.26A.26A5.03.23.30	14 Maret 2023	191.955.63	14 Maret 2023 sampai dengan 11 Juni 2023	PT. Radin Nugrah Daksatama					100
PL.02.01.26A.26A5.04.23.51	28 April 2023	10.407.915	28 April 2023 s/d 21 Juni 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.72	17 Mei 2023	10.505.000	17 Mei 2023 s/d 10 Juli 2023	PT. Berca Niaga Medika					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.73a	19 Mei 2023	52.247.700	19 Mei 2023 s/d 17 Juni 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.78a	25 Mei 2023	9.965.000	25 Mei 2023 s/d 23 Juni 2023	PT. DIPA PUSPA LABSAINS					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.64	30 Mei 2023	15.584.400	30 Mei 2023 s/d 05 Juni 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.70	06 Juni 2023	5.200.000	06 Juni 2023 s/d 05 Juli 2023	CV. GRACIA CIPTA MANDIRI					100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.79	13 Juni 2023	8.045.280	13 Juni 2023 s/d 19 Juni 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.84	22 Juni 2023	24.701.816	22 Juni 2023 s/d 29 Juni 2023	PT. DIPA PUSPA LABSAINS					100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.85	22 Juni 2023	19.288.470	22 Juni 2023 s/d 28 Juni 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.95	10 Juli 2023	15.306.900	10 Juli 2023 s/d 19 Juli 2023	PT. Cahaya Prima Lestari					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.102	14 Juli 2023	54.775.725	14 Juli 2023 s/d 1 September 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.112	24 Juli 2023	962.470	24 Juli 2023 s/d 31 Oktober 2023	PT. BINTANG LIMA MEDIKA					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.116	26 Juli 2023	16.330.320	26 Juli 2023 s/d 26 Agustus 2023	PT. LABORINDO SARANA					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.119	27 Juli 2023	45.382.350	27 Juli 2023 s/d 10 Agustus 2023	PT. ARASAINS					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.120	27 Juli 2023	3.015.426	27 Juli 2023 s/d 2 Agustus 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
		1.972.000		CV. Intraco					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.121	01 Agustus 2023	840.825	01 Agustus 2023 s/d 02 Agustus 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.128	14 Agustus 2023	67.372.338	14 Agustus 2023 s/d 21 Nopember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.133	15 Agustus 2023	22.046.820	15 Agustus 2023 s/d 7 September 2023	PT. LABORINDO SARANA					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.138	16 Agustus 2023	2.849.703	16 Agustus 2023 s/d 30 September 2023	PT MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES					100
PL.02.01.26A.26A5.10.23.195	30 Oktober 2023	10.024.410	30 Oktober 2023 s/d 31 Oktober 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.02.23.13	17 Februari 2023	18.814.343	17 Februari 2023 s/d 18 Maret 2023	PT. Merck Chemicals And Life Sciences					100
PL.02.01.26A.26A5.02.23.11	16 Februari 2023	29.856.780	16 Februari 2023 s/d 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.02.23.15	20 Februari 2023	36.043.920	20 Februari 2023 s/d 21 Maret 2023	PT. Kromtekindo Utama					100
PL.02.01.26A.26A5.04.23.46	12 April 2023	3.066.687	12 April 2023 s/d 14 April 2023	PT. New Praktika Alkesindo			PL.02.01.26A.26A5.07.23.106 / 21 Juli 2023		100
PL.02.01.26A.26A5.04.23.47	17 April 2023	14.505.480	17 April 2023 s/d 18 April 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.04.23.50	27 April 2023	48.840.000	27 April 2023 s/d 09 Mei 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.57	09 Mei 2023	11.541.515	09 Mei 2023 s/d 23 Mei 2023	PT. LABORINDO SARANA			PL.02.01.26A.26A5.09.23.168a, 18 September 2023		100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.66	15 Mei 2023	11.977.344	15 Mei 2023 s/d 13 Juli 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.67	15 Mei 2023	37.229.400	15 Mei 2023 s/d 13 Juli 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.71a	17 Mei 2023	27.672.300	17 Mei 2023 s/d 23 September 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.74a	19 Mei 2023	92.926.980	19 Mei 2023 s/d 02 Juli 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.05.23.66	31 Mei 2023	15.049.935	31 Mei 2023 s/d 06 Nov 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.86	22 Juni 2023	22.988.655	22 Juni 2023 s/d 19 Oktober 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.94	06 Juli 2023	2.863.023	06 Juli 2023 s/d 04 Agustus 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.98	12 Juli 2023	1.210.050	12 Juli 2023 s/d 31 Juli 2023	PT. BINTANG LIMA MEDIKA					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.103	14 Juli 2023	5.819.487	14 Juli 2023 s/d 02 Agustus 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.113	24 Juli 2023	5.600.250	24 Juli 2023 s/d 31 Agustus 2023	PT. BINTANG LIMA MEDIKA					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.124	07 Agustus 2023	3.780.800	07 Agustus 2023 s/d 11 September 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.126	08 Agustus 2023	7.000.000	08 Agustus 2023 s/d tanggal 31 Oktober 2023	PT. Kromtekindo Utama					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.139	16 Agustus 2023	3.581.040	16 Agustus 2023 s/d 30 September 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.140	16 Agustus 2023	2.080.140	16 Agustus 2023 s/d 18 Agustus 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.143	24 Agustus 2023	1.476.300	24 Agustus 2023 s/d 27 Nopember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
PL.02.01.26A.26A5.09.23.158	05 September 2023	2.076.000	05 September 2023 s/d 10 Oktober 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100

Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%
No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					
				Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	14 September 2023	1.068.430		PT. Merapi Utama Pharma					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.156	31 Agustus 2023	11.502.919	31 Agustus 2023 s/d 28 September 2023	PT. Arasains					100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.205	02 Nopember 2023	3.108.000	02 Nopember 2023 s/d 02 Nopember 2023	PT. New Praktika Alkesindo					100
		5.100.000		CV. Intraco					100
PL.02.01.26A.26A5.03.23.20	3 Maret 2023	690.000.000	03 Maret 2023 s/d 03 September 2023	PT. PRIMA INSTRUMENT ANALITIKA					100
PL.02.01.26A.26A5.03.23.21	3 Maret 2023	613.068.666	03 Maret 2023 s/d 03 September 2023	PT.SARTOTECH INDONESIA					100
									100
PL.02.01.26A.26A5.02.23.14	20 Februari 2023	5.185.000.0	20 Februari 2023 s/d 18 Agustus 2023	PT. BESHA ANALITIKA					100
PL.02.01.26A.26A5.02.23.06	1 Februari 2023	1.699.000.0	01 Februari 2023 s/d 31 Mei 2023	PT. Emy Chemlab Perdana					100
		148.675.000							100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.82	20 Juni 2023	70.000.000	20 Juni 2023 s/d 17 September 2023	PT. ITS SCIENCE INDONESIA					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.114	25 Juli 2023	116.000.000	25 Juli 2023 s/d 31 Agustus 2023	PT. ITS SCIENCE INDONESIA					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.110	24 Juli 2023	67.883.310	24 Juli 2023 s/d 24 Oktober 2023	PT.EMY CHEMLAB PERDANA					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.125	08 Agustus 2023	77.351.000	08 Agustus 2023 s/d 31 Oktober 2023	PT. SIAGARO SUMBER SOLUS					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.108	21 Juli 2023	76.208.000	21 Juli 2023 s/d 11 September 2023	CV.DYNATA IMAGE CREATIVE					100
PL.02.01.26A.26A5.07.23.107	21 Juli 2023	6.851.650	21 Juli 2023 s/d 19 Agustus 2023	CV. ANUGERAH TIGA BINTANG					100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.217	13 Nopember 2023	40.879.840	13 Nopember 2023 s/d 27 Nopember 2023	PT ELO KARSA UTAMA					100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.206	03 NOPEMBER 2023	6.851.650	03 Nopember 2023 s/d 13 Nopember 2023	CV. ANUGERAH TIGA BINTANG					100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.206	03 NOPEMBER 2023	6.851.650							100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.206	03 NOPEMBER 2023	6.851.650							100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.206	03 NOPEMBER 2023	6.851.650							100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.206	03 NOPEMBER 2023	19.561.000							100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.224	15 NOPEMBER 2023	10.501.821	15 Nopember 2023 s/d 15 Desember 2023	PT. ABHIMATA MANUNGGAL					100
PL.02.02.26A.26A5.11.23.204	02 NOPEMBER 2023	47.979.750	02 Nopember 2023 s/d 7 Nopember 2023	CV. TRI PUTRA PERKASA					100
PL.02.01.26A.26A5.03.23.34	31 Maret 2023	Rp6.393.600	31 Maret 2023	CV Nurlina					100
PL.02.02.26A.26A5.10.23.178	05 Oktober 2023	Rp. 69.623.000	05 Oktober - 24 November 2023	CV Batara Persada					100
PL.02.02.26A.26A5.10.23.1270	11 Oktober 2023	Rp15.551.100	11 Oktober - 18 Oktober 2023	CV Mulia Utama					100
PL.02.02.26A.26A5.11.23.219	14 November 2023	Rp9.657.000	15 November - 30 November 2023	CV. Assegaf Karya Mandiri					100
PL.02.02.26A.26A5.11.23.234	22 November 2023	Rp18.315.000	23 November - 07 Desember 2023	CV. Assegaf Karya Mandiri					100
PL.02.02.26A.26A5.12.23.250	22 Desember 2023	Rp82.029.000	13 Desember - 28 Desember 2023	CV. Assegaf Karya Mandiri					100
02495/PB/432923/2023	22 Desember 2023	Rp8.850.119	22 Desember 2023	CV. Batara Persada					100
PL.02.02.26A.26A5.12.23.250b	21 Desember 2023	Rp11.877.000	22 Desember - 29 Desember 2023	CV. Batara Persada					100
PL.02.02.26A.26A5.06.23.87	23 Juni 2023	Rp11.627.250	23 Juni - 31 Juli 2023	BHIMA MITRA PRIMA					100
PL.02.02.26A.26A5.10.23.239	19 Oktober 2023	Rp12.803.850	20 Oktober - 30 November 2023	CV Kamjas Multi Jasa					100
01163/PB/432923/2023	28 Juli 2023	Rp10.000.000	11 Juli 2023	Sudiro Surabaya					100
02254/PB/432923/2023	4 Desember 2023	Rp8.000.000	08 November 2023	Sudiro Surabaya					100
02461/PB/432923/2023	22 Desember 2023	Rp29.220.750		CV. Assegaf Karya Mandiri					100
PL.02.01.26A.26A5.06.23.68	05 Juni 2023	Rp86.228.000	05 Juni - 02 September 2023	PT WIRALAB ANALITIKA SOLUSINDO					100
PL.02.02.26A.26A5.06.23.69	05 Juni 2023	Rp11.405.250	05 Juni - 11 Juli 2023	PT SARTOTECH INDONESIA					100
PL.02.02.26A.26A5.06.23.83	22 Juni 2023	Rp25.335.910	22 Juni - 31 Juli 2023	PT UNITAMA ANALITIKA PERKASA					100
PL.02.02.26A.26A5.08.23.246	07 Agustus 2023	Rp37.828.800	08 Agustus 2023	MANDIRI SUKSES INDONESIA					100
PL.02.02.26A.26A5.08.23.492	14 Agustus 2023	Rp27.811.050	14 Agustus - 03 November 2023	PT ABADINUSA USAHASEMESTA					100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.208	07 November 2023	Rp8.500.000	10 November - 30 November 2023	PT ALMEGA SEJAHTERA					100
PL.02.01.26A.26A5.11.23.232	22 November 2023	Rp42.000.000	22 November - 15 Desember 2023	PT ABADINUSA USAHASEMESTA					100
PL.02.01.26A.26A5.08.23.148	29 Agustus 2023	Rp36.677.730	29 Agustus - 04 Desember 2023	PT SARTOTECH INDONESIA					100

Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		00412T	13-09-2023	14.585.400	231361302009050	13-09-2023	12.942.900			
		00314T	01-08-2023	23.150.000	231361302007490	03-08-2023	20.543.018			
		00532T	08-11-2023	30.900.000	231361302011391	10-11-2023	27.420.270			
		00392T	10-09-2023	14.734.140	231361302008865	11-09-2023	13.074.890	68.764.000		
		00087T	05-04-2023	13.188.576	231361302002825	10-04-2023	11.703.376	103.253.374		
		00127T	04-05-2023	23.796.180	231361302004365	08-05-2023	21.116.430			
		00160T	23-05-2023	4.623.150	231361302005110	25-05-2023	4.102.525			
		00566T	16-11-2023	8.280.101	231361302011736	20-11-2023	7.347.657			
		00613T	04-12-2023	7.960.784	231361302012707	06-12-2023	7.064.300			
		00679T	12-12-2023	4.526.025	231361301021677	14-12-2023	4.016.337			
		00572T	16-11-2023	165.750.000	231361303009583	20-11-2023	146.337.831	532.786.400		
		00569T	16-11-2023	250.426.400	231361302011744	20-11-2023	221.216.851			
		00494T	25-10-2023	56.610.000	231361302010700	27-10-2023	49.980.000			
		00494T	25-10-2023	56.610.000	231361302010700	27-10-2023	49.980.000			
		00381T	30-08-2023	3.380.150	231361303007118	01-09-2023	2.999.502	57.072.722		
		00431T	25-09-2023	7.700.000	231361302009526	27-09-2023	6.832.883			
		00538T	08-11-2023	1.267.620	231361302011386	10-11-2023	1.142.000			
								37.803.665		
		00051T	14-03-2023	26.254.000	231361301003888	16-03-2023	23.297.468	32.268.812		
		00224T	19-06-2023	6.014.812	231361302006060	21-06-2023	5.337.469			
		00553T	15-11-2023	20.319.910	231361302011682	17-11-2023	18.031.632			

Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		00104T	17-04-2023	5.564.430	231361302003613	26-04-2023	4.937.805	31.165.803		
		00275T	12-07-2023	25.601.373	231361302006889	14-07-2023	22.718.335			
		00225T	19-06-2023	16.000.000	231361303004867	21-06-2023	14.126.131	98.321.000		
		00226T	19-06-2023	4.000.000	231361303004868	21-6-2023	3.531.532			
		00234T	21-06-2023	4.000.000	231361303004957	23-6-2023	3.531.532			
		00299T	25-07-2023	13.320.000	231361302007223	27-07-2023	11.760.000			
		00438T	27-09-2023	10.767.000	231361302009655	02-10-2023	9.506.000			
		00410T	12-09-2023	17.760.000	231361305003883	13-09-2023	15.680.000			
		00455T	06-10-2023	7.300.000	231361303008274	10-10-2023	6.445.045			
		00456T	06-10-2023	10.400.000	231361303008275	10-10-2023	9.181.983			
		00477T	16-10-2023	9.324.000	231361302010408	18-11-2023	8.232.000			
		00163T	23-05-23	12.046.000	231361302005114	25-05-2023	10.689.468	50.000.000		
		00267T	11-07-2023	3.030.300	231361302006819	13-07-2023	2.689.050			
		00441T	29-09-2023	34.921.044	231361302009739	03-10-2023	30.988.494			
		00338T	08-08-2023	44.418.000	231361302007768	10-08-2023	39.415.974	99.537.863		
		00373T	25-08-2023	25.000.000	231361302008383	29-08-2023	22.184.685			
		00536T	08-11-2023	24.499.863	231361301018514	10-11-2023	21.740.869			
		00611T	04-12-2023	5.620.000	231361302012706	06-12-2023	4.987.117			
		00174T	30-05-2023	34.477.000	231361302005393	05-06-2023	30.594.455	58.827.000		
		00264T	10-07-2023	1.500.000	231361302006745	12-07-2023	1.500.000			
		00417T	14-09-2023	18.360.000	231361302009083	13-09-2023	16.292.433			
		00429T	15-09-2023	4.400.000	231361302009206	19-09-2023	3.904.505			
		00413T	13-09-2023	3.500.000	231361302009053	13-09-2023	3.105.856	36.829.270		
		00416T	13-09-2023	11.829.270	231361301014657	13-09-2023	10.497.145			
		00411T	13-09-2023	21.500.000	231361302009054	13-09-2023	19.078.828			
		00128T	04-05-2023	20.436.210	231361301006721	08-05-2023	18.134.835	20.436.210		
		00200T	12-06-2023	40.872.420	231361301009035	14-06-2023	36.269.670	40.872.420		
		00175T	30-05-2023	2.380.000	231361302005394	05-06-2023	2.111.982	24.040.000		
		00178T	31-05-2023	10.660.000	231361305002110	06-06-2023	9.459.548			
		00351T	15-08-2023	11.000.000	231361302008017	28-08-2023	9.761.261			
		00129T	04-05-2023	40.872.420	231361301006720	08-05-2023	36.269.670	40.872.420		
		00595T	30-11-2023	13.313.540	231361302012566	04-12-2023	11.814.267	32.432.915		
		00597T	30-11-2023	14.593.350	231361302012565	04-12-2023	12.949.956			
		00678T	02-12-2023	4.526.025	231361301021681	14-12-2023	4.016.337			
								2.317.500		
		00050T	14 Maret 20	190.000.000	231361302001697	16 Maret 20	169.143.600			
		00136T	09-05-2023	342.000.000	231361302004538	11-05-2023	303.486.480			
		00242T	03-07-2023	342.000.000	231361302006534	05-07-2023	303.486.480			
		00278T	13-07-2023	171.000.000	231361302006928	17-07-2023	150.990.090			
		00324T	03-08-2023	2.592.960	231361301012342	07-08-2023	2.300.960	16.756.560		
		00415T	13-09-2023	14.163.600	231361301014656	13-09-2023	12.568.600			

Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		00073T	30-03-2023	191.955.631	231361302002518	03-04-2023	170.339.001	588.780.498		
		00162T	23-05-2023	10.407.915	231361302005112	25-05-2023	9.235.852			
		00337T	08-08-2023	10.505.000	231361302007767	10-08-2023	9.322.005			
		00198T	12-06-2023	52.247.700	231361302005814	14-06-2023	46.363.950			
		00210T	15-06-2023	9.965.000	231361302005960	19-06-2023	8.842.816			
		00208T	15-06-2023	15.584.400	231361301009299	19-06-2023	13.829.400			
		00220T	19-06-2023	5.200.000	231361302006057	21-06-2023	4.614.415			
		00239T	26-06-2023	8.045.280	231361302006377	03-07-2023	7.139.280			
		00263T	07-07-2023	24.701.816	231361302006695	11-07-2023	21.920.081			
		00261T	06-07-2023	19.288.470	231361302006661	10-07-2023	17.116.345			
		00323T	03-08-2023	15.306.900	231361301012341	07-08-2023	13.583.150			
		00334T	08-08-2023	54.775.725	23136130200776	10-08-2023	48.607.287			
		00380T	29-08-2023	16.330.320	231361302008536	31-08-2023	19.564.070			
		00369T	23-08-2023	45.382.350	231361302008300	25-08-2023	40.271.725			
		00335T	08-08-2023	3.015.426	231361302007756	10-10-2023	2.675.851			
		00336T	08-08-2023	840.825	231361302007757	10-10-2023	840.825			
		00487T	24-10-2023	67.372.338	231361302010681	26-10-2023	59.785.363			
		00380T	30-08-2023	22.046.820	231361302008536	31-08-2023	19.564.070			
		00458T	06-10-2023	2.849.703	231361302010027	10-10-2023	2.528.790			
		00533T	08-11-2023	10.024.410	231361302011388	10-11-2023	8.895.535			
		00060T	20-03-2023	18.814.343	231361302002072	24-Mar-23	16.695.611	407.701.000		
		00046T	09-03-2023	29.856.780	231361302001439	13-Mar-23	26.494.530			
		00034T	01-03-2023	36.043.920	231361302001119	03-03-2023	31.984.920			
		00120T	02-05-2023	3.066.687	231361302004260	04-05-2023	2.721.339			
		00122T	02-05-2023	14.505.480	231361302004262	04-05-2023	12.871.980			
		00154T	19-05-2023	48.840.000	231361302005027	23-05-2023	43.340.000			
		00164T	23-05-2023	11.541.515	231361302005109	25-05-2023	10.241.795			
		00222T	19-06-2023	11.977.344	23136130200606	21-06-2023	10.628.544			
		00221T	19-06-2023	37.229.400	231361302006062	21-06-2023	33.036.900			
		00266T	11-07-2023	27.672.300	231361302006820	13-07-2023	24.556.050			
		00218T	16-06-2023	92.926.980	231361302006050	20-06-2023	82.462.230			
		00308T	28-07-2023	15.049.935	231361302007441	01-08-2023	13.355.122			
		00303T	26-07-2023	22.988.655	231361302007333	28-07-2023	20.399.842			
		00302T	26-07-2023	2.863.023	231361302007332	28-07-2023	2.540.610			
		00353T	15-08-2023	1.210.050	231361303006699	18-08-2023	1.210.050			
		00301T	26-07-2023	5.819.487	231361302007331	28-07-2023	5.164.139			
		00362T	21-08-2023	5.600.250	231361303006790	23-08-2023	4.969.591			
		00368T	23-08-2023	3.780.800	231361302008288	25-08-2023	3.355.035			
		00374T	25-08-2023	7.000.000	231361302008384	29-08-2023	6.211.711			
		00420T	13-09-2023	3.581.040	231361302009080	13-09-2023	3.177.770			
		00419T	13-09-2023	2.080.140	231361302009079	13-09-2023	1.845.890			
		00470T	13-10-2023	1.476.300	231361302010304	17-10-2023	1.476.300			
		00442T	29-09-2023	2.076.000	231361302009740	13-09-2023	1.842.217			

Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		00469T	12-10-2023	11.502.919	231361302010293	16-10-2023	10.207.545			
		00554T	15-11-2023	3.108.000	231361302011680	17-11-2023	2.758.000			
		00423T	13-09-2023	690.000.000	231361302009082	13-09-2023	612.297.294	690.000.000		
		00247T	04-07-2023	490.454.931	231361302006557	06-07-2023	435.223.521			
		00424T	13-09-2023	122.613.734	231361302009087	13-09-2023	108.805.881			
		00341T	08-08-2023	5.185.000.000	231361302007784	08-08-2023	4.601.103.600			
		00159T	23-05-2023	1.699.000.000	231361301007774	25-05-2023	1.507.671.100			
				148.675.000						
		00558T	14-11-2023	70.000.000	231361302011633	16-11-2023	191.842.229			
		00422T	13-09-2023	116.000.000	231361302009144	14-09-2023	102.936.931			
		00475T	16-10-2023	67.883.310	231361301016858	18-10-2023	60.238.793			
		00506T	27-10-2023	77.351.000	231361302010874	31-10-2023	68.640.302			
		00354T	15-08-2023	76.208.000	231361303006702	18-08-2023	67.626.048			
		00331T	04-08-2023	6.851.650	231361301012456	08-08-2023	6.080.068			
		00599T	30-11-2023	40.879.840	231361302012563	04-12-2023	36.276.255			
				6.851.650	231361301019141					
				6.851.650						
				6.851.650						
				6.851.650						
		00567T	16-11-2023	19.561.000		20-11-2023	41.678.457			
		00651T	08-12-2023	10.501.821	231361302013236	12-12-2023	9.316.184			
		00545T	14-11-2023	47.979.750	231361302011529	10-11-2023	42.545.000			
		00585/PB	05 Mei 2023	Rp6.393.600	-	-	-			
		00520T	02 Nov 2023	69.623.000	231361302011210	06 Nov 2023	61.468.955			
		01826/PB	24 Okt 2023	Rp15.551.100	-	-	-			
		02261/PB	05 Des 2023	Rp9.657.000	-	-	-			
		02275/PB	08 Des 2023	Rp18.315.000	-	-	-			
		02460/PB	22 Des 2023	Rp82.029.000	-	-	-			
		02495/PB	22 Des 2023	Rp8.850.119	-	-	-			
		02511/PB	27 Des 2023	Rp11.877.000	-	-	-			
		00320T	2 Agustus 2023	Rp11.627.250	231361302007564	4 Agustus 2023	10.300.375			
		02255/PB	Desember 2023	Rp12.803.850	-	-	-			
		01163/PB	28 Juli 2023	Rp10.000.000	-	-	-			
		02254/PB	Desember 2023	Rp8.000.000	-	-	-			
		02461/PB	Desember 2023	Rp29.220.750	-	-	-			
		00378T	0 Agustus 2023	Rp86.228.000	231361302008555	1 Agustus 2023	76.442.865			
		00271T	11 Juli 2023	Rp11.405.250	231361302006847	13 Jul 2023	10.189.500			
		00315T	1 Agustus 2023	Rp25.335.910	231361302007492	3 Agustus 2023	22.547.773			
		00342T	9 Agustus 2023	Rp37.828.800	231361302007840	1 Agustus 2023	33.540.000			
		00524T	November 2023	Rp27.811.050	231361302011229	07 Nov 2023	24.679.175			
		00565T	16 Nov 2023	Rp8.500.000	231361302011735	20 Nov 2023	7.542.793			
		00617T	05 Des 2023	Rp42.000.000	231361302012714	7 Des 2023	37.270.270			
		00615T	04 Des 2023	Rp36.677.730	231361302012708	6 Des 2023	32.665.855			

Tabel 35
 Laporan Realisasi Anggaran
 Balai Besar POM Di Makassar
 Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	18.587.496.000	18.541.394.447	25.570.006.000	25.212.694.340	9.099.685.000	9.093.194.062	53.257.187.000	52.847.282.849
2	PNP	0	0	2.248.923.000	2.234.036.027	0	0	2.248.923.000	2.234.036.027
	TOTAL	18.587.496.000	18.541.394.447	27.818.929.000	27.446.730.367	9.099.685.000	9.093.194.062	55.506.110.000	55.081.318.876

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	81,8	90,51	110,65
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80,3	81,05	100,93
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	89,47	86,58	96,77
4	Nilai Kualitas Pengelolaan	74	92,82	125,43
5	Nilai Pengelolaan Barang	76	95,39	125,51
6	Indeks Profesionalitas ASN	77	89,64	116,42

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sulawesi Selatan	Obat	4100
		Obat Tradisional	1297
		Obat Kuasi	231
		Suplemen Kesehatan	858
		Kosmetik	7306
		Pangan	6859

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM Di Makassar
Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Makassar	671475000	904920000	134 %
	TOTAL			